



Panduan Umum:

Harap diperhatikan petunjuk dalam membaca laporan ini, 'Perseroan' dan 'PT JPPI' mengacu pada PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia yang merupakan salah satu anak Perseroan dari PT Pelindo Jasa Maritim yang merupakan subholding dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT Pelabuhan Indonesia (Persero).



Sangkalan:

Laporan Tahunan ini berisi pernyataan-pernyataan yang beberapa diantaranya dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward looking statements*), yang memiliki prospek risiko dan ketidakpastian, dan kenyataan yang terjadi mungkin dapat secara material berbeda dengan apa yang terdapat dalam pernyataan. Beberapa foto dalam laporan ini diambil sebelum masa pandemi. Untuk foto yang diambil di masa pandemi, dilakukan dengan protokol kesehatan.

Dalam menghadapi tahun 2021, PT JPPI menghadapi sejumlah tantangan seperti pandemi COVID-19, ketidakpastian ekonomi, dan persaingan yang semakin ketat di industri pelabuhan dan logistik. Untuk mengatasi tantangan ini, Perseroan melakukan berbagai strategi untuk meningkatkan efisiensi operasional, berinovasi dengan teknologi terbaru, dan fokus pada pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Selain itu, PT JPPI juga terus mempertahankan kualitas pelayanan kepada pelanggan, memperluas jaringan pelabuhan, serta meningkatkan kerjasama dengan pemangku kepentingan untuk memperkuat posisi di industri kepelabuhanan. Semua langkah ini dapat membantu PT JPPI tetap kompetitif dan sukses di tengah tantangan yang dihadapi pada tahun 2021 dan di masa depan.

General Guidance:

Please note the instructions in reading this report, 'Company' and 'PT JPPI' refer to PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia, which is one of the subsidiaries of PT Pelindo Jasa Maritim which is a sub-holding of the State-Owned Enterprise (BUMN) PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

DRIVING GROWTH THROUGH EXPANDING NETWORK

Disclaimer:

This Annual Report contains statements, some of which may be considered forward-looking statements, which involve prospective risks and uncertainties, and actual events may differ materially from those expressed in the statements. Some of the photos in this report were taken before the pandemic. For photos taken during the pandemic, health protocols were followed.

Facing 2021, PT JPPI faced a number of challenges such as the COVID-19 pandemic, economic uncertainty, and intensifying competition in the port and logistics industry. To overcome these challenges, the Company carried out various strategies to improve operational efficiency, innovate with the latest technology, and focus on sustainable business growth.

In addition, PT JPPI also continued to maintain the quality of service to customers, expand the port network, and increase cooperation with relevant stakeholders to strengthen its position in the port industry. All these steps can help PT JPPI remain competitive and successful amidst the challenges faced in 2021 and in the future.

DAFTAR ISI CONTENTS

- 01 **Prawacana**
Preface
- 02 **Daftar Isi**
Content

IKHTISAR HIGHLIGHTS

- 06 **Pencapaian Utama Tahun 2021**
2021 Key Performance
- 07 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 09 **Ikhtisar Operasional**
Operational Highlights
- 11 **Ikhtisar Saham**
Stock highlights
- 11 **Ikhtisar Obligasi**
Bonds Highlights
- 12 **Kejadian Penting 2021**
Significant Events in 2021

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

- 18 **Sambutan Komisaris Utama**
Speech of The President Commissioner
- 22 **Laporan Direksi**
Report of The Board of Directors

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 30 **Informasi Perseroan**
Information of The Company
- 31 **Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions and Professions
- 32 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications
- 34 **Profil Singkat Perseroan**
Company Profile in Brief
- 34 **Kegiatan Usaha**
Business Activities
- 38 **Jejak Langkah**
Milestone
- 38 **Visi dan Misi**
Vision and Mission
- 40 **Nilai Perusahaan**
Corporate Value
- 41 **Peta Lokasi Operasional**
Map of Operating Locations
- 42 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure
- 43 **Struktur Grup**
Group Structure
- 43 **Informasi Pemegang Saham**
Information of Shareholders

- 44 **Kronologis Pencatatan Saham**
Stock Listing Chronology
- 44 **Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Joint Venture**
List of Subsidiaries, Associate Entities, and Joint Ventures
- 45 **Profil Dewan Komisaris**
Profile of the Board of Commissioners
- 47 **Profil Direksi**
Profile of the Board of Directors
- 50 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 58 **Tinjauan Makroekonomi dan Industri**
Macro Economic and Industry Overview
- 59 **Tinjauan Operasi**
Review of Operations
- 60 **Tinjauan Keuangan**
Financial Review
- 64 **Kemampuan Membayar Utang**
Ability to Pay Debt
- 65 **Kolektibilitas Piutang**
Accounts Receivable Collectibility
- 66 **Struktur Modal**
Capital Structure
- 66 **Ikatan Material Investasi Barang Modal**
Material Bonds for Investment in Capital Goods
- 66 **Realisasi Investasi Barang Modal**
Realization of Investment in Capital Goods
- 66 **Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Pelaporan Akuntan**
Material Information and Facts Occuring After the Accountant's Reporting Date
- 67 **Prospek Usaha**
Business Outlook
- 67 **Perbandingan Antara Target dan Realisasi di Tahun 2021 serta Proyeksi Tahun 2022**
Comparison Between Target and Realization in 2021 and Projection in 2022
- 68 **Strategi Pemasaran**
Marketing Strategy
- 70 **Kebijakan Dividen**
Dividend Policy
- 70 **Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang Modal, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan**
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, and Transactions Carrying Conflict of Interest

70	Transaksi dengan Pihak Berelasi Transaction with Related Parties
70	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan Changes in Laws and Regulations that Significantly Affect the Company
70	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

74	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance
74	GCG Assessment GCG Assessment
91	Struktur Tata Kelola Perusahaan Structure of Corporate Governance
96	Dewan Komisaris Board of Commissioners
109	Direksi Board of Directors
116	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors
119	Komite Audit Audit Committee
123	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
123	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary to the Board of Commissioners
125	Satuan Pengawasan Internal Internal Audit Unit
129	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
130	Manajemen Risiko Risk Management
135	Perkara Penting Tahun 2021 Important Cases in 2021
135	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
135	Akses Informasi Access to Information
135	Kode Etik Code of Ethics
137	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
139	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Stock Option Program
139	Kebijakan Anti Gratifikasi Anti-Gratification Policy
141	Kebijakan untuk Mencegah Terjadinya Insider Trading Policies to Prevent Insider Trading
141	Kebijakan Anti Korupsi dan Anti-Fraud Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy

142	Kebijakan Pengadaan Procurement Policy
143	Kebijakan Tentang Pemenuhan Hak-hak Kreditur Policy Concerning Fulfillment of Creditor's Rights
143	Kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Obligation to Reports on Assets of State Officials (LHKPN)

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

146	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
147	Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup Responsibility to The Environment
148	Tanggung Jawab Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Responsibilities Related to Employment, Health, and Safety
152	Tanggung Jawab Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Responsibility Towards Social and Community Development
154	Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan Responsibility Towards Customers
157	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2021 PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia The Board of Directors' and The Board of Commissioners' statement of Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS





IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

PENCAPAIAN UTAMA TAHUN 2021

2021 KEY PERFORMANCE

PENDAPATAN

REVENUE



Pendapatan tumbuh 25,26%
Revenue grew by 25.26%

LABA TAHUN BERJALAN

PROFIT FOR THE YEAR



Laba Tahun Berjalan turun 27.29%
Current Year Profit decreased by 27.29%

TOTAL EKUITAS

EQUITY



Total Ekuitas meningkat 9,71%
Total Equity rose by 9.71%

TOTAL ASET

TOTAL ASSETS



Total Aset naik 11,7 %
Total Assets increased by 11.7 %

IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam Rupiah penuh) (in full Rupiah)	2021	2020	2019	2018	2017
Pendapatan Revenues	272,202,520,549	217,296,872,601	212,908,504,702	161,264,609,549	91,574,732,162
Beban Usaha Operating Expenses	(262,019,793,181)	(206,962,619,290)	(196,933,984,557)	(148,792,965,463)	(80,099,811,748)
Pendapatan Operasi Lainnya Other Operating Revenues	94,746,253	147,383,653	88,906,789	51,797,636	94,618,108
Beban Operasi Lainnya Other Operating Expenses	(1,816,087,088)	(816,266,642)	(6,315,973,727)	(2,343,245,388)	(6,432,635,828)
Laba Usaha Operating Income	8,461,386,533	9,665,370,322	9,747,453,207	10,180,196,334	5,136,902,694
Pendapatan Bunga Finance Income	243,978,677	457,342,545	325,113,114	229,684,632	98,011,163
Beban Keuangan Finance Cost	(2,412,073,242)	(2,950,591,147)	(2,959,436,853)	(3,275,080,072)	(3,093,861,575)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	6,293,291,968	7,172,121,720	7,113,129,468	7,134,800,894	2,141,052,282
Beban Pajak Penghasilan Neto Income Tax Expense - Net	(3,595,038,494)	(3,627,592,836)	(2,262,555,262)	(2,120,513,836)	(2,048,991,683)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	2,577,145,770	3,544,528,884	850,574,206	5,014,287,058	92,060,599
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	-	-	-	-	-
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	2,510,229,570	3,544,528,884	850,574,206	5,014,287,058	92,060,599
Laba per Saham Earning Per Share	1,004.09	1,417.81	340.23	2,005.71	37.82

Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position

(dalam Rupiah penuh) (in full Rupiah)	2021	2020	2019	2018	2017
Aset Lancar Current Assets	220,922,493,610	196,258,869,524	155,533,906,591	142,858,861,745	95,355,606,008
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	1,770,194,057	2,979,243,768	1,098,803,205	901,080,864	1,553,333,926
Total Aset Total Assets	222,692,687,667	199,238,113,292	156,632,709,796	143,759,942,609	96,908,939,934
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	193,728,259,301	173,243,310,496	134,339,177,884	122,316,984,903	80,480,269,286
Liabilitas Jangka Panjang Non Current Liabilities	616,138,000	156,742,000	-	-	-
Total Liabilitas Total Liabilities	194,344,397,301	173,400,052,496	134,339,177,884	122,316,984,903	80,480,269,286
Total Ekuitas Total Equity	28,348,290,366	25,838,060,796	22,293,531,912	21,442,957,706	16,428,670,648

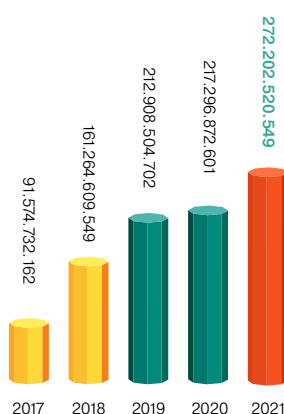
Rasio Keuangan

Financial Ratio

	2021	2020	2019	2018	2017
Margin Laba Usaha Operating Profit Margin	3.10%	4.45%	4.58%	6.31%	5.61%
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	0.94%	1.63%	0.40%	3.11%	0.10%
Rasio Laba Bersih Terhadap Aset Return on Assets	1.15%	7.60%	0.54%	3.49%	0.09%
Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas Return on Equity	9.09%	13.72%	3.82%	23.38%	0.56%
Rasio Lancar Current Ratio	114.03%	120.37%	115.78%	120.43%	118.48%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	685%	671.00%	602.59%	570.43%	489.88%
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Assets Ratio	87.27%	82.42%	85.77%	85.08%	83.05%

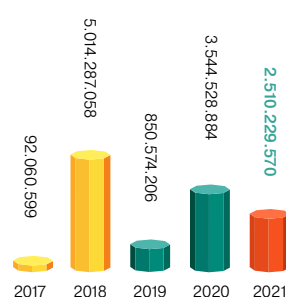
Pendapatan Revenues

Dalam Jumlah Penuh/ in full Rupiah



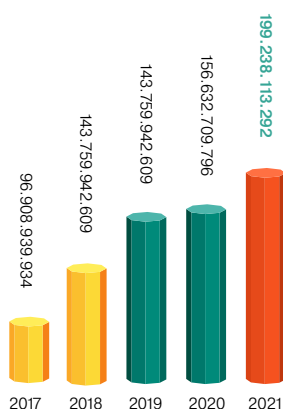
Laba Tahun Berjalan Profit for The Year

Dalam Jumlah Penuh/ in full Rupiah



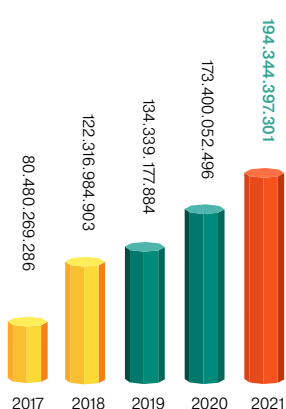
Total Aset Total Assets

Dalam Jumlah Penuh/ in full Rupiah



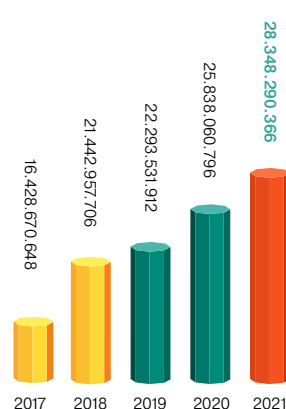
Total Liabilitas Total Liabilities

Dalam Jumlah Penuh/ in full Rupiah



Total Ekuitas Total Equity

Dalam Jumlah Penuh/ in full Rupiah



IKHTISAR OPERASIONAL OPERASIONAL HIGHLIGHTS

Ketersediaan dan Penggunaan Peralatan Periode 2021

Equipment Utilization and Availability for the Period 2021

Alat Bongkar Muat Utama (All Equipment)

Main Loading Unloading Equipment (All Equipment)

No.	Area/ Cabang Branch	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December
1	Pontianak	81,50%	79,91%	80,16%	90,31%	93,91%	92,45%	93,25%	89,65%	93,05%	92,18%	89,98%	94,05%
2	Palembang	99,86%	94,29%	97,17%	96,40%	97,01%	96,50%	97,31%	95,80%	95,79%	95,71%	91,09%	89,04%
3	Teluk Bayur	99,72%	87,34%	85,44%	84,17%	88,06%	69,58%	77,12%	77,14%	79,64%	76,95%	86,29%	81,37%
4	Panjang	99,79%	84,15%	84,77%	82,21%	82,26%	84,57%	82,67%	81,58%	82,53%	85,89%	88,61%	88,51%
5	Tanjung Priok	98,80%	93,73%	96,07%	95,88%	97,79%	97,97%	97,67%	96,65%	94,50%	95,49%	94,74%	95,02%
6	Bengkulu	99,24%	80,64%	85,64%	87,22%	87,77%	86,78%	82,89%	85,99%	80,28%	87,25%	87,85%	90,98%
7	Banten	99,93%	94,50%	95,37%	96,96%	96,25%	95,60%	94,43%	95,81%	95,54%	96,31%	95,85%	95,62%
8	Jambi	99,89%	94,62%	93,77%	97,23%	97,09%	97,73%	96,68%	97,61%	97,02%	96,21%	98,22%	98,40%
9	Pangkal Balam	100,00%	100,00%	94,67%	94,81%	95,90%	95,47%	94,57%	95,31%	94,25%	95,56%	95,42%	96,44%
10	Cirebon												
Rata-Rata/Average		97,64%	89,91%	90,34%	91,69%	92,89%	90,74%	90,73%	90,61%	90,29%	91,29%	92,00%	92,16%

Alat Bongkar Muat Pendukung (All Equipment)

Supporting Loading Unloading Equipment (All Equipment)

No.	Area/Cabang Branch	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December
1	Pontianak	80,03%	81,19%	84,11%	82,31%	79,90%	75,88%	77,30%	80,92%	78,86%	81,10%	83,73%	79,59%
2	Palembang	99,91%	81,31%	83,33%	82,84%	87,80%	86,70%	78,84%	76,93%	77,00%	80,72%	80,16%	75,30%
3	Teluk Bayur	99,98%	80,57%	79,07%	77,46%	76,95%	75,78%	76,22%	80,04%	82,12%	82,87%	85,02%	87,09%
4	Panjang	99,79%	95,13%	95,63%	97,54%	97,81%	97,83%	97,86%	97,58%	97,67%	97,67%	97,96%	96,34%
5	Tanjung Priok	98,70%	91,43%	91,14%	84,61%	88,81%	98,46%	98,56%	98,59%	98,45%	97,76%	99,30%	98,87%
6	Bengkulu	99,77%	88,22%	92,12%	88,56%	90,40%	80,93%	77,73%	79,04%	86,02%	91,20%	92,88%	92,10%
7	Banten	99,99%	86,02%	97,13%	97,31%	91,34%	97,06%	97,17%	97,06%	97,80%	95,20%	97,53%	97,94%
8	Jambi	99,98%	97,96%	98,08%	95,42%	95,40%	95,38%	95,39%	98,82%	98,59%	97,16%	99,26%	99,25%
9	Pangkal Balam	99,92%	99,92%	95,87%	94,78%	97,00%	96,83%	96,93%	92,98%	91,44%	97,28%	97,31%	96,89%
10	Cirebon	91,10%	91,10%	82,10%	90,37%	92,07%	94,50%	96,43%	96,21%	95,97%	87,91%	94,47%	95,47%
Rata-Rata/Average		96,92%	89,28%	89,86%	89,12%	89,75%	89,94%	89,24%	89,82%	90,39%	90,89%	92,76%	91,88%

Tabel Summary of Availability Tahun 2019 - 2021

Summary of Availability Table for 2019 - 2021

Bulan Month	2019	2020	2021
Januari/January	95,09%	95,98%	97,28%
Februari/February	95,12%	98,29%	89,60%
Maret/March	94,23%	97,96%	90,10%
April/April	95,04%	99,27%	90,40%
Mei/May	93,37%	99,45%	91,32%
Juni/June	93,94%	99,31%	90,34%
Juli/July	92,84%	99,14%	89,99%
Agustus/August	94,68%	99,26%	90,22%
September/September	93,23%	97,05%	90,34%
Oktober/October	93,10%	96,73%	91,09%
November/November	93,40%	97,22%	92,38%
Desember/December	93,40%	97,37%	92,02%

Realisasi Key Performance Indicator

Realization of Key Performance Indicator

No.	Perspektif/Indikator Perspective/Indicator	Bobot Weight	Target Target	Satuan Unit	Realisasi Realization	Auditan/Audited % Pencapaian % Achievement	Skor Score
I	NILAI EKONOMI DAN SOSIAL UNTUK INDONESIA ECONOMIC AND SOCIAL VALUE FOR INDONESIA	47,00					47,57
1.	Pendapatan Operasi Cash From Operation	10,00	10,00	Rp (Miliar) Rp (Billion)	17,99	179,94%	11,00
2.	Beban Operasi Pendapatan Operasi ("BOPO") Operating Expenses and Operating Income	10,00	85,59	%	96,26	88,92%	8,89
3.	Waktu Penyelesaian Masalah Trouble Shooting Response Time	8,00	5,00	Jam/Kasus Hours/Case	0,89	562,59%	8,80
4.	Availability Peralatan Equipment Availability	8,00	92,00	%	91,26	99,19%	7,94
5.	Planned Maintenance Schedule Compliance ("PMSC") Peralatan Planned Maintenance Schedule Compliance ("PMSC") of Equipments	8,00	80,00	%	100,00	125,00%	8,80
6.	Program Corporate Social Responsibility ("CSR") Program of Corporate Social Responsibility (CSR)	3,00	90,00	%	64,21	71,34%	2,14
II	INOVASI MODEL BISNIS THE INNOVATION OF BUSINESS MODEL	22,00					16,64
7.	Program Cost Effectiveness Cost Effective Program	10,00	30,00	%	87,30	34,36%	3,44
8.	Program Perluasan Pangsa Pasar Target Market Broadening Program	12,00	70,00	%	157,14	224,49%	13,20
III	KEPEMIMPINAN TEKNOLOGI TECHNOLOGY LEADERSHIP	10,00					11,00
9.	Digitalisasi Sistem Manajemen Equipment Digitalization of Equipment management system	10,00	70,00	%	100,00	142,86%	11,00
IV	PENINGKATAN INVESTASI INVESTMENT UPGRADE	8,00					-
10.	Program Investasi Swap Engine Swap Engine Investment Program	8,00	100,00	%	-	-	-
V	PENGEMBANGAN TALENTA TALENT DEVELOPMENT	13,00					6,75
11.	Produktivitas Pegawai Employee Productivity	6,00	50,00	Rp. / orang	24,66	49,31%	2,96
12.	Program Peningkatan Kapabilitas SDM melalui Sertifikasi HR capability Improvement Program through Certification	7,00	100,00	%	54,15	54,15%	3,79
TOTAL		100,00					81,96



IKHTISAR SAHAM STOCK HIGHLIGHTS

Setelah dilakukan audit dan pemeriksaan oleh auditor independen, terbukti bahwa PT JPPI tidak memiliki saham dalam bentuk apapun, baik itu saham biasa, saham preferen, saham konversi, ataupun saham lainnya. PT JPPI tidak terdaftar sebagai emiten saham dan tidak terlibat dalam perdagangan saham di bursa efek maupun lembaga keuangan lainnya.

After an audit and examination by an independent auditor, it is proven that PT JPPI does not have shares in any form, be it common shares, preferred shares, convertible shares, or other shares. PT JPPI is not registered as a stock issuer and is not involved in stock trading on the stock exchange or other financial institutions.

IKHTISAR OBLIGASI OVERVIEW OF STOCKS AND BONDS

PT JPPI memiliki keadaan keuangan yang sehat dan stabil karena tidak memiliki utang dalam bentuk obligasi, termasuk obligasi korporasi, obligasi daerah, maupun obligasi pemerintah. Perseroan juga tidak terdaftar sebagai penerbit obligasi di Bursa Efek atau lembaga keuangan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa PT JPPI selalu berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dan masyarakat dengan menjaga keuangan Perseroan dalam kondisi yang baik.

PT JPPI has a healthy and stable financial condition because it has no debt in the form of bonds, including corporate bonds, regional bonds, or government bonds. The Company is also not listed as a bond issuer on the Stock Exchange or other financial institutions. This shows that PT JPPI is always committed to providing the best service to customers and the community by maintaining the Company's finances in good condition.

KEJADIAN PENTING 2021 SIGNIFICANT EVENTS IN 2021



JAKARTA, 25 JANUARI 2021 JAKARTA, JANUARY 25, 2021

Kegiatan CSR Bantuan Sembako kepada warga sekitar yang kurang mampu & terdampak Covid-19 di 10 (sepuluh) Cabang PT JPPI.

CSR activities of Basic Food Assistance to local residents who were less fortunate & affected by Covid-19 in 10 (ten) PT JPPI Branches.



JAKARTA, 5 MARET 2021 JAKARTA, MARCH 5, 2021

Acara Pelepasan *Engineer* Tahap II ke *Freeport Container Port* (FCP) Bahama dilaksanakan dengan melakukan *Video Conference* bersama CEO FCP Bahama.

The Phase II Engineer Release Event to Freeport Container Port (FCP) Bahamas was carried out by conducting a Video Conference with the CEO of FCP Bahamas.



MEDAN, 24 MARET 2021 MEDAN, MARCH 24, 2021

Syukuran Pembukaan Cabang JPPI di Medan.

A celebration of JPPI Branch Opening in Medan.



JAKARTA, 13 MARET 2021/ JAKARTA, MARCH 13, 2021

Tim Bahama II PT JPPI menghadiri undangan makan malam bersama dari Kedutaan Besar RI di Havana, Cuba.

PT JPPI's Bahama II Team attended a dinner invitation from the Indonesian Embassy in Havana, Cuba.



JAKARTA, 8 APRIL 2021 / JAKARTA, APRIL 8, 2021

Penyerahan Surat Keputusan Alih Tugas Pekerja Level BOD -1:

1. Elvinsyah Putra, SVP *Product Planning Control & Value-Added Service*.
2. Achmad Yoga Suryadharma, SVP *Pengelolaan Peralatan Marine*.
3. Ageng Wulani, SVP *Pengendalian Kinerja & Kepatuhan Perusahaan*.
4. Edwin Raphael Senduk, Manager Area Jawa, *Marine & Non-Marine*.
5. Agung Dwi Hantoro, PJ. Manager Area Sumatera & Kalimantan, *Marine dan Non-Marine*.

Submission of Letter of Attorney Transfer of Workers on Level BOD -1:

1. Elvinsyah Putra, SVP *Product Planning Control & Value-Added Service*.
2. Achmad Yoga Suryadharma, SVP of *Marine Equipment Management*.
3. Ageng Wulani, SVP of *Performance Control & Corporate Compliance*.
4. Edwin Raphael Senduk, An Area Manager of Java, *Marine & Non-Marine*.
5. Agung Dwi Hantoro, PJ. An Area Manager of Sumatera & Kalimantan, *Marine & Non-Marine*.



JAKARTA, 23 APRIL 2021
JAKARTA, APRIL 23, 2021

PT JPPI menerima penghargaan "*INDONESIA BEST PERFORMING AWARD 2021*".

PT JPPI received *INDONESIA BEST PERFORMING AWARD 2021*.



JAKARTA, 30 APRIL 2021
JAKARTA, APRIL 30, 2021

PT JPPI menerima penghargaan "*TOP CSR Awards 2020 On Port Equipment Service dan Top Leader on CSR Commitment 2021*".

PT JPPI received *TOP CSR Awards 2020 on Port Equipment Service and Top Leader on CSR Commitment 2021*.



JAKARTA, 4 MEI 2021
JAKARTA, MAY 4, 2021

Penandatanganan Kerjasama antara PT JPPI dengan PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero).

The Signing of Collaboration between PT JPPI and PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero).

KEJADIAN PENTING 2021 SIGNIFICANT EVENTS IN 2021



PANJANG, 17 JUNI 2021
PANJANG, JUNE 17, 2021

Penandatanganan Pungli & Premanisme di Pelabuhan Panjang.

The signing of Extortion & Thuggery at Panjang Port.



JAKARTA, 28 JULI 2021
JAKARTA, JULY 28, 2021

CSR bantuan hewan qurban.

CSR of Animal Qurban Donation.



SURABAYA, 25 AGUSTUS 2021
SURABAYA, AUGUST 25, 2021

Penandatanganan *Head of Agreement* (HoA) antara PT JPPI dengan PT Orela Shipyard.

The Signing of the Head of Agreement (HoA) between PT JPPI and PT Orela Shipyard.



JAKARTA, 10 SEPTEMBER 2021
JAKARTA, SEPTEMBER 10, 2021

Penandatanganan Head of Agreement (HoA) antara PT JPPI dengan PT Barata Indonesia (Persero).

The Signing of the Head of Agreement (HoA) between PT JPPI and PT Barata Indonesia (Persero).



JAKARTA, 7 OKTOBER 2021
JAKARTA, OCTOBER 7, 2021

PT JPPI menerima penghargaan TOP GRC AWARD 2020 #STAR3.

PT JPPI received TOP GRC AWARD 2020 #STAR3.



JAKARTA, 4 NOVEMBER 2021
JAKARTA, NOVEMBER 4, 2021

Kunjungan Dockyard & Pemaparan Bisnis Marine oleh Sub Holding PT Pelindo Jasa Maritim dalam meninjau Sistem IT & Digitalisasi di Bisnis Proses.

Dockyard Visit & Marine Business Presentation by PT Pelindo Jasa Maritim Sub Holding in reviewing IT & Digitalization Systems in Process Businesses.



JAKARTA, 15 NOVEMBER 2021 / JAKARTA, NOVEMBER 15, 2021

Acara Syukuran Ulang Tahun PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia ke-9 tahun dan berbagi sembako kepada masyarakat di lingkungan cabang-cabang JPPI.

PT JPPI's 9th Anniversary Celebration event and food distribution to the community in the neighborhood of JPPI branches.



BANDA ACEH, 20 DESEMBER / BANDA ACEH, DECEMBER 20, 2021

Penandatanganan Kerjasama Pengoperasian & Perawatan 1 (satu) Unit *Reach Stacker* di Cabang Pelabuhan Malahayati antara PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 (satu) Cabang Malahayati dengan PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia.

The Collaboration Signing for Operation & Maintenance of 1 (one) Reach Stacker Unit at Malahayati Port Branch between PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 (one) Malahayati Branch and PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia.





LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA

SPEECH OF THE PRESIDENT COMMISSIONER



Lukita Dinarsyah Tuwo

Plt. Komisaris Utama
President Commissioner Interim

Pemegang Saham yang Saya hormati, puji dan syukur Saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kepercayaan dan dukungan yang selama ini telah diberikan kepada Perseroan, sehingga Perseroan mampu melalui tahun 2021 yang penuh tantangan.

Pandemi global yang belum usai dan kondisi ekonomi yang tidak stabil telah berdampak pada kegiatan operasional PT JPPI. Namun, berkat dukungan penuh dari karyawan dan manajemen, PT JPPI berhasil bertahan di industri jasa pelayanan pelabuhan dan menunjukkan pertumbuhan positif di beberapa bidang, hingga Perseroan berhasil mengatasi masalah dan kembali ke jalur pertumbuhan yang sehat.

Dear Shareholders, My praise and gratitude go to God Almighty for the trust and support that has been given to the Company, so that the Company is able to go through a challenging 2021.

The ongoing global pandemic and unstable economic conditions have impacted PT JPPI's operational activities. However, thanks to the full support of employees and management, PT JPPI managed to survive in the port services industry and showed positive growth in several areas until the Company managed to overcome the problems and return to a healthy growth path.

PT JPPI juga telah mengambil langkah strategis untuk memperkuat posisi di pasar dan memberikan kontribusi pada pembangunan ekonomi Nasional.

Dalam Laporan Tahunan ini, kami akan memaparkan pelaksanaan tugas serta tanggung jawab Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Penilaian atas Kinerja Direksi dan Pengawasan atas Implementasi Strategi

Kinerja Direksi adalah salah satu hal yang mempengaruhi kinerja Perseroan. Kami sangat mengapresiasi kinerja profesional Direksi Perseroan sehingga mampu mempertahankan kualitas bisnis Perseroan. Salah satu kinerja Direksi yang membanggakan adalah dalam hal keuangan. Pada tahun 2021, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 272.202.520.549 (dua ratus tujuh puluh dua miliar dua ratus dua juta lima ratus dua puluh ribu lima ratus empat puluh sembilan rupiah), naik 25,6% (dua puluh lima koma enam persen) dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 217.296.872.601 (dua ratus tujuh belas miliar dua ratus sembilan puluh enam juta delapan ratus tujuh puluh dua ribu enam ratus satu rupiah). Selain itu, Perseroan juga berhasil mencatat peningkatan laba bersih yang sangat signifikan yakni sebesar Rp 2.577.145.770 (dua miliar lima ratus tujuh puluh tujuh juta seratus empat puluh lima ribu tujuh ratus tujuh puluh rupiah) di akhir tahun 2021 atau mengalami kenaikan sebesar 37,7% (tiga puluh tujuh koma tujuh persen) dibanding tahun sebelumnya. Tak hanya itu, profesionalisme Perseroan juga mendapatkan apresiasi dari berbagai pihak dengan diperolehnya penghargaan *Best Performing Of Port Equipment Services di ajang Indonesia Best Performing Award 2021*. Kepercayaan dan penghargaan ini bisa tercapai karena terjalannya kerja sama antara Direksi dan seluruh karyawan Perseroan dalam menjalankan tugas secara profesional dan memberikan layanan terbaik kepada pelanggan.

Pengawasan terhadap Implementasi Kebijakan Strategis Perseroan

PT JPPI senantiasa berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dan masyarakat, serta berupaya untuk memperkuat posisi di pasar dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi nasional. Sejalan dengan itu, Perseroan telah menetapkan kebijakan strategis yang harus diimplementasikan secara efektif dan efisien agar tujuan Perseroan dapat tercapai.

PT JPPI has also taken strategic steps to strengthen its position in the market and contribute to National economic development.

In this Annual Report, we will present the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners for the financial year ended December 31, 2021.

Assessment of the Performance of the Board of Directors, and the Supervision of Strategy Implementation

The performance of the Board of Directors is one of the factors that affect the Company's performance. We highly appreciate the professional performance of the Board of Directors in maintaining the quality of the Company's business. One of the proud performances of the Board of Directors is in terms of finance. In 2021, the Company recorded revenue of IDR 272,202,520,549 (two hundred seventy-two billion two hundred two million five hundred twenty thousand five hundred forty-nine rupiahs), an increase of 25.6% (twenty five point six percent) compared to the previous year which was recorded at IDR 217,296,872,601 (two hundred seventeen billion two hundred ninety-six million eight hundred seventy-two thousand six hundred one rupiahs). In addition, the Company also managed to record a very significant increase in net profit, which was total IDR 2,577,145,770 (two billion five hundred seventy seven million one hundred forty five thousand seven hundred seventy rupiahs) at the end of 2021, or an increase of 37.7% (thirty seven point seven percent) compared to the previous year. Additionally, the Company's professionalism has also received appreciation from various parties by accepting the Best Performing Of Port Equipment Services award at the Indonesia Best Performing Award 2021. This trust and appreciation can be achieved due to the cooperation between the Board of Directors and all employees of the Company in carrying out their duties professionally and providing the best service to customers.

Supervision of the Implementation of the Company's Strategic Policy

PT JPPI is always committed to providing the best service to customers and the community, and strives to strengthen its position in the market and contribute to national economic development. In line with that, the Company has established strategic policies that must be implemented effectively and efficiently so that the company's objectives can be achieved.

Dalam rangka memastikan keberhasilan implementasi kebijakan strategis tersebut, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit melakukan pengawasan yang ketat melalui berbagai mekanisme, antara lain melalui monitoring dan evaluasi secara terus-menerus. Selain itu, Perseroan juga melakukan komunikasi dan koordinasi yang intensif dengan seluruh karyawan dan *stakeholders* untuk memastikan kesepahaman dan kesesuaian implementasi kebijakan strategis.

Tak hanya itu, Perseroan juga menerapkan nilai-nilai AKHLAK di internal Perseroan sesuai dengan Keputusan Direksi PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia Nomor JHK.01/1/10/1/DIR1/JPPI-2020 Tanggal 1 Oktober 2020 tentang Penetapan Budaya Perseroan. Dengan penerapan nilai-nilai AKHLAK, Perseroan memiliki budaya kerja dan nilai tambah yang positif.

Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Pada tahun 2021, Perseroan mengadakan 11 (sebelas) rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi untuk memberikan saran dan nasihat kepada Direksi Perseroan. Rapat ini diadakan untuk membahas beberapa masalah penting yang sedang dihadapi Perseroan.

Nasihat yang diberikan terkait isu penting bertujuan agar Perseroan siap dengan tantangan dan persaingan yang semakin ketat di industri yang sama pada tahun 2021 dan tahun-tahun berikutnya.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance)

Penerapan GCG di lingkungan Perseroan telah berjalan dengan baik dan konsisten. Hasil positif ini tentu berasal dari adanya kerjasama yang baik dan profesional antara organ utama dan organ pendukung.

Berdasarkan skor asesmen GCG yang diperoleh, PT JPPI menunjukkan bahwa kualitas penerapan GCG di Perseroan tergolong "Baik".

Pada aspek *governance* yang terkait dengan Dewan Komisaris diperoleh skor 6,322% (enam koma tiga ratus dua puluh dua persen) dari skor maksimum 7,00 (tujuh koma nol nol). Hal ini menunjukkan penerapan GCG yang relatif baik, sehingga dapat memberikan kepercayaan kepada para pemangku kepentingan.

In order to ensure the successful implementation of these strategic policies, the Board of Commissioners assisted by the Audit Committee conducts strict supervision through various mechanisms, including through continuous monitoring and evaluation. In addition, the Company also conducts intensive communication and coordination with all employees and stakeholders to ensure understanding and conformity of the strategic policy implementation.

Not only that, the Company also implements the values of AKHLAK within the Company in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia Number JHK.01/1/10/1/DIR1/JPPI-2020 Dated October 1, 2020 concerning the Determination of Corporate Culture. By the implementation of AKHLAK values, the Company will have a positive work culture and have added value.

Providing Advice to the Board of Directors

In 2021, the Company held 11 (eleven) joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors to provide advice and counsel to the Board of Directors. These meetings were held to discuss several important issues faced by the Company.

The advice aims to ensure that the Company is ready for the challenges and increasingly fierce competition in the same industry in 2021 and the following years.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

The implementation of GCG within the Company has been running well and consistently. This positive result certainly comes from the existence of good and professional cooperation between the main and supporting organs.

Based on the GCG Assessment score obtained, PT JPPI indicates that the quality of GCG implementation in the Company is classified as "Good".

In the governance aspect related to the Board of Commissioners, the score is 6.322% (six point three hundred twenty-two percent) of the maximum score of 7.00 (seven point zero zero). This indicates a relatively good implementation of GCG, so as to provide trust to stakeholders.

Susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang dilakukan secara sirkuler pada tanggal 30 September 2021 yang sudah diaktakan pada tanggal 11 Oktober 2021, tidak ada perubahan dalam susunan Dewan Komisaris. Saya sendiri sebagai Komisaris Utama, serta Bapak Lukita Dinarsyah Tuwo, dan Bapak Mochammad Imron Zubaidy sebagai Komisaris.

Prospek Bisnis 2022

Sebagai sebuah Perseroan yang bergerak di sektor industri dan jasa, prospek bisnis PT JPPI di tahun 2022 tergantung pada beberapa faktor seperti kondisi ekonomi, perubahan kebijakan pemerintah, perkembangan pasar, dan persaingan industri di sektor yang sama. Namun, dengan pertumbuhan ekonomi Nasional yang diperkirakan tumbuh di kisaran 5,31% (lima koma tiga puluh satu persen) pada tahun 2022, dapat diperkirakan bahwa prospek bisnis PT JPPI akan mengalami pertumbuhan yang positif karena peningkatan permintaan dari pasar yang lebih besar akibat peningkatan konsumsi domestik.

Meskipun prospek bisnis PT JPPI tahun 2022 terlihat positif, Perseroan juga perlu memperhatikan tantangan yang mungkin terjadi seperti persaingan yang ketat, fluktuasi nilai tukar mata uang, dan perubahan kebijakan pemerintah.

Apresiasi

Disusunnya Laporan Tahunan yang terbuka, dapat dipertanggungjawabkan, dan mematuhi standar pelaporan keuangan yang berlaku bertujuan untuk menyampaikan informasi yang transparan dan berguna bagi semua pihak yang terkait.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami ingin menyampaikan apresiasi atas upaya yang telah dilakukan oleh Direksi dan seluruh karyawan Perseroan yang telah menunjukkan dedikasi mereka selama ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, pelanggan, dan mitra bisnis kami yang telah memberikan kepercayaan dan dukungannya, sehingga kita semua dapat melewati tantangan yang dihadapi pada tahun 2021.

The Composition of the Board of Commissioners

Based on the decision of the General Meeting of Shareholders on September 30, 2021 and had been notarized on October 11, 2021, there were no changes of the composition of the Board of Commissioners 2021. I am the President Commissioner, while Lukita Dinarsyah Tuwo and Mochammad Imron Zubaidy are the Commissioners.

2022 Business Outlook

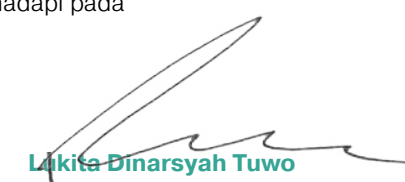
As a Company engaged in the industrial and services sector, PT JPPI's business prospects in 2022 depend on several factors such as economic conditions, government policy changes, market developments, and industry competition in the same sector. However, with the National economic growth estimated to grow in the range of 5.31% (five point thirty one percent) in 2022, it can be estimated that PT JPPI's business prospects will experience positive growth due to increased demand from a larger market due to increased domestic consumption.

However, although PT JPPI's business outlook in 2022 looks positive, the Company also needs to pay attention to possible challenges such as intense competition, currency exchange rate fluctuations, and changes in government policies.

Appreciation

With the preparation of Annual Report that are open, accountable, and in compliance with applicable financial reporting standards, the Company wishes to deliver transparent and useful information to all parties concerned.

In this regard, we would like to express our appreciation for the efforts made by the Board of Directors and all employees of the Company who have shown their dedication over the years. We would also like to thank our shareholders, customers, and business partners who have given us their trust and support, so that we can all overcome the challenges faced in 2021.



Lukita Dinarsyah Tuwo
Plt. Komisaris Utama
President Commissioner Interim

LAPORAN DIREKSI REPORT OF THE BOARD DIRECTORS



Bunyamin Sukur

Direktur Utama
President Director



Pertama-tama, ijinakan kami memanjatkan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia-Nya, Perseroan mampu melewati tantangan di tahun 2021.

Dalam rangka mempertanggungjawabkan kinerja keuangan Perseroan, kami dengan bangga menyajikan beberapa informasi penting tentang prestasi keuangan Perseroan yang tertuang dalam Laporan Keuangan tahun 2021 dan Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (*member of Ernst & Young Global Limited*), dan mendapat opini “wajar dalam semua hal yang material”.

Tantangan Bisnis dan Inisiatif Strategis

Sebagai bagian integral dari rantai pasokan global, pelabuhan merupakan pusat penting bagi transportasi barang dan jasa di seluruh dunia. Tahun 2021 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi industri pelabuhan, tak terkecuali bagi PT JPPI, karena munculnya berbagai perubahan global yang terjadi di sektor perdagangan, logistik, dan transportasi.

First of all, allow us to express our gratitude to God Almighty because by His grace, the Company was able to overcome the challenges in 2021.

In order to account for the Company's financial performance, we are pleased to present some important information about the Company's financial achievements contained in the 2021 Financial Statements and Consolidated Financial Statements which have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro and Surja (*member of Ernst & Young Global Limited*), and received a “fair in all material respects” opinion.

Business Challenges and Strategic Initiatives

As an integral part of the global supply chain, ports are critical hubs for the transportation of goods and services around the world. 2021 is a challenging year for the port industry, and PT JPPI is no exception, due to the global changes taking place in the trade, logistics, and transportation sectors.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh PT JPPI tahun 2021 adalah pandemi Covid-19. Pandemi menyebabkan penurunan signifikan dalam volume perdagangan Internasional yang berdampak pada kegiatan operasional pelabuhan. Sehingga terjadi penurunan lalu lintas kapal, pengurangan kegiatan bongkar muat barang, serta peningkatan biaya operasional karena Perseroan harus memenuhi standar keamanan dan kesehatan yang lebih tinggi di tengah pandemi.

Selain itu, PT JPPI juga menghadapi tantangan lain seperti ketidakpastian ekonomi global, dan juga perubahan kebijakan perdagangan Internasional.

Untuk mengatasi tantangan bisnis pelabuhan tahun 2021, PT JPPI mengadopsi berbagai solusi dan inovasi. Salah satu solusi yang diterapkan adalah mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya, serta memperkuat kerjasama dengan pihak-pihak terkait, termasuk pemerintah, untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi kegiatan operasional Perseroan.

Pencapaian Kinerja

Secara keseluruhan, kami berhasil mencapai tujuan prestasi yang ditetapkan dalam rencana dan anggaran kerja pada awal tahun. Pencapaian ini adalah hasil dari berbagai tindakan strategis yang kami lakukan sepanjang tahun 2021, seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya. Kami berhasil mencatat pendapatan pada tahun 2021 sebesar Rp 272.202.520.549 (dua ratus tujuh puluh dua miliar dua ratus dua juta lima ratus dua puluh ribu lima ratus empat puluh sembilan rupiah), meningkat 25,27% (dua puluh lima koma dua puluh tujuh persen) dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 sebesar Rp 217.296.872.601 (dua ratus tujuh belas miliar dua ratus sembilan puluh enam juta delapan ratus tujuh puluh dua ribu enam ratus satu rupiah).

Meskipun beban usaha masih mencapai Rp 262.019.793.181 (dua ratus enam puluh dua miliar sembilan belas juta tujuh ratus sembilan puluh tiga ribu seratus delapan puluh satu rupiah) di atas target RKAP, kendali atas biaya yang dilakukan oleh Perseroan tetap selaras dengan pendapatan tahun 2021, sehingga kebutuhan bertambah jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2020.

One of the main challenges faced by PT JPPI in 2021 was the Covid-19 pandemic. This pandemic caused a significant decline in the volume of international trade which had an impact on port operations. As a result, there had been a decrease in ship traffic, a reduction in loading and unloading activities, and an increase in operational costs as the Company must meet higher safety and health standards amidst the pandemic.

In addition, PT JPPI also faced other challenges such as global economic uncertainty and the changes in international trade policies.

To overcome the challenges of the port business in 2021, PT JPPI adopted various solutions and innovations. One of the solutions implemented was optimizing the use of information and communication technology (ICT) to improve operational efficiency and reduce costs, as well as strengthening cooperation with related parties, including the government, to create a conducive environment for the Company's operational activities.

Performance Achievement

Overall, we successfully achieved the achievement goals set out in the work plan and budget at the beginning of the year. This achievement is the result of the various strategic actions we took throughout 2021, as previously described. We managed to record revenue in 2021 of IDR 272,202,520,549 (two hundred seventy-two billion two hundred two million five hundred twenty thousand five hundred forty-nine rupiah), an increase of 25.27% (twenty-five point twenty-seven percent) compared to the realization in 2020 of IDR 217,296,872,601 (two hundred seventeen billion two hundred ninety-six million eight hundred seventy-two thousand six hundred one rupiah).

Although operating expenses are still IDR 262,019,793,181 (two hundred sixty-two billion nineteen million seven hundred ninety-three thousand one hundred eighty-one rupiah) above the RKAP target, the control over costs carried out by the Company remains aligned with revenue in 2021, so the need increases when compared to the realization of 2020.

Kami sangat bangga karena Perseroan berhasil menerima penghargaan *Best Performing Of Port Equipment Services pada ajang Indonesia Best Performing Award 2021*. Ini bisa tercapai karena kerja sama yang baik antara Direksi dan seluruh karyawan Perseroan dalam memberikan layanan terbaik secara konsisten. Pencapaian ini dapat memotivasi Perseroan untuk berkembang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

Implementasi Core Values AKHLAK

PT JPPI selalu berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai inti (*core values*) AKHLAK, yang meliputi Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.

Berikut ini uraian implementasi *core value* AKHLAK yang dilakukan oleh PT JPPI:

1. Amanah

PT JPPI telah menerapkan sistem pelaporan yang transparan dan akuntabel, sehingga setiap organ di dalam Perseroan bisa bertanggung jawab atas pekerjaannya dan menghindari terjadinya *fraud* atau penyimpangan keuangan.

2. Kompeten

Dalam berbisnis, PT JPPI selalu mengedepankan kompetensi semua tim Perseroan sehingga mampu memberikan produk dan jasa yang berkualitas. Tujuannya adalah agar Perseroan mampu mencapai target secara efektif dan efisien.

3. Harmonis

PT JPPI menempatkan karyawan sebagai aset penting dalam perusahaan dan selalu berupaya untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan mereka sehingga tercipta hubungan yang harmonis antar organ Perseroan.

4. Loyal

PT JPPI memiliki loyalitas tinggi terhadap pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya. Sehingga PT JPPI selalu mengutamakan kepuasan pelanggan dalam produk dan layanan yang diberikan.

5. Adaptif

PT JPPI terus beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis dan teknologi agar mampu mengoptimalkan peluang bisnis baru dan menghadapi tantangan pasar dengan cepat dan tepat.

We are very proud that the Company managed to receive the *Best Performing Of Port Equipment Services award at the Indonesia Best Performing Award 2021*. This can be achieved due to the good cooperation of the Board of Directors and all employees of the Company in providing the best service consistently. This achievement can motivate the Company to develop better in the coming years.

Implementation of AKHLAK Core Values

PT JPPI is always committed to implementing AKHLAK core values, which include Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative.

The following is a description of the implementation of AKHLAK core values carried out by PT JPPI:

1. Trustworthy

PT JPPI has implemented a transparent and accountable reporting system, so that every organ in the Company can be responsible for its work and avoid fraud or financial irregularities.

2. Competent

In doing business, PT JPPI always prioritizes the competence of all the Company's teams so as to provide quality products and services. The goal is for the Company to be able to achieve targets effectively and efficiently.

3. Harmonious

PT JPPI places employees as important assets in the company and always strives to fulfill their needs and welfare so as to create a harmonious relationship between the Company's organs.

4. Loyal

PT JPPI has high loyalty to customers and other stakeholders. So that PT JPPI always prioritizes customer satisfaction in the products and services provided.

5. Adaptive

PT JPPI continues to adapt to changes in the business environment and technology in order to be able to optimize new business opportunities and face market challenges quickly and appropriately.

6. Kolaboratif

PT JPPI memiliki komitmen yang kuat untuk menjalankan bisnis dengan integritas, etika, dan tanggung jawab sosial yang tinggi. Perusahaan juga aktif terlibat dalam kegiatan sosial dan lingkungan, sebagai bentuk kontribusi pada masyarakat dan lingkungan sekitar.

Dengan menerapkan *core value* AKHLAK, PT JPPI menunjukkan komitmen untuk menjalankan bisnis dengan integritas, etika, tanggung jawab, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial dan lingkungan.

Konsistensi Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG)

Pada tahun 2021, PT JPPI kembali melakukan asesmen GCG yang melibatkan seluruh unit bisnis yang dimiliki oleh Perseroan. Hasil dari asesmen GCG menunjukkan bahwa PT JPPI memperoleh skor 87,770 (delapan puluh tujuh koma tujuh ratus tujuh puluh) dan dikategorikan sebagai "Baik". Hal ini menunjukkan bahwa PT JPPI telah menerapkan praktik Tata Kelola Perseroan yang baik dan sesuai dengan standar yang berlaku.

Penilaian terhadap aspek *governance* yang terkait dengan Direksi dilakukan dengan mengacu pada 13 (tiga belas) indikator dengan 52 (lima puluh dua) parameter dan 202 (dua ratus dua) faktor yang diuji kesesuaiannya. Dalam hal ini, PT JPPI berhasil memperoleh skor 33,571 (tiga puluh tiga koma lima ratus tujuh puluh satu) atau 95,918% (sembilan puluh lima koma sembilan ratus delapan belas persen) dari skor maksimum 35,000 (tiga puluh lima). Ini menunjukkan bahwa PT JPPI telah menerapkan praktik Tata Kelola Perseroan yang baik di semua unit bisnisnya, terutama pada aspek *governance* yang terkait dengan Direksi.

Dalam menjalankan bisnis, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan praktik Tata Kelola Perseroan dengan mengacu pada prinsip-prinsip GCG, antara lain dengan mengadopsi praktik-praktik terbaik dalam Tata Kelola Perseroan, serta memperkuat komunikasi dan transparansi antara pemangku kepentingan Perseroan.

Perubahan Komposisi Direksi

Struktur Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan dimana saya sendiri masih menjabat sebagai Direktur Utama, Bapak Urip Nurhayat sebagai Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia, serta Bapak Paul July Supatrio sebagai Direktur Teknik dan Operasi.

6. Collaborative

PT JPPI has a strong commitment to conduct business with high integrity, ethics and social responsibility. The company is also actively involved in social and environmental activities, as a form of contribution to society and the surrounding environment.

By applying the AKHLAK core value, PT JPPI demonstrates a commitment to conducting business with integrity, ethics, responsibility, and actively participating in social and environmental activities.

Consistent Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

In 2021, PT JPPI conducted a GCG assessment involving all business units owned by the Company. The results of the GCG assessment showed that PT JPPI obtained a score of 87.770 (eighty-seven point seven hundred seventy) and was categorized as "Good". This indicates that PT JPPI has implemented good corporate governance practices in accordance with applicable standards.

Assessment of governance aspects related to the Board of Directors is carried out by referring to 13 (thirteen) indicators with 52 (fifty two) parameters and 202 (two hundreds and two) factors that are tested for suitability. In this case, PT JPPI managed to obtain a score of 33.571 (thirty-three point five hundred seventy-one) or 95.918% of the maximum score of 35.000 (thirty five). This shows that PT JPPI has implemented good corporate governance practices in all its business units, especially in the governance aspects related to the Board of Directors.

In running the business, the Company is committed to continuously improving corporate governance practices by referring to GCG principles, such as by adopting best practices in corporate governance, as well as strengthening communication and transparency between company stakeholders.

The Changes in Board of Directors Composition

The structure of the Company's Board of Directors remains unchanged with me still as President Director and Mr. Urip Nurhayat as Director of Finance and Human Resources, and Mr. Paul July Supatrio as Director of Engineering and Operations.

Pada kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh Direksi atas sumbangsihnya selama berkontribusi bersama dalam mengelola Perseroan. Tak hanya itu, saya juga mengucapkan terima kasih khususnya kepada para pemegang saham yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengelola Perseroan.

Proyeksi Ke Depan

Dengan pemulihan ekonomi global pasca pandemi Covid-19, kami yakin PT JPPI akan mengalami kemajuan pesat. Karena aktivitas perdagangan meningkat dan ekonomi global terus pulih, maka bisnis PT JPPI juga diprediksi akan meningkat.

Kami juga memperhatikan perubahan dalam rantai pasokan dimana bisnis harus mencari sumber alternatif dan memperkuat jaringan pasokan akibat ketergantungan pada pasokan global. Hal ini dapat mempengaruhi proyeksi bisnis pelabuhan PT JPPI karena diperkirakan akan terjadi peningkatan pengiriman dan lalu lintas pelabuhan.

Investasi dalam pengembangan dan peningkatan infrastruktur sangat berperan penting dalam proyeksi bisnis PT JPPI di tahun yang akan datang. Dengan adanya investasi yang signifikan, kemampuan PT JPPI dalam menangani lebih banyak alat bongkar muat akan meningkat dan daya saingnya akan bertambah.

Kami juga menyadari bahwa penggunaan teknologi yang lebih canggih seperti *Internet of Things (IoT)* akan membantu meningkatkan efisiensi operasional PT JPPI.

Secara keseluruhan, faktor-faktor di atas mempengaruhi proyeksi bisnis PT JPPI di masa depan. Namun, perubahan regulasi dan kondisi ekonomi serta geopolitik dapat berubah dengan cepat. Oleh karena itu, kami terus memantau perubahan-perubahan yang terjadi dan berkomitmen untuk mengambil tindakan yang tepat agar kinerja PT JPPI tetap optimal.

Apresiasi

Pada kesempatan ini, Direksi ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan, Dewan Komisaris, Para Pemegang Saham, dan pemangku kepentingan lain yang telah berperan penting dalam mencapai kinerja yang baik sepanjang tahun ini.

On this occasion, I would like to thank the entire Board of Directors for their contribution to managing the Company. Furthermore, I would also like to thank the shareholders for giving us the opportunity to manage the Company.

Future Projection

With the global economy recovering after the Covid-19 pandemic, we believe PT JPPI will experience rapid progress. As trade activities increase and the global economy continues to recover, PT JPPI's business is also expected to raise.

We are also mindful of changes in the supply chain where businesses must seek alternative sources and strengthen supply networks due to dependence on global supplies. This may affect PT JPPI's port business projections as an increase in shipping and port traffic is expected.

Investments in infrastructure development and improvement play an important role in PT JPPI's business projections in the coming years. With significant investment, PT JPPI's ability to handle more loading and unloading equipment will increase and its competitiveness will improve.

We also recognize that the use of more advanced technology, such as the Internet of Things (IoT) will help improve PT JPPI's operational efficiency.

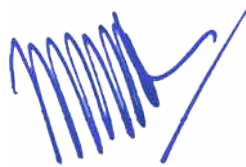
Overall, the above factors influence PT JPPI's future business projections. However, regulatory changes and economic and geopolitical conditions can change rapidly. Therefore, we continue to monitor the changes that occur and are committed to taking appropriate actions so that PT JPPI's performance remains optimal.

Appreciation

On this occasion, the Board of Directors would like to thank all employees, the Board of Commissioners, Shareholders, and other stakeholders who have played an important role in achieving good performance throughout the year.

Tanpa dukungan dan kontribusi dari semua pihak, pencapaian ini tidak akan terwujud. Pencapaian ini semoga dapat memotivasi kami untuk berusaha lebih keras di masa yang akan datang dan mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan yang ada.

Without the support and contribution from all parties, this achievement would not have been realized. This achievement will hopefully motivate us to strive harder in the future and prepare ourselves to face the challenges ahead.



Bunyamin Sukur
Direktur Utama
President Director





PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

www.pelindoportequipment.jppei.co.id

INFORMASI PERSEROAN

INFORMATION OF THE COMPANY

Nama Perusahaan Company Name	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia
Tanggal Pendirian Date of Establishment	5 November 2012
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta No. 8 tanggal 5 November 2012 dari notaris N.M Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., MKn, yang kemudian disahkan dalam Surat Keputusan (SK) Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. AHU57978.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 13 November 2012. Deed No. 8 dated November 5, 2012 made before N.M Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., MKn, which was then ratified in Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. AHU57978.AH.01.01. Year 2012 dated November 13, 2012.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp100.000.000,00 (seratus miliar rupiah), yang terbagi atas 10.000.000 (sepuluh juta) lembar saham, masing-masing dengan nilai Rp10.000 (sepuluh ribu rupiah). Rp100,000,000.00 (one hundred billion rupiah), divided into 10,000,000 (ten million) shares, each of which worth Rp10,000 (ten thousand rupiah).
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Issued and Fully Paid Up Capital	Rp 25.000.000.000 (dua puluh lima miliar rupiah) Rp 25,000,000,000 (twenty five billion rupiah)
Kepemilikan Saham Share Ownership	- PT Pelindo Jasa Maritim (2.475.000 saham/shares) - PT Pelabuhan Indonesia Investama (Persero) (25.000 saham/shares)
Kegiatan Usaha Business Activities	- Pemasangan/perakitan, perbaikan dan pemeliharaan (perawatan) serta instalasi alat-alat teknik. - Instalasi peralatan untuk air, gas, telekomunikasi, elektrik dan mekanikal, bejana tekan (Boiler/pressure Vessel), serta bidang usaha yang berkaitan. - Installation/assembly, repair and maintenance of engineering equipment. - Installation of water equipment, gas equipment, telecommunication equipment, mechanical electrical equipment, boiler/pressure vessel, and related business fields
Alamat Perseroan Company Address	Kantor Pusat/Head Office Gedung Rukindo Lantai 4/4th Floor Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur Jakarta Utara 14430
Media Sosial Social Media	FB : ipcportequipment Twitter : @ipc_portequipment IG : @ipcportequipment

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
(a member of Ernst & Young Indonesia)
Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, Lantai 7/ 7th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 Indonesia
Tel: +62 21 5289 5000 Fax: +62 21 5289 4100
Situs Web/Website: www.ey.com/id

Ruang Lingkup Pekerjaan/Scope of Work:
Penyusunan Laporan Keuangan Tahun Buku 2021.
Preparation of Financial Statements for Financial Year 2021.

Periode Penugasan/Assignment Period:
12 Oktober 2021 – 12 Juli 2022 / 12 October 2021 – 12 July 2022

Biaya/Fee: Rp 475.200.000

Notaris Notary

RR. E.Y. Handayani, SH.
Jl. Danau Tempe No.74, Bendungan Hilir,
Jakarta Pusat
HP. 0812 1111 3336, 0811 8280 309, 0813 8475 1999

Ruang Lingkup Pekerjaan/Scope of Work:
Membuat Akta Notaris yang berisikan seluruh Keputusan Pemegang Saham di lingkup Perseroan.
To make a notarial deed containing all of the Shareholders' Resolutions in the Company.

Periode Penugasan/Assignment Period:
1 Januari – 31 Desember 2021 / 1 January – 31 December 2021

Biaya/Fee: Rp 15.000.000

Konsultan Survei Kepuasan Pelanggan

Konsultan Survei Kepuasan dan Engagement Pekerja

Consultant of Customer
Satisfaction Survey

Consultant of Employee
Engagement & Satisfaction
Survey

MUC Consulting Group
MUC Building
Jl. TB Simatupang No. 15 Tanjung Barat-Jagakarsa
Jakarta Selatan 12530
Tel: +62 21 78837111

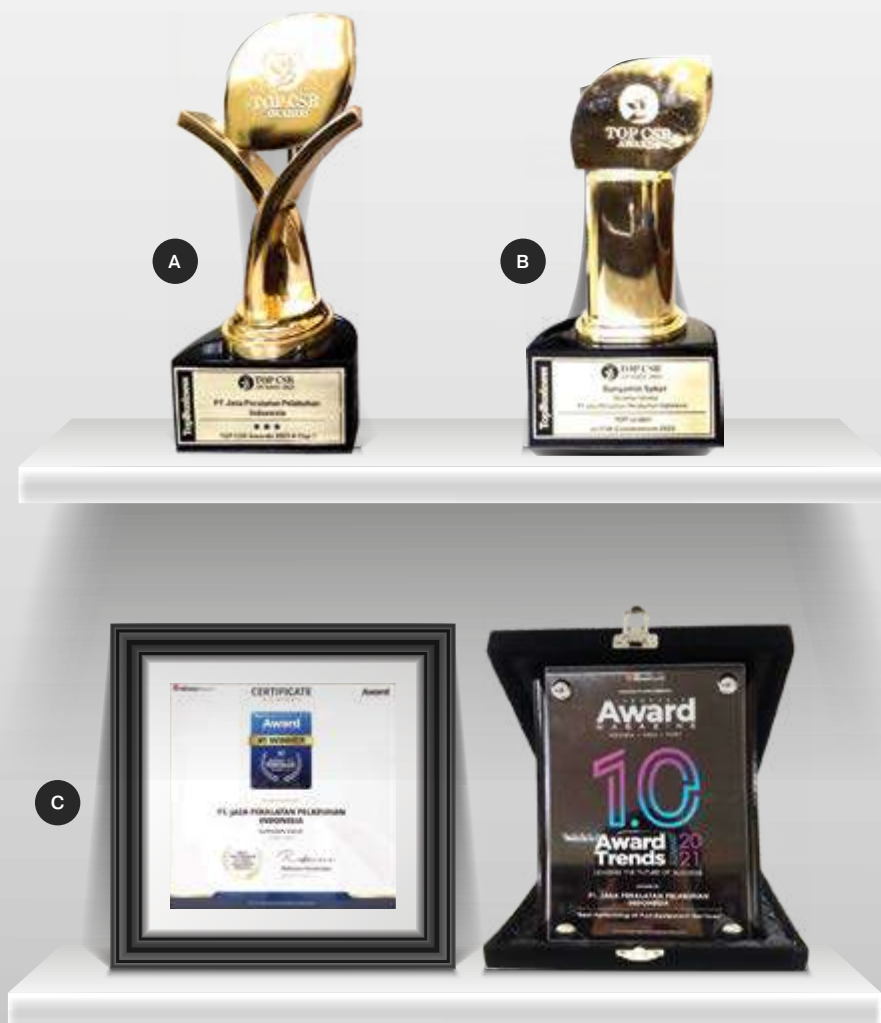
Ruang Lingkup Pekerjaan/Scope of Work:
Survei Kepuasan Pelanggan dan Survei Kepuasan Karyawan di lingkungan PT JPPI.
Employee Satisfaction Survey within PT JPPI.

Periode Penugasan/Assignment Period:

- Survei Kepuasan Pelanggan/Customer Satisfaction Survey:
5 Januari 2022/January 5, 2020
- Survei Kepuasan Karyawan/Employee Satisfaction Survey:
13 Januari 2022 - 13 Maret 2022/13 January 2022 - 13 March 2022

Biaya/Fee: Rp242.110.000

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI CERTIFICATE AND AWARDS



A TOP CSR AWARDS 2021
STAR 3

Tanggal Perolehan/Date Received
22 April 2021/April 22, 2021

Kategori/Category
CSR Awards # Star 3

Lembaga Penerbit/Issuing Institution
Top Business

B TOP LEADER ON CSR
COMMITMENT 2021

Tanggal Perolehan/Date Received
22 April 2021/April 22, 2021

Kategori/Category
CSR Awards # Star 3

Lembaga Penerbit/Issuing Institution
Top Business

C BEST PERFORMING OF
EQUIPMENT SERVICES 2021

Tanggal Perolehan/Date Received
28 Agustus 2020/August 28, 2020

Kategori/Category
Performing of Port Equipment Services

Lembaga Penerbit/Issuing Institution
Indonesia Award Magazine



Nama Sertifikasi / Certificate Name

Sistem Manajemen ISO 9001 : 2015
ISO 9001 : 2015 Management System

Pelayanan Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Pelabuhan
Maintenance and Repair Service of Port Equipment

Masa Berlaku / Validity Period

30 September 2020 - 29 September 2023
September 30, 2020 - September 29, 2023

Lembaga yang memberikan / Issuing Agency

TUV Nord Indonesia

PROFIL SINGKAT PERSEROAN BRIEF PROFILE OF THE COMPANY

PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia didirikan pada tanggal 5 November 2012 dan merupakan salah satu anak perusahaan dari PT Pelindo Jasa Maritim yang merupakan subholding dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

PT Pelindo Jasa Maritim memiliki saham mayoritas sebesar 99% (sembilan puluh sembilan persen), sedangkan saham minoritas sebesar 1% (satu persen) dimiliki oleh PT Pelabuhan Indonesia Investama.

PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia was established on November 5, 2012, and is one of the subsidiaries of PT Pelindo Jasa Maritim, which is a grandson company of State-Owned Enterprise (BUMN) PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

PT Pelindo Jasa Maritim holds a majority stake of 99% (ninety nine percent), while the minority stake, which is 1% (one percent), is owned by PT Pelabuhan Indonesia Investama.

Tujuan dari didirikannya PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia adalah untuk melakukan bisnis yang berfokus pada perawatan dan perbaikan alat-alat bongkar muat, dengan tugas utama memastikan bahwa tingkat kesiapan alat-alat tersebut optimal baik di dalam maupun di luar lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham Nomor 34 yang dibuat oleh Raj Rini Andrijani, S.H pada tanggal 3 Januari 2022, komposisi pemegang saham telah berubah karena PT Pelindo Jasa Maritim mengakuisisi 2.475.000 (dua juta empat ratus tujuh puluh lima ribu) saham yang dimiliki oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

Menyesuaikan diri dengan perkembangan bisnis yang cepat, Perseroan melakukan perubahan pada model bisnis, dari awalnya jual beli sparepart menjadi *Full Maintenance Contract (FMC)*, yang kemudian mengembangkan pola bisnis *Equipment Provider* dan mengoperasikan Alat Bongkar Muat Pelabuhan dengan fokus pada kepuasan pelanggan. Dengan jaringan operasional yang luas dan tersebar hampir di seluruh Indonesia, Perseroan akan terus memberikan solusi terbaik dalam mengelola dan merawat peralatan dengan cara yang lebih efektif, efisien, dan biaya yang lebih terukur, serta kinerja yang lebih baik.

Kegiatan Usaha

Menurut Akta Nomor 54 Keputusan Para Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan melakukan kegiatan bisnis, termasuk di dalamnya jasa dan layanan sebagai berikut:

The purpose of the existence of PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia is to conduct a business that focuses on the maintenance and repair of loading and unloading equipment, with the main task of ensuring that the level of readiness of these equipment is optimal both inside and outside the PT Pelabuhan Indonesia (Persero) environment.

Based on the notarial deed of Sale and Purchase of Shares Number 34 made by Notary Raj Rini Andrijani, S.H on January 3, 2022, the composition of shareholders has changed because PT Pelindo Jasa Maritim acquired 2,475,000 (two million four hundred seventy-five thousand) shares owned by PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

Adjusting to the rapid business development, the Company made the changes to the business model, from initially buying and selling spare parts to Full Maintenance Contract (FMC), then developing the Equipment Provider business pattern and operating Port Loading and Unloading Equipment with a focus on customer satisfaction. With an extensive operational network spread almost throughout Indonesia, the Company will continue to provide the best solutions in managing and maintaining equipment in a more effective, efficient, and more measurable cost, and better performance.

Business Activities

According to the Decree Number 54 the Decision of the Shareholders Without a General Meeting of Shareholders (GMS), the Company conducts the following business activities:

1. Pembangunan;
2. Perbengkelan;
3. Perdagangan, dan;
4. Jasa.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menjalankan usaha dalam bidang pembangunan:
 - Pemasangan komponen bangunan berat *heavy lifting*, meliputi pengerjaan beton prategang (*prestressing*), beton pra-cetak, serta produk-produk beton lainnya;
 - Konstruksi besi baja, meliputi bidang jasa konstruksi besi dan baja yang meliputi, antara lain pembuatan, pemeliharaan, pengecatan, serta kegiatan usaha terkait.
2. Menjalankan usaha dalam bidang perbengkelan, meliputi:
 - Perawatan, pemeliharaan dan perbaikan (*maintenance*) kendaraan bermotor, berbagai jenis mesin-mesin;
 - Perawatan, pemeliharaan, dan perbaikan alat-alat berat, meliputi menjalankan usaha perawatan, pemeliharaan, dan perbaikan alat-alat berat;
 - Pengecatan kendaraan bermotor, meliputi menjalankan usaha pengecatan kendaraan bermotor diantaranya mesin-mesin diesel elektronik serta kegiatan usaha terkait;
 - Penyediaan suku cadang alat-alat berat, meliputi menjalankan usaha penyediaan dan penjualan suku cadang alat-alat berat serta kegiatan usaha terkait.
3. Menjalankan usaha dalam bidang Perdagangan, meliputi:
 - Bertindak sebagai agen, grosir barang-barang *engineering*, meliputi bertindak sebagai agen, grosir, distributor, leveransir, waralaba, dan *commission house* untuk barang-barang *engineering* (teknik);
 - Eksport-Import dan perdagangan mesin, meliputi Eksport-Import dan perdagangan mesin serta kegiatan usaha terkait;
 - Perdagangan *spare part* turbin, pompa, dan mesin diesel;

1. Construction;
2. Workshop;
3. Trade, and;
4. Services.

To achieve the purposes and objectives mentioned above, the Company may carry out the following business activities:

1. Running a business in the field of development:
 - Installation of heavy building components/heavy lifting, including prestressing concrete work, pre-cast concrete, and other concrete products;
 - Steel construction, including the field of iron and steel construction services, which include manufacturing, maintenance, painting, and related business activities.
2. Running a business in the field of workshop, including:
 - Maintenance, maintenance and repair (maintenance) of motorized vehicles, various types of machinery;
 - Maintenance, maintenance and repair of heavy equipment, including running a business of maintenance, maintenance and repair of heavy equipment;
 - Painting of motor vehicles, including running a motor vehicle painting business including electronic diesel engines and related business activities;
 - Provision of spare parts for heavy equipment, including running the business of supplying and selling spare parts for heavy equipment and related business activities.
3. Conducting business in the field of Trade, including:
 - Acting as agent, wholesaler of engineering goods, including acting as agent, wholesaler, distributor, leveransir, franchise, and commission house for engineering goods;
 - Export-Import and trade in machinery, including Export-Import and trade in machinery and related business activities;
 - Trade in spare parts for turbines, pumps, and diesel engines;

- Import dan ekspor alat-alat dan komponen-komponen filter, meliputi menjalankan usaha perdagangan impor dan ekspor alat-alat dan komponen-komponen filter;
 - Agen yang berhubungan dengan industri maritim, meliputi agen yang berhubungan dengan industri maritim, baik dari perusahaan dalam negeri maupun luar negeri, melakukan perdagangan baik atas tanggungan sendiri maupun secara komis atau amanat atas leveransir, distributor, dan pengecer;
 - Pengecer angkutan vertikal, meliputi perdagangan semua jenis angkutan vertikal seperti *lift*, eskalator, dan semua jenis pesawat angkut.
4. Menjalankan usaha dalam bidang jasa;
- Jasa persewaan dan sewa-beli kendaraan bermotor, meliputi persewaan dan sewa beli kendaraan bermotor serta kegiatan usaha terkait;
 - Penunjang kegiatan angkutan dan perjalanan meliputi penunjang dan pelengkap kegiatan angkutan dan jasa perjalanan, pelayanan bongkar muat barang kecuali perdagangan;
 - Jasa persewaan mesin dan peralatannya, meliputi jasa persewaan alat-alat transportasi, persewaan mesin lainnya, persewaan barang-barang keperluan rumah tangga dan pribadi;
 - Konsultasi bidang teknik *engineering*, antara lain kegiatan rekayasa dan teknik;
 - Jasa penyelenggara usaha teknik, meliputi pemasangan/perakitan, perbaikan dan pemeliharaan (perawatan), serta instalasi alat-alat teknik, instalasi peralatan untuk air, gas, telekomunikasi, *electrical* dan mekanikal, bejana tekan (*boiler/pressure vessel*) serta bidang usaha yang berkaitan;
 - Konsultasi bidang manajemen dan administrasi *engineering*;
 - Konsultasi bidang mesin (mekanikal) yaitu jasa konsultasi bidang mesin (mekanik) antara lain meliputi perencanaan maupun sarana dan prasarana yang berhubungan dengan mekanikal serta kegiatan usaha terkait;
 - Jasa rekayasa (*engineering*) meliputi rekayasa bidang energi, telekomunikasi, dan konstruksi;
- Import and export of filter equipment and components, including running a trading business of import and export of filter equipment and components;
 - Agents related to the maritime industry, including agents related to the maritime industry, both from domestic and foreign companies, conducting trade both on their own account and on a commission or mandate for leveransir, distributor, and retailer;
 - Retailers of vertical transportation, including trading all types of vertical transportation such as elevators, escalators, and all types of transport aircraft.
4. Engaging in business in the field of services;
- Motor vehicle rental and lease-purchase services, including rental and lease purchase of motorized vehicles and related business activities;
 - Supporting transportation and travel activities, including supporting and complementing transportation activities and travel services, loading and unloading services except trade;
 - Rental services for machinery and equipment, including rental services for transportation equipment, rental of other machinery, rental of household and personal goods;
 - Engineering consulting, including engineering and technical activities;
 - Engineering business organizing services, including installation/assembly, repair and maintenance (care), as well as installation of engineering equipment, installation of equipment for water, gas, telecommunications, electrical and mechanical, pressure vessels (*boiler/pressure vessel*) and related fields of business;
 - Consulting in the field of engineering management and administration;
 - Consultation in the field of machinery (mechanical), namely consulting services in the field of machinery (mechanical), including planning and facilities and infrastructure related to mechanical and related business activities;
 - Engineering services include engineering in the fields of energy, telecommunications, and construction;

- Jasa konsultan bidang inspeksi dan *non destructive testing*;
- Jasa konsultasi bidang sumber daya manusia meliputi jasa konsultasi bidang manajemen untuk pemberdayaan sumber daya manusia, tenaga kerja dan alih teknologi serta kegiatan lainnya yang terkait;
- Jasa konsultasi bidang pelatihan dan keterampilan meliputi jasa konsultasi bidang pelatihan dan keterampilan tenaga kerja, marketing, pemberdayaan Sumber Daya Manusia;
- Reparasi kanal, perahu, dan bangunan terapung;
- Reparasi mesin untuk keperluan umum;
- Perdagangan besar bahan bakar padat, cair, gas, dan produk YBDI;
- Industri peralatan, perlengkapan, dan bagian kapal;
- Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (bukan mobil, sepeda motor, dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya;
- Industri alat pengangkat dan pemindah, mencakup pembuatan mesin pengangkat dan pemindah (pemuat dan pembongkar) barang dan orang yang digerakkan dengan tangan atau tenaga yang digunakan di pabrik, gedung, pelabuhan, terminal, stasiun kereta api dan sebagainya, seperti katrol kerek (alat kerek), *winches*, putaran/paksi jangkar dan lain-lain; truk kerja, baik yang memakai alat angkut dan alat angkut maupun tidak, baik yang dilengkapi dengan pendorong maupun yang tidak, dan truk kerja yang digunakan dalam pabrik (termasuk alat angkut dengan tangan dan gerobak tangan), manipulator mekanik dan robot yang khusus dibuat untuk mengangkut, mengangkat, memuat, dan membongkar. Termasuk alat pembawa barang, *teleferics* (kereta gantung) dan lain-lain, lift, eskalator dan pemindah pejalan kaki (lantai bergerak) dan bagian-bagian, komponen dan peralatan khusus alat angkut dan alat angkat.
- Consultanting services in the field of inspection and non destructive testing;
- Consulting services in the field of Human Resources include consulting services in the field of management for the empowerment of Human Resources, labor and technology transfer and other related activities;
- Consulting services in the field of training and skills include consulting services in the field of labor training and skills, marketing, empowerment of Human Resources;
- Repairing the canals, boats, and floating buildings;
- Repairing the machinery for public use;
- Wholesale trade in solid fuel, liquid, gas, and YBDI products;
- Manufacture of ship equipment, supplies, and parts;
- Wholesale trade in land transportation equipment (not cars, motorcycles, and the like), parts and equipment;
- Lifting and moving equipment industry, including the manufacture of lifting and moving machines (loaders and unloaders) of goods and people driven by hand or power used in factories, buildings, ports, terminals, railway stations and so on, such as pulley hoists (hoist devices), winches, anchor spins/axes and others; work trucks, whether or not equipped with a pusher or not, and work trucks used in factories (including hand haulers and hand carts), mechanical manipulators and robots specially made for transporting, lifting, loading and unloading. Includes freight carriers, teleferics, etc., elevators, escalators and walkers (moving floors) and parts, components and special equipment of conveyances and lifting equipment.

JEJAK LANGKAH MILESTONE

PENDIRIAN

Berdiri pada tanggal 5 November 2012 sebagai entitas anak perusahaan dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang bergerak di bidang pemeliharaan dan perawatan peralatan pelabuhan.

2012

ESTABLISHMENT

Established on November 5, 2012 as subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) which engaged in maintenance of port equipment.

PEMULIHAN BISNIS

Memperkecil Ketimpangan

- Tata Kelola: Proses Bisnis, SOP, Struktur Organisasi.
- Budaya.
- Mendefinisikan ulang model bisnis.

2016

BUSINESS RECOVERY

Diminishing the Gap

- Governance: Business Process, SOP, Organizational Structure.
- Culture.
- Redefined business model.

PENETAPAN

Meninjau Ulang Proses Bisnis

- Evaluasi dan perbaikan proses bisnis yang telah dilakukan.
- Program peningkatan layanan yang diberikan.

2017

SETTLEMENT

Reviewing Business Process

- Evaluation and improvement of business processes that had been carried out.
- Improvement program of services provide.

VISI VISION

Menjadi Perusahaan Kelas Dunia berbasis *Total Solution* di Bidang Peralatan Bongkar Muat, Alat Berat dan Alat Apung untuk memberikan Added Value kepada Pelanggan.

To become a world-class company based on total solutions in the field of loading and unloading equipment, heavy equipment, and floating equipment to provide added value to customers.

PENINGKATAN

2018-2019 Peningkatan - Ekspansi Bisnis

Pada tahun 2018, skema bisnis Perseroan berubah menjadi *Full Maintenance Contract* (FMC) bagi seluruh cabang PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

2019

- Pengembangan pola bisnis Perseroan dari semula *maintenance services* menjadi *Equipment Provider*.
- Perseroan mulai melaksanakan kegiatan pengoperasian Alat Bongkar Muat Pelabuhan dan berkolaborasi dengan PT MTI dalam hal penyediaan tenaga operator sebanyak 150 orang.

2018-2019

ENHANCEMENT

2018 - 2019

Enhancement - Business Expansion

In 2018 The Company's business scheme changed to Full Maintenance Contract (FMC) for all branches of PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

2019

- Developing the Company's business pattern from maintenance services to Equipment Provider.
- The Company commenced operations of Port Loading Unloading Equipment and teamed up with PT MTI in terms of providing 150 operators.

MISI MISSION

- Berkomitmen membantu pelanggan untuk mencapai keberhasilan secara komprehensif dan interaksi yang berkesinambungan;
- Menciptakan peluang usaha bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan kepercayaan dalam bentuk aktualisasi diri melalui kinerja yang baik;
- Menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan;
- Memberikan sumbangsih yang nyata dan bermakna bagi kesejahteraan bangsa.

LAYANAN PEMELIHARAAN KELAS DUNIA

- Memperluas pasar pengguna jasa pemeliharaan peralatan bongkar muat tingkat global *Business Process Improvement*.
- Meningkatkan kualitas pelayanan pemeliharaan yang terbaik sesuai standar internasional.
- Memulai pengembangan lini kerja pada industri perkapalan
- Melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan proyek dari IPC.

2020

WORLD CLASS MAINTENANCE SERVICES

- Expanding the market of global loading and unloading equipment maintenance and service of Business
- Process Improvement.
- Improving the quality of maintenance services to meet international standards.
- Initiating line of work development in the shipping industry.
- Carrying out and completing project works from IPC.

KINERJA PEMELIHARAAN YANG BAIK

- Peningkatan kualitas SDM.
- *Plan maintenance system* dan *zero breakdown*.
- Implementasi VMS (*Vendor Management System*) dan *Direct Purchase ke manufacture/principal*.
- Peningkatan fasilitas kerja, *workshop and tools*.
- Perluasan pangsa pasar dan diversifikasi ke *Marine Equipment business*.
- Digitalisasi *Transformation*.

2021

GOOD MAINTENANCE PERFORMANCE

- Improving the quality of human resources.
- Plan Maintenance System and Zero Breakdown.
- Implementation of Vendor Management System (VMS) and Direct Purchase from manufacturers principal.
- Implementation of VMS (Vendor Management System) and Direct Purchase to manufacture/ principal.
- Improvement of work facilities, workshops, and tools.
- Market share expansion and diversification into Marine Equipment Business.
- Digitalization of Transformation.

- Committing to helping customers to achieve success in a comprehensive and continuous interaction;
- Creating business opportunities for the company to be able to increase trust in self-actualization through good performance;
- Generating sustainable added value for stakeholders;
- Making a real and meaningful contribution to the welfare of the nation.

NILAI PERUSAHAAN CORPORATE VALUE

Sebagai sebuah perusahaan yang memiliki visi menjadi perusahaan terdepan dalam penyediaan dan perawatan alat, Perseroan dilandasi dengan suatu nilai perusahaan yang akan menjiwai seluruh bisnis serta karakter sumber daya manusianya. Nilai tersebut dikenal dengan **AKHLAK**

As a company that has the vision to become a leading company in the supply and maintenance of equipment, the Company is based on a company value that will animate the entire business and the character of its human resources, which is called **AKHLAK**



PETA LOKASI OPERASIONAL MAP OF OPERATING LOCATIONS



Jakarta

Site Office JPPI Jakarta
Jl. Raya Pelabuhan No. 8
Tanjung Priok Jakarta



Palembang

Site Office JPPI Palembang
Jl. Belinyu No. 1 Boom Baru
Palembang



Padang

Site Office Teluk Bayur
Jl. Semarang No. 3
Teluk Bayur - Padang



Banten

Site Office JPPI Banten
Jl. Raya Ciwandan Banten
Port 1 Banten



Bangka

Site Office Pangkal Balam
Jl. Yos Sudarso 1
Pangkal Pinang



Pontianak

Site Office JPPI Pontianak
Jl. Pakasih No. 11
Pontianak



Cirebon

Site Office JPPI Cirebon
Jl. Perniagaan No. 4
Cirebon



Jambi

Site Office Jambi
Jl. Pelabuhan Talang Duku
Jambi



Belitung

Site Office JPPI Tanjung Pandan
Jl. Pelabuhan Tanjung Pandan
Belitung



Lampung

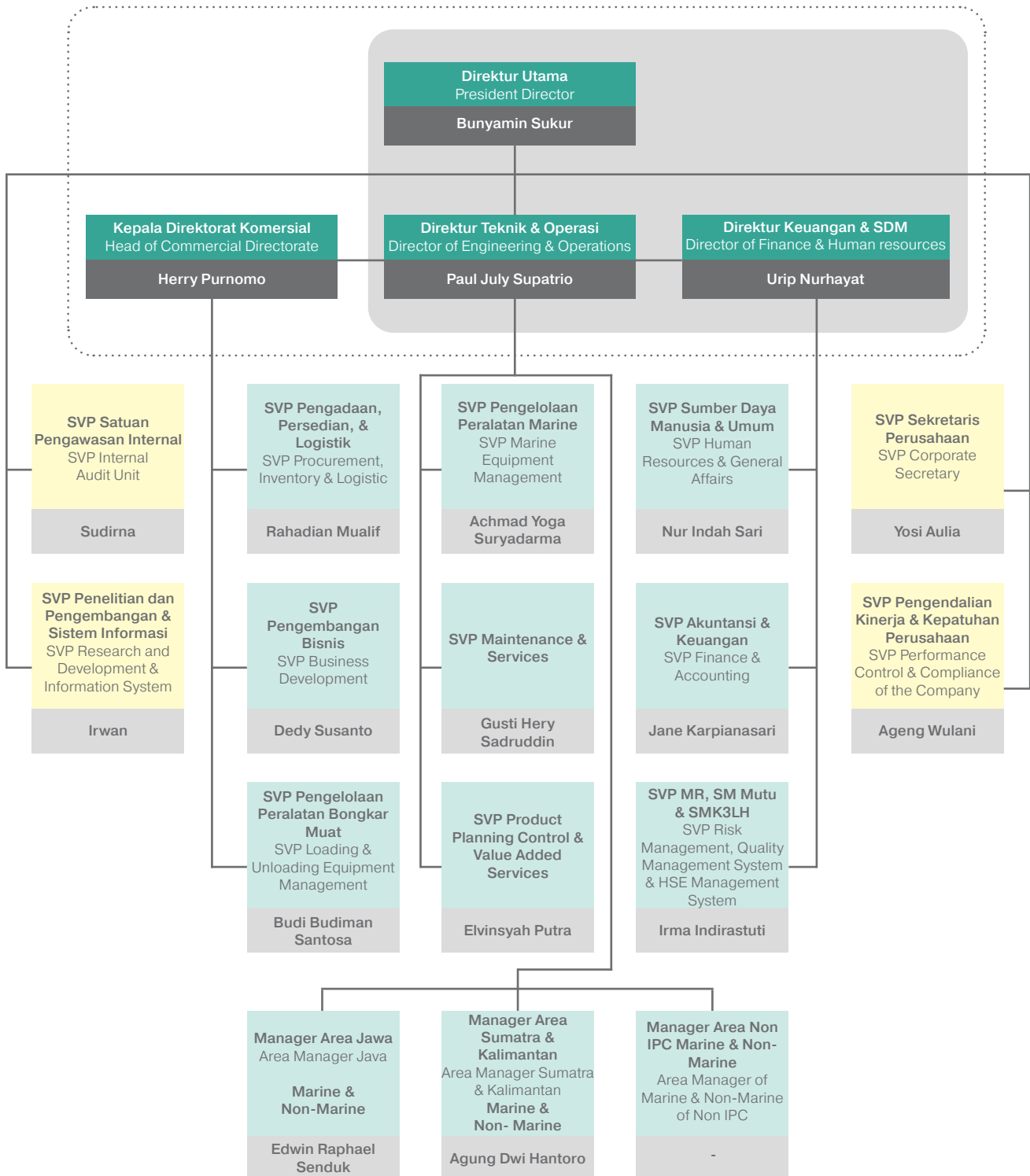
Site Office JPPI Panjang
Jl. Yos Sudarso No. 334
Panjang - Lampung



Bengkulu

Site Office Bengkulu
Jl. Yos Sudarso 9
Pulau Baai - Bengkulu

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE

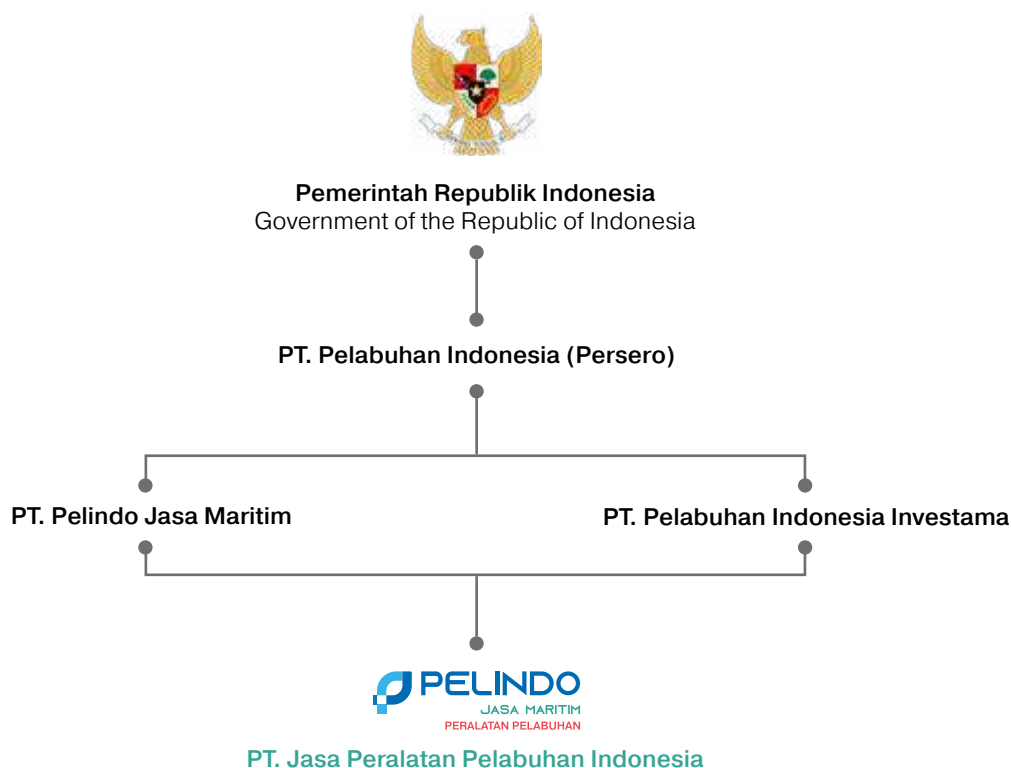


Keterangan / Notes

Direksi / Board of Directors

Unsur Pimpinan Perseroan / The Company's Management

STRUKTUR GRUP GROUP STRUCTURE



STRUKTUR GRUP GROUP STRUCTURE

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2021

Composition of the Company's Shareholders as of December 31, 2021

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal Nominal Value	Persentase (%) Percentage (%)
PT Pelindo Jasa Maritim	2.475.000	24.750.000.000	99,00%
PT Pelabuhan Indonesia Investama	25.000	250.000.000	1,00%
Total	2.500.000	25.000.000.000	100%

*Pemegang Saham Utama dan Pengendali/Majority and Controlling Shareholder

Komposisi Pemegang Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2021

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki saham Perseroan.

Composition of the Company's Shareholders by Board of Commissioners & Board of Directors as of December 31, 2021

All members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners did not have the Company's shares.



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM STOCK LISTING CHRONOLOGY

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan tidak termasuk dalam Perseroan publik dan belum pernah mencatatkan saham di Bursa Efek manapun, maka tidak ada informasi yang akan disajikan mengenai kronologi pencatatan saham dan perubahan jumlah saham dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku, serta nama Bursa Efek tempat saham Perseroan dicatatkan.

On 31 December 2021, the company is not a public company and has never listed its shares on any Stock Exchange, no information will be presented regarding the chronology of the listing of shares and changes in the number of shares from the beginning of the listing to the end of the fiscal year, as well as the name of the Stock Exchange where the Company's shares are listed.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya di bursa manapun. Sehubungan dengan hal tersebut, Laporan Tahunan tidak memuat informasi tentang pencatatan efek lainnya, peringkat efek, atau tindakan korporasi yang mengakibatkan perubahan jumlah efek, jumlah efek dari awal pencatatan hingga akhir tahun.

Until the end of 2021, the company did not list any other securities on any exchange. In connection with this, the Annual Report does not contain information about the listing of other securities, securities ratings, or corporate actions that result in changes in the number of securities, the number of securities from the beginning of the listing until the end of the year.

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, DAN JOINT VENTURE LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATE ENTITIES, AND JOINT VENTURES

Perseroan tidak memiliki anak perusahaan, mitra usaha, atau asosiasi bisnis, sehingga tidak perlu menyajikan informasi terkait.

The Company does not have any subsidiaries, business partners, or business associates, so there is no need to present related information.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Lukita Dinarsyah Tuwo

Plt. Komisaris Utama
President Commissioner Interim

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	
Usia Age	60 tahun / 62 years old	
Domisili Domicile	Jakarta	
Dasar Hukum Penunjukan Dasar Hukum Penunjukan	KP.03/31/12/2/RKTK/UTMA/PLNO-21 SK-005/PII-SK.D1/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang Pemberhentian Komisaris Utama PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia.	KP.03/31/12/2/RKTK/UTMA/PLNO-21 SK-005/PII-SK.D1/XII/2021 dated December 31, 2021 Regarding Dismissal of Board of Commissioners' Members of PT JPPI.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Teknik Industri dari ITB (1985) • MA Ekonomi dari Vanderbilt University (1992) • PhD Ekonomi dari University of Illinois (1998)	• Bachelor of Industrial Engineering from ITB (1985) • MA in Economics from Vanderbilt University (1992) • PhD in Economics from University of Illinois (1998)
Pengalaman Kerja Work Experience	• 14 Desember 2021 - sekarang: Plt. Komisaris Utama PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia • 2020-14 Desember 2021: Komisaris PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia • 2018-2020: Komisaris dan Wakil Ketua Komite Audit PT Pelindo I • 2017-2019: Kepala BP Batam • 2015-2019: Komisaris Independen PT PPI • 2002-2018: Komisaris Independen dan Ketua Komite Remunerasi PT Permata Bank Tbk • 2014-2017: Sesmenko Perekonomian • 2010-2014: Wamen PPN/Bappenas • 2005-2010: Deputi Pendanaan Bappenas • 1998-2005: Kepala Biro Neraca Pembayaran Bappenas	• 14 Desember 2021 - present: President Commissioner Interim of PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia • 2020-December 14, 2021: Commissioner of PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia • 2018-2020: Commissioner and Vice Chairman of Audit Committee of PT Pelindo I • 2017-2019: Head of BP Batam • 2015-2019: Independent Commissioner of PT PPI • 2002-2018: Independent Commissioner and Chairman of Remuneration Committee of PT Permata Bank Tbk • 2014-2017: Secretary to the Coordinating Minister for Economic Affairs • 2010-2014: Deputy Minister of National Development Planning/ Bappenas • 2005-2010: Deputy for Funding of Bappenas • 1998-2005: Head of Balance of Payments Bureau of Bappenas
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Komisaris PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	Commissioner of PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun dengan Pemegang Saham Pengendali ataupun Utama.	Having no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors as well as Controlling or Majority Shareholder.

		
Mochammad Imron Zubaidy Komisaris Commissioner		
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	
Usia Age	69 tahun	
Domisili Domicile	Jakarta	
Dasar Hukum Penunjukan Dasar Hukum Penunjukan	KP.03/14/7/5/MTA/UT/PI.II-2020 SK-010/PII-SK.01/VII/2020 tanggal 14 Juli 2020 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komisaris PT JPPI Tanggal 10 Agustus 2020 "Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia".	KP.03/14/7/5/MTA/UT/PI.II-2020 SK-010/PII-SK.01/VII/2020 dated July 14, 2020 Regarding Dismissal and Appointment of Board of Commissioners' Members of PT JPPI Dated August 10, 2020 "Resolutions of Shareholders of PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia"
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 jurusan Teknik Fisika dari ITB, Bandung (1980)	
Pengalaman Kerja Work Experience	• 2020-sekarang: Komisaris PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia • 2017-2020: Komisaris Utama PT Pengembang Pelabuhan Indonesia • 2015-2017: Komisaris Utama PT Rukindo (IPC) • 2008-2015: Komisaris Independen PT Krakatau Steel Tbk • 2005-2008: Direktur PT Poso Energy • 2000-2008: Senior VP Business Development PT Bukaka Teknik Utama • 1998-2008: Direktur Utama PT Cidas Supra Metalindo • 1995-2000: Direktur PT Bukaka Teknik Utama Tbk • 1980-1995: Manager s/d Direktur Proyek PT Bukaka Teknik Utama	
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	2018-sekarang: Dewan Pengawas KSO TPK Koja 2015-sekarang: Komisaris PT Poso Energy	
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun dengan Pemegang Saham Pengendali ataupun Utama.	

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



Bunyamin Sukur

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	
Usia Age	48 tahun / 48 years old	
Domisili Domicile	Jakarta	
Dasar Hukum Penunjukan Dasar Hukum Penunjukan	- Akta No. 28 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tanggal 10 Agustus 2020 - Jo Akta No. 259 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tanggal 17 November 2020	- Deed No. 28 of Resolutions of Shareholders dated August 10, 2020 - Jo Deed No. 259 of Resolutions of Shareholders dated November 17, 2020
Riwayat Pendidikan Educational Background	- MBA jurusan Logistic and Leadership dari Kuhne Logistics University, Hamburg, Jerman (2014) - Sarjana Teknik jurusan Teknik Perkapalan dari Universitas Pattimura (1998)	- MBA in Logistic and Leadership from Kuhne Logistic University, Hamburg, Germany (2014) - Bachelor's degree in Shipping Engineering from University of Pattimura (1998)
Pengalaman Kerja Work Experience	2020-sekarang: Direktur Utama PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia 15 Desember 2019-15 Juli 2020: Direktur Operasi & Teknik PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk 2016-2019: Vice President Peralatan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) 2013-2016: Direktur Armada dan Teknik PT Jasa Armada Indonesia Tbk 2012-2013: Senior Manager Pengembangan Bisnis PT Pelabuhan Indonesia (Persero) 2011-2012: General Manager PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cab. Cirebon 2000-2011: Deputy General Manager Operasi PT Pelabuhan Tanjung Priok	2020-present: President Director of PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia 15 December 2019-15 July 2020: Director of Operations & Engineering of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk 2016-2019: Vice President Equipment of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) 2013-2016: Director of Fleet Engineering of PT Jasa Armada Indonesia Tbk 2012-2013: Senior Manager, Business Development of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) 2011-2012: General Manager of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cirebon Branch 2000-2011: Deputy General Manager of Operations of PT Pelabuhan Tanjung Priok
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun dengan Pemegang Saham Pengendali ataupun Utama.	Having no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors as well as Controlling or Majority Shareholder.

		
Urip Nurhayat Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Director of Finance and Human Resources		
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	
Usia Age	52 tahun / 52 years old	
Domisili Domicile	Jakarta	
Dasar Hukum Penunjukan Dasar Hukum Penunjukan	- Akta No. 28 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tanggal 10 Agustus 2020 - Jo Akta No. 259 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tanggal 17 November 2020	- Deed No. 28 of Resolutions of Shareholders dated August 10, 2020 - Jo Deed No. 259 of Resolutions of Shareholders dated November 17, 2020
Riwayat Pendidikan Educational Background	- MBA jurusan Logistic and Leadership dari Kuhne Logistic University, Hamburg, Jerman (2017) - Diploma jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta (1997)	- MBA in Logistic and Leadership from Kuhne Logistic University, Hamburg, Germany (2017) - Diploma in Accounting from Indonesian State College of Accountancy (STAN), Jakarta (1997)
Pengalaman Kerja Work Experience	2020-sekarang: Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia 3 Juli 2019- 15 Juli 2020: VP Risk Management PT Pelabuhan Indonesia (Persero) 25 September -3 Juli 2019: Junior Chief Specialist PT Pelabuhan Indonesia (Persero) 5 Juli 2013-9 Juli 2017: Komisaris PT Jasa Armada Indonesia 5 Juli 2013-6 Juli 2014: Komisaris Utama PT Pengerukan Indonesia	2020-present: Director of Finance and Human Resource of PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia 3 July 2019-15 July 2020: VP Risk Management of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) 25 September-3 July 2019: Junior Chief Specialist of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) 5 July 2013-9 July 2017: Commissioner of PT Jasa Armada Indonesia 5 July 2013-6 July 2014: President Commissioner of PT Pengerukan Indonesia
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun dengan Pemegang Saham Pengendali ataupun Utama.	Having no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors as well as Controlling or Majority Shareholder.



Paul July Supatrio

Direktur Teknik dan Operasi
Director of Engineering
and Operation

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	
Usia Age	50 tahun / 50 years old	
Domisili Domicile	Jakarta	
Dasar Hukum Penunjukan Dasar Hukum Penunjukan	Akta No. 312 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tanggal 26 Oktober 2020	Deed No. 312 of Resolutions of Shareholders dated October 26, 2020
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister jurusan Teknik Mesin dari Universitas Teknik Berlin, Jerman (1998) • Sarjana jurusan Teknik Mesin dari Universitas Teknik Berlin, Jerman (1994)	• Master's degree in Mechanical Engineering from Technische Universitat Berlin, Germany (1998) • Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Technische Universitat Berlin, Germany (1994)
Pengalaman Kerja Work Experience	• 2020-Sekarang: Direktur Teknik & Operasi PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia • Februari 2019-September 2020: GM Business Development Portek International, Singapura • Maret 2014-Desember 2018: Technical Director Global Port Engineering Service Singapore • September 2006-Januari 2014: GM Engineering Division Portek System & Equipment Singapore	• 2020-present: Director of Engineering and Operations of PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia • February 2019-September 2020: GM Business Development of Portek International, Singapore • March 2014-December 2018: Technical Director Global Port Engineering Service, Singapore • September 2006-January 2014: GM Engineering Division of Portek System & Equipment Singapore
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun dengan Pemegang Saham Pengendali ataupun Utama.	Having no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors as well as Controlling or Majority Shareholder.



SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Salah satu aset terbesar dan terpenting bagi Perseroan adalah Sumber Daya Manusia (SDM), karena SDM berperan penting dalam menunjang pertumbuhan bisnis Perseroan. Dengan alasan inilah mengapa SDM Perseroan harus dibina dengan baik tanpa mengesampingkan kebijakan Perseroan induk, peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia, dan kebutuhan bisnis Perseroan di masa yang akan datang.

One of the Company's biggest and most important assets is its Human Resources (HR). Because HR plays an important role in supporting the Company's business growth. For this reason, the Company's human resources must be well nurtured, without ignoring the policies of the parent company, applicable labor regulations in Indonesia, and the Company's business needs in the future.

Adanya SDM yang berkompeten, berintegritas tinggi, dan profesional, maka dapat memuluskan langkah Perseroan untuk mewujudkan visi dan misi dan mempertahankan daya saing di tengah dunia bisnis yang dinamis.

Because with competence, high integrity, and professional human resources, it can smooth the Company's steps to realize its vision and mission and maintain competitiveness in the midst of a dynamic business world.

Profil Karyawan

Terdapat peningkatan jumlah karyawan dari tahun 2020 ke tahun 2021. Pada tahun 2021, terdapat 525 (lima ratus dua puluh lima) karyawan yang kemudian dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu berdasarkan kelompok usia, tingkat pendidikan, dan jabatan.

Pada tahun 2021, karyawan berusia 26-35 tahun masih mendominasi, yaitu sebanyak 286 (dua ratus delapan puluh enam) orang.

Jumlah dan persentase profil karyawan berdasarkan kelompok usia, tingkat pendidikan, dan jabatan selama periode 2021 bisa dilihat pada tabel berikut ini.

Employee Profile

There was an increase in the number of employees from 2020 to 2021. In 2021, there were 525 (five hundred twenty five) employees who were divided into several categories, based on age group, education level, and position.

In 2021, the employees aged 26-35 years still dominated, which were 286 (two hundred eighty six) people.

The number and percentage of employee profiles by age group, education level, and position during 2021 can be seen in the following table.

Profil Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Employee Profile by Age Group

Kategori Usia Age Group	2021		2020	
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%
<26 tahun/years old	58	11%	94	23%
26-35 tahun/years old	284	54%	219	53%
36-45 tahun/years old	116	22%	68	16%
46-50 tahun/years old	46	9%	25	6%
51-55 tahun/years old	10	2%	4	1%
>55 tahun/years old	11	2%	5	1,2%
Jumlah/Total	525	100%	415	100%

Profil Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Profile by Education Level

Jenjang Pendidikan Education Level	2021		2020	
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%
Pasca Sarjana/Master's Degree	15	3%	11	3%
Sarjana/Bachelor's Degree	101	19%	62	15%
D3/Sarjana Muda/Diploma/Baccalaureate	79	15%	71	17%
SLTA/High School	326	62%	271	65%
SLTP/Junior High School	4	1%	-	-
SD/Primary School	0	0%	-	-
Jumlah/Total	525	100%	415	100%



Profil Karyawan Berdasarkan Jabatan Employee Profile by Position Level

Level Jabatan Position Level	2021		2020	
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%
Dewan Komisaris/Board of Commissioners	3	1%	3	1%
Organ Dewan Komisaris/Board of Commissioners Supporting Organ	4	1%	4	1%
Direksi/Board of Directors	4	1%	3	1%
EVP/SVP/VP	13	2%	10	2,4%
Koordinator Area/Supervisor/Area Coordinator/Supervisor	50	10%	-	-
Manajer Cabang/SBU/Branch/SBU Manager	11	2%	15	4%
Penanggung Jawab/Advisor	3	1%	2	0,4%
Staf/Adm/Officer/Adm	95	18%	70	17%
Spesialis/Specialist	52	10%	41	10%
Mandor Pemeliharaan/Foreman Maintenance	0	0%	28	7%
Teknisi/Technician	27	5%	34	0%
Mekanik/Mechanic	41	8%	78	17%
Asisten/Helper	212	40%	118	28%
Mandor Operasional/Foreman Operation	0	0%	-	-
Operator/Operator	0	0%	-	-
Asisten Operator/Assistant Operator	0	0%	-	-
Rumah Tangga/Household	10	2%	9	2%
Jumlah/Total	525	100%	415	100%

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Perseroan fokus terhadap pengembangan kapasitas dan kapabilitas SDM sehingga menyediakan serangkaian pelatihan bagi karyawan, baik pada level manajemen maupun staf. Tujuan utama diadakannya pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kompetensi karyawan sehingga mampu berkontribusi terhadap keberhasilan Perseroan.

Pada tahun 2021, terdapat 28 (dua puluh delapan) pelatihan dari berbagai divisi yang telah dijalankan untuk mengembangkan *soft skill* dan *hard skill* karyawan Perseroan.

Program of Training and Competency Development

The Company concerns on developing the capacity and capability of its human resources, thus providing a series of trainings for employees, both at the management and staff levels. The main purpose of this training is to increase employee's competence so that they can contribute to the Company's success.

In 2021, there were 28 (twenty eight) trainings from various divisions running to develop the soft and hard skills of the Company's employees.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2021

Employee Competency Training and Development Program in 2021

No.	Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Date	Tempat Venue	Jumlah Peserta Number of Participants
1	Sosialisasi Template SOP 2021 Socialization of 2021 SOP Template	Div MR, SMM dan SMK3LH	18 Januari 2021 January 18, 2021	Zoom	22
2	Sertifikasi Audit Intern Tingkat Lanjutan Advanced Internal Audit Certification	Yayasan Pendidikan Internal Audit	1 - 14 Februari 2021 February 1-14, 2021	Zoom	2
3	Post Test Basic Maintenance Automation Test	Div Maintenance & Services	8 Februari 2021 February 8, 2021	Online Test	25
4	Post Test Basic Maintenance Maintenance Test	Div Maintenance & Services	8 Februari 2021 February 8, 2021	Online Test	63
5	Pembahasan Dokumen BCM BCM Document Discussion	Div MR, SMM dan SMK3LH	3 Februari 2021 February 3, 2021	Zoom	26
6	Pembahasan BCM PT JPPI Discussion of PT JPPI BCM	Div MR, SMM dan SMK3LH	29 April 2021 April 29, 2021	Zoom	18
7	Sosialisasi Lembur Pekerja TKHL 2021 Socialization of TKHL Worker Overtime 2021	Div SDM & Umum	8 April 2021 April 8, 2021	Zoom	16
8	Administrasi Maintenance Maintenance Administration	Div Maintenance & Services	25 Mei 2021 May 25, 2021	Zoom	37
9	Sertifikasi Juru Las (Welder) Batch 1 Welder Certification Batch 1	PT Biro Klasifikasi Indonesia	31 Mei - 5 Juni 2021 May 31 - June 5, 2021	Jakarta	10
10	Sertifikasi Juru Las (Welder) Batch 2 Welder Certification Batch 2	PT Biro Klasifikasi Indonesia	31 Mei - 1 Juni 2021 dan 14 - 17 Juni 2021 May 31 - June 1, 2021 and May 14 - June 5, 2021	Jakarta	10
11	Pelatihan Petugas Pemadam Kebakaran Kelas D Classroom Firefighter Training	PT Mitra Dinamis Yang Utama	5 - 9 Juni 2021 June 5-9, 2021	Jakarta	1
12	Webinar Legal & Compliance Aspect in Fraud Risk Management Legal and Compliance Aspect in Fraud Risk Management Webinar	PT PMLI	23 Juni 2021 June 23, 2021	Zoom	3
13	Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Certification	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	5 - 22 Juli 2021 July 5-22, 2021	Zoom	1
14	Sertifikasi BNSP Spesialist (Corporate Culture) BNSP Certification Socialization (Corporate Culture)	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	14 - 16 Juli 2021 July 14-16, 2021	Zoom	1
15	Digitalisasi Arsip Archive Digitization	PT PMLI	11 Agustus 2021 August 11, 2021	Zoom	2
16	Pelatihan Training Need Analysis Need Analysis Training	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	19 - 20 Agustus 2021 August 19-20, 2021	Zoom	1
17	Sertifikasi Petugas K3 (First Aid) K3 Officer Certification (First Aid)	PT Mitra Dinamis Yang Utama	5 - 10 November 2021 November 5-10, 2021	Jakarta	1

No.	Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Tempat Venue	Jumlah Peserta Number of Participants
18	Sertifikasi Audit Intern Tingkat Manajerial Certification of Internal Audit of Management Level	Yayasan Pendidikan Internal Audit	13 - 22 September 2021 September 13-22, 2021	Zoom	1
19	<i>Productive Maintenance</i>	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia (oleh Agus Budianto dan Zenni Maulana)	17 September 2021 September 17, 2021	Zoom	117
20	<i>Finance for Non-Finance</i>	PT Prasetya Mulya ELI	21 - 22 September 2021 September 21-22, 2021	Zoom	1
21	<i>Marine Surveyor</i>	PT Biro Klasifikasi Indonesia	22 - 26 Oktober 2021 October 22 - 26, 2021	Zoom	1
22	Motor Listrik Electric Motor	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia (oleh Agus Budianto dan Zenni Maulana)	28 Oktober 2021 October 28, 2021	Zoom	93
23	Digitalisasi Arsip Batch II : Rencana Strategis Digitalisasi Arsip Archive Digitalization Batch II : Strategic Plan for Archive Digitization	PT PMLI	17 November 2021 November 17, 2021	Zoom	2
24	PLC dan Pengendali Listrik Mekanik Magnetik PLC and Magnetic Mechanical Electrical Controllers	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia (oleh Febby Angga Permana)	30 November 2021 November 30, 2021	Zoom	93
25	Manajemen Risiko ISO 31000:2018 ISO 3100-2018 Risk Management	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia (oleh Aulia Deswara - Finance & Risk Manager ASTRA GROUP)	1 Desember 2021 December 1, 2021	Offline dan Online	45
26	Sistem Hidrolik Hydraulic System	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia (oleh Benny Setiawan)	31 Desember 2021 December 31, 2021	Zoom	97
27	Grounding Pada Instalasi Listrik dan Elektronik Grounding in Electrical and Electronics	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia (oleh Agus Budianto dan Zenni Maulana)	31 Desember 2021 December 31, 2021	Zoom	97
28	Elementary MC-Moderator Program Elementary MC-Moderator Program	Talk Inc	27 November 2021 - 8 Januari 2022 November 27, 2021 - January 8, 2022	Zoom	1
TOTAL					787
PERSENTASE					474.10%

Pada tahun 2021, selain pelatihan tentang *soft skill* dan *hard skill* di atas, Perseroan juga menyelenggarakan serangkaian pendidikan dan pelatihan untuk mengasah pengetahuan, sikap, dan moral karyawan. Total ada 10 (sepuluh) pendidikan dan pelatihan yang dilakukan dan diikuti oleh karyawan dari berbagai divisi.

In 2021, in addition to the training on soft skills and hard skills above, the Company also organized a series of education and training to enhance employees' knowledge, attitude, and morale. A total of 10 (ten) education and training programs were conducted and attended by employees from various divisions.

No.	Divisi Division	Nama Pelatihan Name of Training
1	Akuntansi & Keuangan Accounting & Finance	<i>Account Receivable Management</i> / Account Receivable Management CFA / CFA
2	Penelitian, Pengembangan & Sistem Informasi Research, Development & Information Systems	Pelatihan Mikrotik / Mikrotic Training Pelatihan Analisa dan Perancangan Sistem / System Analysis and Design Training Pelatihan Python / Python Training
3	Pengadaan, Persediaan & Logistik Procurement, Supplies & Logistics	Pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Tingkat I / Level I of Public Procurement Training Pelatihan Inventory / Inventory Training
4	Pengelolaan Peralatan Marine Management of Marine Equipment	<i>Marine Surveyor</i> <i>Marine Superintendent</i> Perencanaan <i>Preventive Maintenance</i> / Preventive Maintenance Plans <i>Welding Inspector</i> <i>Training for Operation and Maintenance</i> Teknik Las dan Operasi / Welding Techniques and Operations
5	Pengendalian Kinerja & Kepatuhan Perusahaan Performance Control & Corporate Compliance	Pelatihan Hukum Pengendalian Kinerja / Legal Training on Performance Control Pelatihan Hukum Ketenagakerjaan / Training on Labor Law Pelatihan Hukum Bisnis / Training on Business Law
6	Sekretaris Perusahaan Corporate's Secretary	<i>Corporate Communication</i> Kehumasan / Public Relation GCG <i>Design Layout</i>
7	MR, SMM & SMK3LH Risk Management, Quality Management System, HSE Management System	Sertifikasi K3 Ketinggian / Altitude K3 Certification
8	SDM dan Umum Human Resources and General	<i>Certified Industrial Relation Professional (CIRP)</i> <i>Basic Human Resource Professional (BHRP) Lanjutan</i> / Basic Human Resource Professional (BHRP) Continued <i>General Affair Development Program</i> <i>Certified Basic Human Resource Professional (CBHRP)</i>
9	Project	<i>Engine Control</i> Mengatasi Sistem <i>Error Engine</i>
10	Maintenance & Service	<i>Engine (Troubleshooting & Overhaul)</i> <i>Hydraulic System</i> Pengelasan / Welder Perawatan AC / Air Conditioner Maintenance Perawatan <i>Conveyor Belt</i> / Conveyor Belt Maintenance Pelatihan <i>Inventory</i> / Inventory Training Pelatihan Membaca Gambar Teknik (Elektro, Mekanikal, Hidrolik) / Training in Technical Drawing Reading (Electrical, Mechanical, Hydraulic) <i>Hydrant System Control</i> <i>Inverter Drive (ABB, Yaskawa, Siemens)</i> Pelatihan K3 / K3 Training <i>Warehouse Management</i> PLC Sistem / PLC System Pelatihan Administrasi <i>Maintenance</i> / Administrative Maintenance Training Pelatihan Membaca <i>Wiring Diagram</i> Elektrik, Mekanika dan Hidrolik / Training of Electrical, Mechanical & Hydraulic Wiring Diagram Reading Pelatihan Pembuatan Master Item / Training on Item Master Creation <i>Hybrid System</i> Motor Listrik / Electric Motor <i>Leadership & Communication</i>





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI MACRO ECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

Pada tahun 2021, ekonomi global mulai pulih setelah mengalami penurunan pada tahun 2020 akibat pandemi Covid-19. Beberapa Negara berhasil kembali pulih dan tumbuh dengan kecepatan yang beragam. Namun, masih ada tantangan ekonomi dan krisis kesehatan di beberapa Negara yang mempengaruhi pemulihan ekonomi global.

Sebagai bagian penting dari ekonomi global, industri pelabuhan pada tahun 2021 terus tumbuh seiring dengan meningkatnya permintaan produk dan jasa dari sektor perdagangan global. Meskipun demikian, industri pelabuhan juga mengalami beberapa tantangan, seperti kelangkaan tenaga kerja dan masalah infrastruktur yang mempengaruhi efisiensi dan produktivitas pelabuhan.

In 2021, the global economy began to recover after experiencing a decline in 2020 due to the Covid-19 pandemic. Some countries managed to recover and grow at varying speeds. However, there are still economic challenges and health crises in some countries that affect the global economic recovery.

As an important part of the global economy, the port industry in 2021 continued to grow along with the increasing demand for products and services from the global trade sector. Nonetheless, the port industry is also experiencing some challenges, such as labor scarcity and infrastructure issues that affect port efficiency and productivity.



Di Indonesia, Pemerintah menargetkan untuk meningkatkan konektivitas dan daya saing industri pelabuhan Nasional melalui program dan inisiatif pembangunan infrastruktur. Dalam konteks ini, PT JPPI diharapkan dapat terus berkembang dan beradaptasi dengan kondisi ekonomi dan industri pelabuhan yang terus berubah pada tahun 2021 dan di masa mendatang.

Peningkatan efisiensi dan produktivitas pelabuhan menjadi fokus utama bisnis pelabuhan pada tahun 2021. Untuk mencapai tujuan ini, pelabuhan di seluruh dunia berupaya meningkatkan teknologi, proses operasi, dan sistem manajemen.

In Indonesia, the Government targets to improve the connectivity and competitiveness of the National port industry through infrastructure development programs and initiatives. In this context, PT JPPI is expected to continue to grow and adapt to the changing economic conditions and port industry in 2021 and in the future.

Improving port efficiency and productivity is the main focus of the port business in 2021. To achieve this goal, ports around the world are working to improve technology, operating processes and management systems.

TINJAUAN OPERASI REVIEW OF OPERATIONS

Pada tahun 2021, PT JPPI mengimplementasikan beberapa strategi untuk menghadapi tantangan bisnis yang dihadapi di tengah pandemi Covid-19.

1. **Total Equipment Solution**

Strategi ini dilakukan dengan memberikan *Added Value* kepada PT Pelabuhan Indonesia (Persero), salah satunya dengan memberikan solusi berbasis teknologi terbaik bagi pelanggan dan mitra bisnis PT JPPI sehingga mampu mengoptimalkan operasi dan produktivitas industri transportasi dan logistik.

2. **Global Partnership**

Melalui strategi ini, Perseroan memposisikan diri sebagai *Strategic Partner* secara global. Untuk mencapai tujuan ini, PT JPPI menjalin kemitraan dengan beberapa Perseroan terkemuka, baik di dalam maupun luar Negeri.

3. **One Stop Service dengan Memberikan Pelayanan Service Secara Paripurna**

PT JPPI berupaya memberikan layanan yang lengkap dan terintegrasi bagi pelanggan di seluruh Indonesia, mulai dari penyediaan peralatan, perawatan, hingga perbaikan. Strategi ini berjalan dengan baik sehingga kepuasan pelanggan meningkat dan jumlah pelanggan terus bertambah.

4. **Reach and Development Program**

Menjadi solusi terbaik dalam Perencanaan dan Pengembangan *Equipment*.

5. **Global Player Logistic and SCE**

Strategi ini memposisikan PT JPPI sebagai pemain secara global dalam Kegiatan *Logistic dan Supply Chain Equipment*, antara lain dengan mengoptimalkan layanan, meningkatkan kualitas produk, dan menjalin kemitraan strategis.

Terhitung sejak perubahan kontrak perawatan alat dari FMC (*Full Maintenance Contract*) menjadi TSMC (*Total Solution Maintenance Contract*), telah terjadi perubahan proporsi pendapatan dari Perseroan. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah alat yang dikelola oleh Perseroan sebanyak 553 (lima ratus lima puluh tiga) unit yang terdiri dari alat utama dan alat pendukung, dengan mayoritas alat yang dirawat adalah milik PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

In 2021, PT JPPI implemented several strategies to deal with the business challenges faced amid the Covid-19 pandemic.

1. **Total Equipment Solution**

This strategy is carried out by providing Added Value to PT Pelabuhan Indonesia (Persero), one of which is by providing the best technology-based solutions for PT JPPI's customers and business partners so as to optimize the operations and productivity of the transportation and logistics industry.

2. **Global Partnership**

Under this strategy, the Company positions itself as a Strategic Partner globally. To achieve this goal, PT JPPI establishes strategic partnerships with several leading companies in the industry, both at home and abroad.

3. **One Stop Service by Providing a Full Range of Services**

PT JPPI strives to provide complete and integrated services for customers throughout Indonesia, from equipment supply, maintenance, to repair. This strategy works well so that customer satisfaction increases and the number of customers continues to grow.

4. **Reach and Development Program**

To be the best solution in Equipment Planning and Development.

5. **Global Player Logistics and SCE**

This strategy positions PT JPPI as a global player in Logistics and Supply Chain Equipment Activities, among others by optimizing services, improving product quality, and establishing strategic partnerships.

Since the change in equipment maintenance contract from FMC (*Full Maintenance Contract*) to TSMC (*Total Solution Maintenance Contract*), there has been a change in the proportion of revenue from the Company. As of December 31, 2021, the number of equipment managed by the Company was 553 (five hundred fifty three) units consisting of main equipment and supporting equipment, with the majority of the equipment maintained belonging to PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia menjadi acuan dalam menyusun analisis dan pembahasan manajemen tentang kinerja keuangan Perseroan. Analisis dan pembahasan manajemen untuk tanggal dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan telah diverifikasi oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, dan Surja (anggota Ernst & Young Global Limited) dengan opini laporan keuangan wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dalam laporannya tertanggal pada 26 April 2022.

Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) serve as a reference in preparing the management's discussion and analysis of the Company's financial performance. This management's discussion and analysis was for the date and year ended December 31, 2021 and had been verified by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro, and Surja (member of Ernst & Young Global Limited) with an opinion that the financial position of PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, are fair, in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in its report dated April 26, 2022.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rupiah penuh)

Statements of Financial Position

(in full Rupiah)

(dalam Rupiah penuh) (in full Rupiah)	2021	2020	2019	2018	2017
Aset Lancar / Current Assets	220,922,493,610	196,258,869,524	155,533,906,591	142,858,861,745	95,355,606,008
Aset Tidak Lancar / Non Current Assets	1,770,194,057	2,979,243,768	1,098,803,205	901,080,864	1,553,333,926
Total Aset / Total Assets	222,692,687,667	199,238,113,292	156,632,709,796	143,759,942,609	96,908,939,934
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	193,728,259,301	173,243,310,496	134,339,177,884	122,316,984,903	80,480,269,286
Liabilitas Jangka Panjang / Non Current Liabilities	616,138,000	156,742,000	-	-	-
Total Liabilitas / Total Liabilities	194,344,397,301	173,400,052,496	134,339,177,884	122,316,984,903	80,480,269,286
Total Ekuitas / Total Equity	28,348,290,366	25,838,060,796	22,293,531,912	21,442,957,706	16,428,670,648

Aset

Pada tahun 2021, Perseroan membekukan aset senilai Rp 222.692.687.667 (dua ratus dua puluh dua miliar enam ratus sembilan puluh dua juta enam ratus delapan puluh tujuh ribu enam ratus enam puluh tujuh rupiah) yang mana mengalami kenaikan sebesar 11,77% (sebelas koma tujuh puluh tujuh persen) dibandingkan tahun 2020. Kenaikan ini terjadi karena kenaikan beberapa pos di aset lancar dan aset tidak lancar.

Aset Lancar

Pada tahun 2021, aset lancar mengalami kenaikan sebesar 12,56% (dua belas koma lima puluh enam persen), yaitu sebesar Rp 220.922.493.610 (dua ratus dua puluh miliar sembilan ratus dua puluh dua juta empat ratus sembilan puluh tiga ribu enam ratus sepuluh rupiah). Kenaikan aset lancar disebabkan oleh meningkatnya persediaan dan pendapatan yang masih akan diterima dari pihak yang berelasi.

Assets

In 2021, the Company froze assets worth IDR 222,692,687,667 (two hundred twenty two billion six hundred ninety two million six hundred eighty seven thousand six hundred sixty seven rupiah) which increased by 11.77% (eleven point seventy seven percent) compared to 2020. This increase occurred due to an increase in several items in current assets and non-current assets.

Current Assets

In 2021, current assets increased by 12.56% (twelve point fifty-six percent), which were IDR 220,922,493,610 (two hundred twenty billion nine hundred twenty-two million four hundred ninety-three thousand six hundred ten rupiah). The increase in current assets was due to an increase in trade receivables from related parties and income that will still be received from related parties.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2021, jumlah aset tidak lancar sebesar Rp 1.770.194.057 (satu miliar tujuh ratus tujuh puluh juta seratus sembilan puluh empat ribu lima puluh tujuh rupiah). Penurunan aset tidak lancar ini disebabkan oleh penurunan penyerapan aset sewaan dari penerapan PSAK 73.

Liabilitas

Pada tahun 2021, liabilitas Perseroan sebesar Rp 194.344.397.301 (seratus sembilan puluh empat miliar tiga ratus empat puluh empat juta tiga ratus sembilan puluh tujuh ribu tiga ratus satu rupiah) atau sebesar 12,07% (dua belas koma tujuh persen), sedangkan jumlah liabilitas tahun 2020 sebesar Rp 173.400.052.496 (seratus tujuh puluh tiga miliar empat ratus juta lima puluh dua ribu empat ratus sembilan puluh enam rupiah). Hal ini disebabkan meningkatnya hutang eksploitasi dan Beban yang harus dibayar.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2021, liabilitas jangka pendek tercatat sebesar Rp 193.728.259.301 (seratus sembilan puluh tiga miliar tujuh ratus dua puluh delapan juta dua ratus lima puluh sembilan ribu tiga ratus satu rupiah). Hal ini disebabkan meningkatnya hutang eksploitasi dan Beban yang harus dibayar.

Liabilitas Jangka Panjang

Perseroan mencatatkan jumlah liabilitas jangka panjang sebesar Rp 616.138.000 (enam ratus enam belas juta seratus tiga puluh delapan ribu rupiah) pada tahun 2021.

Ekuitas

Pada tahun 2021, nilai ekuitas juga mengalami peningkatan sebesar 9,71% (sembilan koma tujuh puluh satu persen) atau senilai Rp 28.348.290.366 (dua puluh delapan miliar tiga ratus empat puluh delapan juta dua ratus sembilan puluh ribu tiga ratus enam puluh enam rupiah) dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 25.838.060.796 (dua puluh lima miliar delapan ratus tiga puluh delapan juta enam puluh ribu tujuh ratus sembilan puluh enam rupiah). Hal ini disebabkan karena tercapainya laba sampai dengan Desember Tahun 2021 senilai 2.510.229.568 (dua miliar lima ratus sepuluh juta dua ratus dua puluh sembilan ribu lima ratus enam puluh delapan rupiah).

Non-Current Assets

In 2021, total non-current assets were 1,770,194,057 (one billion seven hundred seventy million one hundred ninety-four thousand fifty-seven rupiah). The decrease in non-current assets was due to a decrease in the absorption of leased assets from the implementation of PSAK 73.

Liabilities

In 2021, the Company managed to write an increase in liabilities, which were IDR 194,344,397,301 (one hundred ninety-four billion three hundred forty-four million three hundred ninety-seven thousand three hundred and one rupiah) or 12.07% (twelve point seven percent), while the total liabilities in 2020 were IDR 173,400,052,496 (one hundred seventy-three billion four hundred million fifty-two thousand four hundred ninety-six rupiah). This is due to the increase in exploitation debts and Expenses payable.

Current Liabilities

In 2021, short-term liabilities were IDR 193,728,259,301 (one hundred ninety-three billion seven hundred twenty-eight million two hundred fifty-nine thousand three hundred and one rupiah). This is due to the increase in exploitation debts and Expenses payable.

Non-Current Liabilities

The Company recorded total long-term liabilities, which were IDR 616,138,000 (six hundred sixteen million one hundred thirty-eight thousand rupiah) in 2021.

Equity

In 2021, the equity value also increased by 9.71% (nine point seventy-one percent) or IDR 28,348,290,366 (twenty-eight billion three hundred forty-eight million two hundred ninety thousand three hundred sixty-six rupiah) compared to 2020, which were IDR 25,838,060,796 (twenty-five billion eight hundred thirty-eight million sixty thousand seven hundred ninety-six rupiah). This is due to the achievement of profit until December 2021, which was 2,510,229,568 (two billion five hundred ten million two hundred twenty-nine thousand five hundred sixty-eight rupiah).

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam Rupiah penuh)

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(in full Rupiah)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2021	2020	Perubahan Change (%)	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	272.202.520.549	217.296.872.601	25.27%	Revenues
Beban Usaha	262.019.793.181	206.962.619.290	26.60%	Operating Expenses
Pendapatan Operasi Lainnya	94.746.253	147.383.653	-35.71%	Other Operating Revenues
Beban Operasi Lainnya	1.816.087.088	816.266.642	122.49%	Other Operating Expenses
Laba Usaha	8.461.386.533	9.665.370.322	-12.46%	Operating Income
Pendapatan Bunga	243.978.677	457.342.545	-46.65%	Interest Income
Beban Keuangan	2.412.073.242	2.950.591.147	-18.25%	Finance Cost
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	6.172.184.264	7.172.121.720	-13.94%	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan - Neto	3.595.038.494	3.627.592.836	-0.90%	Income Tax Expense - Net
Laba Tahun Berjalan	2.577.145.770	3.544.528.884	-27.29%	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	-66.916.200	-		Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	2.510.229.570	3.544.528.884	-29.18%	Total Comprehensive Income for the Year

Pendapatan

Seluruh pendapatan yang diperoleh Perseroan berasal dari jasa pemeliharaan dan perawatan alat bongkar muat, penggunaan peralatan serta pendapatan proyek dari pihak ketiga maupun pihak yang berelasi.

Pada tahun 2021, pendapatan Perseroan sebesar Rp 272.202.520.549 (dua ratus tujuh puluh dua miliar dua ratus dua juta lima ratus dua puluh ribu lima ratus empat puluh sembilan rupiah) naik sebesar 25,27% (dua puluh lima koma dua puluh tujuh persen) dari tahun 2020 yang bernilai Rp 217.296.872.601 (dua ratus tujuh belas miliar dua ratus sembilan puluh enam juta delapan ratus tujuh puluh dua ribu enam ratus satu rupiah).

Beban Usaha

Pada tahun 2021, beban usaha Perseroan mengalami peningkatan sebesar 26,60% (dua puluh enam koma enam puluh persen) dari tahun 2020. Di tahun 2021, beban usaha sebesar Rp 262.019.793.181 (dua ratus enam puluh dua miliar sembilan belas juta tujuh ratus sembilan puluh tiga ribu seratus delapan puluh satu rupiah), sedangkan pada tahun 2020 beban usaha Perseroan sebesar Rp 206.962.619.290 (dua ratus enam miliar sembilan ratus enam puluh dua juta enam ratus sembilan belas ribu dua ratus sembilan puluh rupiah). Peningkatan beban usaha ini disebabkan oleh meningkatnya biaya beban bahan, beban pemeliharaan, beban asuransi, beban pegawai, beban KSMU, dan beban umum.

Revenue

All of the Company's revenue comes from maintenance and care services for loading and unloading equipment, equipment usage and project revenue from third parties and related parties.

In 2021, the Company's revenue was IDR 272,202,520,549 (two hundred seventy-two billion two hundred two million five hundred twenty thousand five hundred forty-nine rupiah), an increase of 25.27% (twenty-five point twenty-seven percent) from 2020 which was IDR 217,296,872,601 (two hundred seventeen billion two hundred ninety-six million eight hundred seventy-two thousand six hundred one rupiah).

Operating Expenses

In 2021, the Company's operating expenses increased by 26.60% (twenty-six point sixty percent) from 2020. In 2021, operating expenses were IDR 262,019,793,181 (two hundred sixty-two billion nineteen million seven hundred ninety-three thousand one hundred eighty-one rupiah), while in 2020 the Company's operating expenses were IDR 206,962,619,290 (two hundred six billion nine hundred sixty-two million six hundred nineteen thousand two hundred ninety rupiah). The increase in operating expenses was due to the increase in material expenses, maintenance expenses, insurance expenses, employee expenses, KSMU expenses, and general expenses.

Laba Tahun Berjalan

Laba Tahun Berjalan pada tahun 2021 bernilai Rp 2.577.145.770 (dua miliar lima ratus tujuh puluh tujuh juta seratus empat puluh lima ribu tujuh ratus tujuh puluh rupiah).

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2021 adalah Rp 2,51 miliar, yaitu hasil dari penjumlahan antara Laba Tahun Berjalan (Rp 2,57 miliar) dan Penghasilan Komprehensif Lain (Rp -66 juta).

Laporan Arus Kas

Total Kas dan Bank pada Akhir Tahun sebesar Rp 17.994.276.652 (tujuh belas miliar sembilan ratus sembilan puluh empat juta dua ratus tujuh puluh enam ribu enam ratus lima puluh dua rupiah).

Uraian	2021	2020	Description
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	-1.907.487.724	(369.424.226)	Net Cash Used in Operating Activities
Kas Neto yang Diperoleh (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	-	-	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	-1.219.480.634	(598.315.445)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank	-3.126.968.358	(967.739.671)	Net Increase (Decrease) in Cash and bank
Kas dan Bank Awal Tahun	21.113.651.083	22.034.808.274	Cash and Bank at Beginning of Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	17.994.276.652	21.113.651.083	Cash and Bank at End of Year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Aktivitas Operasi menunjukkan jumlah Kas negatif Rp 1.907.487.724 (satu miliar sembilan ratus tujuh juta empat ratus delapan puluh tujuh ribu tujuh ratus dua puluh empat rupiah) yang disebabkan karena arus kas masuk dari aktivitas operasi lebih kecil daripada arus kas keluar dari aktivitas operasi.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Berdasarkan data yang disediakan, Arus Kas Aktivitas Investasi adalah 0 (nol) karena tidak terdapat informasi tentang jumlah kas yang diperoleh (digunakan untuk) aktivitas investasi.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Berdasarkan data yang disediakan, Arus Kas Aktivitas Pendanaan adalah Rp 1.219.480.634 (satu miliar dua ratus sembilan belas juta empat ratus delapan puluh ribu enam ratus tiga puluh empat rupiah). Ini menunjukkan jumlah kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan selama periode 2021.

Profit for the Year

Profit for the year in 2021 reached IDR 2.577.145.770 (two billion five hundred seventy-seven million one hundred forty-five thousand seven hundred seventy rupiah).

Comprehensive Income for the Year

Comprehensive Income for the Year 2021 was IDR 2.510.229.570 (two billion five hundred ten million two hundred twenty nine thousand five hundred seventy rupiah).

Cash Flow Statement

Total Cash and Bank at the End of the Year were Rp 17,994,276,652 (seventeen billion nine hundred ninety four million two hundred seventy six thousand six hundred fifty two rupiah).

Cash Flow from Operations

Cash Flow from Operating Activities was negative Rp 1,907,487,724 (one billion nine hundred seven million four hundred eighty seven thousand seven hundred twenty four rupiah) which is caused by cash inflows from operating activities being smaller than cash outflows from operating activities.

Cash Flows from Investing Activities

Based on the data provided, Cash Flow from Investing Activities is 0 (zero) because there is no information about the amount of cash obtained (used for) investing activities.

Cash Flow of Funding Activities

Based on the data provided, the Cash Flow of Funding Activities was IDR 1.219.480.634 (one billion two hundred nineteen million four hundred eighty thousand six hundred thirty-four rupiahs). This shows the amount of cash used for financing activities during the 2021 period.

Rasio Keuangan**Financial Ratio**

Profitabilitas

Profitability

Uraian	2021	2020	Perubahan Change (%)	Description
Margin Laba Bersih	0.94%	1.63%	(42,33%)	Net Profit Margin
Rasio Laba Bersih Terhadap Aset	87.27%	82.42%	5,88%	Return on Assets

Berikut ini profitabilitas tahun 2021:

1. Margin Laba Bersih: 0,94% (nol koma sembilan puluh empat persen)

Margin Laba Bersih mengukur seberapa banyak laba bersih yang diperoleh per unit penjualan. Rasio ini menunjukkan seberapa efektif Perseroan mengelola biaya dan menjual produk atau jasa.

2. Rasio Laba Bersih Terhadap Aset: 87,27% (delapan puluh tujuh koma dua puluh tujuh persen)

Rasio Laba Bersih terhadap aset mengukur seberapa efektif Perseroan menggunakan aset untuk menghasilkan laba bersih. Rasio ini menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang diperoleh per unit aset.

Here is the profitability of 2021:

1. Net Profit Margin: 0.94% (zero point ninety four percent)

Net Profit Margin measures how much net profit is earned per unit of sales. This ratio shows how effectively the Company manages costs and sells products or services.

2. Net Income to Assets Ratio: 87.27% (eighty seven point twenty seven percent)

Net Income to assets ratio measures how effectively the Company uses its assets to generate net income. This ratio shows how much net profit is earned per unit of assets.

Kemampuan Membayar Utang**Ability to Pay Debt**

Likuiditas

Liquidity

Uraian	2021	2020	Perubahan Change (%)	Description
Rasio Kas	9.29%	12,19%	(23,79%)	Cash Ratio
Rasio Lancar	114.04%	113.29%	0,66%	Current Ratio

Pada tahun 2021, Rasio Kas Perseroan mengalami penurunan sebesar 23,79% (dua puluh tiga koma tujuh puluh sembilan persen) jika dibandingkan dengan tahun 2020. Pada tahun 2021, Rasio Kas Perseroan sebesar 9,29% (sembilan koma dua puluh sembilan persen), sedangkan pada tahun 2020 sebesar 12,9% (dua belas koma sembilan persen).

Rasio Lancar pada tahun 2021 mengalami sedikit kenaikan sebesar 0,60% (nol koma enam puluh persen). Pada tahun 2021, Rasio Lancar sebesar 114,04% (seratus empat belas koma nol empat persen), sedangkan pada tahun 2020 sebesar 113,29% (seratus tiga belas koma dua puluh sembilan persen).

In 2021, the Company's Cash Ratio decreased by 23.79% (twenty-three point seventy-nine percent) when compared to 2020. In 2021, the Company's Cash Ratio was 9.29% (nine point twenty nine percent), while in 2020 it was 12.9% (twelve point nine percent).

The Current Ratio in 2021 experienced a slight increase of 0.60% (zero point sixty percent). In 2021, the Current Ratio was 114.04% (one hundred fourteen point zero four percent), while in 2020 it was 113.29% (one hundred thirteen point twenty nine percent).

Solvabilitas

Solvency

Uraian	2021	2020	Perubahan Change (%)	Description
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	685.00%	671.00%	2,08%	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	87.27%	82.42%	5,88%	Debt to Asset Ratio

Tahun 2021, Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Perseroan masih sangat tinggi, yaitu 685,00% (enam ratus delapan puluh lima persen). Hal ini dikarenakan posisi hutang tahun 2021 lebih besar daripada modal Perseroan.

In 2021, the Company's Liability to Equity Ratio was still very high, which was 685.00% (six hundred eighty-five percent). This is because the debt position in 2021 is greater than the Company's capital.



Kolektibilitas Piutang

Accounts Receivable Collectibility

Tabel Analisis Umur Piutang Usaha

Accounts Receivable Ageing Analysis Table

Keterangan Remarks	31 Desember 2021 December 31, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020
Belum jatuh tempo/Current	0	235.724.864
Lewat jatuh tempo/Past due	25.330.000.000	
1-30 hari/days	25.330.000.000	39.916.215.947
31-90 hari/days	7.060.000.000	8.268.037.111
Lebih dari 90 hari/More than 90 days	1.810.000.000	14.432.914.508
Jumlah/Total	34.220.000.000	62.852.892.430

Berdasarkan data 2021, kolektibilitas piutang Perseroan sebagai berikut:

- Belum Jatuh Tempo: 0% (nol persen) atau 0/Rp 34.220.066.599 (tiga puluh empat miliar dua ratus dua puluh juta enam puluh enam ribu lima ratus sembilan puluh sembilan rupiah).
- Lewat Jatuh Tempo 1-30 hari: 74,05% (tujuh puluh empat koma nol lima persen) atau 25.339.923.856 (dua puluh lima miliar tiga ratus tiga puluh sembilan juta sembilan ratus dua puluh tiga ribu delapan ratus lima puluh enam rupiah)/Rp 34.220.066.599 (tiga puluh empat miliar dua ratus dua puluh juta enam puluh enam ribu lima ratus sembilan puluh sembilan rupiah).
- Lewat Jatuh Tempo 31-90 hari: 20,64% (dua puluh koma lima puluh enam persen) atau Rp 7.063.724.301 (tujuh miliar enam puluh tiga juta tujuh ratus dua puluh empat ribu tiga ratus satu rupiah)/Rp 34.220.066.599 (tiga puluh empat miliar dua ratus dua puluh juta enam puluh enam ribu lima ratus sembilan puluh sembilan rupiah).

Based on 2021 data, the Company's receivables collectibility is as follows:

- Not yet due: 0% (zero percent) or 0/IDR 34,220,066,599 (thirty-four billion two hundred twenty million sixty-six thousand five hundred ninety-nine rupiah).
- Overdue 1-30 days: 74.05% (seventy-four point zero five percent) or IDR 25,339,923,856 (twenty-five billion three hundred thirty-nine million nine hundred twenty-three thousand eight hundred fifty-six rupiah)/IDR 34,220,066,599 (thirty-four billion two hundred twenty million sixty-six thousand five hundred ninety-nine rupiah).
- Past Due 31-90 days: 20.64% (twenty point fifty six percent) or IDR 7,063,724,301 (seven billion six hundred thirty million seven hundred twenty four thousand three hundred one rupiah)/IDR 34,220,066,599 (thirty four billion two hundred twenty million sixty six thousand five hundred ninety nine rupiah).

- Lebih dari 90 hari: 5,31% (lima koma tiga puluh dua persen) atau Rp 1.816.418.442 (satu miliar delapan ratus enam belas juta empat ratus delapan belas ribu empat ratus empat puluh dua rupiah)/Rp 34.220.066.599 (tiga puluh empat miliar dua ratus dua puluh juta enam puluh enam ribu lima ratus sembilan puluh sembilan rupiah).
- Total: 100% (seratus persen) atau Rp 34.220.066.599 (tiga puluh empat miliar dua ratus dua puluh juta enam puluh enam ribu lima ratus sembilan puluh sembilan rupiah).

Struktur Modal

Di tahun 2021, struktur modal Perseroan sepenuhnya terdiri dari ekuitas senilai Rp 28.348.290.366 (dua puluh delapan miliar tiga ratus empat puluh delapan juta dua ratus sembilan puluh ribu tiga ratus enam puluh enam rupiah).

Struktur permodalan dikelola oleh Perseroan dan dapat disesuaikan sesuai dengan perubahan situasi ekonomi. Perseroan mempertahankan dan menyesuaikan struktur permodalan dengan mengubah pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, atau melalui pendanaan pinjaman.

Ikatan Material Investasi Barang Modal

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan pengeluaran material yang berkaitan dengan investasi barang modal.

Realisasi Investasi Barang Modal

Tidak ada pengeluaran untuk investasi barang modal selama tahun 2021.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Pelaporan Akuntan

Berdasarkan Surat Keputusan Para Pemegang Saham di luar RUPS Perseroan Terbatas PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia tanggal 3 Januari 2022 yang di akta notarkan dengan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. Nomor 05 pada tanggal yang sama, pemegang saham Perseroan menyetujui untuk mengalihkan seluruh saham atau sebanyak 2.475.000 (dua juta empat ratus tujuh puluh lima ribu) saham milik PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (dahulu PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)) kepada PT Pelindo Jasa Maritim.

- More than 90 days: 5.31% (five point thirty-two percent) or IDR 1,816,418,442 (one billion eight hundred sixteen million four hundred eighteen thousand four hundred forty-two rupiah)/ IDR 34,220,066,599 (thirty-four billion two hundred twenty million sixty-six thousand five hundred ninety-nine rupiah).
- Total: 100% (one hundred percent) or IDR 34,220,066,599 (thirty-four billion two hundred twenty million sixty-six thousand five hundred ninety-nine rupiah).

Capital Structure

In 2021, the Company's capital structure consisted entirely of equity worth IDR 28,348,290,366 (twenty-eight billion three hundred forty-eight million two hundred ninety thousand three hundred sixty-six rupiah).

The capital structure is managed by the Company and can be adjusted according to changes in the economic situation. The Company maintains and adjusts its capital structure by changing dividend payments to shareholders, issuing new shares, or through loan funding.

Material Bonds for Investment in Capital Goods

In 2021, the Company did not make any material expenditures related to investment in capital goods.

Realization of Investment in Capital Goods

There was no expenditure on investment in capital goods during 2021.

Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Reporting Date

Based on the Decree of Shareholders outside the GMS of PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia Limited Liability Company dated January 3, 2022 notarized by Notarial Deed Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. Number 05 on the same date, the Company's shareholders approved to transfer all shares or 2,475,000 (two million four hundred seventy-five thousand) shares owned by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (formerly PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)) to PT Pelindo Jasa Maritim.



Prospek Usaha

Pasca pandemi Covid-19 yang menghantam selama 2 (dua) tahun, Bank Indonesia telah memperkirakan bahwa 2021 adalah tahun dimana perekonomian global akan meningkat. Bahkan prospek pemulihan ekonomi global diprediksi tumbuh sekitar 5% (lima persen) pada tahun 2021.

Prediksi tersebut seiring dengan semakin masifnya vaksinasi, pembukaan ekonomi, dan stimulus kebijakan yang berkelanjutan. Hal inilah yang kemudian mendorong perekonomian global dan domestik untuk kembali bergeliat, yang ditandai dengan kenaikan volume perdagangan dan harga komoditas global.

Beberapa indikator meningkatnya perekonomian domestik adalah perbaikan *Purchasing Managers' Index (PMI)* manufaktur, lapangan kerja mulai tersedia, tingkat kepercayaan konsumen menguat, dan lapangan usaha kembali terbuka.

Dalam menghadapi era industri 4.0, Perseroan pun mengikuti arus zaman, yaitu dengan melakukan digitalisasi, menggunakan teknologi *Artificial Intelligence (AI)*, dan *Internet of Things (IoT)*.

Salah satu upaya yang dilakukan Perseroan untuk digitalisasi bisnis adalah dengan menyiapkan berbagai platform digital sehingga layanan tentang pelabuhan semakin lancar.

Perseroan juga terus melakukan perawatan peralatan bongkar muat di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) karena prospek bisnis di masa depan sangat menjanjikan.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi di Tahun 2021 Serta Proyeksi Tahun 2022

Uraian Description	RKAP 2021 RKAP 2021	Realisasi 2021 Realization 2021	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2022 2022 Projection
Pendapatan Revenue	293.163.328.819	272.202.520.549	92,89%	163.700.482.886
Laba Tahun Berjalan Profit for the year	25.489.193.167	2.510.229.568	9,85%	25.489.193.167
Struktur Modal Capital Structure	25.000.000.000	25.000.000.000	100%	25.000.000.000
Kebijakan Dividen Dividend Policy	-	-	-	-

Business Outlook

After the Covid-19 pandemic that hit for 2 (two) years, Bank of Indonesia had predicted that 2021 was the year when the global economy would improve. Even the prospect of global economic recovery was predicted to grow around 5% (five percent) in 2021.

This prediction was in line with the increasingly massive vaccinations, economic opening, and sustainable policy stimulus. This was what then encouraged the global economy to grow again, marked by an increase in trade volume and global commodity prices. Not only was the global economy growing, but the domestic one was too.

Some indicators of an improving domestic economy are improvements in the manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI), job opportunities are starting to become available, consumer confidence is strengthening, and business opportunities are opening up again.

In facing the 4.0 industrial era, the Company is also following the flow of the times, namely by digitalization, using Artificial Intelligence (AI) technology, and the Internet of Things (IoT).

One of the efforts made by the Company to digitize the business is by preparing various digital platforms so that services about the port are smoother.

The Company also continues to maintain loading and unloading equipment within PT Pelabuhan Indonesia (Persero) because the future business prospects are very promising.

Comparison Between Target and Realization in 2021 and Projection in 2022

Pendapatan Operasi pada bulan Desember 2021 mencapai Rp 272.202.520.549 (dua ratus tujuh puluh dua miliar dua ratus dua juta lima ratus dua puluh ribu lima ratus empat puluh sembilan rupiah) atau 92,89% dari target Pendapatan Operasi yang telah ditetapkan (RKAP) untuk bulan Desember 2021 sebesar Rp 293.163.328.819 (dua ratus sembilan puluh tiga miliar seratus enam puluh tiga juta tiga ratus dua puluh delapan ribu delapan ratus sembilan belas rupiah). Sehingga keuangan Perseroan semakin pulih dan berhasil mencapai laba sebesar Rp 25.000.000.000 (dua miliar rupiah) pada Desember 2021.

Strategi Pemasaran

Beberapa strategi pemasaran PT JPPI pada tahun 2021, antara lain:

1. Perluasan pangsa pasar di luar IPC Group (*Market Expansion*) baik Nasional maupun *Global Expansion*.
2. Membuat Portofolio Bisnis *Port Manufacture (Equipment Supplier and Provider)*.
3. Ekspansi Lini Bisnis di Bidang *Marine Services Maintenance*.
4. Sertifikasi ISO 4501:2018.
5. Pemantapan dan Pengembangan Manajemen Risiko.
6. Membangun *Technician Development Program* dan standarisasi Keahlian Teknis Pekerja sesuai dengan kebutuhan global.
7. Membangun *Vendor Management System (VMS): E Proc, supplier registration, bid process, supplier evaluation*.
8. Membangun *Maintenance Procedures* berbasis *world class standard* untuk *Port Equipment and Marine Equipment*.
9. Membangun kontrak KHS (*fix price dan lead time*) dengan *supplier* dengan volume transaksi kontrak mencapai 80% (delapan puluh persen) keseluruhan transaksi.
10. Pengadaan *Swab Engine* untuk percepatan kegiatan pekerjaan GO dan memastikan *downtime* yang tidak lama di *customer*.

Operating Income in December 2021 reached IDR 272,202,520,549 (two hundred seventy-two billion two hundred two million five hundred twenty thousand five hundred forty-nine rupiah) or 92.89% of the target Operating Income set (RKAP) for December 2021 of IDR 293,163,328,819 (two hundred ninety-three billion one hundred sixty-three million three hundred twenty-eight thousand eight hundred nineteen rupees). So that the Company's finances are recovering and managed to achieve a profit of IDR 25,000,000,000 (two billion rupiah) in December 2021.

Marketing Strategy

The following are marketing strategies of PT JPPI in 2021:

1. Expansion of market share outside the IPC Group (Market Expansion) both National and Global Expansion.
2. Creating a Port Manufacture Business Portfolio (Equipment Supplier and Provider).
3. Expansion of Business Line in Marine Services Maintenance.
4. ISO 4501:2018 Certification.
5. Stabilization and Development of Risk Management.
6. Establish Technician Development Program and standardization of Workers' Technical Expertise in accordance with global needs.
7. Establish Vendor Management System (VMS): E Proc, supplier registration, bid process, supplier evaluation.
8. Build Maintenance Procedures based on world class standards for Port Equipment and Marine Equipment.
9. Established KHS contracts (fix price and leadtime) with suppliers with contract transaction volume reaching 80% of the total transactions.
10. Procurement of Swab Engine to accelerate GO work activities and ensure short downtime at the customer's end.

11. Membangun *Finance Dashboard* untuk *AR Monitoring*, *Financial Report* (*Finance Management Dashboard*).
12. Membangun *branding* PT JPPI sebagai Perseroan *Total Solution in Engineering Services* (*National and Global*).
13. *Cost Reduction Program* dalam hal *spareparts* dan *components*.
14. Membangun *Equipment Management Dashboard* (*Equipment Database, Equipment Performance*).

Pangsa Pasar Tahun 2021

Pangsa pasar PT JPPI pada tahun 2021 antara lain:

1. Port Equipment Maintenance Service
Pekerjaan yang berhubungan dengan pemeliharaan dan perbaikan peralatan bongkar muat.
2. Marine Equipment Maintenance Service
Pekerjaan yang berhubungan dengan pemeliharaan dan perbaikan peralatan alat apung.
3. Mining Equipment Maintenance Service
Pekerjaan yang berhubungan dengan perbaikan peralatan berat di bidang pertambangan.
4. Parts Supply
Pekerjaan yang berhubungan dengan penyediaan part baik dalam bidang alat bongkar muat dan alat apung.
5. Equipment Provider
Pekerjaan yang berhubungan dengan penyediaan peralatan bongkar muat.
6. Engineering Project
Pekerjaan yang berhubungan dengan pekerjaan project based terkait dengan mekanikal, elektrikal yang bersifat project based.
7. Docking and Repair Marine Equipment
Pekerjaan yang berhubungan dengan pemeliharaan peralatan marine.

11. Building *Finance Dashboard* for *AR Monitoring*, *Financial Report* (*Finance Management Dashboard*).
12. Building JPPI branding as a *Total Solution in Engineering Services Company* (*National and Global*).
13. *Cost Reduction Program* in terms of *spare parts* and *components*.
14. Building *Equipment Management Dashboard* (*Equipment Database, Equipment Performance*).

Market Share in 2021

PT JPPI's market share in 2021 includes:

1. Port Equipment Maintenance Service
Work related to the maintenance and repair of loading and unloading equipment.
2. Marine Equipment Maintenance Service
Work related to maintenance and repair of floating equipment.
3. Mining Equipment Maintenance Service
Work related to the repair of heavy equipment in the mining sector.
4. Parts Supply
Work related to the provision of parts both in the field of loading and unloading equipment and floating equipment.
5. Equipment Provider
Works related to the provision of loading and unloading equipment.
6. Engineering Project
Work related to project-based work related to mechanical, electrical that is project-based.
7. Docking and Repair Marine Equipment
Work related to the maintenance of marine equipment.

Kebijakan Dividen

Tidak ada pembagian dividen di tahun 2021.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, dan transaksi lain yang berpotensi menyebabkan benturan kepentingan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perseroan selalu melakukan transaksi dan kerjasama dengan pihak berelasi sesuai dengan nilai transaksi dan persyaratan yang telah disetujui oleh kedua belah pihak sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan.

Berikut ini tabel tentang sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi.

Sifat Relasi Nature of Relations	Pihak berelasi Relations	Jenis Transaksi Type of Transactions
Entitas Induk/Parent Entity	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Penagihan untuk penggantian biaya tertentu, im- balan kerja karyawan, utang lain-lain dan pinjaman, penjualan jasa dan sewa aset. Collection for certain reimbursement of expenses, employee benefits, other payables and loans, service provider and leasing.
Entitas Sepengendali/ Entities under common control	PT Multi Terminal Indonesia	Penjualan jasa/Service provider
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	PT Pelabuhan Tanjung Priok	Penjualan jasa/Service provider
	PT IPC Terminal Petikemas	Penjualan jasa/Service provider
	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	Penjualan jasa/Service provider
	Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta	Penjualan jasa dan kesehatan karyawan Service provider, business trip and employee training
	PT Energi Pelabuhan Indonesia	Penjualan jasa dan biaya listrik Service provider and cost of electricity
	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	Penjualan jasa, perjalanan dinas dan pelatihan karyawan/Service provider, business trip and employee training
	Kerja sama Operasi Terminal Petikemas Koja	Penjualan jasa/Service provider
	PT Integrasi Logistik Clpta Solusi	Pembuatan sistem/System making
	PT Pengerukan Indonesia	Penjualan jasa dan sewa aset Service provider and asset rental
	PT New Port Container Terminal	Penjualan jasa/Service provider
	PT Electronic Data Interchange Indonesia	Penagihan untuk penggantian biaya tertentu Billing for reimbursement of certain expenses
Entitas Sepengendali/ Entities under common control	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	transaksi keuangan/Financial transaction
Pemerintah Republik Indonesia/ Government of Republic of Indonesia	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Transaksi keuangan/Financial transaction
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Penjualan jasa/Service provider

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan

Pada tahun 2021, tidak ada peraturan Perundang-Undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap Perseroan.

Dividend Policy

There was no dividend distribution in 2021.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliate Transactions, and Transactions Carrying Conflict of Interest

In 2021, the Company did not make any investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, and other transactions that could potentially cause conflict of interest.

Transactions with Related Parties

The Company always conducts transactions and cooperation with related parties in accordance with the transaction value and terms agreed by both parties so that no party feels disadvantaged.

The following table describes the nature of relationships and types of transactions with related parties.

Changes in Laws and Regulations that Significantly Affect the Company

In 2021, there were no regulatory changes with significant impact on the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Beberapa amandemen dan penyesuaian standar akuntansi telah ditetapkan oleh Perseroan. Tujuan penetapan ini adalah untuk menciptakan standar akuntansi yang lebih relevan terhadap pelaporan keuangan.

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perseroan yang belum berlaku efektif untuk Laporan Keuangan tahun berjalan:

- a. Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan, efektif 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan.
- b. Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 73, "Sewa", efektif 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan.
- c. Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan, efektif 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.
- d. Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang, efektif 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.
- e. Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi, efektif 1 Januari 2023 dengan penerapan lebih awal diizinkan.
- f. Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" terkait Definisi Estimasi Akuntansi, efektif 1 Januari 2023 dengan penerapan lebih awal diizinkan.
- g. Amandemen PSAK No. 46, "Pakal Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal, efektif 1 Januari 2023 dengan penerapan lebih awal diizinkan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi dan amandemen tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perseroan.

Changes in Accounting Policies

Several amendments and adjustments to accounting standards have been established by the Company. The purpose of this determination is to create accounting standards that are more relevant to the financial reporting.

The following are several accounting standards that have been endorsed by Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the Company's financial reporting that are not yet effective for the current year's Financial Statements:

- a. Annual Adjustment 2020 - PSAK No. 71, "Financial Instruments" - Rewards under the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities, which is effective on January 1, 2022 with early adoption permitted.
- b. Annual Adjustment 2020 - PSAK No. 73, "Leases", which is effective on January 1, 2022 with early adoption permitted.
- c. Amendments of PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment" - Results before Intended Use, which is effective on January 1, 2023 and retrospectively applied.
- d. Amendment of PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Classification of Liabilities as Short-term or Long-term, which is effective on January 1, 2023 and applied retrospectively.
- e. Amendments of PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" on Disclosure of Accounting Policies, which is effective on January 1, 2023 with early adoption permitted.
- f. Amendments of PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the Definition of Accounting Estimates, which is effective on January 1, 2023 with early adoption permitted.
- g. Amendment of PSAK No. 46, "Income Taxes" regarding Deferred Taxes Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction, which is effective on January 1, 2023 with early adoption permitted.

The Company is currently evaluating the impact of these accounting standards and amendments and has not yet determined the impact on the Company's financial statements.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perseroan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) berfungsi sebagai kerangka acuan bagi Perseroan sehingga Perseroan mampu menjalankan checks and balances secara efektif.

Beberapa prinsip GCG yang diimplementasikan oleh Perseroan adalah prinsip TARIF, yaitu kepanjangan dari *Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness*. Prinsip TARIF diimplementasikan secara konsisten dan efektif untuk meningkatkan citra Perseroan di mata para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang lain.

Salah satu cara untuk mengimplementasikan prinsip GCG adalah dengan melakukan sosialisasi di internal Perseroan.

Landasan hukum yang dipegang teguh oleh Perseroan dalam mengimplementasikan GCG, antara lain:

1. Peraturan Menteri BUMN Nomor. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/2012;
2. Surat Direktur Utama PT Pelindo Jasa Maritim tanggal 23 Desember 2021 Nomor: 11/HM.001/5/DIRUT-2021 perihal pemberitahuan pelaksanaan kegiatan asesmen GCG dan Penyusunan *Annual Report*;
3. Pedoman Pelaksanaan *Good Corporate Governance* PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia.

GCG ASSESSMENT GCG ASSESSMENT

Perseroan selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG. Hal ini dibuktikan dengan Assessment GCG yang dilakukan setiap tahun oleh Perseroan. Asesmen GCG berfokus pada 6 (enam) aspek di bawah ini:

1. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan;
2. Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atau Pemilik Modal;
3. Dewan Komisaris;

Good Corporate Governance (GCG) serves as a frame of reference for the Company so that the Company is able to carry out checks and balances effectively.

Some of the GCG principles implemented by the Company are the TARIF principles, which stands for Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness. The TARIF principles are implemented consistently and effectively to increase the Company's image in the eyes of shareholders and other stakeholders.

One of the ways to implement GCG principles is by conducting socialization within the Company.

The following are legal basics that are upheld by the Company in implementing GCG:

1. Regulation of the Minister of SOEs Number PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises as amended by Regulation of the Minister of SOEs Number PER-09/MBU/2012.
2. Letter from the President Director of PT Pelindo Jasa Maritim dated December 23, 2021 Number: 11/HM.001/5/DIRUT-2021 regarding Notification of Implementation of GCG Assessment Activities and Preparation of Annual Report;
3. Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance of PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia.

The Company always works hard to improve the quality of GCG implementation. This is proven by the GCG Assessment conducted annually by the Company. The GCG Assessment concerns on the following 6 (six) aspects:

1. Commitment to Implementation of Sustainable Good Corporate Governance;
2. Shareholders and General Meeting of Shareholders (GMS) or Equity Owners;
3. Board of Commissioners;

4. Direksi;
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi; dan
6. Aspek Lain.

Pada tahun 2021, skor asesmen GCG yang diperoleh Perseroan adalah 87,770 (delapan puluh tujuh koma tujuh ratus tujuh puluh) yang artinya Kualitas Penerapan GCG “Baik”.

Berikut ini rincian pencapaian skor Assessment GCG Perseroan pada tahun 2021.

No.	Parameter Penilaian Assessment Parameter	Bobot Weight	Skor Score	%
1.	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan Commitment to Implementation of Sustainable Good Corporate Governance	7,000	6,436	90,313
2.	Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atau Pemilik Modal Shareholders and General Meeting of Shareholders or Investors	9,000	7,933	88,139
3.	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,000	32,244	92,126
4.	Direksi Board of Directors	35,000	33,571	95,918
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,000	7,700	85,551
Total Nilai Aspek I-V Total Score of Aspect I-V		95,000	87,770	-
6.	Aspek Lainnya Other Aspects	5,000	0,000	-
Skor Akhir/Final Score		100,000	87,770	87,770

Berdasarkan tabel hasil asesmen GCG di atas, ada beberapa area di Perseroan yang harus diperbaiki/disempurnakan.

Berikut ini 52 *area of improvement*:

No.	Aspek
1.	Komitmen
a.	Parameter (1) Faktor Uji Kesesuaian (2) Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code) ditandatangani oleh Organ BUMN atau dikukuhkan RUPS. Area of Improvement: Dewan Komisaris belum yang menandatangani pedoman GCG. Rekomendasi: Agar Pedoman GCG ditandatangani oleh Dewan Komisaris.
b.	Parameter (2) Faktor Uji Kesesuaian (6) Pedoman Perilaku (<i>Code of Conduct</i>) ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. Area of Improvement: Belum semua Dewan Komisaris yang menandatangani pedoman GCG. Rekomendasi: Agar Pedoman Perilaku ditandatangani oleh Dewan Komisaris.

4. Board of Directors;
5. Information Disclosure and Transparency; and
6. Other Aspects.

In 2021, the GCG Assessment Score obtained by the Company was 87,770 (eighty-seven point seven hundred seventy), which means that the Quality of GCG Implementation was “Good”.

The following are details of the Company's GCG Assessment score achieved in 2021.

Based on the GCG assessment results table above, there are several areas in the Company that must be improved.

The following are 52 Areas of Improvement:

No.	Aspect
1	Commitment
a.	Parameter (1) Conformity Test Factor (2) The GCG Code is signed by the BUMN Organ or confirmed by the GMS. Area of Improvement : The Board of Commissioners has not signed the GCG Code. Recommendation : That the GCG Code should be signed by the Board of Commissioners.
b.	Parameter (2) Conformity Test Factor (6) The Code of Conduct is signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners/Supervisory Board. Area of Improvement : Not all Board of Commissioners have signed the GCG guidelines. Recommendation : The Code of Conduct should be signed by the Board of Commissioners.

No.	Aspek
1.	Komitmen
c.	Parameter (2) Faktor Uji Kesesuaian (7) Muatan Pedoman Perilaku: - Pernyataan komitmen Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas; - Nilai-nilai perusahaan (<i>values</i>); - Benturan kepentingan; - Pemberian dan penerimaan hadiah, jamuan, hiburan dan pemberian donasi; - Kepedulian terhadap kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian; - Kesempatan yang sama untuk mendapatkan pekerjaan dan promosi; - Integritas laporan keuangan; - Perlindungan informasi perusahaan dan intangible asset; - Informasi orang dalam (untuk BUMN Tbk); - Perlindungan harta perusahaan; - Kegiatan sosial dan politik; - Etika yang terkait dengan stakeholders. - Mekanisme penegakan Pedoman Perilaku termasuk pelaporan atas pelanggaran; - Pelanggaran dan sanksi. Area of Improvement: Poin a, d, f, g dan l belum dijelaskan dalam pedoman. Rekomendasi: Agar dilakukan penyempurnaan muatan terhadap pedoman perilaku.
d.	Parameter (5) Faktor Uji Kesesuaian (18) (1) Perusahaan wajib melakukan pengukuran terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam bentuk: - Penilaian (<i>assessment</i>), yaitu program untuk mengidentifikasi pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di perusahaan melalui pengukuran pelaksanaan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di perusahaan; - Evaluasi (<i>review</i>), yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di perusahaan yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian. Area of Improvement: Belum ada evaluasi tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di perusahaan. Rekomendasi: Agar pada tahun selanjutnya, Perusahaan melakukan evaluasi tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di perusahaan.
e.	Parameter (6) Faktor Uji Kesesuaian (21) Tingkat pencapaian yang memadai atas KPI mengenai pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik tersebut. Area of Improvement: Target KPI GCG Perusahaan tahun 2020 sebesar 94 dan realisasinya sebesar 86,039, sehingga tingkat pencapaian atas KPI GCG belum memadai. Rekomendasi: Direkomendasikan agar perusahaan mampu meningkatkan praktik GCG dalam perusahaan sehingga mampu mencapai target KPI yang ditetapkan.
f.	Parameter (8) Faktor Uji Kesesuaian (26) Terdapat pelaksanaan sosialisasi dan bimbingan teknis tentang LHKPN kepada pegawai terkait. Area of Improvement: Belum terdapat sosialisasi LHKPN kepada wajib LHKPN dilingkungan PT JPPI selama tahun 2021. Rekomendasi: Agar Perusahaan melakukan sosialisasi LHKPN kepada wajib LHKPN di lingkungan PT JPPI.

No.	Aspect
1.	Commitment
c.	Parameter (2) Conformity Test Factor (7) Content of the Code of Conduct : - Statement of commitment of the Board of Directors and the Board of Commissioners/Supervisory Board; - Company values; - Conflict of interest; - Giving and receiving gifts, entertainment, and donations; - Concern for occupational health and safety and conservation; - Equal opportunity for employment and promotion; - Integrity of financial statements; - Protection of company information and intangible assets; - Inside information (for Tbk SOEs); - Protection of company assets; - Social and political activities; - Ethics related to stakeholders. - Mechanisms for enforcing the Code of Conduct including reporting violations; - Violations and sanctions. Area of Improvement : Points a, d, f, g, and l have not been explained in the guidelines. Recommendation : To improve the content of the code of conduct.
d.	Parameter (5) Conformity Test Factor (18) (1) Companies are required to measure the implementation of Good Corporate Governance in the form of: - Assessment, which is a program to identify the implementation of Good Corporate Governance in the company by measuring the implementation and application of Good Corporate Governance in the company; - Evaluation (review), which is a program to describe the follow-up of the implementation and application of Good Corporate Governance in the company carried out in the following year after the assessment. Area of Improvement : There is no follow-up evaluation of the implementation and application of Good Corporate Governance in the company. Recommendation : In the following year, the Company conducts a follow-up evaluation of the implementation and application of Good Corporate Governance in the company.
e.	Parameters (6) Conformity Test Factor (21) Adequate level of achievement of the KPIs regarding the implementation of Good Corporate Governance. Area of Improvement : The Company's GCG KPI target for 2020 is 94 and the realization is 86.039, so the level of achievement of the GCG KPI is inadequate. Recommendation : It is recommended that the company be able to improve GCG practices in the company so that it can achieve the KPI target set.
f.	Parameters (8) Conformity Test Factor (26) There is an implementation of socialization and technical guidance on LHKPN to related employees. Area of Improvement : There has been no socialization of LHKPN to mandatory LHKPN within PT JPPI during 2021. Recommendation : For the Company to conduct LHKPN socialization to mandatory LHKPN within PT JPPI.

No.	Aspek
1.	Komitmen
g.	Parameter (10) Faktor Uji Kesesuaian (32) Kebijakan/ketentuan tentang Pengendalian Gratifikasi yang meliputi komitmen Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi, ketentuan-ketentuan tentang gratifikasi, fungsi yang ditugaskan mengelola gratifikasi, mekanisme pelaporan gratifikasi, pemantauan atas pelaksanaan dan sanksi atas penyimpangan ketentuan gratifikasi. Area of Improvement: Belum ada pernyataan komitmen antara Dewan Komisaris dan Direksi. Rekomendasi: Agar pedoman gratifikasi dilengkapi dengan pernyataan komitmen Dewan Komisaris dan Direksi.
h.	Parameter (11) Faktor Uji Kesesuaian (33) Terdapat pelaksanaan komunikasi dan sosialisasi tentang Pengendalian Gratifikasi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, Direksi dan karyawan perusahaan. Area of Improvement: Belum ada evaluasi tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di perusahaan Rekomendasi: Dewan Komisaris belum mengikuti sosialisasi tentang Pengendalian Gratifikasi
2.	Pemegang Saham
a.	Parameter (19) Faktor Uji Kesesuaian (59) Ketentuan perangkapan jabatan yang menimbulkan benturan kepentingan tersebut termasuk jenis-jenis perangkapan jabatan dan pengaturan/mechanisme pengunduran diri dari jabatan rangkap tersebut atau jabatan anggota Direksi, yang paling lambat 30 hari sejak terjadi perangkapan jabatan tersebut. Area of Improvement: RUPS belum menetapkan mekanisme pengaturan/mechanisme pengunduran diri dari jabatan rangkap anggota Direksi, yang paling lambat 30 hari sejak terjadi perangkapan jabatan tersebut. Rekomendasi: Agar RUPS menetapkan mekanisme pengaturan/mechanisme pengunduran diri dari jabatan rangkap anggota Direksi, yang paling lambat 30 hari sejak terjadi perangkapan jabatan tersebut.
b.	Parameter (24) Faktor Uji Kesesuaian (74) Komposisi Dewan Komisaris/Dewan Pengawas - Jumlah Dewan Komisaris/Dewan Pengawas maksimal sama dengan jumlah anggota Direksi. - RUPS/Pemilik Modal menetapkan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Independen paling sedikit 20% dari anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas secara eksplisit dalam keputusan pengangkatannya. Komisaris Independen memiliki kompetensi dibidang auditing, keuangan dan akuntansi. Untuk BUMN Perum, disamping Komisaris Independen, komposisi anggota Dewan Pengawas dapat terdiri dari unsur-unsur pejabat di bawah Menteri Teknis, Menteri Keuangan, Menteri dan pimpinan departemen/ lembaga non departemen yang kegiatannya berhubungan langsung dengan BUMN Perum. - Jika dalam komposisi terdapat mantan anggota Direksi, maka yang bersangkutan telah tidak menjabat sebagai anggota Direksi perusahaan yang bersangkutan sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun. Area of Improvement: Pemegang saham belum menetapkan Dewan Komisaris Independen. Rekomendasi: 20% dari jumlah Anggota Dewan Komisaris.

No.	Aspect
1.	Commitment
g.	Parameters (10) Conformity Test Factor (32) Policies/provisions on Gratification Control which include the commitment of the Board of Commissioners / Supervisory Board and Board of Directors, provisions on gratification, functions assigned to manage gratification, gratification reporting mechanisms, monitoring of implementation, and sanctions for deviations from gratification provisions. Area of Improvement: There is no statement of commitment between the Board of Commissioners and the Board of Directors. Recommendation: The gratification guidelines should be completed with a statement of commitment from the Board of Commissioners and Board of Directors.
h.	Parameters (11) Conformity Test Factor (33) There is an implementation of communication and socialization of Gratification Control to the Board of Commissioners/Supervisory Board, Board of Directors, and company employees. Area of Improvement: There is no follow-up evaluation of the implementation and application of Good Corporate Governance in the company. Recommendation: The Board of Commissioners has not participated in the socialization of Gratification Control
2.	Shareholders
a.	Parameters (19) Conformity Test Factor (59) Provisions for concurrent positions that give rise to conflicts of interest include types of concurrent positions and arrangements/mechanisms for resignation from the concurrent position or the position of member of the Board of Directors, which is no later than 30 days from the occurrence of the concurrent position. Area of Improvement: The GMS has not yet determined the mechanism for resigning from the concurrent position of a member of the Board of Directors, which is no later than 30 days from the occurrence of the concurrent position. Recommendation: The GMS should establish a mechanism for resigning from a concurrent position as a member of the Board of Directors, no later than 30 days from the occurrence of the concurrent position.
b.	Parameters (24) Conformity Test Factor (74) Composition of the Board of Commissioners/Supervisory Board - The maximum number of the Board of Commissioners/Supervisory Board is equal to the number of members of the Board of Directors. - RUPS/Capital Owners stipulate Independent members of the Board of Commissioners/Supervisory Board at least 20% of the members of the Board of Commissioners/Supervisory Board explicitly in their appointment decision. Independent Commissioners have competence in auditing, finance, and accounting. For Perum BUMN, in addition to the Independent Commissioner, the composition of the Supervisory Board members may consist of elements of officials under the Minister of Technical Affairs, Minister of Finance, Minister, and leaders of departments/non-departmental institutions whose activities are directly related to Perum BUMN. - If there is a former member of the Board of Directors, then the person concerned has not served as a member of the Board of Directors of the company concerned for at least 1 (one) year. Area of Improvement: Shareholders have not yet appointed an Independent Board of Commissioners. Recommendation: 20% of the total number of members of the Board of Commissioners.

No.	Aspek
2.	Pemegang Saham
c.	Parameter (25) Faktor Uji Kesesuaian (75) Terdapat keputusan RUPS/Pemilik Modal perusahaan (untuk Perum)/AD/peraturan lainnya yang mengatur dan menetapkan jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas yang boleh dipegang oleh seorang anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. Area of Improvement: Pemegang Saham belum menetapkan keputusan yang mengatur jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris yang boleh dipegang oleh seorang anggota Dewan Komisaris. Rekomendasi: Agar Pemegang Saham menetapkan jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris yang boleh dipegang oleh seorang anggota Dewan Komisaris
d.	Parameter (27) Faktor Uji Kesesuaian (80) Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal melakukan pembahasan/pengkajian terhadap rancangan RJPP atau Revisi RJPP a) Pembahasan/pengkajian terhadap rancangan RJPP atau Revisi RJPP oleh RUPS, didahului oleh pemaparan Direksi atas hal-hal yang diagendakan untuk diputuskan oleh RUPS/Pemilik Modal. b) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menyampaikan pemaparan/ tanggapan atas hal-hal yang diusulkan oleh Direksi untuk diputuskan oleh RUPS/Pemilik Modal. Area of Improvement: Selama proses asesmen, Asesor tidak menerima dokumen yang menunjukkan Pemegang Saham melakukan pembahasan/ pengkajian/penelaahan terhadap rancangan RJPP Rekomendasi: Pada Asesmen tahun mendatang, Pemegang Saham harus menyampaikan kepada asesor dokumen yang menunjukkan Pemegang Saham melakukan pembahasan/ pengkajian/ penelaahan terhadap rancangan RJPP.
e.	Parameter (27) Faktor Uji Kesesuaian (82) Pengesahan/persetujuan rancangan RJPP atau Revisi RJPP dilaksanakan tepat waktu. RUPS/Keputusan Pemilik Modal untuk pengesahan/persetujuan RJPP dilaksanakan selambat-lambatnya dalam waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya Rancangan RJPP atau Revisi RJPP secara lengkap atau sebelum tahun periode RJPP atau Revisi RJPP berjalan. Area of Improvement: Pengesahan/persetujuan rancangan RJPP atau revisi RJPP belum dilaksanakan tepat waktu. (sesuai ketentuan SK 16: pengesahan/ persetujuan RJPP dilaksanakan melebihi 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya rancangan RJPP). Rekomendasi: Pengesahan/ persetujuan RJPP dilaksanakan tepat waktu. Selambat-lambatnya dalam waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya Rancangan RJPP secara lengkap atau sebelum tahun periode RJPP atau Revisi RJPP berjalan.
f.	Parameter (28) Faktor Uji Kesesuaian (84) Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal melakukan pembahasan/ pengkajian/penelaahan terhadap rancangan RKAP. a) Pembahasan/pengkajian/ penelaahan terhadap rancangan RKAP oleh RUPS, didahului oleh pemaparan Direksi atas hal-hal yang diagendakan untuk diputuskan oleh RUPS/Pemilik Modal. b) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menyampaikan pemaparan/ tanggapan atas hal-hal yang diusulkan oleh Direksi untuk diputuskan oleh RUPS/Pemilik Modal. Area of Improvement: Selama proses asesmen, Asesor tidak menerima dokumen yang menunjukkan Pemegang Saham melakukan pembahasan/ pengkajian/penelaahan terhadap rancangan RKAP.

No.	Aspect
2.	Shareholders
g	Parameters (25) Conformity Test Factor (75) There is a resolution of the RUPS/Corporate Capital Owners (for Perum)/AD/other regulations that regulate and stipulate the maximum number of positions of the Board of Commissioners and Supervisory Board that may be held by a member of the Board of Commissioners/Supervisory Board. Area of Improvement: Area of Improvement: Shareholders have not set a resolution that regulates the maximum number of positions of the Board of Commissioners that may be held by a member of the Board of Commissioners. Recommendation: Shareholders should determine the maximum number of Board of Commissioners positions that may be held by a member of the Board of Commissioners.
d.	Parameters (27) Conformity Test Factor (80) Shareholders / RUPS / Capital Owners conduct a discussion/ review of the draft RJPP or RJPP Revision a) Discussion/review of the draft RJPP or Revised RJPP by the GMS, preceded by the presentation of the Board of Directors on matters scheduled to be decided by the GMS / Capital Owners. b) The Board of Commissioners/Supervisory Board submits a presentation/response on matters proposed by the Board of Directors to be decided by the GMS/Capital Owners. Area of Improvement: During the assessment process, the assessor did not receive documents showing that the Shareholders discussed/ reviewed the draft RJPP. Recommendation: In the next year's assessment, Shareholders must submit to the assessor documents that show Shareholders discussing/assessing/reviewing the draft RJPP.
e.	Parameters (27) Conformity Test Factor (82) Ratification/approval of the RJPP draft or RJPP Revision is carried out on time. The RUPS/Decision of the Capital Owner for ratification/approval of the RJPP is carried out no later than 60 (sixty) days after receipt of the RJPP Draft or RJPP Revision in full or before the RJPP or RJPP Revision period runs. Area of Improvement: Ratification/approval of the RJPP draft or RJPP revision has not been carried out on time. (in accordance with the provisions of SK 16: ratification/approval of the RJPP is carried out more than 60 (sixty) days after receipt of the draft RJPP). Recommendation: RJPP endorsement/approval is carried out on time. No later than 60 (sixty) days after receipt of the complete RJPP Draft or before the RJPP or RJPP Revision period runs
f.	Parameters (28) Conformity Test Factor (84) Shareholders/RUPS/Capital Owners conduct discussion/ assessment/review of the draft RKAP. a) Discussion/assessment/review of the draft RKAP by the RUPS, preceded by the presentation of the Board of Directors on matters scheduled to be decided by the RUPS/ Capital Owners. b) The Board of Commissioners/Supervisory Board submits a presentation/response on matters proposed by the Board of Directors to be decided by the RUPS/Capital Owners. Area of Improvement: During the assessment process, the assessor did not receive any documents showing that the Shareholders discussed/assessed/reviewed the draft RKAP.

No.	Aspek
2.	Pemegang Saham

Rekomendasi:
Pada Asesmen tahun mendatang, Pemegang Saham harus menyampaikan kepada asesor dokumen yang menunjukkan Pemegang Saham melakukan pembahasan/ pengkajian/ penelaahan terhadap rancangan RKAP.

- g. **Parameter (28)**
Faktor Uji Kesesuaian (86)
RUPS memberikan pengesahan/persetujuan rancangan RKAP tepat waktu.
RUPS/Keputusan Pemilik Modal untuk pengesahan/persetujuan RKAP dilaksanakan paling lambat pada akhir tahun sebelum tahun anggaran berjalan.
Area of Improvement:
Pengesahan/persetujuan RKAP oleh RUPS/ Pemegang Saham harus dilakukan sesuai dengan ketentuan parameter SK 16 MBU tahun 2012 yaitu pengesahan RKAP dilakukan paling lambat akhir tahun sebelum tahun anggaran berjalan. Sementara pengesahan RKAP PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia tahun 2029 disahkan pada tanggal 23 Januari 2020.
Rekomendasi:
Pemegang Saham melakukan pengesahan RKAP Perusahaan tepat waktu.

- h. **Parameter (30)**
Faktor Uji Kesesuaian (90)
Penilaian kinerja Direksi
- Terdapat sistem/pedoman penilaian kinerja Direksi (kolegial dan individu), yang memuat sekurang-kurangnya indikator kinerja utama dan kriteria keberhasilan.
 - Terdapat Kontrak Manajemen yang memuat target kinerja kolegial dan individu, yang disahkan/disetujui Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal.
 - RUPS/Pemilik Modal memberikan Kinerja Direksi kolegial dan Kinerja anggota Direksi (Individu) berdasarkan laporan kinerja Direksi dan mempertimbangkan tanggapan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas atas kinerja Direksi.
 - Penilaian kinerja dituangkan dalam Risalah RUPS/keputusan Menteri (untuk Perum).
- Area of Improvement:**
Pemegang Saham belum menetapkan penilaian kinerja individu dan belum menilai kinerja Direksi secara individu.
Rekomendasi:
Agar Pemegang Saham menetapkan sistem/pedoman penilaian kinerja Direksi secara Individu dan melakukan penilaian kinerja Direksi secara individu.

- i. **Parameter (30)**
Faktor Uji Kesesuaian (91)
Penilaian kinerja Dewan Komisaris/Dewan Pengawas
- Terdapat sistem/pedoman penilaian kinerja Dewan Komisaris/Dewan Pengawas (majelis), yang memuat sekurang-kurangnya indikator kinerja utama dan kriteria keberhasilan.
 - Terdapat Kontrak Kinerja, yang memuat target kinerja Dewan Komisaris/Dewan Pengawas (majelis), yang disahkan/disetujui Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal.
 - RUPS/Pemilik Modal memberikan penilaian Kinerja Dewan Komisaris/Dewan Pengawas (majelis) berdasarkan laporan kinerja Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.
 - Penilaian kinerja dituangkan dalam Risalah RUPS/keputusan Menteri (untuk Perum).
- Area of Improvement:**
Pemegang Saham belum menetapkan penilaian indikator kinerja utama dan kriteria keberhasilan Dewan Komisaris.
Rekomendasi:
Agar Pemegang Saham menetapkan penilaian indikator kinerja utama dan kriteria keberhasilan Dewan Komisaris.

No.	Aspect
2.	Shareholders

Recommendation:
In the next year's assessment, Shareholders must submit to the assessor documents that show Shareholders discussing/assessing/reviewing the draft RKAP.

- g. **Parameters (28)**
Conformity Test Factor (86)
GMS provides ratification/approval of the draft RKAP on time. GMS / Decision of the Capital Owner for ratification/approval of the RKAP is carried out no later than the end of the year before the current fiscal year.
Area of Improvement:
Area of Improvement: Ratification/approval of the RKAP by the GMS/shareholders must be carried out in accordance with the provisions of the parameters of SK 16 MBU in 2012, namely the ratification of the RKAP is carried out no later than the end of the year before the current fiscal year. Meanwhile, the ratification of the 2029 RKAP of PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia was approved on January 23, 2020.
Recommendation:
Shareholders should ratify the Company's RKAP on time.

- h. **Parameters (30)**
Conformity Test Factor (90)
Performance assessment of the Board of Directors
- There is a system/guidelines for performance assessment of the Board of Directors (collegial and individual), which contains at least key performance indicators and success criteria.
 - There is a Management Contract containing collegial and individual performance targets, which are authorized/approved by the Shareholders/RUPS/Capital Owners.
 - The RUPS/Capital Owners provide the performance of the collegial Board of Directors and the performance of the members of the Board of Directors (individually) based on the performance report of the Board of Directors and consider the response of the Board of Commissioners/Supervisory Board on the performance of the Board of Directors.
 - The performance assessment is stated in the RUPS/Ministerial Decree (for Perum).
- Area of Improvement:**
Shareholders have not yet determined the individual performance assessment and have not assessed the performance of the Board of Directors individually.
Recommendation:
Shareholders should establish a system/guidelines for individual performance assessment of the Board of Directors and conduct an individual performance assessment of the Board of Directors.

- i. **Parameters (30)**
Conformity Test Factor (91)
Performance assessment of the Board of Commissioners/Supervisory Board
- There is a performance assessment system/guideline for the Board of Commissioners/Supervisory Board (assembly), which contains at least key performance indicators and success criteria.
 - There is a Performance Contract, containing the performance targets of the Board of Commissioners/Supervisory Board (assembly), which is authorized/approved by the Shareholders/RUPS/Capital Owners.
 - The RUPS/Capital Owners provide an assessment of the performance of the Board of Commissioners/Supervisory Board (assembly) based on the performance report of the Board of Commissioners/Supervisory Board.
 - The performance assessment is outlined in the RUPS/Ministerial Decree (for Perum).
- Area of Improvement:**
Shareholders have not yet determined the assessment of key performance indicators and success criteria for the Board of Commissioners.
Recommendation:
Shareholders should establish the assessment of key performance indicators and success criteria for the Board of Commissioners.

No.	Aspek
2.	Pemegang Saham
j.	Parameter (32) Faktor Uji Kesesuaian (95) RUPS/Pemilik Modal melakukan pembahasan/ pengkajian/penelaahan terhadap calon-calon Auditor Eksternal yang diajukan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. Area of Improvement: Pemegang Saham tidak melakukan pembahasan/pengkajian terhadap calon - calon auditor eksternal. Rekomendasi: Pada tahun selanjutnya, Pemegang Saham melakukan pembahasan/pengkajian terhadap calon - calon auditor eksternal sebelum diputuskan.
k.	Parameter (32) Faktor Uji Kesesuaian (96) Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memutuskan penunjukan Auditor Eksternal yang akan mengaudit laporan keuangan perusahaan, penetapan besarnya honorarium/imbal jasa untuk auditor eksternal tersebut (Risalah RUPS jika dilakukan RUPS Fisik, Surat Keputusan jika dilakukan RUPS bukan fisik). Area of Improvement: Dalam penetapan Auditor Eksternal, Pemegang Saham tidak menyebutkan besarnya honorarium/imbal jasa untuk Auditor Eksternal. Rekomendasi: Agar keputusan RUPS mengenai penunjukan auditor eksternal perusahaan menyebutkan besarnya honorarium/imbal jasa untuk Auditor Eksternal.
l.	Parameter (38) Faktor Uji Kesesuaian (12) Pemegang Saham melakukan upaya-upaya menindaklanjuti area of improvement yang dihasilkan dari assessment atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada perusahaan yang bersangkutan. Area of Improvement: Pemegang saham belum melakukan upaya-upaya menindaklanjuti area of improvement yang dihasilkan dari assessment atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada perusahaan. Rekomendasi: Agar pada tahun selanjutnya Pemegang saham belum melakukan upaya-upaya menindaklanjuti area of improvement yang dihasilkan dari assessment atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada perusahaan.
3.	Dewan Komisaris
a.	Parameter (42) Faktor Uji Kesesuaian (121) Pelaksanaan program pelatihan/pembelajaran: - Pelaksanaan pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris di-realisasikan sesuai dengan rencana kerja Dewan Komisaris. - Terdapat laporan tentang hasil pelatihan yang telah dijalani anggota Dewan Komisaris. Area of Improvement: Rencana Pelatihan Dewan Komisaris selama tahun 2021 adalah sebanyak 6 pelatihan, realisasinya selama tahun 2021 Dewan Komisaris mengikuti 1 pelatihan yaitu Supply Chain Management. Rekomendasi: Agar pelaksanaan program pelatihan sesuai dengan rencana kerja Dewan Komisaris yang telah ditetapkan
b.	Parameter (47) Faktor Uji Kesesuaian (138) Terdapat rencana kerja Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang berkaitan dengan proses persetujuan RJPP yang disampaikan Direksi. Area of Improvement: Rencana Kerja Dewan Komisaris Tahun 2021 belum memuat rencana pengawasan yang berkaitan dengan proses persetujuan RJPP yang disampaikan Direksi.

No.	Aspect
2.	Shareholders
j.	Parameters (32) Conformity Test Factor (95) The RUPS/Capital Owner discusses/assesses/reviews the External Auditor candidates proposed by the Board of Commissioners/Supervisory Board. Area of Improvement: Area of Improvement: Shareholders do not discuss/review external auditor candidates. Recommendation: In the following year, the Shareholders should discuss/review the external auditor candidates before deciding on the external auditor candidates.
k.	Parameters (32) Conformity Test Factor (96) Shareholders/RUPS/Capital Owners decide on the appointment of an External Auditor who will audit the company's financial statements, and determine the amount of honorarium/service fee for the external auditor (Minutes of RUPS if conducted Physical RUPS, Decree if conducted non-physical RUPS). Area of Improvement: In determining the External Auditor, the Shareholders do not mention the amount of honorarium/fee for the External Auditor. Recommendation: The RUPS resolution regarding the appointment of the company's external auditor should state the amount of honorarium/service fee for the External Auditor.
l.	Parameters (38) Conformity Test Factor (12) Shareholders make efforts to follow up on areas of improvement resulting from the assessment of the implementation of Good Corporate Governance in the related company. Area of Improvement: Shareholders have not made efforts to follow up on the areas of improvement resulting from the assessment of the implementation of Good Corporate Governance in the company. Recommendation: In the following year, shareholders have not made efforts to follow up on the areas of improvement resulting from the assessment of the implementation of Good Corporate Governance in the company.
3.	The Board of Commissioners
a.	Parameters (42) Conformity Test Factor (121) Implementation of training/learning programs: - The implementation of training for members of the Board of Commissioners is realized in accordance with the Board of Commissioners' work plan. - There is a report on the results of the training that members of the Board of Commissioners have undergone. Area of Improvement: The Board of Commissioners' Training Plan for 2021 was 6 pieces of training, the realization during 2021 the Board of Commissioners participated in 1 training, namely Supply Chain Management. Recommendation: To ensure that the implementation of the training program is in accordance with the established Board of Commissioners work plan.
b.	Parameter (47) Faktor Uji Kesesuaian (138) There is a Board of Commissioners/Supervisory Board work plan related to the RJPP approval process submitted by the Board of Directors. Area of Improvement: The Board of Commissioners' Work Plan for 2021 did not yet contain a supervisory plan related to the RJPP approval process submitted by the Board of Directors.

No.	Aspek
3.	Dewan Komisaris
b.	Rekomendasi: Agar dalam rencana kerja Dewan Komisaris mencantumkan tentang persetujuan RJPP yang disampaikan Direksi.
c.	Parameter (48) Faktor Uji Kesesuaian (145) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan pendapat dan saran terhadap rancangan RKAP dan disampaikan kepada RUPS/Pemilik Modal untuk bahan pertimbangan keputusan RUPS/Pemilik Modal. a) Adanya tanggapan tertulis berupa pendapat dan saran mengenai rancangan RKAP kepada RUPS/Pemilik Modal. b) Tanggapan atas rancangan RKAP oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas diberikan dalam jangka waktu sebagaimana diatur dalam Board Manual. c) Terdapat simpulan bahwa rancangan RKAP selaras dan/atau tidak selaras dengan RJPP Area of Improvement: Belum terdapat kesimpulan bahwa rancangan RKAP selaras dan/atau tidak selaras dengan RJPP Rekomendasi: Agar dalam tanggapan Dewan Komisaris tentang RKAP memuat kesimpulan bahwa rancangan RKAP selaras dan/atau tidak selaras dengan RJPP
d.	Parameter (55) Faktor Uji Kesesuaian (178) Terdapat rencana Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pengawasan terhadap kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan serta penerapan kebijakan tersebut. Area of Improvement: Rencana Kerja Dewan Komisaris Tahun 2021 belum memuat rencana pengawasan terhadap kebijakan akuntansi Rekomendasi: Agar dalam rencana kerja Dewan Komisaris mencantumkan pengawasan terhadap kebijakan akuntansi.
e.	Parameter (56) Faktor Uji Kesesuaian (183) Terdapat rencana Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya. Area of Improvement: Rencana Kerja Dewan Komisaris Tahun 2021 belum memuat mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya. Rekomendasi: Agar dalam rencana kerja Dewan Komisaris mencantumkan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya.
f.	Parameter (56) Faktor Uji Kesesuaian (193) Terdapat rencana kerja Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang membahas kepatuhan direksi terhadap peraturan per-UU-an dan perjanjian dengan pihak ketiga. Area of Improvement: Rencana Kerja Dewan Komisaris Tahun 2021 belum memuat rencana kerja yang membahas kepatuhan direksi terhadap peraturan per-UU-an dan perjanjian dengan pihak ketiga. Rekomendasi: Agar dalam rencana kerja Dewan Komisaris mencantumkan rencana Pengawas yang membahas kepatuhan direksi terhadap peraturan per-UU-an dan perjanjian dengan pihak ketiga.
g.	Parameter (56) Faktor Uji Kesesuaian (196) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaporkan hasil evaluasi/pembahasan tersebut kepada RUPS/Pemilik Modal dalam laporan tugas pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas semesteran dan tahunan.

No.	Aspect
3.	The Board of Commissioners
b.	Recommendation: The Board of Commissioners' work plan should include the approval of the RJPP submitted by the Board of Directors.
c.	Parameters (48) Conformity Test Factor (145) The Board of Commissioners/Supervisory Board provides opinions and suggestions on the draft RKAP and is submitted to the RUPS/Capital Owner for consideration of the RUPS/ Capital Owner's decision. a) There is a written response in the form of opinions and suggestions regarding the draft RKAP to the RUPS/Capital Owners. b) Responses to the draft RKAP by the Board of Commissioners/Supervisory Board are given within a period of time as stipulated in the Board Manual. c) There is a conclusion that the draft RKAP is aligned and/or not aligned with the RJPP. Area of Improvement: There is no conclusion that the draft RKAP is aligned and/or not aligned with the RJPP. Recommendation: The Board of Commissioners' response to the RKAP should contain a conclusion that the draft RKAP is aligned and/or not aligned with the RJPP.
d.	Parameters (55) Conformity Test Factor (178) There is a plan for the Board of Commissioners/Supervisory Board to supervise the accounting policies and preparation of financial statements and the application of these policies. Area of Improvement: The Board of Commissioners' Work Plan for 2021 does not yet contain a plan to supervise accounting policies. Recommendation: The Board of Commissioners' work plan should include oversight of accounting policies.
e.	Parameters (56) Conformity Test Factor (183) There is a Board of Commissioners/Supervisory Board plan regarding supervision and advising on procurement policy and its implementation. Area of Improvement: The Board of Commissioners Work Plan for 2021 does not yet contain supervision and advice on procurement policies and their implementation. Recommendation: The Board of Commissioners' work plan should include supervision and advise on procurement policies and their implementation.
f.	Parameters (56) Conformity Test Factor (193) There is a Board of Commissioners/Supervisory Board work plan that discusses the board of directors' compliance with laws and regulations and agreements with third parties. Area of Improvement: The Board of Commissioners' Work Plan for 2021 does not yet contain a work plan that addresses the board of directors' compliance with laws and regulations and agreements with third parties. Recommendation: The Board of Commissioners' work plan should include a Supervisory Plan that addresses the board of directors' compliance with laws and regulations and agreements with third parties.
g.	Parameters (56) Conformity Test Factor (196) The Board of Commissioners/Supervisory Board reports the results of the evaluation/discussion to the RUPS/Capital Owners in the report of supervisory duties carried out by the Board of Commissioners/Supervisory Board on a semesterly and annual basis.

No.	Aspek
3.	Dewan Komisaris
g.	Area of Improvement: Belum terdapat laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris secara semesteran. Rekomendasi: Agar Dewan Komisaris membuat laporan tugas pengawasan secara semesteran.
h.	Parameter (60) Faktor Uji Kesesuaian (207) Terdapat rencana kerja Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk membahas transaksi atau tindakan dalam lingkup kewenangan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas atau RUPS/Pemilik Modal. Area of Improvement: Rencana Kerja Dewan Komisaris Tahun 2021 belum memuat rencana untuk membahas transaksi atau tindakan dalam lingkup kewenangan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas atau RUPS/Pemilik Modal. Rekomendasi: Agar dalam rencana kerja Dewan Komisaris mencantumkan rencana untuk membahas transaksi atau tindakan dalam lingkup kewenangan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas atau RUPS/Pemilik Modal.
i.	Parameter (60) Faktor Uji Kesesuaian (209) Pemberian otorisasi atau rekomendasi paling lambat 14 hari sejak usulan atau dokumen secara lengkap diterima oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. Area of Improvement: - Surat Direktur Utama disampaikan pada tanggal 1 Februari 2021 dan Dewan Komisaris memberikan surat tanggapan tanggal 31 Maret 2021. - Surat Direktur Utama disampaikan pada tanggal 12 November 2021 dan Dewan Komisaris memberikan surat tanggapan tanggal 13 Desember 2021 Rekomendasi: Agar Pemberian otorisasi atau rekomendasi dilakukan tepat waktu paling lambat 14 hari sejak usulan atau dokumen secara lengkap diterima.
j.	Parameter (61) Faktor Uji Kesesuaian (211) Terdapat rencana kerja penunjukan calon auditor dan anggaran biaya audit eksternal dalam RKAT Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. Area of Improvement: Rencana Kerja Dewan Komisaris Tahun 2021 belum memuat tentang anggaran biaya audit eksternal. Rekomendasi: Agar dalam rencana kerja Dewan Komisaris mencantumkan anggaran biaya audit eksternal.
k.	Parameter (67) Faktor Uji Kesesuaian (235) Terdapat penilaian Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. - Terdapat penilaian kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara kolektif dengan realisasi pencapaiannya. - Terdapat penilaian kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara individu dengan realisasi pencapaian masing-masing. - Proses penilaian yang dilakukan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris/Dewan Pengawas (Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas).

No.	Aspect
3.	The Board of Commissioners
g.	Area of Improvement: There is no report on the supervisory duties of the Board of Commissioners on a semi-annual basis. Recommendation: For the Board of Commissioners to make a report on supervisory duties on a semesterly basis.
h.	Parameters (60) Conformity Test Factor (207) There is a work plan for the Board of Commissioners/Supervisory Board to discuss transactions or actions within the scope of authority of the Board of Commissioners/Supervisory Board or GMS/Capital Owners. Area of Improvement: The 2021 Board of Commissioners' Work Plan does not yet contain a plan to discuss transactions or actions within the scope of authority of the Board of Commissioners/Supervisory Board or RUPS/Capital Owners. Recommendation: The Board of Commissioners' work plan should include a plan to discuss transactions or actions within the scope of authority of the Board of Commissioners/Supervisory Board or RUPS/Capital Owner.
i.	Parameters (60) Conformity Test Factor (209) Authorization or recommendation no later than 14 days after the complete proposal or document is received by the Board of Commissioners/Supervisory Board. Area of Improvement: - The President Director's letter was submitted on February 1, 2021 and the Board of Commissioners provided a response letter on March 31, 2021. - The President Director's letter was submitted on November 12, 2021 and the Board of Commissioners provided a response letter on December 13, 2021. Recommendation: The authorizations or recommendations should be made in a timely manner no later than 14 days after the complete proposal or document is received.
j.	Parameters (61) Conformity Test Factor (211) There is a work plan for the appointment of prospective auditors and a budget for external audit fees in the RKAT of the Board of Commissioners/Supervisory Board. Area of Improvement: The 2021 Work Plan of the Board of Commissioners does not yet contain the external audit budget. Recommendation: The Board of Commissioners' work plan should include the external audit budget.
k.	Parameters (67) Conformity Test Factor (235) There is an assessment of the Board of Commissioners/Supervisory Board. - There is an assessment of the performance of the Board of Directors based on a review of the criteria, targets, and key performance indicators included in the Directors' Management Contract collegially with the realization of their achievements. - There is an assessment of the performance of the Board of Directors based on a review of the criteria, targets, and key performance indicators included in the Management Contract of the Board of Directors individually with the realization of their respective achievements. - The assessment process conducted by the Board of Commissioners/Supervisory Board utilizes all tools in the Board of Commissioners/Supervisory Board (Committees of the Board of Commissioners/Supervisory Board).

No.	Aspek
3.	Dewan Komisaris
k.	Area of Improvement: Belum Terdapat penilaian kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara kolegal dengan realisasi pencapaiannya. Rekomendasi: Agar Dewan Komisaris menyusun penilaian kinerja berdasarkan telaahan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara kolegal dengan realisasi pencapaiannya.
l.	Parameter (67) Faktor Uji Kesesuaian (236) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menyampaikan hasil penilaian kinerja Direksi secara kolegal dan individu kepada RUPS/ Pemilik Modal dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas secara semesteran dan tahunan. Area of Improvement: Penilaian kinerja Direksi secara kolegal dan individu belum dimuat dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris secara Semesteran dan Tahunan. Rekomendasi: Agar Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi secara kolegal dan individu yang dituangkan dalam Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris secara semesteran dan tahunan
m.	Parameter (68) Faktor Uji Kesesuaian (239) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan telaah terhadap remunerasi Direksi. - Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan telaah terhadap pengusulan remunerasi Direksi. - Pengusulan tantiem/insentif kinerja mempertimbangkan hasil penilaian kinerja Direksi (KPI) dan pencapaian tingkat kesehatan perusahaan. - Proses telaah yang dilakukan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris/Dewan Pengawas (Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas) Area of Improvement: Belum terdapat telaah terhadap remunerasi Direksi oleh Dewan Komisaris dan seluruh perangkat Dewan Komisaris. Rekomendasi: Agar Dewan Komisaris dan seluruh perangkat Dewan Komisaris melakukan telaah terhadap pengusulan remunerasi Direksi.
n.	Parameter (71) Faktor Uji Kesesuaian (250) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas atau Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mengevaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan dituangkan dalam risalah Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. Area of Improvement: Belum terdapat evaluasi pencapaian kinerja masing - masing Dewan Komisais yang dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris. Rekomendasi: Agar evaluasi pencapaian kinerja masing - masing Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris.

No.	Aspect
3.	The Board of Commissioners
k.	Area of Improvement: There is no performance assessment of the Board of Directors based on a review of the criteria, targets, and key performance indicators included in the Directors' Management Contract collegially with the realization of their achievements. Recommendation: The Board of Commissioners should prepare a performance assessment based on a review of the criteria, targets, and key performance indicators included in the Management Contract of the Board of Directors in a collegial manner with the realization of its achievements.
l.	Parameters (67) Conformity Test Factor (236) The Board of Commissioners / Supervisory Board submits the results of the performance assessment of the Board of Directors collegially and individually to the RUPS/Capital Owner in the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners/Supervisory Board on a semesterly and annual basis. Area of Improvement: The collegial and individual performance assessment of the Board of Directors has not been included in the Semesterly and Annual Board of Commissioners Supervisory Task Reports. Recommendation: For the Board of Commissioners to conduct a collegial and individual performance assessment of the Board of Directors as outlined in the semesterly and annual Board of Commissioners Supervisory Task Reports.
m.	Parameters (68) Conformity Test Factor (239) The Board of Commissioners/Supervisory Board reviews the remuneration of the Board of Directors. - The Board of Commissioners/Supervisory Board reviews the proposed remuneration of the Board of Directors. - The proposal for tantiem/performance incentive considers the results of the Board of Directors' performance assessment (KPI) and the achievement of the company's health level. - The review process conducted by the Board of Commissioners/Supervisory Board utilizes all tools in the Board of Commissioners/Supervisory Board (Committees of the Board of Commissioners/Supervisory Board). Area of Improvement: There has been no review of the remuneration of the Board of Directors by the Board of Commissioners and all tools of the Board of Commissioners. Recommendation: The Board of Commissioners and all tools of the Board of Commissioners should conduct a review of the proposed remuneration of the Board of Directors.
n.	Parameters (71) Conformity Test Factor (250) The Board of Commissioners/Supervisory Board or the Board of Commissioners/Supervisory Board Committee evaluates the performance achievements of each member of the Board of Commissioners and is stated in the minutes of the Board of Commissioners/Supervisory Board Meeting. Area of Improvement: There is no evaluation of the performance achievements of each member of the Board of Commissioners as outlined in the minutes of the Board of Commissioners meeting. Recommendation: The evaluation of the performance achievements of each member of the Board of Commissioners should be outlined in the minutes of the Board of Commissioners meeting.

No.	Aspek
3.	Dewan Komisaris
o.	Parameter (73) Faktor Uji Kesesuaian (254) Jumlah rapat dan agenda yang dibahas sesuai dengan yang direncanakan. Area of Improvement: Jumlah rapat dan agenda yang dibahas belum sesuai dengan RKA Dewan Komisaris yang terdiri dari 12 kali rapat internal Dewan Komisaris dan 12 kali rapat Dewan Komisaris dan Direksi. Realisasinya selama tahun 2021 diadakan sebanyak 11 kali rapat internal Dewan Komisaris dan 11 kali rapat Dewan Komisaris dan Direksi. Rekomendasi: Agar pelaksanaan rapat sesuai dengan rencana kerja Dewan Komisaris.
p.	Parameter (81) Faktor Uji Kesesuaian (278) Terdapat program kerja tahunan yang disetujui/ditetapkan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. a) Program kerja tahunan Komite Audit paling sedikit: memuat telaah untuk memastikan (1) memastikan efektivitas sistem pengendalian manajemen dan memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen beserta pelaksanaannya; (2) efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan SPI; (3) menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor eksternal dan SPI; (4) telah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan; (5) Self-assessment kinerja Komite Audit. b) Program kerja tahunan Komite Lainnya paling sedikit sesuai dengan piagam komite lainnya dan self-assessment kinerja Komite Lainnya. Area of Improvement: Program Kerja Tahunan Komite Audit belum memuat mengenai : a) Efektivitas pelaksanaan tugas auditor. b) Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor eksternal. c) Self-assessment kinerja Komite Audit dan Komite Lainnya. Rekomendasi: Agar Program Kerja Komite Audit mencantumkan : a) Efektivitas pelaksanaan tugas auditor. b) Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor eksternal . c) Self-assessment kinerja Komite Audit dan Komite Lainnya.
q.	Parameter (83) Faktor Uji Kesesuaian (282) Terdapat laporan triwulanan dan tahunan Komite kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, minimal memuat perbandingan realisasi kegiatan dengan program kerja tahunan serta substansi hasil kegiatan dan rekomendasinya. Area of Improvement: Laporan komite belum memuat substansi hasil kegiatan dan rekomendasinya Rekomendasi: Agar pada Laporan triwulanan dan tahunan komite mencantumkan substansi hasil kegiatan dan rekomendasinya.
4.	Direksi
a.	Parameter (89) Faktor Uji Kesesuaian (304) Direksi menyampaikan rancangan RJPP kepada RUPS/ Menteri/ Pemilik Modal dan/atau Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas tepat waktu atau sesuai jadwal waktu ditentukan. Penyampaian paling lambat kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal pada tanggal 31 Oktober sebelum periode RJPP tahun berjalan. Jika pengesahan oleh RUPS, maka penyampaian kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sebelum 30 September tahun berjalan.

No.	Aspect
3.	Board of Commissioners
o.	Parameters (73) Conformity Test Factor (254) A number of meetings and agendas were discussed as planned. Area of Improvement: The number of meetings and agendas discussed is not in accordance with the RKA of the Board of Commissioners, which consists of 12 internal meetings of the Board of Commissioners and 12 meetings of the Board of Commissioners and Directors. The realization during 2021 held as many as 11 internal meetings of the Board of Commissioners and 11 meetings of the Board of Commissioners and Directors. Recommendation: The implementation of the meeting should be in accordance with the work plan of the Board of Commissioners.
p.	Parameters (81) Conformity Test Factor (278) There is an annual work program approved/established by the Board of Commissioners/Supervisory Board. a) The annual work program of the Audit Committee at least: contains reviews to ensure (1) ensure the effectiveness of the management control system and provide recommendations for improving the management control system and its implementation; (2) the effectiveness of the implementation of the duties of external auditors and SPI; (3) assess the implementation of activities and audit results carried out by external auditors and SPI; (4) there is a satisfactory review procedure for all information issued by the company; (5) Self-assessment of the performance of the Audit Committee. b) The annual work program of Other Committees is at least in accordance with the charter of other committees and self-assessment of the performance of Other Committees. Area of Improvement: The Annual Work Program of the Audit Committee does not yet contain: a) Effectiveness of the implementation of the auditor's duties b) Assessing the implementation of activities and audit results carried out by external auditors c) Self-assessment of the performance of the Audit Committee and Other Committees. Recommendation: The Audit Committee Work Program should include: a) The effectiveness of the implementation of the auditor's duties b) Assessing the implementation of activities and audit results carried out by external auditors c) Self-assessment of the performance of the Audit Committee and other Committees
q.	Parameters (83) Conformity Test Factor (282) There are quarterly and annual reports of the Committee to the Board of Commissioners/Supervisory Board, at least containing a comparison of the realization of activities with the annual work program as well as the substance of the results of activities and recommendations. Area of Improvement: The committee report does not contain the substance of the results of its activities and recommendations. Recommendation: The quarterly and annual reports of the Committee should include the substance of the results of its activities and recommendations.
4.	The Board of Directors
a.	Parameter (89) Faktor Uji Kesesuaian (304) The Board of Directors submits the draft RJPP to the RUPS/Minister/Capital Owner and/or Board of Commissioners/Supervisory Board on time or according to the specified time schedule. Submission at the latest to Shareholders/Capital Owners on October 31 before the RJPP period of the current year. If authorized by the RUPS, then submission to the Board of Commissioners/Supervisory Board before September 30 of the current year.

No.	Aspek
4.	Direksi
a.	Area of Improvement: Penyampaian rancangan RJPP kepada Pemegang Saham / Dewan Komisaris terlambat. Rekomendasi: Agar Penyampaian rancangan RJPP kepada Pemegang Saham paling lambat tanggal 31 Oktober tahun berjalan / Dewan Komisaris paling lambat 30 September tahun berjalan
b.	Parameter (89) Faktor Uji Kesesuaian (305) Direksi menyosialisasikan dalam RJPP kepada seluruh karyawan perusahaan. Area of Improvement: Berdasarkan konfirmasi, Direksi belum melakukan sosialisasi RJPP kepada seluruh karyawan perusahaan. Rekomendasi: Agar Direksi melakukan sosialisasi RJPP kepada seluruh karyawan perusahaan.
c.	Parameter (90) Faktor Uji Kesesuaian (309) Direksi menyampaikan rancangan RKAP kepada RUPS/ Menteri/ Pemilik Modal dan/atau Dewan Komisaris/Dewan Pengawas tepat waktu atau sesuai jadwal waktu ditentukan. Penyampaian paling lambat kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal pada tanggal 31 Oktober tahun berjalan. Jika pengesahan oleh RUPS, maka penyampaian kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sebelum 15 September tahun berjalan. Area of Improvement: Direksi menyampaikan rancangan RKAP 2021 kepada Dewan Komisaris tidak tepat waktu atau terlambat. Rekomendasi: Agar Direksi menyampaikan rancangan RKAP kepada Dewan Komisaris / Pemegang Saham sebelum periode RJPP tahun berjalan.
d.	Parameter (101) Faktor Uji Kesesuaian (348) Perusahaan memberikan kompensasi dalam hal SPM dan mutu tidak terpenuhi. Area of Improvement: Tindak Lanjut Hasil Survey Kepuasan Pelanggan Tahun 2021 masih dalam progress Rekomendasi: Agar Perusahaan segera menyelesaikan Tindak Lanjut Hasil Survey Kepuasan Pelanggan Tahun 2021
e.	Parameter (103) Faktor Uji Kesesuaian (363) Perusahaan menerapkan reward and punishment atas penerapan Pedoman Perilaku dan disiplin. a) Perusahaan memiliki kebijakan/program reward and punishment. b) Terdapat program reward untuk prestasi, baik untuk unit dan individu. c) Kebijakan reward dan punishment disosialisasikan dan dipahami oleh seluruh karyawan. d) Penerapan reward and punishment kepada karyawan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan dan konsisten. Area of Improvement: Perusahaan belum memiliki pedoman/kebijakan terkait dengan reward untuk karyawan. Rekomendasi: Agar Perusahaan memiliki pedoman/kebijakan yang mengatur tentang reward untuk karyawan.
f.	Parameter (111) Faktor Uji Kesesuaian (400) Progress kinerja penanganan hak-hak dan keluhan pelanggan telah ditindaklanjuti/ditangani. Area of Improvement: Tindak Lanjut Hasil Survey Kepuasan Pelanggan Tahun 2021 Rekomendasi: Agar Perusahaan segera menyelesaikan Tindak Lanjut Hasil Survey Kepuasan Pelanggan Tahun 2021

No.	Aspect
4.	Board of Directors
a.	Area of Improvement: Submission of the draft RJPP to the Shareholders/Board of Commissioners is late. Recommendation: To submit the draft RJPP to the Shareholders, it should be no later than October 31 of the current year/Board of Commissioners no later than September 30 of the current year.
b.	Parameters (89) Conformity Test Factor (305) The Board of Directors socializes in the RJPP with all company employees. Area of Improvement: Based on the confirmation, the Board of Directors has not socialized the RJPP to all company employees. Recommendation: The Board of Directors should socialize the RJPP to all company employees.
c.	Parameters (90) Conformity Test Factor (309) The Board of Directors submits the draft RKAP to the RUPS/Minister/Capital Owner and/or the Board of Commissioners/Supervisory Board on time or according to the specified time schedule. Submission is no later than the Shareholders/Capital Owners on October 31 of the current year. If authorized by the RUPS, then submission to the Board of Commissioners/Supervisory Board before September 15 of the current year. Area of Improvement: The Board of Directors submits the draft RKAP 2021 to the Board of Commissioners not on time or late. Recommendation: For the Board of Directors to submit the draft RKAP to the Board of Commissioners/Shareholders before the RJPP period of the current year.
d.	Parameters (101) Conformity Test Factor (348) The company provides compensation in the event that SPM and quality do not meet. Area of Improvement: Follow-up of Customer Satisfaction Survey Results in 2021 is still in progress. Recommendation: For the Company to immediately complete the Follow-Up on the Results of the 2021 Customer Satisfaction Survey
e.	Parameters (103) Conformity Test Factor (363) The company applies reward and punishment for the implementation of the Code of Conduct and discipline. a) The company has a reward and punishment policy/program. b) There is a reward program for achievement, both for units and individuals. c) The reward and punishment policy is socialized and understood by all employees. d) The application of rewards and punishments to employees is in accordance with established policies and consistent. Area of Improvement: The company does not yet have guidelines/policies related to rewards for employees. Recommendation: For the Company to have guidelines/policies governing rewards for employees.
f.	Parameters (111) Conformity Test Factor (400) Performance progress on handling customer rights and complaints has been followed up/addressed. Area of Improvement: Follow-up of Customer Satisfaction Survey Results in 2021 Area of Improvement: For the Company to immediately complete the Follow-up of Customer Satisfaction Survey Results in 2021.

No.	Aspek
4.	Direksi
g.	Parameter (111) Faktor Uji Kesesuaian (402) Tindak Lanjut Hasil Survei Kepuasan Pelanggan Tahun 2021. Area of Improvement: Tindak Lanjut Hasil Survei Kepuasan Pelanggan Tahun 2021. Rekomendasi: Agar Perusahaan segera menyelesaikan Tindak Lanjut Hasil Survei Kepuasan Pelanggan Tahun 2021.
h.	Parameter (129) Faktor Uji Kesesuaian (459) SPI memiliki pedoman audit, mekanisme kerja dan supervisi di dalam organisasi SPI, dan penilaian program jaminan dan peningkatan kualitas. - Kepala SPI harus menetapkan kebijakan dan prosedur sebagai pedoman bagi pelaksanaan kegiatan fungsi pengawasan intern. Bentuk dan isi dari kebijakan dan prosedur tersebut harus disesuaikan dengan struktur organisasi SPI dan ukuran SPI serta kompleksitas kegiatan usaha perusahaan yang bersangkutan. - Kepala SPI/Fungsi Audit Internal melaksanakan program jaminan kualitas dan peningkatan Fungsi Audit Internal, yang mencakup seluruh aspek dari aktivitas fungsi pengawasan intern. - SPI/Fungsi Audit Internal dianjurkan untuk melakukan penilaian atas program jaminan kualitas dan peningkatan Fungsi Audit Internal secara keseluruhan. Review (<i>assessment</i>) berkala dilakukan untuk menilai kepatuhan terhadap charter audit internal, standar dan kode etik dan efisiensi serta efektivitas dari Fungsi Audit Internal dalam memenuhi kebutuhan dari berbagai stakeholders-nya. Assessment yang dilakukan oleh assessor independen sekurang-kurangnya sekali dalam 5 (lima) tahun. Area of Improvement: Internal Audit Charter PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia tanggal 15 Desember 2016. Rekomendasi: Agar Divisi SPI melakukan kegiatan asesment fungsi SPI. Kegiatan Assessment pertama kali harus dilakukan oleh pihak independen.
i.	Parameter (130) Faktor Uji Kesesuaian (464) SPI memantau tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan internal dan eksternal. - Penanggung jawab Fungsi Audit Internal memiliki pedoman untuk memantau tindak lanjut hasil rekomendasi hasil pengawasan intern dan pengawasan ekstern (BPK, KAP, dll). - Fungsi Audit Internal secara efisien dan efektif melaksanakan pemantauan tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan intern dan pengawasan ekstern dan mendokumentasikan hasil pemantauan. - Kepala SPI/Fungsi Audit Internal melaporkan hasil pemantauan tindak lanjut kepada Direktur Utama dengan tembusan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas cq Komite Audit. Area of Improvement: - Nota Dinas Nomor JPW.04/12/1/6/DIR1/IAD/JPPi-21 tanggal 12 Januari 2021 perihal Laporan Monitoring Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Audit Posisi Triwulan IV 2020. - Nota Dinas Nomor JPW.04/10/12/1/DI1/JPPi-2020 tanggal 10 Desember 2020 perihal Laporan Hasil Pemeriksaan/Audit Periode Triwulan II-Triwulan III 2020 PT JPPi. - Surat Nomor JPW.03/14/01/DIR1/IAD/JPPi-21 tanggal 15 Januari 2021 perihal Tanggapan atas Hasil Pemeriksaan Audit Performansi dan Kepatuhan pada Anak Perusahaan (PT JPPi). - Surat Nomor JPW.03/14/01/DIR1/IAD/JPPi-21 tanggal 15 Januari 2021 perihal Tanggapan atas Hasil Pemeriksaan Audit Performansi dan Kepatuhan pada Anak Perusahaan (PT JPPi). Rekomendasi: Membuat pedoman pemantauan tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan intern dan pengawasan ekstern.

No.	Aspect
4.	Board of Directors
g.	Parameters (111) Conformity Test Factor (402) Follow-up of Customer Satisfaction Survey Results in 2021 Area of Improvement: Follow-up of Customer Satisfaction Survey Results in 2021 Recommendation: For the Company to immediately complete the Follow-up of the 2021 Customer Satisfaction Survey Results
h.	Parameters (129) Conformity Test Factor (459) SPI has audit guidelines, work and supervision mechanisms within the SPI organization and assessment of quality assurance and improvement programs. - The Head of SPI must establish policies and procedures as guidelines for the implementation of internal control function activities. The form and content of the policies and procedures must be adjusted to the organizational structure of SPI and the size of SPI as well as the complexity of the business activities of the company concerned. - The Head of SPI/Internal Audit Function shall implement a quality assurance program and improve the Internal Audit Function, which covers all aspects of the internal control function activities. - SPI/Internal Audit Function is recommended to conduct an assessment of the overall quality assurance program and improvement of the Internal Audit Function. Periodic reviews (assessments) are conducted to assess compliance with the internal audit charter, standards, and code of ethics and the efficiency and effectiveness of the Internal Audit Function in meeting the needs of its various stakeholders. Assessments are conducted by independent assessors at least once every 5 (five) years Area of Improvement: Internal Audit Charter of PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia dated December 15, 2016. Recommendation: For the SPI Division to conduct an assessment of the SPI function. Assessment activities must first be carried out by an independent party.
i.	Parameters (130) Conformity Test Factor (464) SPI monitors the follow-up of recommendations from internal and external supervision. - The person in charge of the Internal Audit Function has guidelines for monitoring the follow-up of recommendations from internal and external supervision (BPK, KAP, etc.). - The Internal Audit Function efficiently and effectively monitors the follow-up of recommendations from internal and external supervision and documents the results of monitoring. - The Head of SPI/Internal Audit Function reports the results of follow-up monitoring to the President Director with a copy of the Board of Commissioners/Supervisory Board or Audit Committee. Area of Improvement: - Service Memorandum Number JPW.04/12/1/6/DIR1/IAD/JPPi-21 dated January 12, 2021 regarding Monitoring Report on Follow-up of Recommendations on Audit Results for the Fourth Quarter of 2020 - Service Memorandum Number JPW.04/10/12/1/DI1/JPPi-2020 dated December 10, 2020 regarding Report on Audit Results for the Second Quarter to Third Quarter of 2020 PT JPPi. - Letter Number JPW.03/14/01/DIR1/IAD/JPPi-21 dated January 15, 2021 regarding Response to the Audit Results of Performance and Compliance Audit at Subsidiary (PT JPPi) - Letter Number JPW.03/14/01/DIR1/IAD/JPPi-21 dated January 15, 2021 regarding Response to the Audit Results of Performance and Compliance Audit at Subsidiary (PT JPPi). Recommendation: Establish guidelines for monitoring the follow-up of recommendations on the results of internal and external supervision.

No.	Aspek
4.	Direksi

- j. **Parameter (132)**
Faktor Uji Kesesuaian (472)
Sekretaris Perusahaan menyelenggarakan program pengenalan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang baru diangkat.
- Terdapat kebijakan tentang program pengenalan perusahaan bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang baru diangkat;
 - Terdapat rencana kerja mengenai program pengenalan perusahaan kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang baru diangkat;
 - Program pengenalan minimal meliputi: (1) pelaksanaan prinsip-prinsip GCG; (2) gambaran mengenai BUMN berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya; (3) keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit; (4) keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Area of Improvement:

Tidak ada Pengenalan Direksi Baru dikarenakan selama tahun 2021 belum ada perubahan/ pengangkatan Direksi / Komisaris pada PT JPPI.

Rekomendasi:

Membuat kebijakan dan rencana kerja tentang Program Pengenalan perusahaan bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.

- k. **Parameter (133)**
Faktor Uji Kesesuaian (474)
Sekretaris perusahaan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur Utama.
- Laporan yang berkaitan dengan tugasnya secara berkala dan apabila diminta dapat memberikannya kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.
 - Laporan/hasil telaah terhadap peraturan perundang-undangan yang baru.
 - Laporan/hasil telaah tingkat kepatuhan perusahaan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Area of Improvement:

- Laporan Realisasi Program Kerja Divisi Sekretaris Perusahaan tahun 2021.
- Laporan Realisasi Program Kerja Divisi Sekretaris Perusahaan Tahun 2021 sampai dengan triwulan III.

Rekomendasi:

Sekretaris perusahaan membuat laporan terkait dengan tugasnya secara berkala dan hasil telaah terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku

- l. **Parameter (133)**
Faktor Uji Kesesuaian (474)
Terdapat evaluasi atas pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan.

Area of Improvement:

- Laporan Realisasi Program Kerja Divisi Sekretaris Perusahaan tahun 2021.
- Laporan Realisasi Program Kerja Divisi Sekretaris Perusahaan Tahun 2021 sampai dengan triwulan III.

Rekomendasi:

Perusahaan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan.

No.	Aspect
4.	Board of Directors

- j. **Parameters (132)**
Conformity Test Factor (472)
The Corporate Secretary organizes an introduction program for newly appointed members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners/Supervisory Board.
- There is a policy on the company introduction program for newly appointed members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners/Supervisory Board;
 - There is a work plan regarding the company introduction program for newly appointed members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners/Supervisory Board;
 - The introduction program at least includes (1) implementation of GCG principles; (2) an overview of the SOE with regard to its purpose, nature, and scope of activities, financial and operating performance, strategy, short and long-term business plans, competitive position, risks, and other strategic issues; (3) information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies, including the Audit Committee; (4) information on the duties and responsibilities of the Board of Commissioners/Supervisory Board and the Board of Directors and matters that are not permitted.

Area of Improvement:

There is no Introduction of New Directors because during 2021 there has been no change/appointment of Directors/Commissioners at PT JPPI.

Recommendation:

Make policies and work plans regarding the company's Introduction Program for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners/Supervisory Board.

- k. **Parameters (133)**
Conformity Test Factor (474)
The company secretary reports the implementation of his duties to the President Director.
- Reports relating to his/her duties on a regular basis and if requested can provide it to the Board of Commissioners/Supervisory Board.
 - Report/results of review of new laws and regulations
 - Report/results of review of the company's level of compliance with applicable laws and regulations.

Area of Improvement:

- Corporate Secretary Division Work Program Realization Report in 2021
- Report on the Realization of the Corporate Secretary Division Work Program in 2021 up to the third quarter

Recommendation:

The corporate secretary makes reports related to his duties on a regular basis and the results of a review of the applicable laws and regulations

- l. **Parameters (133)**
Conformity Test Factor (474)
There is an evaluation of the implementation of the duties of the Corporate Secretary.

Area of Improvement:

- Corporate Secretary Division Work Program Realization Report in 2021
- Report on the Realization of the Corporate Secretary Division Work Program in 2021 up to the third quarter

Recommendation:

The company evaluates the implementation of the duties of the Corporate Secretary.

No.	Aspek
5.	Transparansi
a.	Parameter (140) Faktor Uji Kesesuaian (493) Terdapat pertemuan/gathering dengan stakeholders dan bentuk lainnya. Area of Improvement: Selama 2021 belum ada pelaksanaan gathering dengan stakeholders. Rekomendasi: Agar pada tahun selanjutnya Perusahaan melakukan gathering dengan stakeholders.
b.	Parameter (145) Faktor Uji Kesesuaian (502) Laporan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memuat hal-hal: a) Penilaian kinerja direksi mengenai pengelolaan perusahaan; b) Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh direksi; c) Komite-komite yang berada dibawah pengawasan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas; d) Perubahan komposisi dewan komisaris/Dewan Pengawas (jika ada). Area of Improvement: Belum ada penjelasan terkait dengan komite-komite yang berada dibawah pengawasan Dewan Komisaris. Rekomendasi: Agar laporan tahunan tahun selanjutnya dilengkapi dengan penjelasan komite-komite yang berada dibawah pengawasan Dewan Komisaris.
c.	Parameter (146) Faktor Uji Kesesuaian (509) Visi dan Misi Perusahaan yang mencakup: (a) Penjelasan tentang visi perusahaan; (b) Penjelasan tentang misi perusahaan. Area of Improvement: Laporan tahunan baru memuat visi dan misi perusahaan, namun belum ada penjelasan lebih lengkapnya tentang visi dan misi perusahaan. Rekomendasi: Agar laporan tahunan tahun selanjutnya dilengkapi dengan penjelasan tentang visi dan misi perusahaan.
d.	Parameter (146) Faktor Uji Kesesuaian (512) Jumlah Karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan). Informasi paling sedikit memuat antara lain: a. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; b. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; c. Pelatihan karyawan yang telah dan akan dilakukan; d. Adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan; e. Biaya yang telah dikeluarkan. Area of Improvement: Belum terdapat penjelasan tentang persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan dan biaya yang telah dikeluarkan untuk pengembangan kompetensi karyawan. Rekomendasi: Melengkapi laporan tahunan tahun selanjutnya dengan penjelasan fee audit dan jasa lain yang diberikan kepada perusahaan selain financial audit.
e.	Parameter (146) Faktor Uji Kesesuaian (518) Akuntan Perseroan memuat antara lain: a) Berapa periode audit akuntan publik telah mengaudit laporan keuangan perusahaan; b) Berapa periode audit kantor akuntan publik telah mengaudit laporan keuangan perusahaan; (3) Besarnya fee audit; (4) Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa financial audit.

No.	Aspect
5.	Transparency
a.	Parameters (140) Conformity Test Factor (493) There are meetings/gatherings with stakeholders and other forms of other forms. Area of Improvement: During 2021 there had been no gathering with stakeholders. Recommendation: So that in the following year the Company should conduct a gathering with stakeholders.
b.	Parameters (145) Conformity Test Factor (502) The Board of Commissioners/Supervisory Board report contains the following: a) Assessment of the performance of the board of directors regarding the management of the company; and b) Outlook on the company's business prospects prepared by the board of directors; c) Committees under the supervision of the Board of Commissioners/Supervisory Board; d) Changes in the composition of the Board of Commissioners/Supervisory Board (if any). Area of Improvement: There is no explanation regarding the committees under the supervision of the Board of Commissioners. Recommendation: That the next year's annual report be completed with an explanation of the committees under the supervision of the Board of Commissioners.
c.	Parameters (146) Conformity Test Factor (509) Vision and Mission of the Company which includes: (a) explanation of the company's vision; (b) explanation of the company's mission. Area of Improvement: The annual report only contains the company's vision and mission, but there is no further explanation of the company's vision and mission. Recommendation: That the next year's annual report be completed with an explanation of the company's vision and mission.
d.	Parameters (146) Conformity Test Factor (512) Number of Employees (comparative 2 years) and description of their competency development (e.g. education and training aspects of employees). Information at least contains: a. Number of employees for each level of the organization; b. Number of employees for each education level; c. Employee training that has been and will be conducted; d. Equality of opportunity for all employees; e. Costs that have been incurred. Area of Improvement: There is no explanation of equal opportunities for all employees and the costs that have been incurred for employee competency development Recommendation: Complete next year's annual report with an explanation of audit fees and other services provided to the company other than financial audit.
e.	Parameters (146) Conformity Test Factor (518) The Company's accountant contains: a) How many audit periods the public accountant has audited the company's financial statements; b) How many audit periods the public accounting firm has audited the company's financial statements; (3) The amount of the audit fee; (4) Other services provided by the accountant other than financial audit services.

No.	Aspek
5.	Transparansi
e.	Area of Improvement: Belum ada penjelasan tentang fee audit dan jasa lain yang diberikan kepada perusahaan selain financial audit Rekomendasi: Melengkapi laporan tahunan tahun selanjutnya dengan penjelasan fee audit dan jasa lain yang diberikan kepada perusahaan selain <i>financial audit</i>
f.	Parameter (147) Faktor Uji Kesesuaian (527) Uraian tentang komponen-komponen substansial dari pendapatan dan beban lainnya, untuk dapat mengetahui hasil usaha perusahaan. Area of Improvement: Laporan Tahunan belum memuat uraian tentang komponen-komponen substansial dari pendapatan dan beban lainnya, untuk dapat mengetahui hasil usaha Perseroan. Rekomendasi: Agar Laporan Tahunan tahun selanjutnya dilengkapi dengan uraian tentang komponen-komponen substansial dari pendapatan dan beban lainnya, untuk dapat mengetahui hasil usaha Perseroan.
g.	Parameter (147) Faktor Uji Kesesuaian (529) Bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap penjualan atau pendapatan bersih perusahaan serta laba operasi perusahaan selama 2 (dua) tahun atau sejak perusahaan memulai usahanya, jika baru memulai usahanya kurang dari 2 (dua) tahun. Area of Improvement: Laporan Tahunan belum menjelaskan bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap penjualan atau pendapatan bersih Perseroan. Agar Perseroan melengkapi Laporan Tahunan dengan pembahasan dampak perubahan harga terhadap penjualan atau pendapatan bersih Perseroan serta laba operasi Perseroan selama 2 (dua) tahun pada Laporan Tahunan mendatang. Rekomendasi: Agar Perseroan melengkapi Laporan Tahunan dengan pembahasan dampak perubahan harga terhadap penjualan atau pendapatan bersih Perseroan serta laba operasi Perseroan selama 2 (dua) tahun.
h.	Parameter (148) Faktor Uji Kesesuaian (542) Komite manajemen resiko mencakup antara lain: (1) Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite pemantauan resiko; (2) Independensi anggota komite pemantauan resiko; (3) Uraian tugas dan tanggung jawab; (4) Uraian pelaksanaan kegiatan komite pemantauan resiko; (5) Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite pemantauan resiko. Area of Improvement: Laporan tahunan belum memuat penjelasan tentang komite manajemen resiko Rekomendasi: Agar pada laporan tahunan tahun selanjutnya melengkapi penjelasan tentang komite manajemen resiko.
i.	Parameter (148) Faktor Uji Kesesuaian (547) Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai komitmen perusahaan terhadap perlindungan konsumen mencakup antara lain informasi tentang: (1) Pembentukan Pusat Pengaduan Konsumen; (2) Program peningkatan layanan kepada konsumen; (3) Biaya yang telah dikeluarkan. Area of Improvement: Belum ada penjelasan tentang biaya yang dikeluarkan untuk tanggung jawab sosial bidang konsumen Rekomendasi: Agar laporan tahunan tahun selanjutnya menjelaskan besaran biaya yang dikeluarkan untuk tanggung jawab sosial bidang konsumen.

No.	Aspect
5.	Transparency
e.	Area of Improvement: There is no explanation of audit fees and other services provided to companies other than financial audits. Area of Improvement: Complete the next year's annual report with an explanation of audit fees and other services provided to the company other than financial audit other than financial audit.
f.	Parameters (147) Conformity Test Factor (527) A description of the substantial components of income and other expenses, to be able to determine the company's operating results and other expenses. Area of Improvement: The Annual Report does not yet contain a description of the substantial components of other income and expenses, in order to determine the Company's operating results. Recommendation: That the next year's Annual Report should be completed with description of the substantial components of other income and expenses, to be able to determine the Company's operating results.
g.	Parameters (147) Conformity Test Factor (529) Discussion of the impact of price changes on the company's sales or net income and operating profit for 2 (two) years or since the company started its business, if it has started its business for less than 2 (two) years. Area of Improvement: The Annual Report has not explained the discussion of the impact of price changes to the Company's sales and income. The Company should complete the Annual Report with a discussion of the impact of price changes on the Company's sales or net income and the Company's operating profit for 2 (two) years in the next Annual Report. Recommendation: That the Company should complete the Annual Report with a discussion of the impact of price changes on the Company's sales or net income and operating profit for 2 (two) years in the next Annual Report.
h.	Parameters (148) Conformity Test Factor (542) The risk management committee includes: (1) Name, position, and brief curriculum vitae of members of the risk monitoring committee; (2) Independence of members of the risk monitoring committee; (3) Description of duties and responsibilities; (4) Description of the implementation of risk monitoring committee activities; (5) Frequency of meetings and attendance level of the risk monitoring committee. Area of Improvement: The annual report does not contain an explanation of the risk management committee. Recommendation: The next year's annual report should include an explanation of the risk management committee.
i.	Parameters (148) Conformity Test Factor (547) Description of activities and costs incurred related to corporate social responsibility, especially regarding the company's commitment to consumer protection, including information on: (1) Establishment of Consumer Complaint Center; (2) Programs to improve services to consumers; (3) Costs incurred. Area of Improvement: There is no explanation of the costs incurred for consumer social responsibility. Recommendation: That the next year's annual report should explain the amount of costs incurred for consumer social responsibility.

No.	Aspek
5.	Transparansi
j.	Parameter (148) Faktor Uji Kesesuaian (548) Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai community development program yang telah dilakukan, mencakup antara lain informasi tentang: (1) Mitra Usaha binaan Perusahaan; (2) Program pengembangan pendidikan; (3) Program perbaikan kesehatan; (4) Program pengembangan seni budaya; (5) Biaya yang telah dikeluarkan. Area of Improvement: Belum ada penjelasan berkaitan dengan (1) Mitra Usaha binaan Perusahaan; (2) Program pengembangan pendidikan; (3) Program perbaikan kesehatan; (4) Program pengembangan seni budaya. Rekomendasi: Agar laporan tahunan tahun selanjutnya menjelaskan (1) Mitra Usaha binaan Perusahaan; (2) Program pengembangan pendidikan; (3) Program perbaikan kesehatan; (4) Program pengembangan seni budaya
k.	Parameter (148) Faktor Uji Kesesuaian (549) Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama aktivitas lingkungan, mencakup antara lain informasi tentang: (1) Aktivitas pelestarian lingkungan; (2) Aktivitas pengelolaan lingkungan; (3) sertifikasi atas pengelolaan lingkungan; (4) Biaya yang telah dikeluarkan. Area of Improvement: Perusahaan belum memiliki sertifikasi atas pengelolaan lingkungan. Rekomendasi: Agar perusahaan melakukan sertifikasi atas pengelolaan lingkungan.
l.	Parameter (151) Faktor Uji Kesesuaian (561) Penghargaan lain di bidang publikasi dan keterbukaan informasi. Area of Improvement: Perseroan belum mengikuti <i>award</i>/penghargaan yang secara spesifik bertemakan publikasi dan keterbukaan informasi. Rekomendasi: Agar pada tahun selanjutnya Perseroan mengikuti <i>award</i> yang secara spesifik bertemakan publikasi dan keterbukaan informasi.

Hasil assessment GCG pada tahun 2021 tersebut menjadi landasan Perseroan untuk memperbaiki dan meningkatkan implementasi GCG secara bertahap dan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

No.	Aspect
5.	Transparency
j.	Parameters (148) Conformity Test Factor (548) Description of activities and costs incurred related to corporate social responsibility, especially regarding community development programs that have been carried out, including information on: (1) Business Partners assisted by the Company; (2) Education development programs; (3) Health improvement programs; (4) Cultural arts development programs; (5) Costs incurred. Area of Improvement: There is no explanation regarding (1) Business Partners assisted by the Company; (2) Education development programs; (3) Health improvement programs; (4) Cultural arts development programs. Recommendation: The next year's annual report should explain (1) the Company's business partners; (2) education development programs; (3) health improvement programs; (4) cultural arts development programs.
k.	Parameters (148) Conformity Test Factor (549) Description of activities and costs incurred related to corporate social responsibility, especially environmental activities, including information on: (1) environmental conservation activities; (2) environmental management activities; (3) certification of environmental management; (4) costs incurred. Area of Improvement: The company does not yet have certification for environmental management. Recommendation: For the company to certify environmental management.
l.	Parameters (151) Conformity Test Factor (561) Other awards in the field of publication and information disclosure. Area of Improvement: The Company has not participated in any awards specifically themed on publication and information disclosure. Recommendation: In the following year, the Company should participate in awards specifically themed on publication and information disclosure.

The results of the GCG assessment in 2021 serve as the basis for the Company to gradually and continuously improve and enhance GCG implementation in the coming years.



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE

Struktur pengelolaan Perseroan yang kuat dan efektif sangat penting untuk menjamin kesinambungan operasi Perseroan dan mencapai tujuan jangka panjang. Oleh karena itu, pengaturan tata kelola Perseroan yang baik dan adil diperlukan untuk memastikan bahwa Perseroan dijalankan dengan transparansi dan akuntabilitas yang tinggi.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ pertama dalam struktur tata kelola Perseroan. RUPS adalah pertemuan tahunan para pemegang saham Perseroan di mana mereka berhak memilih Dewan Komisaris dan menyetujui laporan keuangan Perseroan. Selain itu, RUPS juga memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan penting seperti mengubah Anggaran Dasar Perseroan, merger dan akuisisi, serta penerbitan saham baru.

Dewan Komisaris adalah organ kedua dalam struktur tata kelola Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan dan pengendalian Perseroan, dan memiliki peran penting dalam menentukan strategi jangka panjang Perseroan. Dewan Komisaris juga harus memastikan bahwa Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik, dan bahwa Perseroan beroperasi dengan mematuhi peraturan dan standar etika yang berlaku.

A strong and effective corporate management structure is essential to ensure the continuity of the company's operations and achieve long-term goals. Therefore, good and fair corporate governance arrangements are necessary to ensure that companies are run with high transparency and accountability.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the first organ in the corporate governance structure. GMS is an annual meeting of the company's shareholders where they have the right to elect the Board of Commissioners and approve the company's financial statements. In addition, the GMS also has the authority to make important decisions such as amending the Company's Articles of Association, mergers and acquisitions, and issuing new shares.

The Board of Commissioners is the second organ in the corporate governance structure. The Board of Commissioners is responsible for overseeing and controlling the company, and has an important role in determining the company's long-term strategy. The Board of Commissioners must also ensure that the Directors carry out their duties and responsibilities properly, and that the company operates in compliance with applicable regulations and ethical standards.

Direksi adalah organ ketiga dalam struktur tata kelola Perseroan. Direksi bertanggung jawab atas operasional sehari-hari Perseroan dan melaksanakan kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Direksi juga harus memastikan bahwa keputusan yang diambil sesuai dengan peraturan dan standar etika yang berlaku, serta berusaha untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang Perseroan.

Dalam rangka mencapai kesuksesan jangka panjang, struktur tata kelola Perseroan harus diatur secara baik dan benar. Setiap organ harus melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan efisien demi kepentingan terbaik Perseroan. Dalam hal ini, tata kelola Perseroan yang baik dapat membantu memperkuat posisi Perseroan di pasar dan meningkatkan nilai Perseroan bagi para pemegang saham.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan badan tertinggi di dalam sebuah Perseroan. RUPS memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dengan batasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 1 ayat 4 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 1 ayat (13) Undang-undang Nomor 19 tahun 2003 tentang BUMN.

RUPS Perseroan terdiri dari dua jenis rapat, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diadakan setiap tahunnya, paling lambat pada akhir bulan ke-6 setelah tahun buku berakhir. Sementara itu, RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan. Pada RUPS, para pemegang saham bertemu untuk membahas dan mengambil keputusan penting terkait Perseroan, seperti pemilihan Direksi, perubahan Anggaran Dasar, dan hal-hal strategis lainnya yang berdampak pada jalannya Perseroan.

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham pada 6 Juni 2022 di Maritim Tower Lt 6, Jl. Raya Yos Sudarso No. 9 Tanjung Priok Jakarta Utara - Jakarta. Berikut ini hasil dari Rapat Umum Pemegang Saham yang telah direalisasikan pada tahun 2021:

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2021:

The Board of Directors is the third organ in the corporate governance structure. The Board of Directors is responsible for the daily operations of the company and implementing the policies and strategies set by the Board of Commissioners. The Board of Directors must also ensure that decisions are made in accordance with applicable regulations and ethical standards, and strive to achieve the company's short-term and long-term goals.

In order to achieve long-term success, the corporate governance structure must be properly and properly regulated. Each organ must carry out their duties and responsibilities effectively and efficiently for the best interests of the company. In this case, good corporate governance can help strengthen the company's position in the market and increase corporate value for shareholders.

General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest body within a Company. The GMS has authorities that are not given to the Board of Directors or Board of Commissioners, with limitations as set forth in Law Number 40 of 2007 Article 1 Paragraph (4) regarding Limited Liability Companies and Law Number 19 of 2003 Article 1 Paragraph (13) regarding State-Owned Enterprises and the Company's Articles of Association.

GMS consists of two types of meetings, they are the Annual General Meeting and the Extraordinary General Meeting. The Annual General Meeting is mandatory and must be held every year, no later than the end of the sixth month after the end of the fiscal year. Meanwhile, the Extraordinary General Meeting can be held at any time as needed, while considering the laws and regulations and the Company's Articles of Association. At GMS, shareholders meet to discuss and make important decisions related to the company, such as the selection of the Board of Directors, changes to the Articles of Association, and other strategic matters that have an impact on the company's operations.

The Implementation of 2021's General Meeting of Shareholders

In 2021, The Company held the GMS on June 6, 2022 at Maritim Tower Lt 6, Jl. Raya Yos Sudarso No. 9 Tanjung Priok North Jakarta - Jakarta. The following are the Resolutions of the GMS that have been fully realized in 2021:

1. Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for the Financial Year 2021:

a) Aset

Pada tahun 2021, Perseroan membekukan Total Aset sebesar Rp 222.692.687.667 (dua ratus dua puluh dua miliar enam ratus sembilan puluh dua juta enam ratus delapan puluh tujuh ribu enam ratus enam puluh tujuh rupiah).

b) Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2021, Perseroan membukukan Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp 2.510.229.570 (dua miliar lima ratus sepuluh juta dua ratus dua puluh sembilan ribu lima ratus tujuh puluh rupiah).

2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2021

Penggunaan laba bersih setelah pajak yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk Tahun Buku 2021 sebesar Rp 2.577.145.770 (dua miliar lima ratus tujuh puluh tujuh juta seratus empat puluh lima ribu tujuh ratus tujuh puluh rupiah) sebagai berikut:

a) Dividen sebesar 30%: Rp 773.143.731

(tujuh ratus tujuh puluh tiga juta seratus empat puluh tiga ribu tujuh ratus tiga puluh rupiah) Pembayaran dapat diangsur atau sekaligus selambat-lambatnya pada bulan Desember 2022.

- PT Pelindo Jasa Maritim sebesar Rp 765.412.294 (tujuh ratus enam puluh lima juta empat ratus dua belas ribu dua ratus sembilan puluh empat rupiah);
- PT Pelindo Investama sebesar Rp 7.731.437 (tujuh juta tujuh ratus tiga puluh satu ribu empat ratus tiga puluh tujuh rupiah);

b) Cadangan/Laba ditahan 70% sebesar:

Rp 1.804.002.039 (satu miliar delapan ratus empat juta dua ribu tiga puluh sembilan rupiah);

3. Penetapan Tantiem Tahun Buku 2021, Gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris beserta Fasilitas dan Tunjangan Lainnya untuk Tahun Buku 2022:

a) Menyetujui pemberian Tantiem/Insentif Kinerja

Direksi dan Komisaris Tahun Buku 2021, ditetapkan dalam keputusan tersendiri/secara terpisah;

a) Assets

In 2021, the Company booked Total Assets of IDR 222,692,687,667 (two hundred twenty two billion six hundred ninety two million six hundred eighty seven thousand six hundred sixty seven rupiah).

b) Profit for the Year

In 2021, the Company recorded a Total Comprehensive Income for the Year of Rp 2,510,229,570 (two billion five hundred ten million two hundred twenty-nine thousand five hundred seventy rupiah).

2. Determination of the Use of the Company's Net Income for the Financial Year 2021

The use of Net Profit after Tax that can be distributed to the owners of the parent entity for the Financial Year 2021 amounting to IDR 2,577,145,770 (two billion five hundred seventy seven million one hundred forty five thousand seven hundred seventy rupiah) as follows:

a) Dividend of 30%: IDR 773,143,732

(seven hundred seventy-three million one hundred forty-three thousand seven hundred thirty-two rupiah). Payment may be made in installments or all at once no later than December 2022.

- PT Pelindo Jasa Maritim amounting to IDR 765,412,294 (seven hundred sixty-five million four hundred twelve thousand two hundred ninety-four rupiah);
- PT Pelindo Investama amounting to Rp 7,731,437 (seven million seven hundred thirty-one thousand four hundred thirty-seven rupiah);

b) Reserves/ Retained earnings 70% amounting to:

Rp 1,804,002,039 (one billion eight hundred four million two thousand thirty nine rupiah);

3. Determination of Tantiem for Financial Year 2021, Salary for Board of Directors and Honorarium for Board of Commissioners along with Facilities and Other Benefits for Financial Year 2022:

a) Approved the granting of Tantiem/Performance

Incentives for the Board of Directors and Commissioners for the Financial Year 2021, stipulated in a separate resolution;

Menyetujui gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi Direksi dan Komisaris untuk tahun 2022 ditetapkan dalam keputusan tersendiri/secara terpisah.

4. Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2022

Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (Member of Ernst & Young Global) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2022.

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2020

Perseroan mengadakan RUPS Tahunan pada tanggal 13 Juli 2020 secara virtual (melalui Zoom). Berikut adalah Hasil Keputusan RUPS Tahunan yang telah terealisasi sepenuhnya di tahun 2020:

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019, serta pengesahan Laporan Keuangan sekaligus memberikan pelunasan dan membebaskan Direksi atas pengelolaan Perseroan tahun 2019 dan Dewan Komisaris atas Pengawasan pengelolaan Perseroan tahun 2019.
2. Menyetujui Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young) dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sebagaimana yang dimaksud dalam laporan No. 01142/2.1032/AU.1/05/0240-3/1/V/2020 pada tanggal 22 Mei 2020 dengan rincian sebagaimana terlampir sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam putusan ini:
 - Jumlah Aset sebesar Rp156.632.709.796 (Seratus lima puluh enam miliar enam ratus tiga puluh dua juta tujuh ratus sembilan ribu tujuh ratus sembilan puluh enam rupiah).
 - Laba tahun berjalan sebesar Rp850.574.206 (Delapan ratus lima puluh juta lima ratus tujuh puluh empat ribu dua ratus enam rupiah).
3. Memberikan pembebasan sepenuhnya (*volleidig acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan Perseroan sesuai dengan tanggung jawab dan tindakan dalam bidang tugas masing-masing pada Tahun Buku 2019.

Approve the salary/honorarium, allowances and other facilities for the Board of Directors and Commissioners for the year 2022, stipulated in a separate resolution.

4. Appointment of Public Accounting Firm (KAP) to audit the Financial Statements for the Financial Year 2022.

Approve the appointment of Public Accountant Firm (KAP) KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (Member of Ernst & Young Global) to audit the Financial Statements for Financial Year 2022.

The Implementation of 2020's General Meeting of Shareholders

The Company held an AGM on July 13, 2020, virtually (via Zoom). The following are the resolutions of the AGM that have been fully realized in 2020:

1. Approval of the Annual Report and the Board of Commissioners Oversight Report for the Financial Year 2019, and ratification of the Financial Statements as well as to release and discharge the Board of Directors for the management of the Company in 2019 and the Board of Commissioners for the Supervision of the management of the Company in 2019.
2. Approve the Company's Financial Statements for the Financial Year 2019 audited by the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro, and Surja (Ernst & Young) with a fair opinion in all material respects as referred to in Report No. 01142/2.1032/AU.1/05/0240-3/1/V/2020 dated May 22, 2020, with details as attached as an integral part of this decision:
 - Total Assets of IDR 156,632,709,796 (One hundred fifty six billion six hundred thirty two million seven hundred nine thousand seven hundred ninety six rupiah).
 - Profit for the year was IDR 850,574,206 (Eight hundred fifty million five hundred seventy-four thousand two hundred six rupiah).
3. To grant full release (*volleidig acquit et decharge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision of the Company in accordance with their responsibilities and actions in their respective fields of duties in the Financial Year of 2019.

Namun pengesahan dan pembebasan tanggung jawab tersebut tidak melepaskan hukum terhadap Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan apabila laporan tersebut terbukti melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku dan/atau ternyata dikemudian hari terbukti adanya tindakan yang menyimpang dan/atau merugikan Perseroan.

4. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2019 diserahkan kepada pemegang saham mayoritas untuk ditetapkan sebagai laba ditahan atau cadangan umum sebesar Rp850.574.206 (Delapan ratus lima puluh juta lima ratus tujuh puluh empat ribu dua ratus enam rupiah).
5. Menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro, dan Surja untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 termasuk audit kinerja dan audit kepatuhan Perseroan untuk Tahun Buku 2020. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan KAP pengganti dalam hal KAP Purwanto, Sungkoro, dan Surja tidak dapat menyelesaikan audit dimaksud. Biaya yang timbul atas pelaksanaan audit oleh KAP dimaksud menjadi tanggung jawab Perseroan
6. Penetapan penghasilan 2020 serta Tantiem tahun buku 2020 bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris akan diputuskan secara tersendiri.
7. Memerintahkan Direksi PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia untuk secara mutatis mutandis memberlakukan Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. HK.01/8/6/1/ADP/UT/PI.II-20 tanggal 8 Juni 2020 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Penyesuaian yang diperlukan terhadap Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa tersebut, agar didiskusikan untuk dapat disetujui oleh Direktur penyelenggara PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dengan memperhatikan Surat wakil Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. PD.02/15/6/1/ADP/WDU/PI.II-20 tanggal 15 Juni 2020 tentang Permintaan Data dalam rangka Penyusunan Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa.

However, the ratification and release of responsibility do not release the law against the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company if the report is proven to violate applicable legal provisions and procedures and/or it turns out that in the future there is evidence of actions that deviate and/or harm the Company.

4. Determination of the Use of Net Income for the Financial Year 2019 submitted to the majority shareholders to be determined as retained earnings or general reserves with an amount of Rp850,574,206 (Eight hundred and fifty million five hundred seventy-four thousand two hundred and six rupiah).
5. To determine the Public Accounting Firm (KAP) Purwanto, Sungkoro, and Surja to audit the Company's financial statements for the 2020 Financial Year including the Company's performance audit and compliance audit for the 2020 Financial Year. Authorize the Board of Commissioners to determine a replacement KAP in the event that KAP Purwanto, Sungkoro, and Surja is unable to complete the audit. Costs incurred for the implementation of the audit by the KAP will be the responsibility of the Company.
6. Determination of 2020 income and Tantiem for the 2020 financial year for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners will be decided separately.
7. Instructed the Board of Directors of PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia to mutatis mutandis enforce the Decree of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. HK.01/8/6/1/ADP/UT/PI.II-20 dated June 8, 2020, concerning Guidelines for Procurement of Goods and Services within PT Pelabuhan Indonesia (Persero). The necessary adjustments to the Guidelines for Procurement of Goods and Services, are to be discussed for approval by the organizing Director of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) by taking into account the letter of the deputy President Director of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. PD.02/15/6/1/ADP/WDU/PI.II-20 dated June 15, 2020, concerning Requests for Data in the context of Preparing Guidelines for Procurement of Goods and Services.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas untuk memastikan bahwa Perseroan telah mengimplementasikan GCG (Good Corporate Governance) dengan baik. Salah satu cara untuk memastikannya adalah dengan memeriksa struktur organisasi dan sistem pengendalian internal yang memadai, termasuk struktur tata kelola, sistem pengendalian internal, sistem pengendalian manajemen, dan prosedur audit internal. Selain itu, Dewan Komisaris harus memastikan bahwa Perseroan telah memiliki prosedur dan prinsip yang tepat untuk mengungkapkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya kepada para pemegang saham serta memenuhi standar tata kelola yang diterapkan di industri. Dewan Komisaris juga harus memeriksa bahwa Direksi mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku.

Masa Jabatan dan Komposisi Dewan Komisaris

Dalam Perseroan, proses pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS. Setiap anggota Dewan Komisaris ditunjuk untuk menjabat selama 5 (lima) tahun sejak tanggal pengangkatannya, namun RUPS berwenang untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

Perlu dicatat bahwa komposisi Dewan Komisaris Perseroan dapat berubah sewaktu-waktu tergantung pada keputusan RUPS. Namun, pada tanggal 31 Desember 2021, komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari beberapa individu yang memiliki latar belakang yang berbeda dan berpengalaman di berbagai bidang, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pengambilan keputusan Perseroan. Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2021:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Arif Suhartono	Komisaris Utama President Commissioner	SK.03/14/6/3/MTA/UT/PI.II-19 Tanggal 14 Juni 2019 Tentang Pengangkatan Komisaris Utama PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia SK.03/14/6/3/MTA/UT/PI.II-19 dated June 14, 2019 Regarding Appointment of President Commissioner of PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	Sejak 14 Juni 2019 Since June 14, 2019
Lukita Dinarsyah Tuwo	Komisaris Commissioner	KP.03/14/7/5/MTA/UT/PI.II-2020 SK-010/PII-SK.01/VII/2020 Tanggal 14 Juli 2020 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komisaris PT JPPI KP.03/14/7/5/MTA/UT/PI.II-2020 SK-010/PII-SK.01/VII/2020 Dated July 14, 2020 Regarding Dismissal and Appointment of Commissioners of PT JPPI	Sejak 14 Juli 2020 Since July 14, 2020
Mochammad Imron Zubaidy	Komisaris Commissioner	KP.03/14/7/5/MTA/UT/PI.II-2020 SK-010/PII-SK.01/VII/2020 Tanggal 14 Juli 2020 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komisaris PT JPPI Tanggal 10 Agustus 2020 "Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia" KP.03/14/7/5/MTA/UT/PI.II-2020 SK-010/PII-SK.01/VII/2020 Dated July 14, 2020 Regarding Dismissal and Appointment of Commissioners of PT JPPI Dated August 10, 2020 "Resolutions of Shareholders of PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia"	Sejak 14 Juli 2020 Since July 14, 2020

Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the duty to ensure that the Company has implemented Good Corporate Governance (GCG) effectively. One way to ensure this is by examining the adequate organizational structure and internal control systems, including governance structure, internal control systems, management control systems, and internal audit procedures. In addition, the Board of Commissioners must ensure that the Company has proper procedures and principles to disclose accurate and reliable information to shareholders and comply with industry governance standards. The Board of Commissioners should also examine whether the Board of Directors complies with applicable regulations and laws.

Term of Office and Composition of the Board of Commissioners

In the Company, the process of appointing and dismissing members of the Board of Commissioners is carried out through RUPS. Each member of the Board of Commissioners is appointed to serve for 5 (five) years from the date of appointment, but GMS has the authority to dismiss members of the Board of Commissioners at any time before their term ends.

It should be noted that the composition of the Company's Board of Commissioners may change depending on GMS's decision. However, as of December 31, 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners consists of several individuals with different backgrounds and experience in various fields, expected to provide valuable contributions to the company's decision-making. Here is the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2021:

Independensi Dewan Komisaris

Independence of the Board of Commissioners

Kriteria Independensi	Arif Suhartono	Lukita Dinarsyah Tuwo	Mochammad Imron Zubaidy	Independence Criteria
Melaksanakan sesuai dengan kewenangan yang di atur dalam anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang undangan yang berlaku, berdasarkan prinsip-prinsip itikad baik dengan kecermatan yang tinggi dalam keadaan bebas, mandiri atau tidak di bawah tekanan maupun pengaruh dari pihak lain.	√	√	√	Carry out duties in accordance with the authorities set out in the Company's articles of association and the prevailing rules and regulations, based on the principles of good faith with high accuracy in a state of freedom, independence or not under pressure or influence from other parties.
Tidak melakukan dengan melibatkan kepentingan pribadi atau dengan tujuan untuk memperoleh manfaat bagi diri saya sendiri, maupun menguntungkan pihak-pihak yang terkait dengan diri saya, atau pihak yang terafiliasi dengan saya dan dengan demikian memiliki posisi yang mengandung potensi benturan kepentingan.	√	√	√	Do not do something by involving personal interests or for the purpose of obtaining benefits for myself, or benefiting parties related to me, or parties that are affiliated with me and thus have a position that contains a potential conflict of interest.
Melakukan dengan penuh kehati-hatian demi kepentingan yang terbaik bagi Perseroan dengan mengindahkan berbagai sumber informasi, keterangan dan melakukan perbandingan yang cukup sebagaimana kami pertimbangkan keputusan bagi kepentingan diri kami sendiri.	√	√	√	Carry out duties in accordance with the authorities set out in the Company's articles of association and the prevailing rules and regulations, based on the principles of good faith with high accuracy in a state of freedom, independence or not under pressure or influence from other parties.
Mengambil setiap keputusan berdasarkan kepada pemahaman yang cukup tentang berbagai peraturan dan kewajiban normatif lainnya yang terkait, dan saya akan mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk mempertimbangkan <i>best price</i> yang dipandang perlu, dan kritis dalam proses tersebut.	√	√	√	Make every decision based on a sufficient understanding of the various regulations and other related normative obligations, and I will comply with all applicable laws and regulations, including considering the best price that is deemed necessary, and critical in the process.

Keberagaman Anggota Dewan Komisaris

Profil anggota Dewan Komisaris Perseroan menunjukkan keberagaman dalam latar belakang pendidikan, keahlian, dan pengalaman yang dapat memberikan nilai tambah dalam pengambilan keputusan strategis Perseroan. Keterwakilan yang beragam ini dapat memberikan sudut pandang yang berbeda dalam memandang masalah dan tantangan yang dihadapi Perseroan. Dengan demikian, keberagaman komposisi Dewan Komisaris dapat menjadi kekuatan utama dalam menciptakan strategi dan arahan yang tepat bagi Perseroan.

Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat terlihat dari latar belakang pendidikan, keahlian, dan pengalaman yang dimiliki sebagaimana tersaji dalam Profil Dewan Komisaris.

Pedoman Tata Tertib Kerja

Dewan komisaris dan Direksi memiliki pedoman dalam menjalankan tugas dan kewajibannya yang disebut Tatalaksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris atau *Board Manual*. Pedoman ini dibuat dengan berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, ketentuan Anggaran Dasar, keputusan-keputusan serta arahan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Diversity of the Board of Commissioners

The profiles of the members of the Company's Board of Commissioners show diversity in their educational background, expertise, and experience, which can provide added value in making strategic decisions for the company. This diverse representation can offer different perspectives in viewing the issues and challenges faced by the company. Therefore, the diversity of the Board of Commissioners' composition can be a main strength in creating the right strategies and directions for the company.

The diversity of the composition of the Company's Board of Commissioners can be seen from their educational background, expertise, and experience as presented in the Board of Commissioners Profile.

Code of Conduct Guidelines

The Board of Commissioners and Board of Directors have a guidance to perform their duties and responsibilities, called the Board Manual or the Board of Directors and Board of Commissioners Work Guidelines. This guidance is established based on the principles of corporate law, applicable laws and regulations, articles of association, decisions and directives from the General Meeting of Shareholders (GMS), and principles of Good Corporate Governance (GCG).

Tatalaksana Kerja (*Board Manual*) menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, sehingga Perseroan dapat dijalankan dengan prinsip-prinsip yang sesuai dengan standar hukum, regulasi, dan tata kelola Perseroan yang baik. Dalam Tatalaksana Kerja (*Board Manual*), terdapat pengaturan tentang tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, serta prosedur kerja yang harus diikuti oleh keduanya. Dengan adanya Tata laksana Kerja (*Board Manual*), diharapkan kinerja dan operasional Perseroan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Berikut adalah hal-hal yang diatur dalam Tatalaksana Kerja (*Board Manual*) Direksi dan Dewan Komisaris:

- Tatalaksana Kerja Terkait Batas Kewenangan.
- Tatalaksana Kerja Terkait Pelaksanaan dan Pengawasan Operasional Perseroan.
- Alur Kerja Kewenangan Direksi yang memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris dan Persetujuan RUPS setelah mendapatkan tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris.

Selain itu, Pedoman Pelaksanaan GCG juga berfungsi sebagai panduan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Pedoman ini mencakup beberapa hal, antara lain:

- Tugas dan kewenangan Dewan Komisaris;
- Hak dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
- Prosedur rapat dan pengangkatan Dewan Komisaris;
- Rapat Dewan Komisaris;
- Program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris baru dan program pengembangan/peningkatan kompetensi bagi Dewan Komisaris;
- Organ pendukung Dewan Komisaris.

Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan perusahaan dan jalannya perusahaan Perseroan serta usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.

The Board Manual serves as a reference for the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities, ensuring that the company is operated in accordance with legal standards, regulations, and good corporate governance practices. The Board Manual regulates the duties, authorities, and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the procedures they must follow. The Board Manual is expected to ensure the company's performance and operations run effectively and efficiently.

Here are the things regulated in the Board Manual for Board of Directors and Board of Commissioners:

- Guidelines for Authority-related Work
- Guidelines for Execution and Supervision of Company Operations
- Workflow for Director's Authority that requires approval from the Board of Commissioners and approval from the General Meeting of Shareholders (GMS) after receiving a written response from the Board of Commissioners.

In addition, the GCG Implementation Guidelines also serve as a guide for the Board of Commissioners in carrying out their functions and duties, which include regulating:

- The duties and authorities of the Board of Commissioners;
- The rights and obligations of the Board of Commissioners;
- Meetings and appointments of the Board of Commissioners;
- Board of Commissioners meeting procedures;
- Strengthening programs for new Board of Commissioners members and competency development/updates for the Board of Commissioners;
- Supporting organizational structures for the Board of Commissioners.

Duties and Obligations of the Board of Commissioners

Overall, the tasks and responsibilities of the Board of Commissioners of the Company include:

1. Supervise the management policies and the management of the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors.

Dewan Komisaris harus memastikan bahwa Direksi melaksanakan tugasnya dengan mematuhi peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan kebijakan yang telah ditetapkan.

2. Memberikan nasihat dan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Dewan Komisaris juga harus memastikan bahwa Direksi melaksanakan tugasnya dengan mengikuti peraturan perundang-undangan dan mengutamakan kepentingan Perseroan.
3. Memberikan pendapat dan saran atas penyusunan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), kepada Direksi sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan keputusan RUPS.
4. Membentuk Komite Audit dan Komite lainnya untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja Perseroan dan Direksi.
5. Mengajukan calon Auditor Eksternal kepada RUPS disertai dengan alasan pencalonan dan besarnya honorarium yang diusulkan untuk Auditor Eksternal tersebut. Dewan Komisaris harus memastikan bahwa Auditor Eksternal yang diangkat memiliki kompetensi yang memadai untuk melakukan pemeriksaan dan pengawasan terhadap laporan keuangan Perseroan.
6. Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Dewan Komisaris harus mengutamakan kepentingan Perseroan dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga harus bekerja sama dengan Direksi dan Komite Audit untuk memastikan bahwa Perseroan beroperasi dengan efektif dan efisien serta memperoleh hasil yang optimal.

Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki otoritas untuk melakukan hal-hal berikut ini:

1. Melihat buku-buku, surat-surat serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lainlain, surat berharga, dan memeriksa kekayaan Perseroan.
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan.

The Board of Commissioners must ensure that the Board of Directors carries out their duties by complying with laws and regulations, the Company's Articles of Association, and established policies.

2. Providing advice to the Board of Directors, including supervising the implementation of the Company's Long-Term Plan, the Company's Work and Budget Plan, as well as the provisions of the Articles of Association and General Meeting of Shareholders' Decisions, and applicable laws and regulations for the interests of the Company and in accordance with the purpose and objectives of the Company.
3. Giving opinions and suggestions on the preparation of the Company's Long-Term Plan (RJPP) and Work Plan and Budget (RKAP) to the Board of Directors, as long as they do not conflict with the provisions of the laws and regulations and the Company's Articles of Association and the resolutions of the GMS.
4. Establishing an Audit Committee and other Committees to assist the Board of Commissioners in supervising the Company's performance.
5. Submitting a candidate for External Auditor to the GMS along with the reasons for the nomination and the amount of honorarium proposed for the External Auditor. The Board of Commissioners must ensure that the appointed External Auditor has sufficient competence to conduct examination and supervision of the Company's financial statements.
6. In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners must prioritize the interests of the Company and comply with applicable laws and regulations. The Board of Commissioners must also work together with the Board of Directors and the Audit Committee to ensure that the Company operates effectively and efficiently and achieves optimal results.

Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the authority to:

1. See books, letters, and other documents, examine the cash for verification purposes and other, securities, and examine the Company's assets..
2. Enter the grounds, buildings, and offices used by the Company.

3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan.
4. Mengetahui segala kebijakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
6. Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris.
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
8. Membentuk Komite-komite lain selain Komite Audit jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan.
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu dan bebas Perseroan.
10. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
11. Memberikan persetujuan tertulis atas perbuatan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar; memberikan saran dan pendapat tertulis atas perbuatan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar untuk kemudian dimintakan persetujuannya kepada RUPS.
12. Memberikan penilaian atas kinerja Direksi atas hasil pelaksanaan kinerja keuangan, kinerja operasi, penanganan risiko usaha, penerapan strategi jangka panjang Perseroan, Implementasi prinsip-prinsip GCG.
13. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2021

i. Rencana Kerja Dewan Komisaris Tahun 2021

1. Rapat Rutin Dewan Komisaris dalam rangka pengurusan dan pengelolaan perusahaan dilakukan setiap bulan dengan waktu sesuai kesepakatan Dewan Komisaris PT JPPI.
2. Rapat Rutin dalam rangka pengurusan dan pengelolaan perusahaan dilakukan setiap bulan dan waktunya sesuai kesepakatan antara Dewan Komisaris dan Direksi PT JPPI.

3. To request explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues relating to the management of the Company.
4. To know all policies that have been and will be implemented by the Board of Directors.
5. Request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend Board of Commissioners meetings.
6. Appoint and terminate the Secretary of the Board of Commissioners.
7. Temporarily suspend members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association.
8. Establish other Committees other than the Audit Committee if deemed necessary by taking into account the Company's capabilities.
9. Use experts for certain matters and within a certain period of time and free of the Company.
10. Attend meetings of the Board of Directors and provide views on matters discussed.
11. Provide written approval for the actions of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association; provide written advice and opinions on the actions of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association for approval to the GMS.
12. Provide an assessment of the performance of the Board of Directors on the results of the implementation of financial performance, operating performance, handling business risks, implementation of the Company's long-term strategy, and implementation of GCG principles.
13. Carry out other supervisory authority as long as it does not create any conflict with laws and regulations, the Articles of Association, and/or the GMS Resolution.

Authorities of the Board of Commissioners

i. Board of Commissioners Work Plan in 2021

1. Regular Board of Commissioners meetings for the management and administration of the company will be held every month at a time agreed upon by the Board of Commissioners of PT JPPI.
2. Regular meetings for the management and administration of the company will be held every month at a time agreed upon by the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT JPPI.

3. Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT JPPI Bulanan dengan Manajemen.
4. Pembahasan Laporan Tahunan (*Audited*) Tahun 2021 dalam rangka persiapan Pra RUPS dan RUPS.
5. Pembahasan dalam Rangka Penyusunan KPI Dewan Komisaris tahun 2021.
6. Pembahasan dalam rangka penetapan KAP untuk pelaksanaan General Audit Laporan Keuangan tahun buku 2021, laporan Kinerja perusahaan dan kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan Tahun 2021 serta jadwal dan Program Pelaksanaan Audit oleh KAP.
7. Pembahasan Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2022 dan KPI/Kontrak Manajemen Tahun 2022 dalam Rangka Persiapan Pra RUPS dan RUPS.
8. Pelaksanaan Rapat-rapat Khusus yang berkaitan dengan adanya permasalahan yang penting/*urgent* serta hal strategis lainnya.

ii. Kegiatan Pengawasan Dewan Komisaris

1. Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dengan Direksi PT JPPI.
 - a. Telah dilaksanakan rapat koordinasi, evaluasi serta tindak lanjutnya antara Dewan Komisaris dengan Direksi PT JPPI;
 - b. Penugasan Komite Audit sebagai organ dari Dewan Komisaris PT JPPI untuk mengkoordinasi pelaksanaan pengawasan dengan manajemen dan manajemen risiko PT JPPI yang berkaitan dengan bidang yang relevan dengan fungsi dan peran Komite Pemantau Risiko, memberikan rekomendasi berkaitan dengan bidang tugasnya kepada Dewan Komisaris, serta melaksanakan audit bersama tim Satuan Pengawas Intern ("SPI") PT JPPI terhadap tata kelola perusahaan, aktivitas kegiatan operasional dan aktivitas kegiatan keuangan perusahaan;
 - c. Melakukan pembahasan secara intensif terhadap beberapa isu perusahaan antara lain:
 - i) Mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko perusahaan.
 - ii) Mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan sistem teknologi informasi perusahaan dan pelaksanaannya.

3. Discussion of the Monthly Management Performance Report of PT JPPI with management.
4. Discussion of the Audited Annual Report for 2021 in preparation for the Pre-GMS and GMS.
5. Discussion for the establishment of the Board of Commissioners' KPI for 2021.
6. Discussion for the appointment of the Public Accounting Firm for the implementation of the General Audit of the 2021 financial statements, company performance report, compliance with regulations in 2021, and the schedule and program of the Audit Implementation by the Public Accounting Firm.
7. Discussion of the Proposal for the Company's Work Plan and Budget for 2022 and the KPI/Management Contract for 2022 in preparation for the Pre-GMS and GMS.
8. Implementation of Special Meetings related to important/urgent issues and other strategic matters.

ii. Board of Commissioners Supervision Activities

1. Coordination meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT JPPI
 - a. Coordination meetings, evaluations, and follow-ups have been conducted between the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT JPPI.
 - b. The Audit Committee is assigned as an organ of the Board of Commissioners of PT JPPI to coordinate the supervision with the management and the risk management of PT JPPI related to the relevant fields of the Risk Monitoring Committee, providing recommendations related to its duties to the Board of Commissioners, and conducting audits together with the Internal Audit Unit of PT JPPI on corporate governance, operational activities, and financial activities of the company.
 - c. Conducting intensive discussions on several company issues, including:
 - i) Supervision and advice on the company's risk management policies and implementation.
 - ii) Supervision and advice on the company's information technology system policies and implementation.

- iii) Mengenai pengawasan dan pemberian nasihat mengenai kebijakan sumber daya manusia dan pelaksanaan kebijakan tersebut.
- iv) Mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaannya.
- v) Tentang pengawasan efektivitas pelaksanaan audit eksternal dan audit internal, serta pelaksanaan telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan BUMN yang diterima oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.
- vi) Mengenai pamantauan kinerja Direksi dan pelaporan kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal.
- vii) Mengenai menelaah pengusulan remunerasi Direksi.
- viii) Mengenai memantau penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

- d. Pada setiap rapat koordinasi dengan Direksi, Dewan Komisaris mengingatkan agar dalam menjalankan perusahaan Direksi dapat menerapkan secara nyata prinsip kehati-hatian dengan berpedoman pada *Good Corporate Governance* (GCG) yang benar serta tunduk kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

2. Pembahasan Tanggapan Tertulis Dewan Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham
Dewan Komisaris sesuai dengan kewenangannya melakukan pembahasan terhadap pengelolaan PT JPPI tahun 2021 sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan tanggapan tertulis terhadap RUPS tentang Persetujuan Laporan Arc//tec/tahun 2021 serta memberikan arahan sebagai berikut:
 - a. Untuk meraih keseluruhan pangsa pasar perusahaan alat, konsultasi alat, maintenance alat dan pengadaan sparepart di seluruh Cabang Pelabuhan PT Pelabuhan Indonesia (Persero), dan pelanggan lainnya, agar Direksi melakukan pendekatan kepada semua Stakeholder yang terlibat, dan penerapan strategis bisnis dan marketing yang tepat;
 - b. Meningkatkan kinerja perusahaan dengan tetap mengacu kepada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG);

- iii) Supervision and advice on human resources policies and their implementation.

- iv) Supervision and advice on quality and service policies and their implementation.

- v) Review of the effectiveness of external and internal audit implementation and the review of complaints related to state-owned enterprises received by the Board of Commissioners/Supervisory Board.

- vi) Monitoring the performance of the Board of Directors and reporting to Shareholders/Owners of Capital.

- vii) Review of proposals for Director remuneration.

- viii) Monitoring the implementation of good corporate governance principles.

- d. At each coordination meeting with the Board of Directors, the Board of Commissioners reminds the Directors to apply the principle of caution in running the company, guided by proper Good Corporate Governance (GCG) principles and compliance with applicable regulations and laws.

2. Discussion of the Board of Commissioners' Written Response at the General Meeting of Shareholders
The Board of Commissioners, in accordance with its authority, discussed the management of PT JPPI in 2021 as stipulated in the Company's Articles of Association, and provided a written response to the AGM on the Approval of the Arc//tec Report for 2021, as well as the following guidance:
 - a. To capture the entire market share of equipment leasing, equipment consulting, equipment maintenance, and spare part procurement in all branches of PT Pelabuhan Indonesia (Persero), and other customers, the Board instructs the Directors to approach all stakeholders involved and implement appropriate business and marketing strategies.
 - b. To improve the company's performance while adhering to the principles of Good Corporate Governance (GCG).

- c. Meningkatkan komunikasi dengan pelanggan dalam rangka menjaga hubungan baik;
- d. Melakukan optimalisasi peningkatan pencairan piutang usaha;
- e. Melakukan efisiensi & efektivitas dalam penggunaan biaya dengan asas kemanfaatan terhadap Perseroan;
- f. Meningkatkan mutu pelayanan sehingga dapat mendorong produktivitas, sehingga dengan sendirinya akan berdampak kepada peningkatan pendapatan;
- g. Mengoptimalkan penyerapan investasi perusahaan sesuai rencana anggaran yang telah disusun sehingga akan dapat menunjang kegiatan operasional.

3. Memberikan Arahan Terkait Laporan Kinerja PT JPPI
Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap Laporan Bulanan, Triwulanan dan Tahunan PT JPPI, dan memberikan arahan kepada Direksi agar melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- a. Agar dalam menjalankan perusahaan dapat menerapkan secara nyata prinsip kehati-hatian dengan berpedoman pada prinsip GCG (*Good Corporate Governance*) dan mematuhi peraturan perundang-undangan. Karena implementasi GCG (*Good Corporate Governance*) merupakan suatu syarat kunci dalam mencapai kinerja Perusahaan yang berkelanjutan.
- b. Agar segera menindaklanjuti temuan audit dari Kantor Akuntan Publik dan Audit lainnya baik itu eksternal maupun internal, berkaitan dengan itu Dewan Komisaris menyarankan agar peran dan kinerja SPI lebih ditingkatkan.
- c. Meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal secara terintegrasi untuk meng hindari penyimpangan dan mengurangi temuan Auditor Eksternal.
- d. Agar menyusun Laporan Keuangan intern atas kegiatan per Proyek dan untuk itu Dewan Komisaris menyarankan agar dikembangkan sub sistem akuntansi yang lebih sesuai dengan model bisnis PT JPPI dengan tetap berkoordinasi dengan *Holding/Subholding* PT Pelabuhan Indonesia.

- c. To enhance communication with customers in order to maintain good relationships.
- d. To optimize the collection of business receivables.
- e. To achieve efficiency and effectiveness in the use of costs with the principle of usefulness to the Company.
- f. To improve the quality of service to increase productivity, which will in turn lead to increased revenue.
- g. To optimize the absorption of company investments according to the budget plan that has been prepared, in order to support operational activities.

3. Providing Guidance Regarding the Performance Report of PT JPPI

The Board of Commissioners has evaluated the monthly, quarterly, and annual performance reports of PT JPPI and provided guidance to the Board of Directors to carry out the following actions:

- a. To implement the principle of caution with guidance from Good Corporate Governance (GCG) and comply with the laws and regulations in running the company. The implementation of GCG is a key requirement to achieve sustainable company performance.
- b. To promptly follow up on audit findings from both external and internal auditors, and the Board of Commissioners suggests improving the role and performance of SPI.
- c. To enhance the effectiveness of the integrated internal control system to prevent deviations and reduce external audit findings.
- d. To develop an internal financial report for each project and suggest developing an accounting sub-system that is suitable for the business model of PT JPPI while coordinating with the Holding/Subholding of PT Pelabuhan Indonesia.

- e. Agar mengem bangkan lebih lanjut profil risiko pada kegiatan *maintenance* disetiap proyek yang ditangani Perseroan.
- f. Meningkatkan penerapan analisa risiko dalam setiap proyek perusahaan dan melaksanakan respon risiko secara efektif dan konsisten.
- g. Agar menerapkan manajemen risiko dengan sistem tiga lini pertahanan (*Three lines of Defence*).
- h. Mewujud kan rencana bisnis model sebagai *Equipment Provider* , dalam meningkatkan kualitas layanan kepada Pelanggan.
- i. Melakukan langkah-langkah efisiensi atas biaya dengan skala prioritas.
- j. Terkait dengan adanya Pandemi Covid 19 dan masa transisi akibat merger Pelabuhan Indonesia yang berdampak pada kegiatan perusahaan, Dewan Komisaris menyarankan agar Direksi selalu beradaptasi dalam meng hadapi perubahan lingkungan bisnis yang begitu cepat, terus melakukan inovasi dan memperluas jaringan dalam rangka meningkatkan pangsa pasar diluar PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia sehingga kinerja Perseroan tidak mengalami penurunan.
- k. Menyampaikan laporan Kinerja Manajemen kepada Dewan Komisaris secara periodik setiap bulan secara lebih cermat dan akurat.
- l. Menindaklanjuti arahan Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dalam RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun 2021.
- m. Bersinergi dengan Pelindo Group Indonesia dan meningkatkan pangsa pasar diluar dari Pelindo Group Indonesia untuk meningkatkan *competitiveness* perusahaan.
- n. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Sesuai dengan pasal 21 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham tahunan diadakan tiap tahun yang meliputi: penyelenggaraan RUPS mengenai persetujuan atas laporan pertanggungjawaban laporan perusahaan dan RUPS tahunan mengenai pengesahan RKAP.

- e. To further develop the risk profile of maintenance activities for each project undertaken by the company.
- f. To increase the application of risk analysis in each company project and implement an effective and consistent risk response.
- g. To apply a risk management system with a three-line defense system.
- h. To realize the business model plan as an Equipment Provider to improve service quality to customers.
- i. To implement cost efficiency measures with priority scales.
- j. Regarding the Covid-19 pandemic and the transitional period due to the merger of Pelabuhan Indonesia, which affects company activities, the Board of Commissioners suggests that the Board of Directors adapt to the rapidly changing business environment, continue to innovate, and expand networks to increase the market share outside PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia to maintain company performance.
- k. To provide periodic Management Performance Reports to the Board of Commissioners each month in a more accurate and detailed manner.
- l. Follow up on the Shareholders and Board of Commissioners' directives in the Annual General Meeting approving the Annual Report and Approval of the Financial Statements for 2021.
- m. Collaborate with Pelindo Group Indonesia and increase market share outside of Pelindo Group Indonesia to enhance the company's competitiveness.
- n. Implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS)
In accordance with Article 21 paragraph (1) of the Company's Articles of Association, the annual general meeting of shareholders is held every year, which includes: holding an AGM for the approval of the company's accountability report and an annual AGM for the approval of the company's budget plan.

- o. Penyusunan Program Kerja Dewan Komisaris Tahun 2022
 - i) Dewan Komisaris telah melakukan pembahasan internal untuk menentukan program kerja tahun 2022;
 - ii) Program kerja Dewan Komisaris tahun 2022 telah disusun dan diserahkan kepada para Pemegang Saham.
- p. Pembahasan Usulan RKAP Tahun 2022
 - i) Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 17 ayat (2) bahwa RKAP yang telah ditandatangani oleh seluruh Manajemen disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk ditelaah dan ditandatangani sebelum disampaikan ke Pemegang Saham;
 - ii) Sebelum rancangan RKAP disampaikan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris bersama-sama dengan Manajemen melaksanakan pembahasan mengenai rancangan RKAP tahun 2022 yang akan diusulkan kepada RUPS antara lain yang menyangkut Anggaran Perseroan yang dirinci atas setiap program kerja / kegiatan, proyeksi keuangan perusahaan dan hal-hal lain yang memerlukan keputusan RUPS;
 - iii) Dewan Komisaris dan Direksi PT JPPI telah melakukan pembahasan terhadap RKAP Tahun 2022 dalam Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi PT JPPI;
 - iv) Dewan Komisaris mengharapkan upaya Manajemen untuk mencapai target yang telah ditetapkan dalam RKAP Tahun 2022.

- o. Preparation of the Board of Commissioners Work Program for 2022
 - i) The Board of Commissioners has conducted internal discussions to determine the work program for 2022;
 - ii) The work program of the Board of Commissioners for 2022 has been formulated and submitted to the shareholders.
- p. Discussion of the Proposed Budget Plan for 2022
 - i) In accordance with Article 17 paragraph (2) of the Company's Articles of Association, the budget plan that has been signed by all Management is submitted to the Board of Commissioners for review and signature before being submitted to the shareholders;
 - ii) Before the budget plan draft is submitted to the shareholders, the Board of Commissioners together with the Management conducts discussions on the draft budget plan for 2022, which will be proposed to the AGM, including detailed company budget plans for each work program/activity, financial projections, and other matters requiring AGM decisions;
 - iii) The Board of Commissioners and the Board of Directors of PT JPPI have conducted discussions on the budget plan for 2022 in a Coordination Meeting;
 - iv) The Board of Commissioners expects the Management to make efforts to achieve the targets set in the budget plan for 2022

Rapat Dewan Komisaris

Menurut ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris harus mengadakan rapat setidaknya 1 (satu) kali setiap bulan, yang dapat dihadiri oleh Direksi atas undangan Dewan Komisaris. Rapat juga dapat diadakan kapan saja atas permintaan dari satu atau beberapa anggota Dewan Komisaris, permintaan dari Direksi, atau permintaan tertulis dari satu atau beberapa pemegang saham yang mewakili setidaknya 1/10 dari jumlah saham dengan hak suara, dengan menyebutkan agenda rapat.

Board of Commissioners Meeting

According to the provisions in the Articles of Association of the Company, the Board of Commissioners must hold a meeting at least once a month, which may be attended by the Board of Directors upon invitation from the Board of Commissioners. The meeting can also be held at any time upon request from one or more members of the Board of Commissioners, a request from the Board of Directors, or a written request from one or more shareholders representing at least 1/10 of the total shares with voting rights, by stating the agenda of the meeting.

Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris dapat membahas berbagai hal yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan, termasuk mengevaluasi kinerja Direksi, merumuskan kebijakan dan strategi Perseroan, serta mengevaluasi program-program dan rencana kerja Perseroan. Direksi dapat memberikan laporan mengenai kegiatan operasional dan keuangan Perseroan dalam rapat tersebut. Selain itu, Dewan Komisaris dapat pula meminta penjelasan dari Direksi terkait segala hal yang menyangkut pengelolaan Perseroan.

Selain menjalankan rapat bulanan, Dewan Komisaris juga memiliki tugas dan wewenang lain, seperti melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan dan usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Memberikan nasihat dan saran kepada Direksi, membentuk Komite Audit dan Komite lainnya, serta menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu. Dewan Komisaris juga dapat memberikan persetujuan tertulis atau saran tertulis atas perbuatan Direksi yang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 11 (sebelas) kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Meeting of the Board of Commissioners

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Agenda of Meetings	
1.	25 Januari 2021 January 25, 2021	a. Laporan Kinerja JPPI tahun 2020. b. Rencana Kerja JPPI tahun 2021. c. RJPP JPPI tahun 2020 - 2024. d. Hal strategis lainnya.	a. JPPI Performance Report 2020. b. JPPI Work Plan for 2021. c. JPPI RJPP 2020 - 2024. d. Other strategic issues.
2.	26 Februari 2021 February 26, 2021	a. <i>Closing biaya s/d Desember 2021.</i> b. <i>Forecast pendapatan s/d Desember 2021.</i> c. <i>Penyelesaian pekerjaan PT Satria Bahana Sarana.</i> d. <i>Rencana Kontrak Maintenance Terminal Petikemas & Multipurpose.</i> e. <i>Temuan SPI.</i>	a. Closing costs up to December 2021. b. Forecast revenue up to December 2021. c. Completion of work of PT Satria Bahana Sarana. d. Container & Multipurpose Terminal Maintenance Contract Plan. e. SPI Findings.
3.	30 Maret 2021 March 30, 2021	a. Laporan Kinerja dan Keuangan Februari 2021. b. Pelaksanaan Kebijakan barang & jasa. c. Progres realisasi kerjasama usaha. d. Penambahan Jenis usaha dalam anggaran dasar. e. <i>Pending matters</i> rakomdir sebelumnya.	a. February 2021 Performance and Financial Report. b. Implementation of Goods & Services Policy. c. Progress of business cooperation realization. d. Addition of business types in the articles of association. e. Pending matters of the previous Rakomdir.
4.	27 April 2021 April 27, 2021	a. Laporan Kinerja Operasional & Keuangan Maret 2021. b. Update rencana <i>local crane manufacture</i> . c. Laporan kinerja masing-masing Direktorat. d. Pending Matters dan Tindak Lanjut Rakomdir bulan sebelumnya.	a. Operational & Financial Performance Report of March 2021. b. Update on local crane manufacture plan. c. Performance report of each directorate. d. Pending Issues and Follow-up of the previous month's Rakomdir.

In the meeting, the Board of Commissioners can discuss various matters related to the management of the Company, including evaluating the performance of the Board of Directors, formulating company policies and strategies, as well as evaluating the Company's programs and work plans. The Board of Directors can provide a report on the operational and financial activities of the Company in the meeting. Additionally, the Board of Commissioners may also ask for explanations from the Board of Directors regarding any matters related to the management of the Company.

However, the Board of Commissioners does not only carry out its duties in the monthly meetings. They also have other duties and authorities, such as overseeing the policies and management of the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors, providing advice and recommendations to the Board of Directors, forming Audit Committees and other committees, and using experts for certain matters. The Board of Commissioners may also give written approval or written recommendations for actions taken by the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Frequency of Meetings and Attendance of the Board of Commissioners

Throughout 2021, the Board of Commissioners held 11 (eleven) meetings with the following frequency of attendance:

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Agenda of Meetings	
5.	25 Mei 2021 May 25, 2021	a. Laporan Kinerja Operasional dan Keuangan April 2021. b. Laporan <i>audited</i> 2020. c. Laporan kegiatan masing-masing Direktorat. d. KPI Direksi JPPI	a. Operational and Financial Performance Report of April 2021. b. Audited report of 2020. c. Activity report of each directorate. d. KPIs of the JPPI Board of Directors.
6.	26 Juli 2021 July 26, 2021	a. Laporan kinerja keuangan dan operasional Juni 2021. b. Kebutuhan investasi dan modal kerja. c. Laporan profil risiko. d. Laporan kegiatan masing-masing Direktorat. e. Update kuisioner performansi JPPI. f. <i>Progress crane manufacture.</i>	a. Financial and operational performance report of June 2021. b. Investment and working capital requirements. c. Risk profile report. d. Activity report of each directorate. e. Update of JPPI performance questionnaire. f. Progress of crane manufacture.
7.	23 Agustus 2021 August 23, 2021	a. Laporan kinerja keuangan dan operasional Juli 2021. b. Pending matters dan tindak lanjut Rakomdir Juli 2021. c. Laporan kinerja masing-masing Direktorat. d. Penambahan modal JPPI melalui sorotan modal & konversi SHL	a. Financial and operational performance report of July 2021. b. Pending matters and follow-up of Rakomdir July 2021. c. Performance report of each directorate. d. JPPI capital addition through capital highlight & SHL conversion.
8.	27 September 2021 September 27, 2021	a. Laporan kegiatan masing-masing Direktorat. b. RKAP tahun 2022.	a. Activity reports of each directorate. b. RKAP for 2022.
9.	29 Oktober 2021 October 29, 2021	a. Laporan kinerja masing-masing Direktorat. b. Laporan kinerja keuangan & operasional September 2021. c. Laporan pengawasan SPI TW I-3 tahun 2021. d. Pembahasan strategis lainnya.	a. Performance report of each directorate. b. Financial & operational performance report of September 2021. c. SPI supervision report TW I - 3 of 2021. d. Other strategic discussions.
10.	26 November 2021 November 26, 2021	a. <i>Pending Matters</i> Rakomdir sebelumnya. b. Laporan kinerja keuangan & operasional Oktober 2021. c. Rencana revisi RKAP & RJPP 2022. d. Laporan masing-masing Direktorat. e. Kebutuhan modal kerja.	a. Pending matters of the previous meeting. b. Financial & operational performance report of October 2021. c. Revision of 2022 RKAP & RJPP Plan. d. Report of each directorate. e. Working capital requirements.
11.	29 Desember 2021 December 29, 2021	a. <i>Pending matters</i> Rakomdir sebelumnya. b. Laporan kinerja keuangan dan operasional November 2021. c. Laporan tindak lanjut temuan SPI. d. Laporan masing-masing Direktorat.	a. Pending matters of the previous Rakomdir. b. Financial and operational performance report of November 2021. c. Follow-up report of SPI findings. d. Report of each directorate.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2021, Rapat Gabungan telah terselenggara sebanyak 11 (sebelas) kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Agenda of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Agenda of Meetings	
1.	25 Januari 2021 January 25, 2021	a. Laporan Kinerja JPPI tahun 2020. b. Rencana Kerja JPPI tahun 2021. c. RJPP JPPI tahun 2020 - 2024. d. Hal strategis lainnya.	a. JPPI Performance Report 2020. b. JPPI Work Plan for 2021. c. JPPI RJPP 2020 - 2024. d. Other strategic issues.
2.	26 Februari 2021 February 26, 2021	a. <i>Closing biaya</i> s/d Desember 2021. b. <i>Forecast pendapatan</i> s/d Desember 2021. c. Penyelesaian pekerjaan PT Satria Bahana Sarana. d. Rencana Kontrak <i>Maintenance Terminal</i> Petikemas & <i>Multipurpose</i> . e. Temuan SPI.	a. Closing costs up to December 2021. b. Forecast revenue up to December 2021. c. Completion of work of PT Satria Bahana Sarana. d. Container & Multipurpose Terminal Maintenance Contract Plan. e. SPI Findings.

Frequency of Meetings and Attendance Rate of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

During 2021, the Joint Meeting was held 11 (eleven) times with the following frequency of attendance:

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Agenda of Meetings	
3.	30 Maret 2021 March 30, 2021	a. Laporan Kinerja dan Keuangan Februari 2021. b. Pelaksanaan Kebijakan barang & jasa. c. Progres realisasi kerjasama usaha. d. Penambahan Jenis usaha dalam anggaran dasar. e. <i>Pending matters</i> rakomdir sebelumnya.	a. February 2021 Performance and Financial Report. b. Implementation of Goods & Services Policy. c. Progress of business cooperation realization. d. Addition of business types in the articles of association. e. Pending matters of the previous Rakomdir.
4.	27 April 2021 April 27, 2021	a. Laporan Kinerja Operasional & Keuangan Maret 2021. b. Update rencana <i>local crane manufacture</i> . c. Laporan kinerja masing-masing Direktorat. d. Pending Matters dan Tindak Lanjut Rakomdir bulan sebelumnya.	a. Operational & Financial Performance Report of March 2021. b. Update on local crane manufacture plan. c. Performance report of each directorate. d. Pending Issues and Follow-up of the previous month's Rakomdir.
5.	25 Mei 2021 May 25, 2021	a. Laporan Kinerja Operasional dan Keuangan April 2021. b. Laporan <i>audited</i> 2020. c. Laporan kegiatan masing-masing Direktorat. d. KPI Direksi JPPI	a. Operational and Financial Performance Report of April 2021. b. Audited report of 2020. c. Activity report of each directorate. d. KPIs of the JPPI Board of Directors.
6.	26 Juli 2021 July 26, 2021	a. Laporan kinerja keuangan dan operasional Juni 2021. b. Kebutuhan investasi dan modal kerja. c. Laporan profil risiko. d. Laporan kegiatan masing-masing Direktorat. e. Update kuisioner performansi JPPI. f. <i>Progress crane manufacture</i> .	a. Financial and operational performance report of June 2021. b. Investment and working capital requirements. c. Risk profile report. d. Activity report of each directorate. e. Update of JPPI performance questionnaire. f. Progress of crane manufacture.
7.	23 Agustus 2021 August 23, 2021	a. Laporan kinerja keuangan dan operasional Juli 2021. b. Pending matters dan tindak lanjut Rakomdir Juli 2021. c. Laporan kinerja masing-masing Direktorat. d. Penambahan modal JPPI melalui sorotan modal & konversi SHL	a. Financial and operational performance report of July 2021. b. Pending matters and follow-up of Rakomdir July 2021. c. Performance report of each directorate. d. JPPI capital addition through capital highlight & SHL conversion.
8.	27 September 2021 September 27, 2021	a. Laporan kegiatan masing-masing Direktorat. b. RKAP tahun 2022.	a. Activity reports of each directorate. b. RKAP for 2022.
9.	29 Oktober 2021 October 29, 2021	a. Laporan kinerja masing-masing Direktorat. b. Laporan kinerja keuangan & operasional September 2021. c. Laporan pengawasan SPI TW I-3 tahun 2021. d. Pembahasan strategis lainnya.	a. Performance report of each directorate. b. Financial & operational performance report of September 2021. c. SPI supervision report TW I - 3 of 2021. d. Other strategic discussions.
10.	26 November 2021 November 26, 2021	a. <i>Pending Matters</i> Rakomdir sebelumnya. b. Laporan kinerja keuangan & operasional Oktober 2021. c. Rencana revisi RKAP & RJPP 2022. d. Laporan masing-masing Direktorat. e. Kebutuhan modal kerja.	a. Pending matters of the previous meeting. b. Financial & operational performance report of October 2021. c. Revision of 2022 RKAP & RJPP Plan. d. Report of each directorate. e. Working capital requirements.
11.	29 Desember 2021 December 29, 2021	a. <i>Pending matters</i> Rakomdir sebelumnya. b. Laporan kinerja keuangan dan operasional November 2021. c. Laporan tindak lanjut temuan SPI. d. Laporan masing-masing Direktorat.	a. Pending matters of the previous Rakomdir. b. Financial and operational performance report of November 2021. c. Follow-up report of SPI findings. d. Report of each directorate.

Program Pelatihan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris mengikuti pelatihan tentang *Supply Chain Management* pada tanggal 20-21 April 2021 yang diselenggarakan oleh Prasetya Mulya *Executive Learning Institute*.

Penilaian terhadap Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Untuk tahun buku 2021, Dewan Komisaris belum melakukan penilaian terhadap kinerja komite yang berada di bawah koordinasinya.

Board of Commissioners' Training Program

During 2021, the Board of Commissioners participated a training program about Supply Chain Management on April 20-21, 2021, held by Prasetya Mulya Executive Learning Institute.

Assessment of the Performance of Committees Under the Board of Commissioners

For the 2021 financial year, the Board of Commissioners had not assessed the performance of the committees under its coordination.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2021, Rapat Gabungan telah terselenggara sebanyak 11 kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Frequency of Meetings and Attendance Rate of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

During 2021, the Joint Meeting was held 11 times with the following frequency of attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Level of Attendance (%)
Arif Suhartono	Komisaris Utama The President Commissioner	11	9	82%
Mochammad Imron Zubaidy	Komisaris The Board of Commissioner	11	9	82%
Lukita Dinarsyah Tuwo	Komisaris The Board of Commissioner	11	11	100%
Bunyamin Sukur	Direktur Utama The President Director	11	11	100%
Urip Nurhayat	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Director of Finance and Human Resources	11	11	100%
Paul July Supatrio	Direktur Teknik dan Operasi Director of Technical and Operations	11	11	100%
Bonardo Hutauruk	Komite Audit Audit Committee	11	10	90%
Kartika Alfriana	Sekretaris Dewan Komisaris The Secretary of The Board of Commissioner	11	11	100%
Risma Sitanggang	Staf Sekretaris Dewan Komisaris The Secretary Staff of the Board of Commissioner	11	0	0%
Puti Pramathana	Staf Komite Audit Audit Committee	11	7	63%
Herry Purnomo	Kepala Direktorat Komersial Head of Commercial Directorate	11	11	100%
Yossi Aulia	SVP Sekretaris Perusahaan SVP Corporate Secretary	11	11	100%

Direksi

Menurut ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Direksi adalah salah satu organ utama Perseroan yang bertanggung jawab untuk menjalankan pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuannya. Direksi juga mempunyai tanggung jawab untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan. Setiap anggota Direksi memiliki kedudukan yang sama dan memiliki kemampuan untuk melakukan tugas dan membuat keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa Direksi memiliki peran yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan dan membantu mencapai tujuan Perseroan secara efektif dan efisien.

Board of Directors

According to the provisions in the Articles of Association of the Company, the Board of Directors is one of the main organs of the Company responsible for managing the Company in accordance with its purposes and objectives. The Board of Directors is also responsible for representing the Company both inside and outside the court. Each member of the Board of Directors has an equal position and the ability to perform tasks and make decisions. This shows that the Board of Directors plays a very important role in carrying out the Company's operational activities and helping to achieve the Company's goals effectively and efficiently.

Direksi memiliki banyak tugas dan wewenang dalam pengelolaan Perseroan, seperti merumuskan kebijakan dan strategi Perseroan, mengelola kegiatan operasional dan keuangan Perseroan, mengelola sumber daya manusia, serta menentukan program-program dan rencana kerja Perseroan. Selain itu, Direksi juga harus memperhatikan kinerja Perseroan, menganalisis risiko, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Untuk menjalankan tugas dan wewenang tersebut, Direksi harus bekerja sama dan berkoordinasi dengan Dewan Komisaris, yang bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga dapat memberikan nasihat dan saran kepada Direksi untuk membantu mencapai tujuan Perseroan. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi harus bertindak secara profesional dan mempertimbangkan kepentingan Perseroan dan pemegang saham.

Masa Jabatan dan Komposisi Direksi

Mekanisme pengangkatan dan pemberhentian Direksi Perseroan dilakukan melalui RUPS, sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perseroan. Setiap anggota Direksi akan diangkat untuk masa jabatan selama 5 (lima) tahun sejak tanggal pengangkatannya dalam RUPS. Apabila dibutuhkan, masa jabatan tersebut dapat diperpanjang melalui pengangkatan kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi harus memperhatikan kepentingan Perseroan dan pemegang saham. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi menjadi keputusan yang sangat penting, karena merupakan organ utama Perseroan yang bertanggung jawab untuk menjalankan pengurusan Perseroan dan membantu mencapai tujuan Perseroan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, keputusan tersebut harus dipertimbangkan secara matang dan harus mengikuti prosedur yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Berikut ini adalah susunan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021.

The Board of Directors has many tasks and authorities in managing the Company, such as formulating company policies and strategies, managing operational and financial activities, managing human resources, and determining the Company's programs and work plans. In addition, the Board of Directors must also pay attention to the Company's performance, analyze risks, and ensure compliance with applicable regulations and provisions.

To carry out these tasks and authorities, the Board of Directors must work together and coordinate with the Board of Commissioners, which is responsible for overseeing the policies and management of the Company carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners can also provide advice and suggestions to the Board of Directors to help achieve the Company's goals. In carrying out their duties, the Board of Directors must act professionally and consider the interests of the Company and shareholders.

Term of Office and Composition of the Board of Directors

The mechanism for appointing and dismissing the Board of Directors of the Company is carried out through a General Meeting of Shareholders (GMS), in accordance with the provisions stated in the Company's Articles of Association. Each member of the Board of Directors is appointed for a term of 5 (five) years from the date of their appointment in the GMS, which can be extended through reappointment according to the decision of the GMS.

In carrying out their duties, the Board of Directors must consider the interests of the Company and its shareholders. The appointment and dismissal of the Board of Directors is a crucial decision, as they are the main organ of the Company responsible for managing the Company and helping to achieve its objectives effectively and efficiently. Therefore, such decisions must be carefully considered and follow the procedures stipulated in the Company's Articles of Association.

The following is the composition of the company's Board of Directors as of December 31, 2021.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Bunjamin Sukur	Direktur Utama President Director	Akta No. 28 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tanggal 10 Agustus 2020 Deed No. 28 Resolutions of the Shareholders dated August 10, 2020	Sejak 15 Juli 2020 Since July 15, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Urip Nurhayat	Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and Human Resources	Akta No. 28 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tanggal 10 Agustus 2020 Deed No. 28 Resolutions of the Shareholders dated August 10, 2020	Sejak 15 Juli 2020 Since July 15, 2020
Paul J. Supatrio	Direktur Teknik dan Operasi Director of Engineering and Operation	Akta No. 312 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tanggal 26 Oktober 2020 Deed No. 312 Resolutions of the Shareholders dated October 26, 2020	Sejak 1 Oktober 2020 Since October 1, 2020

Independensi Dewan Direksi

Independence of the Board of Directors

Kriteria Independensi	Bunjamin Sukur	Urip Nurhayat	Paul J. Supatrio	Independence Criteria
Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi pada BUMN, BUMD, badan usaha milik swasta, dan jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan, jabatan struktural yang fungsional pada instansi pemerintah pusat dan daerah, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	✓	✓	✓	Do not hold concurrent positions as members of the Board of Directors in SOE, provincially/municipally-owned enterprise, privately owned enterprises, and other positions that may cause conflicts of interest, functional structural positions in central and regional government agencies, in accordance with applicable laws and regulations.
Tidak memiliki hubungan keluarga karena perkawinan atau keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal dengan sesama anggota Direksi maupun dengan anggota Dewan Komisaris.	✓	✓	✓	Do not have family relations by marriage or descent to the second degree, both horizontally and vertically with fellow members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
Tidak melakukan suatu perbuatan yang dapat menguntungkan diri sendiri, pihak-pihak yang terkait dengan diri sendiri dalam menjalankan fungsi pengelolaan termasuk dalam proses pengambilan keputusan.	✓	✓	✓	Not doing something that may benefit themselves, the parties related to themselves in carrying out the management function, including in the decision-making process.
Melaporkan kepemilikan saham yang dimiliki dan/atau keluarganya dalam Perseroan maupun perusahaan lain yang dicatat dalam Daftar Khusus.	✓	✓	✓	Report the ownership of shares held by the Board of Directors and/or their families in the Company and other companies recorded in the Special Register.

Keberagaman Anggota Direksi

Profil Direksi menunjukkan bahwa setiap anggota Direksi Perseroan memiliki latar belakang pendidikan, keahlian, dan pengalaman yang beragam. Keberagaman ini merupakan keuntungan bagi Perseroan karena dapat membawa perspektif yang berbeda-beda dalam pengambilan keputusan. Direksi Perseroan bertanggung jawab untuk menjalankan pengurusan Perseroan dengan efektif dan efisien sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Oleh karena itu, keberagaman profil Direksi dapat membantu Perseroan mencapai tujuan tersebut dengan lebih baik.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, tugas utama dari Direksi adalah untuk melakukan segala tindakan terkait dengan pengurusan Perseroan demi kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud serta tujuan Perseroan.

Diversity of board members

The Director's Profile shows that each member of the Company's Board of Directors has a diverse educational background, skills, and experience. This diversity is an advantage for the Company as it can bring different perspectives to decision-making. The Board of Directors is responsible for managing the Company effectively and efficiently in accordance with the Company's purpose and objectives. Therefore, the diversity of the Director's Profile can help the Company achieve these objectives more effectively.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

As previously explained, the main duty of the Board of Directors is to take all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purpose and objectives of the Company.

Tidak hanya itu, Direksi juga bertindak sebagai perwakilan Perseroan baik dalam maupun luar pengadilan. Agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan segala peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Direksi juga harus menjalankan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajiban dalam setiap keputusan yang diambil. Hal ini penting untuk memastikan bahwa tindakan dan keputusan Direksi selalu mengutamakan kepentingan Perseroan dan pemegang saham.

Wewenang Direksi

Direksi memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan pengelolaan Perseroan;
2. Memberikan kekuasaan Direksi kepada anggota Direksi lain untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan; Merumuskan dan mendelegasikan tugas kepada pejabat Perseroan;
3. Merumuskan dan menyerahkan tugas kepada pejabat Perseroan;
4. Menetapkan sistem kepegawaian Perseroan;
5. Menunjuk atau memberhentikan Sekretaris Perseroan;
6. Melakukan semua tindakan terkait pengelolaan aset Perseroan;
7. Mengikat Perseroan dalam perjanjian dengan pihak lain sesuai dengan aturan hukum dan/atau keputusan RUPS.

Sebagai organ yang bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan, Direksi memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan berbagai aspek operasional Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi harus selalu mempertimbangkan kepentingan Perseroan dan pemegang saham serta mematuhi ketentuan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Not only that, the Board of Directors also acts as the representative of the Company both inside and outside the court. In order to carry out their duties and responsibilities, the Board of Directors must comply with the Company's Articles of Association and all applicable laws and regulations. In addition, the Board of Directors must also adhere to the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and reasonableness in every decision taken. This is important to ensure that the actions and decisions of the Board of Directors always prioritize the interests of the Company and its shareholders.

Authorities of the Board of Directors

The Board of Directors has the authority to do the following:

1. Determine the policies for the management of the Company;
2. Grant authority to other members of the Board of Directors to represent the Company in and out of court;
3. Formulate and delegate tasks to Company officials;
4. Establish the Company's employee system;
5. Appoint or dismiss the Company Secretary;
6. Take all actions related to the management of the Company's assets;
7. Bind the Company to agreements with third parties in accordance with the law and/or the decision of the GMS.

As the body responsible for the management of the Company, the Board of Directors has the authority to make decisions related to various aspects of the Company's operations. In carrying out its duties, the Board of Directors must always consider the interests of the Company and shareholders, as well as comply with the provisions set forth in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Agenda Rapat Dewan Direksi The Agenda of the Board of Directors' Meeting

Sepanjang tahun 2021, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 29 (dua puluh sembilan) kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut.

During 2021, the Board of Directors has held 29 (twenty nine) times of meetings with the following frequency of attendance.

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda
5 Januari 2021 January 5, 2021	a. Evaluasi tahun 2020 b. Strategi <i>shortcut</i> tahun 2021
12 Januari 2021 January 12, 2021	a. Laporan L/R 2020 Final b. Implementasi budaya JPPI c. <i>Monitoring</i> WFH d. Simulasi Laporan Keuangan bulan Januari 2021 e. Laporan Pengembangan Bisnis f. <i>Final Design Program Manufacture</i>
19 Januari 2021 January 19, 2021	a. Implementasi Tidak lanjut <i>CEO Direction</i> b. Target Kontrak Bisnis c. <i>Monitoring</i> Pelaksanaan WFH d. Implementasi Pedoman PMS e. Implementasi Disiplin Pegawai f. <i>Updating Project Marine</i> g. Laporan Perubahan SK PBJ h. Persiapan pembahasan RUPS / RUP/ RKA/ RKAP/ tahun 2021
26 Januari 2021 January 26, 2021	a. Laporan Simulasi L/R Januari 2021 b. Implementasi Budaya JPPI c. <i>Monitoring</i> WFH d. Laporan Program <i>Crane Manufacture</i> e. Laporan Efisiensi Pengadaan f. Laporan Implementasi KPI Individu
2 Februari 2021 February 2, 2021	a. Laporan Simulasi L/R Januari 2021 b. Tindak lanjut KPI Individu c. <i>Monitoring</i> WFH d. Laporan program <i>crane manufacture</i> e. Laporan program <i>docking</i> f. <i>Pending matters</i>
9 Februari 2021 February 9, 2021	a. Laporan Simulasi L/R Februari 2021 b. Pencapaian BOD <i>Direction</i> c. Penyelesaian temuan SPI d. Implementasi Program <i>Training</i> e. Laporan pengembangan bisnis f. Laporan program <i>Crane Manufacture</i>
25 Februari 2021 February 25, 2021	a. CEO Ekspektasi b. Penyelesaian <i>pending matters</i> BOD bulan lalu c. <i>Updating review</i> Peraturan Perusahaan d. Laporan Penerapan Pegawai Disiplin e. Laporan Pengembangan Bisnis f. Laporan Program <i>Crane Manufacture</i>
3 Maret 2021 March 3, 2021	<i>Meeting Project</i>
9 Maret 2021 March 9, 2021	<i>Update Project Progres</i>
12 Maret 2021 March 12, 2021	Pembahasan Operasional
5 April 2021 April 5, 2021	Pembahasan Komersial
12 April 2021 April 12, 2021	a. Laporan Manajemen bulan Maret 2021 b. Laporan Pengembangan Bisnis c. Laporan Operasional Galangan d. Laporan Kerja Tim <i>Task Force</i> e. Standarisasi <i>Project Management</i>

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	
3 Mei 2021 May 3, 2021	a. Laporan L/R akhir April 2021 versi non agis b. Laporan realisasi pembayaran kepada pihak ke 3 c. Laporan realisasi rekrutmen tim <i>project</i> dan <i>maintenance</i> d. Laporan kebutuhan Part dan Consumable untuk <i>maintenance</i> peralatan IPC Group e. Laporan kondisi peralatan di seluruh IPC Group f. Rencana <i>docking</i> kapal IPC Group dan eksternal g. Laporan realisasi bisnis eksisting dan pengembangan bisnis di luar IPC Group h. Laporan realisasi seluruh <i>project</i> dan kendala yang memerlukan dukungan Komisaris	a. Non-agical version of L/R report for the end of April 2021 b. Report on the realization of payments to 3rd parties c. Report on the realization of project and maintenance team recruitment d. Report on the need for Parts and Consumables for maintenance of IPC Group equipment e. Report on the condition of equipment throughout IPC Group f. IPC Group and external vessel docking plans g. Existing business realization report and business development outside IPC Group h. Report on the realization of all projects and obstacles that require Commissioner support
11 Mei 2021 May 11, 2021	a. Laporan LR s/d April 2021 b. Laporan Tindak lanjut Pengawasan Larangan Mudik c. Laporan Realisasi pengembangan bisnis d. Finalisasi KHS PTP & TPK <i>include</i> realisasi kontrak PMC e. Laporan realisasi pekerjaan GO f. Realisasi pekerjaan <i>Docking</i> yang sedang berjalan dan yang akan masuk dock g. Peralihan program project direct ke Direksi	a. LR report up to April 2021 b. Report on Follow-up of Homecoming Prohibition Supervision c. Business development realization report d. Finalization of KHS PTP & TPK include PMC contract realization e. GO job realization report f. Realization of Docking work in progress and those that will enter dock g. Transfer of project direct program to the Board of Directors
24 Mei 2021 May 24, 2021	Pembahasan Materi Rakomdir Mei 2021	Discussion of Materials for the May 2021 Rakomdir
31 Mei 2021 May 31, 2021	a. Finalisasi Materi RUPS Tahun 2020 b. Progress Pelaksanaan Vaksinasi JPPI c. Progress Perencanaan Kebutuhan <i>Maintenance</i> Selama 6 Bulan Ke Depan d. Progress Pengembangan Bisnis e. <i>Progress Report Project</i>	a. Finalization of 2020 GMS Materials b. Progress of JPPI Vaccination Implementation c. Progress of Maintenance Needs Planning for the Next 6 Months d. Business Development Progress e. Progress Report Project
8 Juni 2021 June 8, 2021	a. Laporan detail perbaikan, perawatan GO alat yang memerlukan keputusan dan kepastian proses dan eksekusi b. <i>Updating</i> progres Crane manufacture c. Laporan dan target penyelesaian PYMAD d. Laporan dan realisasi tagihan pekerjaan, <i>project</i> serta kendala yang memerlukan supporting seluruh BOD e. Solusi pencatatan pendapatan f. Laporan penyelesaian <i>project</i> RCMMS g. Laporan perencanaan dan pencapaian <i>project</i> termasuk detail pembagian tugas tim <i>project</i> secara spesifik h. Sosialisasi program <i>Corporate Law Program</i>	a. Detailed report of repair, and maintenance GO tools that require decision and certainty of process and execution. b. Updates on Crane manufacture progress c. PYMAD completion report and target d. Report and realization of work bills, projects, and obstacles that require the support of the entire BOD e. Revenue recording solution f. RCMMS project completion report g. Project planning and achievement report including specific project team tasking details h. Socialization of Corporate Law Program
18 Juni 2021 June 18, 2021	Rapat Direksi On Call dengan Pembahasan percepatan penyelesaiannya SPPD	On Call Board of Directors Meeting with Discussion on the acceleration of SPPD completion
24 Juni 2021 June 24, 2021	a. Penyiapan dokumen Rakomdir b. Pembahasan <i>pending matters</i> (Acuan Notulen Radir mingguan) c. Usulan Organisasi d. <i>Project Manufacture Crane</i>	a. Preparation of Rakomdir documents b. Discussion of pending matters (Reference to weekly minutes) c. Organization proposal d. Crane Manufacture Project
1 Juli 2021 July 1, 2021	a. Laporan keuangan semester I 2021 b. Laporan <i>forecast</i> semester I 2021	a. Financial report for the first semester of 2021 b. First semester 2021 forecast report
6 Juli 2021 July 6, 2021	a. Program komersial b. <i>Updating</i> operasional c. Laporan Keuangan dalam rangka RKAP 2021 perubahan	a. Commercial program b. Operational updating c. A financial report in the framework of RKAP 2021 revision
21 Juli 2021 July 21, 2021	Pembahasan Materi Rakomdir Mei 2021	Discussion of Materials for the May 2021 Rakomdir
28 Juli 2021 July 28, 2021	a. Laporan Keuangan s/d Juli 2021 b. Laporan komersial dan realisasi PYMAD c. Laporan pelaksanaan GO dan target penyelesaian d. Laporan satgas Covid e. Laporan <i>Project Charter</i> dan <i>Business Plan Mining</i> f. Transformasi Pengadaan, Inisiatif <i>Program Database</i>	a. Financial Report up to July 2021 b. PYMAD commercial and realization report c. GO implementation report and completion target d. Covid task force report e. Project Charter and Business Plan Mining report f. Procurement Transformation, Database Program Initiative
4 Agustus 2021 August 4, 2021	a. Pembahasan Laporan Keuangan b. <i>Crane Manufacture</i> c. Persiapan Rakernas d. Penandatanganan <i>Project Charter</i>	a. Discussion of Financial Statements b. Crane Manufacture c. National Meeting Preparation d. Signing of Project Charter

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	
16 Agustus 2021 August 16, 2021	a. Kinerja <i>Operasional Maintenance</i> b. Kinerja Eksekusi dan Implementasi Project c. PYMAD d. Kinerja Keuangan e. Strategis Pencapaian Kinerja Keuangan JPPI	a. Maintenance of Operational Performance b. Project Execution and Implementation c. PYMAD d. Financial Performance e. Strategic Achievement of JPPI Financial Performance
8 November 2021 November 8, 2021	a. Pembahasan RKAP 2022 b. Taksasi pencapaian kinerja Oktober 2021	a. Discussion of 2022 RKAP b. Estimated performance achievement in October 2021
23 November 2021 November 23, 2021	a. <i>Pending Matters</i> Rakomdir dan Radir sebelumnya b. Laporan Kinerja Keuangan dan Operasional Oktober 2021 c. Laporan masing-masing direktorat dan kendala yang perlu saran Komisaris d. Rencana revisi RJPP & RKAP 2022	a. Pending Matters of the previous Rakomdir and Radir b. October 2021 Financial and Operational Performance Report c. Report of each directorate and obstacles that need the Commissioner's advice d. RJPP & RKAP 2022 revision plan
30 November 2021 November 30, 2021	a. Pembayaran Pencapaian <i>Revenue</i> s/d November 2021 b. AR November 2021	a. Payment of Revenue achieved up to November 2021 b. AR of November 2021
17 Desember 2021 December 17, 2021	a. <i>Closing biaya</i> s/d Desember 2021 b. <i>Forecast</i> pendapatan s/d Desember 2021 c. Penyelesaian pekerjaan PT Satria Bahana Sarana d. Rencana Kontrak <i>Maintenance</i> Terminal Petikemas & <i>Multipurpose</i> e. Temuan SPI	a. Closing costs until December 2021 b. Revenue outlook to December 2021 c. Completion of work of PT Satria Bahana Sarana d. Container & Multipurpose Terminal Maintenance Contract Plan e. SPI Findings

Program Pelatihan Direksi

Sepanjang tahun 2021, Direktur Teknik dan Operasi melaksanakan pelatihan tentang Financial Analysis pada tanggal 23-24 April 2021 yang diselenggarakan oleh Prasetiya Mulya *Executive Learning Institute*.

Board of Directors Training Program

During 2021, the Board of Directors participated a training program about Financial Analysis on April 23-24, 2021 held by Prasetiya Mulya *Executive Learning Institute*.

No.	Nama Name	Jabatan Position	Nama & Tanggal Pelatihan Name and Date of The Training	Penyelenggara Organizer
1.	Lukita Dinarsyah Tuwo	Komisaris Board of Commissioner	Supply Chain Management; 20-21 April 2021	Prasetiya Mulya <i>Executive Learning Institute</i>
2.	Paul July Supatrio	Direktur Teknik dan Operasi Director of Technical and Operation	Financial Analysis 23-24 Februari 2021	Sejak 15 Juli 2020 Since July 15, 2020

Hubungan Afiliasi

Tabel di bawah ini menunjukkan hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali:

Affiliation Relationship

The table below shows the affiliations between the Board of Commissioners, Board of Directors, and Majority/Controlling Shareholders:

Nama Name	Hubungan Afiliasi The Affiliation Relationship					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama/Pengendali Major/Controlling Shareholders	
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Arif Suhartono		√		√		√
Lukita Dinarsyah Tuwo		√		√		√
Mochammad Imron Zubaidy		√		√		√
Direksi Board of Directors						
Bunjamin Sukur		√		√		√
Urip Nurhayat		√		√		√
Paul J. Supatrio		√		√		√

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Remunerasi dan tunjangan lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan berdasarkan keputusan pemegang saham, seperti yang telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Para pemegang saham menetapkan komposisi remunerasi berdasarkan pada kinerja Perseroan dan juga mengacu pada remunerasi umum yang diterapkan di industri sejenis. Penetapan remunerasi yang adil dan wajar sangat penting bagi keberlangsungan operasional Perseroan dan memberikan insentif bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk mencapai kinerja terbaik mereka. Oleh karena itu, keputusan tentang remunerasi dan tunjangan lainnya harus didasarkan pada pertimbangan yang matang dan dilakukan dengan itikad baik.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pendapatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham yang disahkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler Nomor SK.03/20/12/4/ PBP/ UT/PI.II-18 dan Nomor HK.476/20/12/1/ MTI-2018. Penetapan remunerasi ini mencakup berbagai hal seperti gaji, tunjangan, bonus, dan insentif lainnya yang menjadi hak dari para anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Tujuan penetapan remunerasi yang sesuai adalah untuk menjamin kelangsungan operasional Perseroan dan memberikan insentif bagi para pemimpin Perseroan untuk memberikan kinerja terbaik mereka. Hal ini memerlukan pertimbangan yang matang dan dilakukan dengan itikad baik dari para pemegang saham.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

- a. **Gaji:** ditetapkan sesuai dengan faktor jabatan masing-masing Dewan Komisaris:
 - Komisaris Utama diputuskan sebesar 45% dari Honorarium/Gaji Direktur Utama;
 - Komisaris ditetapkan sebesar 90% dari Honorarium/Gaji Komisaris Utama.
- b. **Tunjangan**
 - Tunjangan Hari Raya: diberikan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan faktor jabatan per tahun;

Remuneration and other benefits for the Board of Commissioners and Directors of the Company are determined based on the decision of shareholders, as established in the General Meeting of Shareholders. Shareholders determine the composition of remuneration based on the Company's performance and also referring to the prevailing general remuneration applied in the relevant industry. The establishment of fair and reasonable remuneration is crucial for the sustainability of the Company's operations and provides incentives for the Board of Commissioners and Directors to achieve their best performance. Therefore, decisions regarding remuneration and other benefits must be based on careful considerations and made in good faith.

Procedure for Determining the Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Income of the Board of Directors and Board of Commissioners of the company has been determined based on the decision of the Shareholders approved through the General Meeting of Shareholders (GMS) Circular Resolution Number SK.03/20/12/4/ PBP/ UT/PI.II-18 and Number HK.476/20/12/1/ MTI-2018. The determination of remuneration includes various aspects such as salary, allowances, bonuses, and other incentives that are the right of the members of the Board of Commissioners and Directors. The purpose of determining appropriate remuneration is to ensure the sustainability of the Company's operations and provide incentives for company leaders to give their best performance. This requires careful consideration and conducted in good faith by the shareholders.

Board of Commissioners Remuneration Structure

- a. **Salary:** determined in accordance with the position factor of each Board of Commissioners:
 - The President Commissioner is given 45% of the Honorarium/Salary of the President Director;
 - Commissioner is given 90% of Honorarium/Salary of the President Commissioner.
- b. **Allowance**
 - Religious Holiday Allowance: given to the Board of Commissioners in accordance with the position factor per year;

- Tunjangan Transportasi: diberikan sebesar 20% dari Honorarium/Gaji Komisaris Utama/Anggota Dewan Komisaris kepada Komisaris Utama dan Anggota Dewan Komisaris;
- Asuransi Purna Jabatan diberikan sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh RUPS.

c. Fasilitas

- Fasilitas Kesehatan (telah ditetapkan oleh RUPS sesuai ketentuan);
- Fasilitas Bantuan Hukum (telah ditetapkan oleh RUPS sesuai ketentuan).

Struktur Remunerasi Direksi

- a. **Gaji/Honorarium:** ditetapkan sesuai dengan faktor jabatan masing-masing Direksi;
- Direktur Utama diputuskan mendapat sebesar 100%;
 - Direktur diputuskan mendapat sebesar 90%;
- b. **Tunjangan**
- Tunjangan Hari Raya: dialokasikan per tahun kepada Direksi dengan besaran sesuai faktor jabatan;
 - Tunjangan Perumahan: diberikan kepada semua Direksi termasuk biaya utilitas;
 - Asuransi Purna Jabatan ditujukan untuk Direksi yang berasal dari luar Perseroan atau dari luar unsur para Pemegang Saham termasuk di dalamnya Afiliasi dari Pemegang Saham atau Anak Perusahaan;
 - Pemberian premi, iuran atau istilah relevan lainnya untuk Asuransi Purna Jabatan, sudah termasuk didalamnya baik premi untuk asuransi kematian dan asuransi kecelakaan.

c. Fasilitas

- Fasilitas Kendaraan Dinas: sesuai ketentuan yang telah ditetapkan oleh RUPS, Perseroan memberikan fasilitas kendaraan dinas kepada Direksi dengan biaya penyediaan/sewa;
- Fasilitas Kesehatan:
 - Perseroan wajib memberikan Fasilitas Kesehatan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya berobat;
 - Fasilitas Kesehatan disediakan kepada Direksi serta seorang suami/istri dan maksimal 3 (tiga) orang anak dengan ketentuan yang ditetapkan oleh RUPS;

- Transportation Allowance: given at 20% of the Honorarium/Salary of the President Commissioner/Members of the Board of Commissioners to the President Commissioner and Members of the Board of Commissioners;
- After Position Insurance is given in accordance with the provisions stipulated by the GMS

c. Facilities

- Health Benefits (in accordance with provisions determined by GMS);
- Legal Assistance (in accordance with provisions determined by GMS)

Remuneration Structure for the Board of Directors

- a. Salary/Honorarium: determined based on position factor of each member of the Board of Directors:
- President Director will get 100%;
 - Director will get 90%;
- b. Allowances
- Religious Holiday Allowance: annually allocated for the Board of Directors based on position factor;
 - Housing Allowance: allocated to all members of the Board of Directors including utility expenses;
 - Post Employment Benefit for all members of the Board of Directors from outside the Company or Shareholders including Affiliations of Shareholders or Subsidiaries;
 - Provision of premium, contribution or other relevant terms for post employment benefit including premium for death benefit and premium for accident insurance.

c. Facilities

- Official vehicle: In compliance with GMS rules, the Company provides an official vehicle for the Board of Directors at cost or rental charge;
- Health Benefits:
 - According to GMS requirements, the Company must offer health benefits in the form of medical insurance or reimbursement for medical expenses;
 - Health benefits are also provided to the Board of Directors' spouses and up to three (3) children at the most based on GMS provisions;

- Fasilitas kesehatan diberikan berupa:
 - a. Rawat jalan beserta obat,
 - b. Rawat inap beserta obat setara dengan kelas VIP,
 - c. Medical check up (sesuai ketentuan yang telah ditetapkan oleh RUPS);
 - d. Bantuan Hukum: bantuan hukum ditetapkan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh RUPS

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021

Remunerasi Selama tahun 2021 yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 4.257.640.955 (Empat miliar dua ratus lima puluh tujuh juta enam ratus empat puluh ribu sembilan ratus lima puluh lima Rupiah)

Kebijakan Penilaian Terhadap Kinerja Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Untuk menilai kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam rangka mencapai target-target yang telah disepakati, perseroan memiliki kebijakan. Penilaian tersebut difokuskan pada aspek tata kelola baik tentang Direksi maupun Dewan Komisaris sebagai berikut ini:

Aspek Direksi

Penilaian dari aspek *governance* yang terkait dengan Direksi dilaksanakan dengan mengacu pada 13 (tiga belas) indikator dengan 52 (lima puluh dua) parameter dan 202 (dua ratus dua) faktor yang diuji kesesuaiannya. Skor yang diperoleh adalah sebesar 33,535 (tiga puluh tiga koma lima ratus tiga puluh lima) atau 95,815% (sembilan puluh lima koma delapan ratus lima belas) dari skor maksimum 35,000 (tiga puluh lima ribu) di tahun 2021.

Maka dapat disimpulkan bahwa aspek Direksi telah menunjukkan kondisi baik, walaupun masih terdapat *Area of Improvement* (AOI) yang membutuhkan perbaikan.

Aspek Dewan Komisaris

Penilaian aspek *governance* yang terkait dengan Dewan Komisaris dilakukan dengan mengacu pada 12 (dua belas) indikator dengan 43 (empat puluh tiga) parameter dan 167 (seratus enam puluh tujuh) faktor yang diuji kesesuaiannya. Skor yang didapat adalah sebesar 32,627 (tiga puluh dua ribu koma enam ratus dua puluh tujuh) atau 93,221% (sembilan puluh tiga ribu koma dua ratus dua puluh satu persen) dari skor maksimum 35,000 (tiga puluh lima ribu) di tahun 2021.

- The Forms of Health Benefits are as follow:

- a. Outpatient along with the medication,
- b. Inpatient along with the medication (VIP Class),
- c. Medical Check Up (based on GMS provisions);
- d. Legal Assistance: legal assistance is determined based on GMS provisions.

Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2021

Remuneration throughout 2021 received by the Board of Commissioners and the Board of Directors was IDR 4.257.640.955 (Four billion two hundred fifty-seven million six hundred forty thousand nine hundred fifty five rupiah).

Assessment Policy on Performance of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners

In order to meet the agreed-upon goals, the Company has a policy to evaluate the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners members. The evaluation is centered on the following governance-related factors for both the Board of Directors and the Board of Commissioners:

Aspects of the Board of Directors

Governance Assessment aspects related to the Board of Commissioners are carried out by referring to 13 (thirteen) indicators with 52 (fifty two) parameters and 202 (dua ratus dua) factors that are tested for suitability. The score obtained was 33.535 (thirty three point five hundred thirty five) or 95.815% (ninety five point eight hundred and fifteen) of the maximum score of 35.000 (thirty five thousand) in 2021.

Therefore, it can be concluded that the aspects of the Board of Directors have shown good conditions, although there are still areas of improvement (AOI) that need improvement.

Aspects of the Board of Commissioners

Governance assessment aspects related to the Board of Commissioners are carried out by referring to 12 (twelve) indicators with 43 (forty three) parameters and 167 (one hundred and sixty seven) factors that are tested for suitability. The score obtained was 32.627 (thirty two thousand point six hundred twenty seven) or 93.221% (ninety three thousand point two hundred and twenty one percent) of the maximum score of 35.000 (thirty five thousand) in 2021.

Dari hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa aspek Dewan Komisaris telah menunjukkan kondisi yang baik, meskipun masih terdapat beberapa AOI yang membutuhkan perbaikan.

Komite Audit AUDIT COMMITTEE

Komite Audit mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Tujuan pembentukan Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan pengurusan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, khususnya kebijakan dan pelaksanaannya di bidang pengendalian internal, pelaporan keuangan, audit internal dan eksternal, teknologi informasi, dan tata kelola Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai dengan fungsi membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Kegiatan perusahaan yang bersifat strategis, baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban, serta mengidentifikasi masalah yang dianggap penting dalam kepengurusan Perseroan, tugas Komite Audit meliputi :

1. Mengkaji proses penyusunan laporan keuangan Perseroan untuk memastikan bahwa hal tersebut telah dijalankan dengan baik;
2. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas SPI dan Auditor Eksternal/KAP;
3. Mengkaji temuan Internal Audit dan mengawasi tindak lanjut atas temuan tersebut oleh Direksi;
4. Menelaah laporan keuangan Perseroan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya untuk ketepatan dan kecukupan sebelum dipublikasikan;
5. Memberikan opini yang independen manakala terdapat perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal dalam pemberian jasanya;
6. Mengkaji dan mengawasi proses investigasi atas pengaduan yang diterima terkait dengan proses akuntansi dan laporan keuangan;
7. Melakukan *self-assessment* terhadap kinerja Komite Audit;

Based on these findings, it can be said that the Board of Commissioners' aspects are in good shape, while several AOIs still require work.

The Audit Committee supports the Board of Commissioners in carrying out its oversight role of the Company's management by the Board of Directors. The purpose of forming the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities and to make recommendations to the Board of Commissioners regarding corporate management policies carried out by the Board of Directors, particularly policies and their implementation in the areas of internal control, financial reporting, internal and external audits, information technology, and corporate governance in general.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

In accordance with its function of assisting the Board of Commissioners in overseeing the Company's strategic activities, both in the planning, implementation, and accountability stages, as well as identifying important issues in the Company's management, the duties of the Audit Committee include:

1. Reviewing the process of preparing the Company's financial statements to ensure that it has been carried out properly;
2. Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the Internal Audit and External Auditor/KAP tasks;
3. Reviewing the findings of Internal Audit and overseeing the follow-up on these findings by the Board of Directors;
4. Reviewing the Company's financial statements, projections, and other financial information for accuracy and sufficiency before they are published;
5. Providing independent opinions when there are differences of opinion between management and external auditors in the provision of their services;
6. Reviewing and overseeing the investigation process for complaints received regarding accounting processes and financial statements;
7. Conducting self-assessments of the performance of the Audit Committee;

8. Mengkaji dan melanjutkan monitoring manajemen risiko yang signifikan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Sebagai pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris, Komite Audit menyusun dan menyampaikan laporan-laporan sebagai berikut:

1. Laporan untuk setiap pelaksanaan tugas Komite Audit yang antara lain memuat telaahan, saran, dan hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
2. Laporan tahunan pelaksanaan tugas Komite Audit yang harus disampaikan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya satu bulan setelah berakhirnya program kerja tahunan Komite Audit;
3. Melaporkan hasil penilaian kinerja mandiri (Self Assessment) baik kolektif maupun individual;
4. Menjaga kerahasiaan dokumen dan data/ informasi Perseroan terkait Komite Audit baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan semata-mata digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugas.

Independensi Anggota Komite Audit

Kriteria Independensi	Mochammad Imron Zubaidy	Bonardo Hutaauruk	Independence Criteria
Seluruh anggota Komite Audit Perseroan berasal dari pihak independen yang dipilih sesuai kemampuan, secara latar belakang pengalaman dan pendidikannya	✓	✓	All members of the Company's Audit Committee come from independent parties who are selected according to their abilities, experience and educational background.
Menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen tanpa adanya benturan kepentingan dan intervensi dari pihak mana pun.	✓	✓	Carry out their duties and responsibilities in a professional and independent manner without any conflict of interest and intervention from any party.
Tidak memiliki saham Perseroan, tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan, bebas dari berbagai kepentingan pribadi, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, maupun Dewan Komisaris dan Direksi.	✓	✓	Do not hold the Company's shares, have no business relationship with the Company, be free from various personal interests, and have no affiliation with the Major Shareholder, or the Board of Commissioners and Directors.

8. Reviewing and continuing to monitor significant risk management processes;
9. Maintaining the confidentiality of Company documents, data, and information.

As a responsibility to the Board of Commissioners, the Audit Committee prepares and submits the following reports:

1. Reports for each Audit Committee task, which include reviews, recommendations, and matters requiring the attention of the Board of Commissioners;
2. Annual reports on the performance of Audit Committee tasks, which must be submitted to the Board of Commissioners no later than one month after the end of the annual Audit Committee work program;
3. Reporting the results of self-assessment of collective and individual performance;
4. Maintaining the confidentiality of Company documents and data/information related to the Audit Committee, both from internal and external parties, and solely for the purpose of carrying out tasks.

Independence of Members of Audit Committee

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2021

Activity Report of Audit Committee in 2021

No.	Komite Audit Audit Committee	Terlaksana Implemented	Belum Terlaksana Not Yet Implemented	Keterangan Remarks
1	Mengikuti Rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 kali dalam 1 bulan Attend the Board of Commissioners Meeting at least once a month	✓		Rapat Dewan Komisaris 12 kali Hold 12 times of Meetings of the Board of Commissioners
2	Mengikuti Rapat Dewan Komisaris dan Direksi sekurang-kurangnya 1 kali dalam 1 bulan Participate in the Board of Commissioners and Board of Directors Meetings at least once a month	✓		Rapat Dewan Komisaris dan Direksi 12 kali Hold 12 times of joint meetings
3	Mengadakan rapat koordinasi internal sekurang-kurangnya 1 kali dalam 1 bulan Hold an internal coordination meeting at least once a month	✓		Telah dilakukan setidaknya 1 kali dalam seminggu Has been held at least once a week

No.	Komite Audit Audit Committee	Terlaksana Implemented	Belum Terlaksana Not Yet Implemented	Keterangan Remarks
4	Mengadakan rapat koordinasi dengan Direksi yang terkait, sekurang-kurangnya 1 kali dalam 3 bulan Hold coordination meetings with the relevant Directors, at least once every 3 months	√		Telah dilaksanakan pembahasan dengan Direksi terkait, sesuai dengan permasalahan yang dihadapi The discussions have been carried out with the relevant Directors, in accordance with the problems faced
5	Melakukan telaah terkait dengan RKAP 2020 yang dibuat oleh Perseroan Conducting a study related to the 2020 RKAP prepared by the Company	√		Rapat Dewan Komisaris 12 kali Meetings of the Board of Commissioners were held 12 times
6	Memberikan saran dan masukan kepada Perseroan dalam rangka pembuatan RKAP 2020 Provide advice and input to the Company in the context of making 2020 RKAP	√		Rapat Dewan Komisaris dan Direksi 12 kali Joint Meetings were held 12 times
7	Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas Sistem Pengendalian Intern Assist the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the Internal Control System	√		Telah dilakukan setidaknya 1 kali dalam seminggu Has been held at least once a week
8	Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya Provide recommendations regarding the improvement of the management control system and its implementation	√		Telah dilaksanakan pembahasan dengan Direksi terkait, sesuai dengan permasalahan yang dihadapi Discussions have been carried out with the relevant Directors, in accordance with the problems faced
9	Berkoordinasi dengan SPI terkait pelaksanaan-sistem pengendalian internal dalam Perseroan Coordinate with Internal Audit Unit regarding the implementation of the internal control system within the Company	√		Bersama SPI telah melakukan monitoring terhadap tindak lanjut direktorat terkait atas temuan audit Together with Internal Audit Unit have monitored the follow-up of the related directorate on audit findings
10	Membuat telaah laporan keuangan per Triwulan Make a quarterly financial report review			Telah dibuat telaah laporan keuangan per Triwulan Quarterly financial reports have been reviewed
11	Mengawasi pelaksanaan audit dan memantau pembahasan temuan audit yang dilakukan oleh KAP dengan manajemen Supervise the implementation of audits and monitor the discussion of audit findings conducted by Public Accounting Firm with management	√		Telah dilakukan koordinasi komunikasi aktif dengan auditor eksternal untuk mengidentifikasi adanya kelemahan pengendalian perusahaan Active communication coordination with external auditors has been carried out to identify the company's control weaknesses
12	Membuat evaluasi pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh auditor eksternal Evaluating the implementation of activities carried out by external auditors	√		Telah disampaikan memo evaluasi pelaksanaan kegiatan auditor eksternal An evaluation memo has been submitted on the implementation of the external auditor's activities
13	Mengadakan rapat koordinasi dengan SPI Holding coordination meetings with Internal Audit Unit			Telah dilakukan rapat koordinasi dengan SPI A coordination meeting has been held with Internal Audit Unit
14	Berkoordinasi dengan SPI dalam menyampaikan laporan kegiatan audit internal secara berkala kepada Dewan Komisaris Coordinate with Internal Audit Unit in submitting reports on internal audit activities periodically to the Board of Commissioners	√		Telah dilaksanakan pembahasan dengan Direksi terkait, sesuai dengan permasalahan yang dihadapi Discussions have been carried out with the relevant Directors, in accordance with the problems faced
15	Melakukan rapat berkala dengan SPI untuk membahas tindak lanjut temuan hasil audit internal dan hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas SPI Conduct regular meetings with Internal Audit Unit to discuss follow-up on internal audit findings and obstacles faced in the implementation of Internal Audit Unit's duties	√		Telah dilakukan pembahasan dengan SPI monitoring hasil temuan, dan juga saran rekomendasi yang perlu disampaikan ke manajemen dalam LHP Discussions have been carried out with Internal Audit Unit on monitoring the findings, as well as necessary recommendations to be submitted to management in the Audit Results Report
16	Mengikuti seminar/workshop/pelatihan Attend seminars/workshops/training		√	Belum mengikuti seminar /workshop/pelatihan Has not attended seminars/workshops/training
17	Melakukan kunjungan kerja dalam rangka melihat dan mendapatkan informasi terkait perkembangan usaha yang dilakukan Perseroan Conducting working visits in order to view and obtain information related to business developments carried out by the Company	√		Telah dilakukan kunjungan kerja terkait perkembangan usaha yang dilakukan Perseroan di Banten, Cirebon dan Panjang Working visits have been made regarding the business developments carried out by the Company in Banten, Cirebon and Panjang

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Mochammad Imron Zubaidy	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia No. DK/31/07/01/JPPi-20 Tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia Decree of the Board of Commissioners of PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia No. DK/31/07/01/JPPi-20 regarding Delegation of Duties and Authorities of Audit Committee of PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	2020 - sekarang 2020 - present
Bonardo Hutaeruk	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia No. DK/1/8/1/JPPi-20 Tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit Dewan Komisaris PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia Decree of the Board of Commissioners of PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia No. DK/1/8/1/JPPi-20 regarding Appointment of Member of Audit Committee (Commissioner) of PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	2020 - sekarang 2020 - present

Profil Komite Audit**Mochamad Imron Zubaidy**

Ketua Komite Audit

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris

Bonardo Hutaeruk

Anggota Komite Audit

Profile of Audit Committee**Mochamad Imron Zubaidy**

Chairman of Audit Committee

His Profile can be found in Profile of the Board of Commissioners

Bonardo Hutaeruk

Member of Audit Committee

Nama Name	Bonardo Hutaeruk	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	59 tahun	59 years old
Domisili Domicile	Jakarta Selatan	South Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	1990: S1 STAN Jakarta 1994: Magister Manajemen dari Universitas Indonesia 2005: S3 Manajemen Pendidikan dari Universitas Negeri Jakarta (UNJ)	1990: Bachelor's degree from STAN Jakarta 1994: Master's degree in Management from University of Indonesia 2005: Doctorate in Education Management from Jakarta State University (UNJ)
Pengalaman Kerja Work Experience	1999-2002: Kepala Seksi Pemeriksaan Khusus APBN Sub Direktorat Pemeriksaan Khusus Bidang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah pada Deputi Bidang Pengawasan Khusus di Jakarta 2002-2005: Kepala Sub Direktorat Investigasi Hambatan Kelancaran Pembangunan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah, Direktorat Investigasi Hambatan Kelancaran Pembangunan pada Deputi Bidang Investigasi di Jakarta 2005-2010: Kepala Bidang dan kerja sama pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Pengawasan 2010-2012: Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Nusa Tenggara Timur di Kupang 2012-2015: Direktur Pengawasan Lembaga Pemerintah Bidang Politik, Sosial dan Keamanan Lainnya 2015-2017: Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Nusa Tenggara Barat di Mataram 2017-2018: Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Banten 2018-sekarang: Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Pengawasan 2020-sekarang: Anggota Komite Audit Dewan Komisaris PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	1999-2002: Section Head of the Special Audit of the State Budget, Sub-Directorate of Special Audit for the State Budget, Regional Budget at the Deputy for Special Supervision in Jakarta 2002-2005: Head of Sub-Directorate of Investigation of Obstacles to Development Continuity of State Owned Enterprises and Regional-Owned Enterprises, Directorate of Investigation of Obstacles to Development Continuity of Deputy for Investigation in Jakarta 2005-2010: Head of Division and cooperation at the Center for Research and Development of Supervision 2010-2012: Head of Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) Representative, East Nusa Tenggara Province in Kupang 2012-2015: Director of Supervision of Government Institutions for Political, Social and Other Security Sectors 2015-2017: Head of Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) Representative, West Nusa Tenggara Province in Mataram 2017-2018: Head of Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) Representative, Banten Province 2018-present: Head of Research and Development Center of Supervision 2020-present: A member of Audit Committee of the Board of Commissioners of PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia.

Rapat Komite Audit

Salah satu kewajiban Komite Audit adalah wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 4 kali. Dan selama 2021, Komite Audit telah melaksanakan kewajibannya dengan menyelenggarakan Rapat sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Level of Attendance (%)
Mochammad Imron Zubaidy	Ketua Chairman	4	4	100%
Bonardo Hutaeruk	Anggota Member	4	4	100%

Program Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Audit

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit tidak mengikuti program pendidikan dan/atau pelatihan.

Kebijakan Remunerasi Komite Audit

Penetapan remunerasi Komite Audit berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Pertimbangan yang diambil oleh Dewan Komisaris adalah kinerja Perseroan dan remunerasi yang berlaku secara umum di bidang industri.

Prosedur Penetapan Remunerasi Komite Audit

Penentuan Remunerasi Komite Audit sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia No. D/118/1/JPPi-17 dan No. DK/1/10/01/JPPi-19 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit Dewan Komisaris PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia.

Audit Committee Meetings

One of the obligations of the Audit Committee is to hold meetings at least 4 times a year. And during 2021, the Audit Committee carried out its obligations by holding 4 meetings with the following attendance rates:

Audit Committee Education and/or Training Program

During 2021, the Audit Committee did not participate in any education and/or training programs

Audit Committee Remuneration Policy

Determination of the Audit Committee remuneration is based on the decision of the Board of Commissioners. Considerations taken by the Board of Commissioners are the Company's performance and remuneration generally applicable in the industry.

Audit Committee Remuneration Determination Procedure

Determination of the Audit Committee Remuneration is in accordance with the Decree of the Board of Commissioners of PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia No. D/118/1/JPPi-17 and No. DK/1/10/01/JPPi-19 on the Dismissal and Appointment of Audit Committee Members of the Board of Commissioners of PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia.

Komite Nominasi dan Remunerasi NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Sampai akhir tahun 2021, Perseroan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Segala fungsi yang berkaitan dengan nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris.

As of the end of 2021, the Company did not have a Nomination and Remuneration Committee. All functions related to nomination and remuneration are carried out by the Board of Commissioners.

Sekretaris Dewan Komisaris SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sekretaris Dewan Komisaris bertugas sebagai pendukung kinerja Dewan Komisaris. Sehingga dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

The Secretary of the Board of Commissioners has the role of supporting the performance of the Board of Commissioners. Thus, in carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Secretary of the Board of Commissioners

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Berikut ini tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris:

- Memastikan Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menetapkan prinsip-prinsip GCG (*Good Corporate Governance*);
- Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat, maupun dokumen lainnya;
- Mempersiapkan rapat baik rapat internal (Komisaris) maupun rapat gabungan (Dewan Komisaris dengan Direksi);
- Membuat risalah rapat internal Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Secretary to the Board of Commissioners

The followings are the duties and responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners:

- Ensure that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and establishes GCG (*Good Corporate Governance*) principles;
- Administering documents of the Board of Commissioners, including incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings, and other documents;
- Preparing meetings, both internal meetings (Commissioners) and joint meetings (Board of Commissioners and Board of Directors);
- Preparing minutes of internal meetings of the Board of Commissioners.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Profile of Secretary to the Board of Commissioners

Nama Name	Kartika Alfriana Nugraheni SE, Ak, MSi	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	40 tahun	40 years old
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris PT JPPI No. DK/11/1/01/JPPI-19 Tanggal 1 November 2019 Tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT JPPI	Decree of the Board of Commissioners of PT JPPI No. DK/11/1/01/JPPI-19 Dated November 1, 2019 Regarding the Appointment of Secretary to the Board of Commissioners of PT JPPI.
Riwayat Pendidikan Educational Background	2007: S2 Magister Akuntansi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta 2005: S1 Ekonomi Akuntansi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta	2007: Master of Accounting from University of Gadjah Mada, Yogyakarta 2005: Bachelor of Economics majoring in Accounting from Islamic University of Indonesia (UII), Yogyakarta
Pengalaman Kerja Work Experience	2021-sekarang: DVP Perbendaharaan Regional 2 2019-2021: DVP Perbendaharaan Kantor Pusat 2015-2019: Project Manager Muda Junior Kantor Pusat 2014-2015: Ass. Manager Anggaran dan Akuntansi Cab. Pontianak 2010-2014: Spv Akuntansi Cab Pontianak 2010-2010: Staf Manager Keuangan Cab Pontianak 2008-2009: Staf Akuntansi Umum Jr Kantor Pusat	2021-present: DVP Regional Treasury 2 2019-2021: DVP Central Office Treasury 2015-2019: Junior Young Project Manager Central Office 2014-2015: Ass. Manager Budget and Accounting Pontianak Branch 2010-2014: Accounting Supervisor Pontianak Branch 2010-2010: Financial Manager Staff Pontianak Branch 2008-2009: Jr. General Accounting Staff Central Office

SEKRETARIS PERUSAHAAN COMPANY SECRETARY

Pihak yang berhak mengangkat Sekretaris Perusahaan adalah Direktur Utama. Sehingga Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab penuh terhadap Direktur Utama dan berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Tak hanya itu, Sekretaris Perusahaan juga harus memastikan bahwa Perseroan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The party entitled to appoint the Corporate Secretary is the President Director. Therefore, the Corporate Secretary is fully responsible to the President Director and serves as a liaison between the Company and shareholders, and other stakeholders. Not only that, but the Corporate Secretary must also ensure that the Company complies with the provisions of applicable laws and regulations.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Melaksanakan asesmen GCG Tahun Buku 2020;
2. Mengikuti Acara Pemberian Penghargaan (*Award*);
3. Mengorganisir Rapat Direksi serta rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris;
4. Memfasilitasi Pelatihan untuk Direksi dan Dewan Komisaris;
5. Menyusun Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2020;
6. Menjalankan program-program Tanggung Jawab Sosial Perseroan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) seperti:
 - a. Bantuan Bencana Alam
 - b. Bantuan Musholla
 - c. Bantuan Sembako di Cabang-Cabang PT JPPI
 - d. Penyelenggaraan Program Bantuan Pendidikan
 - e. Pemberian Hewan Qurban Ke Yayasan
 - f. Santunan Kepada Anak Yatim
 - g. Pembagian Masker (Health Kit)
 - h. Donor Darah
 - i. Bantuan Sembako Bencana Alam Langsung
7. Membuat Direktori Portofolio Perseroan
8. Menjalankan Program Branding Perseroan seperti :
 - a. Menerbitkan *Press Release*
 - b. *Update Website* dan Media Sosial Perseroan
9. Menyelenggarakan *Event* Perayaan Hari Ulang Tahun Perseroan
10. Menindak Lanjuti *Pending Matters* Periode tahun 2020 - 2021

Program Pelatihan

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti program pelatihan.

SATUAN PENGAWASAN INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT

Satuan Pengawasan Internal berfungsi mendukung kerja Direksi dalam mengelola Perseroan dan mendorong terciptanya mekanisme pengawasan yang efektif. Satuan Pengawasan Internal berkewajiban untuk memberikan keyakinan dan konsultasi yang independen dan objektif dalam rangka meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan.

Implementation of Duties of the Corporate Secretary in 2021

Throughout 2021, the Corporate Secretary has carried out their duties and responsibilities as follows:

1. Conducting the 2020 GCG Assessment;
2. Attending Awarding Events;
3. Organizing Board of Directors meetings and joint meetings between the Board of Directors and Board of Commissioners;
4. Facilitating training for the Board of Directors and Board of Commissioners;
5. Compiling the Annual Report for the 2020 Fiscal Year;
6. Implementing Corporate Social Responsibility (CSR) programs such as:
 - a. Natural Disaster Aid
 - b. Mosque Assistance
 - c. Food Aid at PT JPPI Branches
 - d. Education Aid Program
 - e. Donation of Sacrificial Animals to Foundations
 - f. Orphanage Aid
 - g. Distribution of Masks (Health Kits)
 - h. Blood Donation
 - i. Direct Aid for Natural Disaster Victims
7. Creating a Company Portfolio Directory;
8. Implementing Company Branding Programs such as:
 - a. Issuing Press Releases;
 - b. Updating the Company Website and Social Media;
9. Organizing Company Anniversary Celebrations;
10. Following up on Pending Matters from the 2020-2021 period.

Training Program

Throughout 2021, the Corporate Secretary did not attend the training program

Internal Audit Unit acts as supporting organ under the Board of Directors in managing the Company and encouraging an effective supervision mechanism. The Internal Audit Unit shall provide an independent and objective assurance as well as consultancy in order to elevate the value and to improve the operations of the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Internal

Satuan Pengawasan Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan review terhadap :
 - a. Usulan rencana pemeriksaan rutin dan/atau khusus;
 - b. Hasil asesmen awal pemeriksaan rutin dan/atau khusus;
 - c. Hasil analisa data atau informasi yang diperoleh melalui hasil pemeriksaan;
 - d. Laporan hasil pemeriksaan internal baik pemeriksaan rutin ataupun khusus;
 - e. Rekomendasi tindak lanjut terhadap hasil temuan pemeriksaan;
 - f. *Framework*/metode pengendalian terhadap tindak lanjut hasil temuan pemeriksaan;
2. Merekomendasikan usulan terkait:
 - a. Hasil temuan pemeriksaan rutin dan/atau khusus;
 - b. Tindak lanjut terhadap hasil temuan pemeriksaan.
3. Melakukan *monitoring* terhadap:
 - a. Pelaksanaan pemeriksaan internal rutin dan/atau khusus serta pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak eksternal;
 - b. Penyusunan laporan hasil pemeriksaan rutin dan/atau khusus yang dilakukan oleh internal;
 - c. Laporan pengawasan terhadap pelaksanaan tindak lanjut hasil temuan yang dilaksanakan oleh unit kerja terkait;
 - d. Pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi atas hasil temuan pemeriksaan yang dilakukan oleh Divisi dan/atau Unit Kerja terkait secara berkala.
4. Mengkoordinasikan penyelenggaraan pengelolaan kegiatan pemeriksaan dan penilaian atas penerapan kebijakan Perseroan dan peraturan perundang-undangan di PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia yang meliputi:
 - a. Pelaksanaan pemeriksaan rutin dan/atau khusus di Divisi dan/atau Unit Kerja terkait;
 - b. Konfirmasi hasil temuan di Divisi dan/atau Unit Kerja terkait.
5. Pembinaan SDM

Mengimplementasikan program SDM, melakukan *coaching* dan *counseling*, merencanakan, mengevaluasi dan melaksanakan program pengembangan SDM, seperti penilaian kerja, pengajuan pelatihan dan penegakan kedisiplinan dan memastikan tersedianya SDM di bagian Pengawasan

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Conducting reviews of:
 - a. Proposals for routine and/or special examination plans;
 - b. Results of initial assessments of routine and/or special examinations;
 - c. Results of data analysis or information obtained through examination results;
 - d. Reports of internal examination results, both routine and special examinations;
 - e. Follow-up recommendations on examination findings;
 - f. Framework/method of control on follow-up actions of examination findings;
2. Recommending proposals related to:
 - a. Findings of routine and/or special examinations;
 - b. Follow-up actions on examination findings.
3. Conducting monitoring of:
 - a. Implementation of routine and/or special internal examinations and examinations carried out by external parties;
 - b. Preparation of reports on routine and/or special examination results conducted internally;
 - c. Supervision reports on the implementation of follow-up actions on findings carried out by relevant work units;
 - d. Implementation of follow-up recommendations on examination findings carried out by relevant Divisions and/or Work Units on a regular basis.
4. Coordinating the management of examination activities and assessment of the application of company policies and regulations at PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia, which includes:
 - a. Implementation of routine and/or special examinations in relevant Divisions and/or Work Units;
 - b. Confirmation of findings in relevant Divisions and/or Work Units.
5. Human Resource Development:

Implementing HR development programs, coaching and counseling, planning, evaluating and implementing HR development programs, such as performance assessments, training requests, and enforcement of discipline, and ensuring that the

Internal yang memiliki kompetensi teknis dan non teknis serta memastikan setiap bawahan memiliki performansi yang baik.

6. Lain-lain

- a. Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan penyusunan RKA/RKM dan pelaporan bidangnya, penerapan prosedur kerja, dan sistem informasi manajemen;
- b. Memelihara dan mengawasi aset-aset dan/atau inventaris yang menjadi tanggung jawabnya;
- c. Mengidentifikasi dan mengelola risiko masing-masing bidangnya;
- d. Melaksanakan tata kelola Perseroan secara taat azas (GCG dan *best practises*) semua bidang kerja serta melaksanakan perbaikan dan peningkatan sistem dan prosedur kerja secara berkesinambungan (*continuous improvement*);
- e. Menindaklanjuti dan/atau. memberikan arahan hasil temuan auditor masing-masing bidangnya;
- f. Memberikan data dan informasi yang dibutuhkan dan sesuai dengan ketentuan apabila terdapat permintaan dari pihak eksternal/internal;
- g. Membina, mengarahkan, dan menilai kinerja bawahan;
- h. Melaksanakan tugas-tugas lain terkait sesuai kebijakan direksi;
- i. Melakukan *review* terhadap dokumen pengadaan;
- j. Memastikan keselamatan dan kesehatan lingkungan kerja berdasarkan prinsip-prinsip SMK3 dan Manajemen Risiko Perseroan;
- k. Mengusulkan rencana penyusutan arsip sesuai ketentuan yang berlaku

Pelaksanaan Tugas Selama Tahun 2021

- a. Audit Rutin Internal Periode Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Periode Triwulan IV 2020 sampai dengan Triwulan I 2021.
- b. Audit Rutin Internal Periode Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Periode Triwulan II sampai dengan Triwulan III 2021.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Satuan Pengawas Internal dipimpin oleh seorang Senior Vice President (SVP) yang dalam menjalankan kewajibannya dibantu oleh seorang staf. Pengangkatan dan pemberhentian SVP Satuan Pengawas Internal dilakukan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Internal Audit Unit has technical and non-technical competency and that each subordinate has good performance.

6. Other duties include:

- a. Planning, coordinating, and controlling the preparation of RKA/RKM and reporting in their field, application of work procedures, and management information systems;
- b. Maintaining and supervising assets and/or inventories that are their responsibility;
- c. Identifying and managing risks in their respective areas;
- d. Implementing good corporate governance principles (GCG and best practices) in all areas of work and implementing continuous improvement of systems and work procedures;
- e. Following up and/or providing guidance on auditor findings in their respective fields;
- f. Providing data and information as required and in accordance with regulations if there are requests from external/internal parties;
- g. Coaching, directing, and evaluating subordinates;
- h. Performing other related tasks in accordance with management policies;
- i. Reviewing procurement documents;
- j. Ensuring occupational health and safety based on SMK3 principles and Company Risk Management;
- k. Proposing a plan for the depreciation of archives in accordance with applicable regulations.

Implementation of Duties in 2021

- a. Perform Routine Internal Audit on the Company's Work Plan and Budget (RKAP) of the Fourth Quarter of 2020 to the First Quarter of 2021 Period.
- b. Perform Routine Internal Audit on the Company's Work Plan and Budget (RKAP) of the Second Quarter to the Third Quarter of 2021 Period.

Structure and Position of Internal Audit

The Internal Audit Unit is led by a supervisor who is assisted by a staff in carrying out his duties. The Supervisor of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by President Director upon approval of the Board of Commissioners.

Profil SVP Satuan Pengawasan Internal

Profile of SVP Internal Audit Unit

Nama Name	Sudirna	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	56 tahun	56 years old
Domisili Domicile	Bekasi	Bekasi
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Kutipan Surat Keputusan Direksi PT JPPI No. JKP.428/1/20/JPPI-2017 Tentang Alih Tugas/ Jabatan Bagi Pekerja di Lingkungan PT JPPI tanggal 1 November 2017	Decree of the Board of Directors of PT JPPI No. JKP.428/1/20/JPPI-2017 concerning Position Handover for Employees within PT JPPI dated November 1, 2017
Riwayat Pendidikan Educational Background	1991: Sarjana Hukum jurusan Hukum Perdata, UNSOED Purwokerto	1991: Bachelor of Law majoring in Civil Law, UNSOED Purwokerto
Pengalaman Kerja Work Experience	• 2017-2021: EVP/SVP Satuan Pengawasan Internal PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia • 2016-2017: Internal Auditor PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia • 2011-2016: ASM. Properti I PT Pelabuhan Indonesia (Persero) • 2010-2011: Manager I Kopegmar Tanjung Priok PT Pelabuhan Indonesia (Persero) • 2005-2010: Manager II Kopegmar Tanjung Priok PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	

Pendidikan dan/atau Pelatihan yang Diikuti Tahun 2021

Selama tahun 2021, Satuan Pengawas Internal telah mengikuti pelatihan Qualified Internal Auditor (QIA) yang mencakup Tingkat Lanjutan dan Tingkat Manajerial. Pelatihan QIA dirancang untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam pengawasan internal, serta membantu dalam mengelola risiko dan meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan. Pelatihan Tingkat Lanjutan memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang metodologi dan teknik pengawasan internal, sementara pelatihan Tingkat Manajerial bertujuan untuk mengembangkan kemampuan manajerial dalam pengawasan internal dan pengelolaan risiko. Dengan mengikuti pelatihan QIA ini, Satuan Pengawas Internal diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam mencapai tujuan strategis organisasi dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional.

Training and/or Educational Program Attended in 2021

During 2021, the Internal Audit Unit has attended Qualified Internal Auditor (QIA) training that covers Advanced and Managerial levels. QIA training is designed to improve abilities and skills in internal audit, as well as to assist in managing risks and improving organizational performance overall. The Advanced level training provides deeper knowledge and understanding of internal audit methodology and techniques, while the Managerial level training aims to develop managerial skills in internal audit and risk management. By participating in this QIA training, the Internal Audit Unit is expected to provide a greater contribution in achieving the organization's strategic goals and improving operational effectiveness and efficiency.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Pengendalian Internal di Lingkungan PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia:

Internal Control within PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia:

Pengendalian Preventif Preventive Control	Pengendalian Detektif Detective Control	Pengendalian Korektif Corrective Control
1. Pengesahan Struktur organisasi yang telah disahkan sebagai SK Direksi PT JPPI No. HK.56/2/18/JPPI-2019 tanggal 31 Januari 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Manajemen PT JPPI. 2. Pembuatan SOP masing-masing divisi. 3. Diraihnya Sertifikasi ISO 9001. 4. Penyusunan Profil Risiko masing-masing divisi.	1. Audit Internal - Audit Internal Periode TW IV 2019 - TW I 2020. - Audit Internal Periode TW II - TW III 2020. 2. Audit Eksternal Telah ditunjuk EY sebagai Auditor Eksternal dengan hasil laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. 3. Audit Internal ISO 9001 seluruh Divisi dalam rangka mendapatkan Sertifikasi ISO 9001.	1. Pengawasan melekat oleh atasan langsung. 2. <i>Meeting Bi-Weekly</i> oleh BOD dilaksanakan 2 minggu sekali untuk mengevaluasi progress dan mengawasi penyelesaian program masing-masing divisi. 3. Rapat Direksi dilaksanakan minimal sekali dalam sebulan. 4. Rapat komisaris dan direksi dilaksanakan minimal sekali dalam sebulan. 5. Menyusun mitigasi risiko per empat bulan sekali.
1. Establishing the organizational structure under the Decree of the Board of Directors of PT JPPI No. HK.56/2/18/JPPI-2019 dated January 31, 2019 on Organization and Working Management Procedure of PT JPPI. 2. Designing SOP of each division. 3. Obtaining ISO 9001 Certification. 4. Mapping the Risk Profile of each division	1. Internal Audit - Internal Audit of the Fourth Quarter of 2020 to First Quarter of 2021 Period. - Internal Audit of the Second Quarter to the Third Quarter of 2021 Period. 2. External Audit EY has been appointed as External Auditor to perform audits on financial statements of PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia as of December 31, 2021, as well as inspecting financial performance and cash flows for the year ended on the said date in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. 3. Internal Audit ISO 9001 of all Divisions in order to obtain ISO 9001 Certification	1. Inherent supervision by direct superior. 2. Bi-Weekly Meeting by BOD conducted at least twice a month to evaluate progress and monitor program completion in each division. 3. Meeting of the Board of Directors to be held monthly. 4. Meetings of the commissioners and directors to be held monthly. 5. Planning risk mitigation on a quarterly basis.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Perseroan menjalankan aktivitas bisnisnya dengan menghadapi berbagai jenis risiko, dan untuk meminimalkan dan mengantisipasi risiko-risiko tersebut, dibutuhkan manajemen risiko yang komprehensif diterapkan di setiap tingkatan organisasi. Beberapa risiko yang dihadapi oleh Perseroan meliputi risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas yang dapat merugikan Perseroan jika tidak diantisipasi dengan baik.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perseroan terhadap risiko suku bunga terutama terkait dengan utang lain-lain kepada pihak berelasi. Perseroan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul akibat pelanggan atau pihak lawan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Pengendalian risiko kredit dilakukan oleh Perseroan dengan cara menjalin hubungan bisnis dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit dengan Perseroan dan melakukan pemantauan atas posisi piutang pelanggan secara teratur.

Berkenaan dengan risiko kredit yang timbul dari kas dan bank yang dibatasi penggunaannya karena wanprestasi dari pihak terkait, Perseroan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki rasio kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Pada tanggal pelaporan, nilai maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat kas dan bank, bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, pendapatan yang masih akan diterima dan piutang lain-lain yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

The company conducts its business activities by facing various types of risks, and to minimize and anticipate these risks, comprehensive risk management is required at every level of the organization. Some of the risks faced by the company and its subsidiaries include interest rate risk, credit risk, and liquidity risk, which can harm the company if not properly anticipated.

Interest Rate Risk

Interest rate risk can occur when there is a fluctuation in interest rates, credit risk is related to default or bad debts, while liquidity risk is related to a shortage of financial resources to meet financial obligations. In order to address these risks, the company needs to implement comprehensive risk management and regularly evaluate risks to ensure that risks can be well controlled and business objectives can be optimally achieved.

Credit Risk

Credit risk is the risk of loss arising from a customer or counterparty failing to fulfil its contractual obligations. Management believes that there is no significant concentrated credit risk. The Company actively carried out credit risk control by conducting business relationship only with credible parties, directly setting limits or ceilings to third parties engaged in trade on credit agreement with the Company and monitoring the position of customer receivables on a regular basis.

Related to credit risk arising from restricted cash and banks loans of defaulting party in a contract, the Company decides not to invest in instruments with high leverage ratios and to only place investments in banks with high credit ratings.

At the reporting date, the maximum amount of exposure to credit risk is the carrying value of cash and banks, restricted of banks, trade receivables, accrued revenues and other receivables presented in the statement of financial position.

Risiko Likuiditas

Rasio likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul saat Perseroan tidak memiliki arus kas yang memadai sehingga gagal memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Risiko likuiditas dikelola oleh manajemen melalui pemantauan dan upaya untuk menjaga jumlah kas yang dianggap memadai dalam rangka membiayai kegiatan operasional Perseroan, disamping untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Selain itu, Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus memantau kondisi pasar untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal

Struktur Organisasi Manajemen Risiko

Divisi Manajemen Risiko telah ditugaskan oleh Perseroan untuk mengelola risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Divisi ini berada di bawah tanggung jawab Direktur Keuangan dan SDM dan dipimpin oleh Senior Vice President (SVP) Manajemen Risiko, SMM, dan SMK3LH.

Tugas utama Divisi Manajemen Risiko adalah melakukan identifikasi, evaluasi, dan pengendalian risiko yang terkait dengan kegiatan operasional dan investasi Perseroan. Mereka juga bertanggung jawab untuk mengembangkan dan melaksanakan kebijakan manajemen risiko yang efektif guna memastikan Perseroan dapat mengatasi risiko dengan baik dan menjaga keberlangsungan bisnis.

Dalam menjalankan tugasnya, Divisi Manajemen Risiko berkoordinasi dengan divisi lain untuk memastikan risiko dikelola secara holistik dan terintegrasi. Mereka juga mengikuti praktik-praktik terbaik dalam manajemen risiko dan terus meningkatkan kemampuan dan pengetahuannya melalui pelatihan dan pengembangan.

Liquidity Risk

Liquidity ratio is the risk of loss that arises due to insufficient cash flow causing a Company fail to meet its liabilities at maturity.

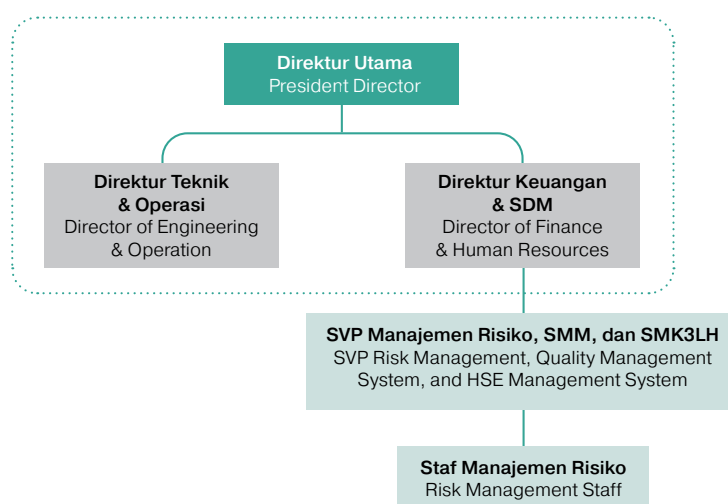
The liquidity risk is managed by our management team through monitoring and maintaining the amount of cash that is deemed adequate to finance the Company's operations, in addition to overcome the impact of fluctuations in cash flows. In addition, the Management also conducts periodic evaluations on both projected and actual cash flows, including the maturity date of debts, and continuously conducts reviews of the financial markets for optimal funding sources.

Organizational Structure of Risk Management

The Risk Management Division has been assigned by the Company to manage the risks faced by the company. This division is under the responsibility of the Director of Finance and HR and is led by the Senior Vice President (SVP) of Risk Management, SMM, and SMK3LH.

The main task of the Risk Management Division is to identify, evaluate, and control the risks associated with the Company's operational and investment activities. They are also responsible for developing and implementing effective risk management policies to ensure that the Company can manage risks well and maintain business sustainability.

In carrying out their duties, the Risk Management Division collaborates with various departments and business units in the Company to ensure that risks are managed holistically and integratedly. They also follow best practices in risk management and continuously improve their abilities and knowledge through training and development.



Profil SVP Manajemen Risiko, SMM, dan SMK3LH

Profile of SVP Risk Management, Quality Management System, and HSE Management System

Nama Name		
Irma Indirastuti		
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	50 tahun	56 years old
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Kutipan Surat Keputusan Direksi PT JPPI No. JKP.428/2/1/JPPI-2019 tentang Alih Tugas di Lingkungan PT JPPI tanggal 21 Februari 2019	Decree of the Board of Directors of PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia No. JKP.428/2/1/JPPI-2019 concerning Transfer of Duties within PT JPPI dated 21 February 2019
Riwayat Pendidikan Educational Background	2020: Live Health Talk (Topik: Ergonomi) 2020 1995: Sarjana Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang (UNDIP)	2020: Live Health Talk (Topic: Ergonomic) 2020 1995: Bachelor of Accountancy from University of Diponegoro
Pengalaman Kerja Work Experience	2020: Pj. SVP MR, SMM & SMK3LH PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia 2018: SVP Manajemen Risiko, SMM & SMK3LH 2017: Sekretaris Perusahaan PT JPPI 2016: Staf Muda Sr. PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia 2013: Ass. Manager Pengusahaan Tanah & Bangunan 2009: Supervisor Pengusahaan Tanah Wil. Luar PT Pelindo II Cabang Tanjung Priok 2007: Staf Manager Property & Aneka Usaha PT Pelindo II Cabang Tanjung Priok 2000: Staf Manager Keuangan PT Pelindo II Cabang Tanjung Priok	2020: Acting SVP of Risk Management, Quality Management System, & Occupational Health and Safety and Environmental Management System of PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia 2018: SVP Risk Management, QMS & HSE Management System 2017: Corporate Secretary of PT JPPI 2016: Senior Staff of PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia 2013: Assistant Land & Building Concession Manager 2009: Supervisor of Land Concession Outside PT Pelindo II Tanjung Priok Branch 2007: Staff of Property & Miscellaneous Business Manager of PT Pelindo II Tanjung Priok Branch 2000: Staff of Finance Manager of PT Pelindo II Tanjung Priok Branch

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Manajemen Risiko

- Melakukan sosialisasi dan koordinasi pengisian Risk & Control Self Assessment (RCSA) kepada Risk Owner.
- Membuat Laporan Profil Risiko Tahunan.
- Melakukan monitoring terhadap:
 - Tindak lanjut pengendalian risiko terhadap risiko yang signifikan secara periodik.
 - Implementasi kebijakan dan/atau peraturan perusahaan terkait risiko operasional di lingkungan Perseroan.
- Melakukan Review terhadap:
 - Hasil Analisa Risiko Pekerjaan (Proyek) di Perseroan.
 - Usulan strategi pengendalian/mitigasi risiko operasional dan non-operasional yang signifikan terhadap Perseroan.

Duties and Responsibilities of Risk Management Division

- Socializing and coordinating the completion of Risk & Control Self Assessment (RCSA) with the Risk Owner.
- Preparing the Annual Risk Profile Report.
- Conduct monitoring of:
 - Risk control follow-up on significant risks periodically.
 - Implementation of company policies and/or regulations related to operational risk within the Company.
- Reviewing:
 - Results of Risk Analysis of Work (Project) in the Company.
 - Proposed control/mitigation strategies for operational and non-operational risks that are significant to the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Manajemen Risiko

5. Merekomendasikan usulan terkait penanganan risiko operasional dan risiko non-operasional di lingkungan Perseroan.
6. Membangun lingkungan sadar risiko di Perseroan dengan menerapkan tata kelola yang baik yang mengacu pada Surat Keputusan Kebijakan Manajemen Risiko, Risk Appetite and Tolerance Risk dan Piagam Manajemen Risiko

Pengembangan Kompetensi Bidang Manajemen Risiko

Berikut ini daftar staf yang ikut serta dalam pelatihan untuk membangun sumber daya insani yang mumpuni. Sehingga mampu mendukung implementasi GRC yang efektif di organisasi.

No.	Nama Pelatihan name of Training	Level Jabatan Position Level	Jumlah Peserta Kompeten Number of Competent Attendees
1	Quantitative Based Risk Management	Staf Manajemen Risiko Risk Management Staff	1 orang/person
Total			1 orang/person

Selain itu, beberapa pelatihan manajemen risiko lain juga diselenggarakan untuk meningkatkan kompetensi di bidang manajemen risiko, antara lain:

No.	Nama Pelatihan name of Training	Level Jabatan Position Level	Jumlah Peserta Kompeten Number of Competent Attendees
1.	Sosialisasi Pembuatan RCSA (Risk Control Self Assessment)/Socialization of RCSA Making	Staf Operasional Operational Staff	14 orang/persons
2.	Inhouse Training Overview Manajemen Risiko dan ISO 31000:2018/Inhouse Training Overview of Risk Management and ISO 31000:2018	Staf dan Kepala Divisi Staff and Division Head	15 orang/persons
Total			29 orang/persons

Program Kerja Strategis Manajemen Risiko pada tahun 2021, antara lain:

1. Menerapkan manajemen risiko di bidang komersial, operasional, teknik dan keuangan, serta menerapkan Analisa Proyek dan Analisa Investasi di dalam setiap pekerjaan.
2. Tingkat Maturitas Manajemen Risiko
Enterprise Risk Management merupakan sebuah proses yang diterapkan dalam penentuan strategi perusahaan, didesain untuk mengidentifikasi kejadian potensial yang mungkin mempengaruhi perusahaan, dan mengelola risiko-risiko dan kecenderungan risiko yang mungkin terjadi, untuk menyediakan jaminan yang layak mengenai pencapaian tujuan Perseroan.

Duties and Responsibilities of Risk Management Division

5. Recommending proposals related to the handling of operational risks and non-operational risks within the Company.
6. Building a risk-aware environment in the Company by implementing good governance that refers to the Risk Management Policy Decree, Risk Appetite and Tolerance Risk, and the Risk Management Charter.

Competency Development in Risk Management

The following is a list of staff who participated in training to build qualified human resources. So as to be able to support effective GRC implementation in the organization.

Some other risk management training and educations were also held to improve the competence in risk management, they were:

The Risk Management Strategic Work Program in 2021 includes:

1. Implement risk management in commercial, operational, engineering, and financial areas, and apply Project Analysis and Investment Analysis in every job.
2. Risk Management Maturity Level Enterprise Risk Management is a process that is applied in determining the company's strategy, designed to identify potential events that may affect the company, and manage risks and risk trends that may occur, to provide reasonable assurance regarding the achievement of the Company's objectives.

Proses manajemen risiko sebaiknya juga didukung dengan penetapan tujuan organisasi yang mempertimbangkan dimensi risiko, komunikasi dan aliran informasi dinamis, serta pemantauan yang berkelanjutan terhadap seluruh komponen kerangka manajemen risiko.

Adapun untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah menerapkan ERM yang efektif, perlu dilakukan pengukuran tingkat kematangan implementasi manajemen risiko, yang dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan dalam pencapaian peningkatan tata kelola perusahaan dan manajemen risiko perusahaan.

Sesuai dengan Program Kerja Manajemen Risiko di atas, maka Perseroan menganggap perlu melakukan penilaian atau asesmen terhadap maturitas implementasi manajemen risiko ini. Tujuan lain adalah untuk melakukan peningkatan/ perbaikan pada area yang dianggap perlu sehingga mampu mencapai tingkat maturitas yang lebih baik, mampu mempertahankan dan meningkatkan adaptabilitas Perseroan terhadap dinamika bisnis dan kompetensi, serta meminimalkan risiko kegagalan.

Ada 3 (tiga) kategori dan 9 (sembilan) *building block* yang digunakan untuk mengukur tingkat maturitas dan analisa terhadap penerapan Manajemen Risiko. Perseroan pun telah melakukan pengukuran tingkat maturitas manajemen risiko bekerja sama dengan induk perusahaan pada tahun 2021. Terdapat 12 Divisi yang mengikuti pengukuran dengan hasil nilai rata-rata 2,20 dari skala 5,0 atau berada pada tahap DEFINED.

The risk management process should also be supported with the establishment of organizational objectives that consider the dimensions of risk, dynamic communication and information flow, and continuous monitoring of all components of the risk management framework.

As for knowing whether a company has implemented an effective ERM, it is necessary to measure the maturity level of risk management implementation, which can identify the strengths and weaknesses of the company in achieving improved corporate governance and enterprise risk management.

In accordance with the Risk Management Work Program above, the Company considers it necessary to conduct an assessment of the maturity of risk management implementation. Another objective is to make improvements in areas deemed necessary so as to achieve a better maturity level, be able to maintain and increase the Company's adaptability to business dynamics and competencies, and minimize the risk of failure.

There are 3 (three) categories and 9 (nine) building blocks used to measure the maturity level and analyze the implementation of Risk Management. The Company has also measured the maturity level of risk management in collaboration with the parent company in 2021. There were 12 Divisions that participated in the measurement with an average score of 2.20 on a scale of 5.0 or at the DEFINED stage.



Pihak konsultan yang membantu pelaksanaan pengukuran ini adalah *PricewaterhouseCoopers* (PwC) dengan metode pemeriksaan Dokumen, Focus Group Discussion (FGD), Wawancara Staf, Kepala Divisi, Direksi, Workshop dan Kuesioner.

PERKARA PENTING TAHUN 2021 IMPORTANT CASES IN 2021

Perseroan berhasil melalui tahun 2021 tanpa adanya kasus perdata maupun pidana yang signifikan. Tidak ada anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang terlibat dalam kasus hukum yang dapat mempengaruhi citra Perseroan. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan telah mematuhi semua aturan dan peraturan yang berlaku serta menjalankan kegiatan bisnisnya dengan transparan dan bertanggung jawab.

SANKSI ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Hingga akhir tahun 2021, tidak ada sanksi administratif yang diterima oleh Perseroan dari regulator terkait. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan telah menjalankan kegiatan bisnisnya sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mematuhi semua persyaratan hukum yang diberlakukan oleh otoritas yang berwenang.

AKSES INFORMASI ACCESS TO INFORMATION

Perseroan berkomitmen untuk memberikan akses yang maksimal bagi para stakeholder untuk dapat mengakses data dan informasi Perseroan melalui situs *website* resmi Perseroan, yaitu <https://ipcportequipment.co.id>. Dengan memberikan akses yang luas dan transparan kepada pemangku kepentingan, Perseroan berharap dapat membangun kepercayaan dan menjalin hubungan yang baik dengan seluruh *stakeholder*-nya.

KODE ETIK CODE OF ETHICS

Perseroan telah menetapkan Kode Etik Perseroan sebagai pedoman perilaku bagi para karyawan dalam lingkungan Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor JHK.01/18/11/1/DIR1/CSR/JPPI-2019 Tentang Pedoman Perilaku (Code of Conduct) Perseroan di Lingkungan PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia.

The consultant who assisted in the implementation of this measurement was PricewaterhouseCoopers (PwC) with the methods of Document inspection, Focus Group Discussion (FGD), Staff Interviews, Division Heads, Directors, Workshops, and Questionnaires.

The company successfully managed to overcome the year 2021 without any significant civil or criminal cases. No member of the Board of Commissioners or Directors was involved in any legal cases that could affect the company's image. This demonstrates that the company has complied with all applicable laws and regulations and has conducted its business activities in a transparent and responsible manner.

Until the end of 2021, the Company did not receive any acknowledgment or administrative sanctions from the relevant regulators. This indicates that the Company has conducted its business activities in accordance with applicable regulations and complied with all legal requirements imposed by the authorities.

The Company is committed to providing maximum access for stakeholders to access data and information on the Company through the official company website, namely <https://ipcportequipment.co.id>. This includes access for the general public to obtain relevant information about the Company and its operations. By providing wide and transparent access to stakeholders, the Company hopes to build trust and establish good relationships with all its stakeholders.

The Company has established a Corporate Code of Ethics as a behavioral guide for employees within the Company environment based on the Board of Directors' Decree Number JHK.01/2/7/2/DIR1/JPPI-2019 on the Code of Conduct in the Environment of PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia.

Kode Etik ini merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam meningkatkan implementasi GCG di lingkungan Perseroan. Selain itu, nilai, norma, visi, misi, dan prinsip-prinsip GCG juga diadaptasi sesuai dengan Etika Usaha Perseroan dan Etika Kerja. Kode Etik Perseroan tersebut berisi panduan mengenai tata cara bertindak dan berperilaku dalam menjalankan tugas di lingkungan Perseroan, dan sangat penting untuk diikuti oleh seluruh insan yang bekerja di Perseroan. Dengan adanya Kode Etik Perseroan, diharapkan Perseroan dapat menciptakan lingkungan kerja yang profesional, etis, dan terpercaya, serta membangun hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan. Kode Etik Perseroan memuat hal-hal mengenai:

1. Visi dan Misi Perusahaan;
2. Tata Nilai Perusahaan;
3. Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG);
4. Etika Bisnis Perusahaan;
5. Etika/Tuntutan Perilaku Insan Perseroan;
6. Penegakan dan Pelaporan.

Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi Kode Etik sebagai bentuk implementasi prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Pada tanggal 04 November 2021, Perseroan melaksanakan sosialisasi yang tertuang dalam surat undangan Nomor JHM.04.06/4/11/1/DIR1/CRS/JPPI-2021 mengenai Undangan Sosialisasi Anti Gratifikasi, Suap dan Korupsi, Pemahaman GCG, Kode Etik Bisnis, dan Whistleblowing. Sosialisasi tersebut dilakukan dalam rangka meningkatkan pemahaman seluruh insan yang bekerja di Perseroan mengenai Kode Etik Perseroan dan prinsip-prinsip GCG, serta menjalin hubungan yang sehat dengan para pemangku kepentingan.

Pernyataan Bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Seluruh Karyawan

Pada tanggal 05 Januari 2021, Direksi bersama Dewan Komisaris PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia menyetujui dan menandatangani Kode Etik Perseroan (Code of Conduct). Kode Etik tersebut wajib dipatuhi oleh seluruh insan di lingkungan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Hal ini dilakukan untuk menegaskan komitmen Perseroan dalam menjalankan prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan menciptakan lingkungan kerja yang etis dan terpercaya.

The Code of Ethics is a manifestation of the Company's commitment to improving the implementation of GCG in the company's environment. In addition, the values, norms, vision, mission, and GCG principles are also adapted to the Company's Business Ethics and Work Ethics. The Corporate Code of Ethics contains guidelines on how to act and behave in carrying out tasks within the Company's environment, and is essential to be followed by all people who work in the Company. With the Corporate Code of Ethics, it is expected that the Company can create a professional, ethical, and trustworthy work environment, and build good relationships with all stakeholders. The Company's Code of Ethics contains matters regarding:

1. Vision and Mission of the Company;
2. Corporate Value;
3. Principles of Good Corporate Governance (GCG);
4. Company Business Ethics;
5. Ethics/Behavioral Requirements of the Company's People;
6. Enforcement and Reporting.

Dissemination of the Code of Ethics and Enforcement Efforts

The company regularly conducts socialization of the Code of Conduct as a form of implementing healthy corporate principles. On November 4, 2021, the company carried out a socialization program, as stated in the invitation letter with reference number JHM.04.06/4/11/1/DIR1/CRS/JPPI-2021, regarding the invitation to Anti-Gratification, Bribery and Corruption, Understanding GCG, Business Code of Ethics, and Whistleblowing socialization. The socialization was held to enhance the understanding of all personnel working in the company about the Company's Code of Conduct and GCG principles, as well as to maintain a healthy relationship with stakeholders.

Statement that the Code of Conducts Applies to Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners, and All Employees

On January 5, 2021, the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia approved and signed the Company's Code of Conduct. The Code of Conduct is mandatory for all individuals in the Company, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees. This was done to reaffirm the Company's commitment to conducting healthy corporate principles and creating an ethical and trustworthy work environment.

Dengan adanya Kode Etik Perseroan, diharapkan semua insan di Perseroan dapat bekerja secara profesional dan menjunjung tinggi nilai-nilai GCG dalam setiap tindakan dan perilaku yang dilakukan.

With the Company's Code of Conduct, it is hoped that all individuals in the Company can work professionally and uphold the values of GCG in every action and behavior performed.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Untuk memastikan terciptanya lingkungan kerja yang etis dan terpercaya, Perseroan selalu mengutamakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan dan nilai-nilai etika dalam setiap aktivitasnya. Sebagai bentuk dukungan untuk menciptakan kegiatan operasional yang sehat, Perseroan menyediakan berbagai cara untuk melaporkan perilaku atau tindakan yang melanggar Kode Etik Perseroan. Adapun para pelapor akan diberikan perlindungan dan keamanan kerahasiaan oleh Perseroan.

To ensure the creation of an ethical and trustworthy work environment, the Company always prioritizes the principles of Corporate Governance and ethical values in every activity. As a form of support for creating healthy operational activities, the Company provides various ways to report behavior or actions that violate the Company's Code of Conduct. The whistleblowers will be protected and guaranteed confidentiality by the Company.

Sistem pelaporan pelanggaran ini tidak hanya tersedia bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, manajemen eksekutif, dan karyawan, tetapi juga terbuka untuk para pemangku kepentingan lainnya. Para pemegang saham, pemasok, pelanggan, dan regulator juga dapat melakukan pelaporan apabila menemukan perilaku yang merugikan atau tindakan yang melanggar Kode Etik Perseroan.

This violation reporting system is not only available to members of the Board of Commissioners, Directors, executive management, and employees, but also open to other stakeholders. Shareholders, suppliers, customers, and regulators can also report if they find harmful behavior or actions that violate the Company's Code of Conduct.

Untuk memudahkan proses pelaporan, Perseroan menyediakan beberapa sarana pelaporan, seperti hotline, email, atau website khusus yang dapat diakses secara mudah. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi secara berkala kepada seluruh insan Perseroan, sehingga dapat memahami betul mengenai pentingnya menjaga integritas dan etika dalam bekerja. Dengan adanya sistem pelaporan pelanggaran ini, diharapkan dapat mencegah terjadinya tindakan yang merugikan Perseroan dan memperkuat kultur integritas dan etika yang dijunjung tinggi di lingkungan kerja.

To facilitate the reporting process, the Company provides several reporting channels, such as hotlines, email, or a special website that can be easily accessed. In addition, the Company also regularly organizes training and socialization for all employees, so they can understand the importance of maintaining integrity and ethics in their work. With this violation reporting system, it is hoped that it can prevent harmful actions to the Company and strengthen the culture of integrity and ethics that are highly valued in the work environment.



Hotline

+6221-2782-2345



Fax

+6221-2782-3456



E-mail

pelindobersih@whistleblowing.link



SMS & WhatsApp

+62811-933-2345
+62811-9511-665



Website

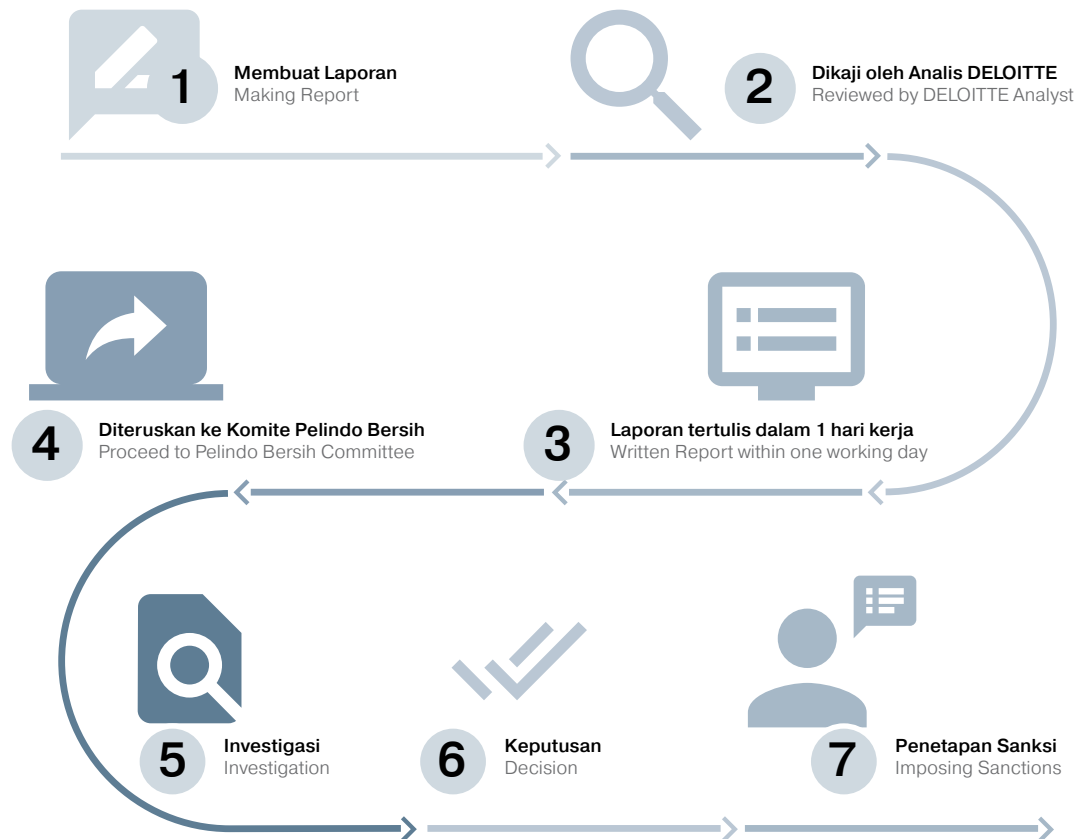
<https://pelindobersih.whistleblowing.link/>



Pos

PO Box 1074
JKS 12010

Alur Penanganan Pengaduan Whistleblowing Flow



Pihak Pengelolaan Pengaduan

Tugas utama dari Komite Pelindo Bersih adalah untuk mengelola pengaduan yang berkaitan dengan praktik-praktik yang merugikan kepentingan Perseroan dan penerapan sistem whistleblowing. Selain itu, komite ini juga bertanggung jawab dalam melaksanakan manajemen anti tindak kejahatan yang dapat merugikan perusahaan.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Pelindo Bersih bekerja secara independen dan terdiri dari anggota-anggota yang dipilih berdasarkan kriteria dan persyaratan yang ketat. Anggota-anggota Komite Pelindo Bersih juga telah dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas mereka dengan baik.

Pengelolaan pengaduan yang dilakukan oleh Komite Pelindo Bersih dilakukan dengan cermat dan terperinci untuk memastikan bahwa setiap pengaduan yang masuk ditangani dengan tepat dan adil. Setiap pengaduan akan dievaluasi secara menyeluruh dan diselidiki dengan hati-hati untuk menemukan fakta yang sebenarnya.

Whistleblowing Management

The main task of the Pelindo Bersih Committee is to manage complaints related to practices that may harm the company's interests and to implement a whistleblowing system. In addition, the committee is also responsible for carrying out anti-crime management that may harm the company.

In carrying out its duties, the Pelindo Bersih Committee works independently and consists of members selected based on strict criteria and requirements. Members of the Pelindo Bersih Committee have also been equipped with the necessary knowledge and skills to carry out their duties well.

The management of complaints by the Pelindo Bersih Committee is carried out carefully and in detail to ensure that each incoming complaint is handled properly and fairly. Each complaint will be thoroughly evaluated and carefully investigated to find the true facts.

Selain itu, penerapan sistem whistleblowing juga menjadi fokus utama dari Komite Pelindo Bersih. Sistem ini dirancang untuk memberikan saluran bagi karyawan dan pihak lain yang terkait untuk melaporkan tindakan yang mencurigakan atau tidak etis yang terjadi di Perseroan. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah secara proaktif sebelum mereka berkembang menjadi masalah yang lebih besar.

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses Dalam Tahun 2021 dan Tindak Lanjut Pengaduan

Tidak ada pengaduan yang diterima oleh PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia sepanjang tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan telah menjalankan bisnisnya dengan baik dan tidak terdapat keluhan dari pelanggan, mitra bisnis, atau pihak lain yang terkait dengan aktivitas Perseroan. Keberhasilan PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia dalam mempertahankan kepercayaan *stakeholders* diharapkan dapat meningkatkan citra Perseroan di mata publik dan membawa manfaat dalam jangka panjang.

In addition, the implementation of the whistleblowing system is also the main focus of the Pelindo Bersih Committee. This system is designed to provide a channel for employees and related parties to report suspicious or unethical actions that occur in the company. This allows the company to proactively identify and address issues before they develop into larger problems.

Number of Complaints Received and Processed in 2021 and Complaint Follow-up

No complaints were received by PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia throughout 2021. This indicates that the company has been conducting its business well and there have been no complaints from customers, business partners, or other parties related to the company's activities. The success of PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia in maintaining the trust of stakeholders is expected to enhance the company's image in the eyes of

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM

Hingga tahun 2021 berakhir, Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham yang ditujukan bagi karyawan dan/atau manajemen.

Until 2020 ends, the Company does not carry out a share ownership program aimed at employees and/or management.

KEBIJAKAN ANTI GRATIFIKASI ANTI-GRATIFICATION POLICY

Perseroan seringkali bersinggungan dalam praktik gratifikasi saat menjalin hubungan kerja dengan berbagai pihak ketiga, vendor, dan pemangku kepentingan lainnya. Namun, Perseroan memiliki kebijakan yang berisi Pedoman Pengelolaan Gratifikasi & Penerapan Whistleblowing System PT Pelabuhan Indonesia (Persero) untuk mengontrol praktik tersebut. Pedoman ini merupakan bagian dari rangkaian dokumen yang menegakkan GCG Perseroan dan sejalan dengan Pedoman GCG, Kode Etik Bisnis, serta Tatalaksana Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

The company often faces issues regarding gratification when building relationships with various third parties, vendors, and other stakeholders. However, the company has a policy that contains the Guidelines for Management of Gratification & Implementation of Whistleblowing System of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) to control such practices. These guidelines are part of a series of documents that enforce the company's GCG and are in line with the GCG Guidelines, Business Ethics Code, as well as the Performance Governance Guidelines for Directors and Commissioners of the Company.

Tujuan Penyusunan Pedoman Gratifikasi ini adalah untuk:

1. Sebagai pedoman dalam melaksanakan bisnis yang bersih, transparan, terpercaya berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*).

The purpose of drafting this gratuity guideline is to:

1. Serve as a guide in carrying out business that is clean, transparent, trustworthy based on the principles of Good Corporate Governance (GCG).

2. Sebagai panduan dan pedoman bagi insan JPPI dalam mengambil sikap terhadap praktik penerimaan dan pemberian Gratifikasi (penerimaan hadiah/ hiburan) dan sejenisnya yang patut diduga hal tersebut akan merugikan kepentingan Perseroan, bertentangan dengan etika bisnis yang sehat dan/atau bertentangan dengan ketentuan hukum yang berlaku di lingkungan PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia.
3. Mewujudkan pengelolaan Perseroan yang profesional, independent, berintegritas dan berkelanjutan dengan mewujudkan Perseroan yang bebas dari praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dan Pelindo Bersih.

Pedoman ini berfungsi untuk memastikan bahwa Perseroan selalu mengutamakan integritas dan mencegah terjadinya tindakan korupsi dalam menjalankan aktivitasnya. Dalam kebijakan ini, Perseroan menetapkan aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan terkait dengan penerimaan dan pemberian gratifikasi serta cara melaporkan pelanggaran.

Melalui penerapan Pedoman Pengelolaan Gratifikasi & Penerapan *Whistleblowing System* PT Pelabuhan Indonesia (Persero), Perseroan berharap dapat mencegah dan meminimalisir praktik gratifikasi serta mendorong terciptanya budaya kerja yang profesional dan berintegritas. Selain itu, Perseroan juga secara rutin menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi terkait kebijakan tersebut agar dapat dipahami dan dijalankan dengan baik oleh seluruh insan Perseroan.

Gratifikasi mencakup berbagai bentuk pemberian, seperti uang tambahan, hadiah uang, barang, diskon, komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan gratis, dan lain sebagainya.

Gratifikasi adalah suatu tindakan yang kerap terjadi dalam lingkungan bisnis. Namun, seiring dengan semakin berkembangnya kesadaran mengenai pentingnya integritas dan pencegahan tindakan korupsi, Perseroan perlu mengendalikan praktik gratifikasi ini. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis yang dilakukan Perseroan dilakukan dengan cara yang etis dan transparan. Oleh karena itu, dengan mengetahui bentuk-bentuk gratifikasi yang harus dihindari, diharapkan Perseroan dapat mencegah terjadinya tindakan yang tidak etis dan merugikan Perseroan maupun pihak lainnya.

2. Serve as a guide and reference for the JPPI community in taking a stance against the practice of receiving and giving gratuities (gifts/entertainment) and the like, which may be detrimental to the interests of the Company, contrary to healthy business ethics and/or contrary to applicable laws and regulations within the PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia environment.
3. Realize professional, independent, integral, and sustainable management of the Company by creating a Company that is free from the practice of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) and a Pelindo Bersih.

This policy aims to ensure that the company always prioritizes integrity and prevents corrupt practices in carrying out its activities. In this policy, the company establishes rules that must be obeyed by all company personnel regarding the acceptance and provision of gratification and the ways to report violations.

Through the implementation of the Guidelines for Management of Gratification & Implementation of Whistleblowing System of PT Pelabuhan Indonesia (Persero), the company hopes to prevent and minimize gratification practices and encourage the creation of a professional and integrity-driven work culture. Additionally, the company regularly conducts training and socialization related to this policy so that it can be well understood and implemented by all company personnel.

Gratification encompasses various forms of giving, such as additional money, cash gifts, goods, discounts, commissions, interest-free loans, travel tickets, accommodation facilities, tours, free medical treatment, and others.

Gratification is an action that often occurs in the business environment. However, with the increasing awareness of the importance of integrity and preventing corrupt practices, companies need to control this practice of gratification. This is intended to ensure that all business activities carried out by the company are conducted in an ethical and transparent manner. Therefore, by knowing the forms of gratification that must be avoided, it is hoped that the company can prevent unethical actions that harm the company and other parties.

KEBIJAKAN UNTUK MENCEGAH TERJADINYA INSIDER TRADING

POLICIES TO PREVENT INSIDER TRADING

Insider trading merupakan istilah yang merujuk pada praktik membeli atau menjual saham suatu Perseroan menggunakan informasi yang tidak publik dan hanya diketahui oleh pihak internal Perseroan. Praktik ini biasanya dianggap melanggar aturan pasar modal dan dapat merugikan investor lain yang tidak memiliki akses pada informasi tersebut.

Namun, Perseroan tidak memiliki kebijakan untuk mencegah praktik insider trading ini. Hal ini dikarenakan Perseroan bukan merupakan Perseroan publik yang sahamnya diperdagangkan di pasar modal. Sehingga, tidak ada kewajiban hukum bagi Perseroan untuk melindungi kepentingan investor yang terdapat dalam pasar modal.

Meskipun demikian, praktik insider trading tetap dianggap sebagai tindakan tidak etis dalam dunia bisnis. Oleh karena itu, Perseroan tetap menjalankan bisnisnya dengan menjunjung tinggi etika dan integritas dalam setiap kegiatan usahanya. Hal ini dilakukan untuk menjaga kepercayaan pelanggan, mitra bisnis, dan *stakeholders* lainnya dalam rangka membangun hubungan bisnis yang saling menguntungkan.

Insider trading refers to the practice of buying or selling stocks of a company using non-public information known only to insiders of the company. This practice is generally considered a violation of securities laws and can harm other investors who do not have access to the information.

However, the company does not have a policy to prevent insider trading. This is because the company is not a publicly traded company in the stock market. Therefore, the company has no legal obligation to protect the interests of investors in the stock market.

Nevertheless, insider trading is still considered an unethical business practice. Therefore, the company conducts its business with high ethical standards and integrity in every activity. This is done to maintain the trust of customers, business partners, and other stakeholders in building mutually beneficial business relationships.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI FRAUD

ANTI-CORRUPTION AND ANTI-FRAUD POLICY

PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia (JPPI) adalah salah satu anak Perseroan dari PT Pelindo Jasa Maritim yang merupakan sub holding dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang bergerak di bidang jasa perawatan alat-alat Pelabuhan dengan senantiasa melandaskan setiap kegiatan pada Prinsip Tata Kelola Perseroan Yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG). Ketentuan pada prinsip-prinsip GCG ini diaplikasikan pada seluruh aktivitas Perseroan untuk menegakkan visi menjadi Perseroan Kelas Dunia berbasis Total Solution di Bidang Peralatan Bongkar Muat, Alat Berat dan Alat Apung untuk memberikan Added Value kepada Pelanggan.

Dalam rangka mendukung kebijakan tersebut, PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia berkomitmen untuk:

1. Melarang tindakan suap dan korupsi sesuai dengan tujuan organisasi;
2. Menyediakan kerangka kerja untuk menetapkan, meninjau, dan mencapai sasaran anti penyuapan;

PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia (JPPI) is one of the subsidiaries of PT Pelindo Jasa Maritim, a sub-holding of PT Pelabuhan Indonesia (Persero), which provides services for port equipment maintenance based on the principles of Good Corporate Governance (GCG). The provisions of GCG principles are applied to all company activities to achieve the vision of becoming a world-class company based on total solutions in the field of cargo handling equipment, heavy equipment, and floating equipment to provide added value to customers.

In support of this policy, PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia is committed to:

1. Prohibiting bribery and corruption in accordance with the organization's goals;
2. Providing a framework for establishing, reviewing, and achieving anti-bribery goals;

3. Mematuhi segala bentuk peraturan perundang-undangan tentang suap dan korupsi yang berlaku di wilayah Republik Indonesia;
4. Mendorong peningkatan kepedulian anti penyuapan di lingkungan Perseroan dengan itikad baik dan/atau atas dasar keyakinan yang wajar;
5. Menetapkan kewenangan dan kemandirian Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan;
6. Memenuhi persyaratan-persyaratan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan melakukan peningkatan secara berkelanjutan;
7. Menjaga kerahasiaan dan melindungi pelapor tindakan penyuapan dari tindakan balasan karena kepeduliannya pada Sistem Manajemen Anti Penyuapan;
8. Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan anti penyuapan.

Konsekuensi tidak dipatuhinya kebijakan ini dapat mengakibatkan tindakan serius berupa sanksi indisipliner, pemutusan hubungan kerja, sanksi perdata, dan/atau sanksi pidana. PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia akan mengkomunikasikan kebijakan anti penyuapan ini kepada seluruh pemangku kepentingan yang terkait untuk menjamin konsistensi dalam pelaksanaannya.

KEBIJAKAN PENGADAAN PROCUREMENT POLICY

PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia memiliki kebijakan untuk memberikan prioritas pada penggunaan produk dalam negeri serta kolaborasi antar BUMN atau anak Perseroan di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dengan tetap memastikan bahwa kualitas, harga serta seluruh aspek transaksi memenuhi syarat dan kebutuhan Perseroan. Kebijakan ini didukung dengan Surat Keputusan Direksi PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia Nomor JHK.01/1/2/1/DIR4/SCM/JPPI-2021 tanggal 1 Februari 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa di Lingkungan PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia.

Pada saat proses pengadaan barang dan jasa, Perseroan harus memenuhi prinsip-prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil dan wajar, serta akuntabel. Ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengadaan barang dan jasa dilakukan dengan cara yang etis dan transparan, serta memberikan manfaat terbaik bagi Perseroan.

3. Complying with all applicable laws and regulations regarding bribery and corruption in the Republic of Indonesia;
4. Encouraging increased anti-bribery awareness in the company environment in good faith and/or on reasonable belief;
5. Establishing the authority and independence of the Anti-Bribery Compliance Function;
6. Meeting the requirements of the Anti-Bribery Management System and continuously improving it;
7. Maintaining the confidentiality and protecting the reporter of bribery actions from retaliation due to their concern for the Anti-Bribery Management System;
8. Conducting monitoring and evaluation of anti-bribery policy implementation.

Failure to comply with this policy may result in serious actions such as disciplinary sanctions, termination of employment, civil sanctions, and/or criminal sanctions. PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia will communicate this anti-bribery policy to all relevant stakeholders to ensure consistency in its implementation.

PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia has a policy to prioritize the use of domestic products as well as collaboration among state-owned enterprises or subsidiaries within the environment of PT Pelabuhan Indonesia (Persero), while ensuring that the quality, price, and all transaction aspects meet the requirements and needs of the company. This policy is supported by the Director's Decree of PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia Number JHK.01/1/2/1/DIR4/SCM/JPPI-2021 dated February 1, 2021 on Guidelines for Procurement of Goods/Services within the Environment of PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia.

During the procurement process of goods and services, the company must adhere to the principles of efficiency, effectiveness, competitiveness, transparency, fairness, and accountability. This is to ensure that the procurement of goods and services is carried out in an ethical and transparent manner, and provides the best benefits for the company.

Dalam rangka memilih pemasok, Perseroan mengembangkan *Vendor Management System (VMS)*. Suatu Sistem yang dibuat untuk membantu mengevaluasi Pemasok secara legalitas, kemampuan usaha, kompetensi, dan kelayakan dalam memenuhi persyaratan tertentu yang dibutuhkan.

Pemilihan supplier yang menang akan ditentukan oleh pejabat yang berwenang, sedangkan pengumuman pemenang akan dilakukan oleh Pelaksana Pengadaan yang bertanggung jawab atas pelaksanaan proses pengadaan. Tujuan dari proses pemilihan ini adalah untuk memastikan bahwa pemasok yang terpilih memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dan mampu menyediakan barang atau jasa yang berkualitas tinggi sesuai dengan kebutuhan perseroan. Selain itu, proses ini juga harus dilakukan secara adil dan transparan untuk menjamin integritas dalam pelaksanaan pengadaan

In order to select suppliers, the company has developed a Vendor Management System (VMS). A system designed to help evaluate suppliers in terms of legality, business capabilities, competence, and suitability in meeting certain required criteria.

The selection of winning suppliers will be determined by authorized officials, while the announcement of the winners will be made by the Procurement Organizer responsible for implementing the procurement process. The purpose of this selection process is to ensure that the selected suppliers meet the established criteria and are able to provide high-quality goods or services according to the Company's needs. In addition, this process must also be carried out fairly and transparently to ensure integrity in procurement implementation.

KEBIJAKAN TENTANG PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR POLICY CONCERNING FULFILLMENT OF CREDITOR'S RIGHTS

Kebijakan tentang hak dan kewajiban terhadap kreditur belum diatur oleh Perseroan karena hingga saat ini Perseroan belum pernah melakukan pinjaman ke Bank.

Perseroan has no policy regarding the rights and obligations to creditors because the company has never taken a loan from a bank.

KEWAJIBAN LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)

OBLIGATION TO REPORT ASSETS OF STATE OFFICIALS (LHKPN)

Pada tahun 2021, Direksi dan Komisaris Perseroan telah melaporkan harta kekayaan mereka kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, serta surat dari Direktur Utama PT Pelindo Jasa Maritim Nomor SI.101/4/2/3/ADSD/DRUT/PLJM-22 Tanggal 02 Februari 2022 Perihal Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Tahun 2021. Pelaporan ini dilakukan oleh Bapak Bunyamin Sukur sebagai Direktur Utama, Bapak Urip Nurhayat sebagai Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia, Bapak Paul July Supatrio sebagai Direktur Teknik dan Operasi, Bapak Lukita Dinarsyah Tuwo sebagai Komisaris dan Bapak Mochammad Imron Zubaidy sebagai Komisaris.

In 2021, the Directors and Commissioners of the Company reported their wealth to the Corruption Eradication Commission (KPK) in accordance with the Republic of Indonesia Law Number 28 of 1999 concerning the Clean Administration of the State from Corruption, Collusion, and Nepotism, as well as a letter from the President Director of PT Pelindo Jasa Maritim Number SI.101/4/2/3/ADSD/DRUT/PLJM-22 dated February 2, 2022 regarding the Wealth Report of State Administrators (LHKPN) for the year 2021. This report was submitted by Mr. Bunyamin Sukur as President Director, Mr. Urip Nurhayat as Director of Finance and Human Resources, Mr. Paul July Supatrio as Director of Technical and Operations, Mr. Lukita Dinarsyah Tuwo as Commissioner, and Mr. Mochammad Imron Zubaidy as Commissioner.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Perseroan telah berusaha dengan sungguh-sungguh untuk melaksanakan berbagai agenda kegiatan yang bertanggung jawab secara sosial. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk memberikan dampak positif terhadap aspek pembangunan ekonomi, lingkungan hidup, serta sosial kemasyarakatan.

Melalui upaya ini, Perseroan berharap dapat membangun citra positif di masyarakat luas dan memperoleh dukungan untuk menjaga keberlanjutan bisnisnya untuk jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan memiliki tanggung jawab yang besar dalam memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan secara sosial juga memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Dalam upaya ini, Perseroan juga memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan dijalankan dengan baik dan benar sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis yang baik. Perseroan juga berupaya untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam melaksanakan kegiatan sosial, sehingga masyarakat dapat melihat secara langsung hasil dari upaya Perseroan dalam membantu membangun masyarakat yang lebih baik.

The company has made a sincere effort to carry out various socially responsible activities. The goal of these activities is to have a positive impact on economic development, the environment, and social communities.

Through these efforts, the company hopes to build a positive image in the wider community and gain support to maintain its business sustainability in the long run. Therefore, the company has a great responsibility to ensure that its social activities also provide significant benefits to the surrounding community and environment.

In this regard, the company also ensures that its activities are carried out properly and in accordance with good business ethics. The company also strives to increase transparency and accountability in carrying out its social activities, so that the community can directly see the results of the company's efforts in helping to build a better society.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan, Perseroan melakukan dua inisiatif pada tahun 2021 sebagai berikut:

1. Bantuan Sosial Penggalangan Dana Kemanusiaan

Pada tahun 2021, PT JPPI turut andil dalam penggalangan dana kemanusiaan untuk membantu masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19. Beberapa bantuan yang diberikan oleh PT JPPI antara lain penggalangan dana kemanusiaan untuk membantu masyarakat yang tertimpa musibah bencana alam, pembangunan Musholla, pembagian hand sanitizer, pengadaan sembako, dan pengadaan hewan Qurban. Melalui inisiatif ini, PT JPPI menunjukkan tanggung jawab sosialnya sebagai Perseroan yang peduli terhadap kondisi sosial masyarakat di sekitarnya.

Dengan melakukan inisiatif tersebut, PT JPPI menunjukkan tanggung jawab sosial dan lingkungannya sebagai Perseroan yang berkontribusi pada kepentingan masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. PT JPPI berupaya untuk menjalankan operasinya dengan memperhatikan aspek sosial dan lingkungan, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Sistem Pengolahan Limbah

Pada tahun ini, Sistem Pengolahan Limbah dikembalikan kepada Customer Perseroan.

Sertifikasi Bidang Lingkungan

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan belum memperoleh sertifikasi yang terkait dengan lingkungan.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Masyarakat dapat mengajukan pengaduan mengenai isu lingkungan hidup dengan dua cara, yaitu secara langsung datang ke Kantor Cabang PT JPPI yang terkait atau melalui surat tertulis. Perseroan akan menindaklanjuti dengan melakukan perbaikan terhadap temuan yang dilaporkan agar dapat memastikan kevalidan pengaduan tersebut.

Perseroan memastikan bahwa setiap pengaduan yang dilaporkan akan ditindaklanjuti dengan serius dan tindakan perbaikan dan pencegahan akan dilakukan sesuai dengan temuan yang dilaporkan. Hal ini bertujuan untuk memastikan kevalidan pengaduan dan memastikan bahwa tindakan yang dilakukan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

As a form of PT JPPI's responsibility to the environment, the Company carried out two initiatives in 2021 as follows:

1. Humanitarian Fundraising Social Assistance

In 2021, PT JPPI took part in raising humanitarian funds to help communities affected by the Covid-19 pandemic. Some of the assistance provided by PT JPPI includes raising humanitarian funds to help people affected by natural disasters, building mosques, distributing hand sanitizers, procuring basic necessities, and procuring Qurban animals. Through this initiative, PT JPPI shows its social responsibility as a Company that cares about the social conditions of the surrounding community.

By undertaking the initiative, PT JPPI demonstrates its social and environmental responsibility as a Company that contributes to the interests of the surrounding community and environment. PT JPPI strives to carry out its operations with due regard to social and environmental aspects, so as to have a positive impact on society and the environment.

Waste Treatment System

This year, the Sewage Treatment System was returned to the Company's customer.

Environmental Certification

Until the end of 2021, the Company has not obtained any certification related to the environment.

Complaint Mechanism for Environmental Issues

The public can submit complaints regarding environmental issues in two ways, either by directly coming to the relevant branch office of PT JPPI or through written correspondence. The company will follow up by making improvements to the reported findings to ensure the validity of the complaint.

The company ensures that every complaint received will be taken seriously, and corrective and preventive actions will be taken in accordance with the reported findings. This is intended to ensure the validity of the complaint and ensure that the actions taken are in accordance with the established policy.

Biaya yang Dikeluarkan Terkait Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup

Pada tahun 2021 tidak terdapat biaya yang dikeluarkan Perseroan terkait tanggung jawab terhadap lingkungan hidup.

Costs Incurred Related to Environmental Responsibility

Pada tahun 2021 tidak terdapat biaya yang dikeluarkan Perseroan terkait tanggung jawab terhadap lingkungan hidup.

TANGGUNG JAWAB TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

RESPONSIBILITIES RELATED TO EMPLOYMENT, HEALTH AND SAFETY

Selama tahun 2021 Perseroan telah berupaya dengan sungguh-sungguh untuk menghadirkan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan, serta mitra dan tamu yang datang ke wilayah operasi. Komitmen ini telah dilakukan dengan tindakan nyata untuk memastikan bahwa setiap orang yang berada di lingkungan operasional Perseroan merasa aman dan nyaman.

Throughout 2021, the Company has made serious efforts to provide a safe and healthy work environment for all employees, as well as partners and guests who visit the operational areas. This commitment has been demonstrated through tangible actions to ensure that everyone in the Company's operational environment feels safe and comfortable.

Untuk mencapai tujuan ini, Perseroan telah mengambil berbagai langkah seperti memastikan bahwa semua peralatan kerja di inspeksi secara teratur, memasang tanda peringatan keselamatan, serta menyediakan pelatihan tentang keselamatan dan kesehatan bagi semua karyawan. Perseroan juga memastikan bahwa prosedur darurat telah ditetapkan dan dilakukan latihan rutin untuk menghadapi situasi yang tidak terduga.

To achieve this goal, the Company has taken various steps such as ensuring that all work equipment is regularly inspected, installing safety warning signs, and providing safety and health training for all employees. The Company also ensures that emergency procedures are established and routine drills are conducted to deal with unforeseen situations.

Melalui komitmen dan tindakan nyata ini, Perseroan berharap dapat menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman bagi semua karyawan dan mitra kerja yang beroperasi di wilayah Perseroan. PT JPPI berkomitmen untuk terus meningkatkan dan memperbaiki lingkungan operasionalnya agar dapat memenuhi standar keselamatan dan kesehatan

Through this commitment and tangible actions, the Company hopes to create a healthy and safe working environment for all employees and business partners operating in the Company's area. PT JPPI is committed to continually improving and improving its operational environment to meet safety and health standards.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan menjunjung tinggi prinsip non-diskriminasi dan kesetaraan dalam semua aspek organisasi, termasuk dalam hal perekrutan karyawan. Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan dan laki-laki untuk mendapatkan pekerjaan di lingkungan Perseroan selama memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Gender Equality and Employment Opportunity

The company upholds the principles of non-discrimination and equality in all aspects of the organization, including in the recruitment of employees. The company provides equal opportunities for women and men to obtain jobs in the company environment as long as they meet the established requirements.

Selain itu, Perseroan juga menerapkan prinsip non-diskriminasi dan kesetaraan dalam pencapaian karir karyawan, baik itu karir struktural, operasional, maupun fungsional. Perseroan menilai kinerja dan potensi karyawan secara objektif, tanpa memandang latar belakang atau jenis kelamin.

In addition, the company also applies the principles of non-discrimination and equality in the career achievements of employees, whether it is structural, operational, or functional. The company assesses the performance and potential of employees objectively, regardless of their background or gender.

Dalam mengambil keputusan, Perseroan selalu mempertimbangkan kualifikasi dan kinerja karyawan, serta memastikan bahwa keputusan tersebut didasarkan pada prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, Perseroan ingin memastikan bahwa setiap karyawan merasa dihargai dan diakui. Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan adil, sehingga mereka dapat bekerja dengan produktif dan memberikan kontribusi terbaik bagi Perseroan.

Sarana dan Keselamatan Kerja

Perseroan telah menyediakan fasilitas keselamatan kerja untuk mendukung aktivitas karyawan dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Hal ini dilakukan karena tingkat risiko kecelakaan kerja di lapangan tergolong tinggi. Fasilitas yang disediakan antara lain Kotak P3K, Alat Pelindung Diri (APD) lengkap, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), serta buku pedoman dasar K3L.

Perseroan memahami bahwa kesehatan dan keselamatan kerja karyawan adalah hal yang sangat penting dan harus diutamakan. Dengan menyediakan fasilitas keselamatan kerja, Perseroan dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi karyawan dalam menjalankan tugasnya di lapangan. Selain itu, hal ini juga menunjukkan komitmen Perseroan dalam menjaga keselamatan kerja dan kesehatan karyawan.

Tingkat Perpindahan (*Turnover*) Karyawan

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat turnover karyawan sebesar 8,57% (delapan koma lima puluh tujuh persen).

Tingkat Kecelakaan Kerja

Hingga tahun 2021 berakhir, Perseroan mencatat adanya 2 (dua) insiden kecil yang terjadi.

Pendidikan dan/atau Pelatihan

Informasi mengenai pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh karyawan pada tahun 2021 dapat ditemukan di bagian Sumber Daya Manusia. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan sangat memperhatikan peningkatan kompetensi dan kemampuan karyawan untuk menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompleks.

In making decisions, the company always considers the qualifications and performance of employees, and ensures that the decisions are based on the principles of equality and non-discrimination.

By implementing these principles, the company wants to ensure that every employee feels valued and recognized. The company is also committed to creating a conducive and fair working environment, so that they can work productively and provide the best contributions to the company.

Work Facilities and Safety

The company has provided workplace safety facilities to support employees in carrying out their daily tasks. This is done because the level of occupational accident risk in the field is considered high. The facilities provided include First Aid Box, complete Personal Protective Equipment (PPE), Fire Extinguishers (APAR), as well as Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) guidebook.

By providing these workplace safety facilities, the company can provide a sense of security and comfort for employees in carrying out their tasks in the field. Additionally, this also demonstrates the company's commitment to maintaining employee safety and health. The company understands that employee health and safety are very important and must be prioritized, so that each employee can work calmly and focus on their tasks.

Employee Turnover Rate

In 2021, the Company recorded an employee turnover of 8.57% (eight point fifty seven percent).

Work Accident Level

Until the end of 2021, the company recorded 2 (two) minor incidents that occurred

Education and/or Training

Information about the education and training attended by employees in 2021 can be found in the Human Resources section. This shows that the company is very concerned about improving the competence and ability of employees to face increasingly complex business challenges.

Remunerasi

Perseroan memberikan upah yang sesuai dengan kontribusi karyawan. Upah tersebut termasuk paket remunerasi yang mencakup gaji pokok dan tunjangan kesejahteraan yang disesuaikan dengan kelas jabatan masing-masing karyawan. Tujuan dari pemberian paket remunerasi ini adalah untuk memotivasi dan memupuk loyalitas karyawan terhadap Perseroan.

Dalam memberikan remunerasi, Perseroan mempertimbangkan kontribusi dan kinerja setiap karyawan. Perseroan percaya bahwa memberikan penghargaan kepada karyawan yang berkinerja baik akan meningkatkan motivasi dan semangat kerja mereka untuk memberikan hasil yang terbaik bagi Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa setiap karyawan diperlakukan dengan adil di dalam organisasi. Semua karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan maju di Perseroan tanpa memandang latar belakang atau kelas jabatan mereka. Perseroan memegang teguh nilai-nilai keadilan dan kesetaraan dalam memberikan kesempatan peningkatan karir bagi karyawan.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan telah berusaha untuk memberikan perlindungan bagi karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka dengan cara menyediakan saluran pengaduan yang tepat melalui Divisi Sumber Daya Manusia & Umum. Selama tahun 2021, tidak ada laporan atau pengaduan mengenai praktik ketenagakerjaan yang tidak adil atau pelanggaran hak asasi manusia di Perseroan. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan telah memenuhi standar keselamatan dan keamanan kerja yang baik bagi karyawan sehingga karyawan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka dengan efektif dan aman.

Survei Kepuasan Karyawan

Berikut adalah hasil dari survei Kepuasan Pekerja PT JPPI pada tahun 2021:

1. Indeks Kepuasan Pekerja berdasarkan Status Pekerja secara korporat Tahun 2021 adalah 4,06 (Kategori: Puas).
2. Indeks Kepuasan Pekerja berdasarkan Posisi. Pekerja dengan status diperbantukan Pelindo Regional 2 menunjukkan indeks kepuasan tertinggi pada aspek coaching & counselling (4,53), sedangkan tingkat kepuasan terendah pada aspek program Diklat (3,38).

Remuneration

The company provides salaries that are commensurate with the employees' contributions. These salaries include a remuneration package that covers the basic salary and welfare benefits adjusted to each employee's job level. The purpose of providing this remuneration package is to motivate and cultivate employee loyalty to the company.

When providing remuneration, the company considers the contribution and performance of each employee. The company believes that rewarding employees who perform well will increase their motivation and work ethic to provide the best results for the company.

In addition, the company also ensures that each employee is treated fairly within the organization. All employees have equal opportunities to develop and advance in the company regardless of their background or job level. The company firmly upholds the values of fairness and equality in providing career advancement opportunities for employees.

Mechanism of Occupational Issue Grievance

The company has tried to provide protection for its employees in carrying out their duties and responsibilities by providing appropriate channels for complaints through the Human Resources & General Division. During 2021, there were no reports or complaints regarding unfair labor practices or violations of human rights in the company. This indicates that the company has met good safety and work security standards for its employees, allowing them to carry out their duties and responsibilities effectively and safely.

Employee Satisfaction Survey

The following are the results of the PT JPPI Worker Satisfaction Index survey in 2021:

1. The Worker Satisfaction Index based on Worker Status corporately in 2021 is 4.06 (Category: Satisfied).
2. Employee Satisfaction Index by Position. Workers with Pelindo Regional 2 seconded status show the highest satisfaction index in the coaching & counselling aspect (4.53), while the lowest satisfaction level is in the aspect of training programs (3.38).

Pekerja Organik memilih program komunikasi internal sebagai indeks kepuasan tertinggi (4,39) dan insentif sebagai aspek yang memiliki tingkat kepuasan terendah (3,56).

Pekerja PKWT menunjukkan indeks kepuasan tertinggi pada aspek *coaching & counselling* (4,41) dan program Diklat sebagai aspek dengan tingkat kepuasan terendah (3,53).

Pekerja TNO, aspek yang memiliki indeks kepuasan tertinggi adalah Kerjasama dalam unit kerja (4,33), sedangkan aspek yang memiliki tingkat kepuasan terendah adalah kesempatan promosi (3,62).

3. Indeks Engagement Pekerja PT JPPI
Indeks Engagement Pekerja (IEP) secara korporat Tahun 2021 adalah 4,21 (Kategori: Sangat Terikat).
4. Tingkat Kepuasan dan Kepentingan Pekerja Level Korporat
Aspek yang memiliki indeks kepuasan tertinggi adalah kerjasama dalam unit kerja (4,32), sedangkan aspek yang memiliki tingkat kepuasan terendah adalah kesempatan promosi (3,65).
5. Tingkat Kepuasan dan Kepentingan Pekerja yang Diperbantukan Pelindo Regional 2.
Aspek yang memiliki indeks kepuasan tertinggi adalah *coaching & counselling* (4,53), sedangkan aspek yang memiliki tingkat kepuasan terendah adalah program Diklat (3,38).
6. Tingkat Kepuasan dan Kepentingan Pekerja Organik PT JPPI
Aspek yang memiliki indeks kepuasan tertinggi adalah program komunikasi internal (4,39), sedangkan aspek yang memiliki tingkat kepuasan terendah adalah insentif (3,56).
7. Tingkat Kepuasan dan Kepentingan Pekerja PKWT
Indeks kepuasan tertinggi adalah *coaching & counselling* (4,41), sedangkan aspek yang memiliki tingkat kepuasan terendah adalah program Diklat (3,53).
8. Tingkat Kepuasan dan Kepentingan Pekerja TNO
Indeks kepuasan tertinggi adalah Kerjasama dalam unit kerja (4,33), sedangkan aspek yang memiliki tingkat kepuasan terendah adalah kesempatan promosi (3,62).

Organic workers chose internal communication program as the highest satisfaction index (4.39) and incentives as the aspect with the lowest satisfaction level (3.56).

Non-permanent workers indicated the highest satisfaction index on the coaching & counselling aspect (4.41) and the training program as the aspect with the lowest satisfaction level (3.53).

TNO workers, the aspect with the highest satisfaction index is cooperation within the work unit (4.33), while the aspect with the lowest satisfaction level is promotion opportunities (3.62).

3. PT JPPI Worker Engagement Index
The corporate Worker Engagement Index (IEP) for 2021 is 4.21 (Category: Highly Engaged).
4. Corporate Level Worker Satisfaction and Importance
The aspect that has the highest satisfaction index is cooperation within the work unit (4.32), while the aspect that has the lowest satisfaction level is promotion opportunities (3.65).
5. Satisfaction Level and Importance of Pelindo Regional 2 Assigned Workers.
The aspect that has the highest satisfaction index is coaching & counselling (4.53), while the aspect that has the lowest satisfaction level is the training program (3.38).
6. Satisfaction and Interest Level of Organic Workers of PT JPPI
The aspect that has the highest satisfaction index is the internal communication program (4.39), while the aspect that has the lowest satisfaction level is incentives (3.56).
7. Level of Satisfaction and Interests of Non-permanent Workers
The highest satisfaction index is coaching & counselling (4.41), while the aspect that has the lowest satisfaction level is the training program (3.53).
8. Level of Satisfaction and Importance of TNO Workers
The highest satisfaction index is cooperation within the work unit (4.33), while the aspect with the lowest satisfaction level is promotion opportunities (3.62).

Penghargaan atau Sertifikat Terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Sampai akhir tahun 2021, Perseroan belum mendapatkan penghargaan atau sertifikasi yang berkaitan dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan perlu meningkatkan upaya dalam memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi para karyawan, sekaligus memenuhi standar keselamatan kerja yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan masyarakat.

Biaya yang Dikeluarkan Terkait Tanggung Jawab terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Selama tahun 2021 Perseroan telah mengeluarkan dana sebesar Rp 410.550.600 (empat ratus sepuluh juta lima ratus lima puluh ribu enam ratus rupiah) untuk menjalankan program terkait tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja dengan rincian sebagai berikut:

- Perawatan dan Kesehatan Pekerja: Rp 2.326.100.108 (dua miliar tiga ratus dua puluh enam juta seratus ribu seratus delapan puluh rupiah);
- Asuransi Tenaga Kerja: Rp 2.957.715.740 (dua miliar sembilan ratus lima puluh tujuh juta tujuh ratus lima belas ribu tujuh ratus empat puluh rupiah);
- APD: Rp 542.807.545 (lima ratus empat puluh dua juta delapan ratus tujuh ribu lima ratus empat puluh lima rupiah)

Awards or Certificates Related to Occupational Health and Safety

Until the end of 2021, the Company has not received recognition or certification related to Occupational Health and Safety. This shows that the Company needs to increase its efforts in ensuring a safe and healthy working environment for employees, while meeting the safety standards set by the government and society.

Costs Incurred Related to Labor, Health, and Safety Responsibilities

The Company has spent Rp 410,550,600 (four hundred ten million five hundred fifty thousand six hundred rupiah) million to implement programs related to employment, health and safety responsibilities with the following details:

- Care and Health of Workers: IDR2,326,100,108 (two billion three hundred twenty six million one hundred thousand one hundred eight rupiah);
- Labor Insurance: IDR 2,957,715,740 (two billion nine hundred and fifty seven million seven hundred and fifteen thousand seven hundred and forty rupiah);
- PPE: IDR 542,807,545 (five hundred forty-two million eight hundred seven thousand five hundred and forty five rupiah)

TANGGUNG JAWAB TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

RESPONSIBILITY TOWARDS SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab sosial juga mencakup berbagai kegiatan yang berorientasi pada pengembangan sumber daya manusia, pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan kualitas hidup. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat berupa pelatihan, pemberian bantuan, dan lainnya. Selain itu, Perseroan juga berpartisipasi dalam berbagai macam aktivitas sosial dan lingkungan yang bertujuan untuk membantu masyarakat dan lingkungan.

The Company's commitment to social responsibility also includes various activities oriented towards human resource development, community empowerment, and quality of life improvement. These activities can be in the form of training, providing assistance, and others. In addition, the Company also participates in various social and environmental activities that aim to help the community and the environment.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Selain merekrut tenaga kerja lokal, Perseroan juga telah mengimplementasikan program-program pengembangan karier bagi karyawan setempat, dengan menyediakan kursus-kursus pelatihan peningkatan kualitas tenaga kerja yang bisa diikuti oleh karyawan lokal. Melalui program-program tersebut, Perseroan berharap dapat membantu para karyawan lokal agar dapat berkembang dan meningkatkan kompetensi mereka, Perseroan menunjukkan kepedulian terhadap kemajuan ekonomi masyarakat di wilayah operasi dengan merekrut tenaga kerja dari lingkungan setempat. Pada akhir tahun 2021, dari jumlah total karyawan Perseroan sebanyak 525 (lima ratus dua puluh lima) orang, 377 (tiga ratus tujuh puluh tujuh) orang atau 72% (tujuh puluh dua persen) di antaranya adalah tenaga kerja lokal.

Program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Berikut adalah program-program tanggung jawab sosial Perseroan di bidang pengembangan sosial dan masyarakat yang dijalankan sepanjang tahun 2021 :

Use of Local Labor

In addition to recruiting local workers, the Company has also implemented career development programs for local employees, by providing workforce quality improvement training courses that can be attended by local employees. Through these programs, the Company hopes to help local employees to develop and improve their competencies, the Company shows concern for the economic progress of the community in the area of operation by recruiting workers from the local environment. At the end of 2021, of the Company's total 525 (five hundred twenty five) employees, 377 (three hundred seventy-seven) or 72% (seventy two percent) were local workers.

Social and Community Development Program

Throughout 2021, the Company has implemented various social responsibility programs in the areas of social and community development, as follows:

No.	Kegiatan Activities	Bulan Month	Jumlah Total
1.	Bantuan Sosial Pembangunan Rehab Total Musholla Hidayatul Mebtadien Social Assistance for the Total Rehab of Hidayatul Mebtadien Mosque	Februari 2021 February 2021	Rp. 5.000.000,-
2.	Bantuan Sosial Penggalangan Dana Kemanusiaan untuk Membantu Masyarakat Tertimpa Musibah Bencana Alam Gempa Bumi, Tanah Longsor, dan Banjir Social Assistance for Humanitarian Fundraising to Help Communities Affected by Natural Disasters Earthquakes, Landslides, and Floods	April 2021	Rp. 5.000.000,-
3.	Donasi Kegiatan Sosialisasi Sekolah Kedinasan di Lingkungan Kementerian Perhubungan RI Donation for the Socialization of Official Schools within the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia	April 2021	Rp. 5.000.000,-
4.	Pembagian Hand Sanitizer untuk Pekerja PT JPPI dan Pekerja Operasional di Sekitar Gedung Rukindo Distribution of Hand Sanitizer for PT JPPI Workers and Operational Workers Around the Rukindo Building	April 2021	Rp. 8.907.200,-
5.	Bantuan Bersama IPC Group untuk Bencana Alam di Nusa Tenggara Timur IPC Group Joint Assistance for Natural Disasters in East Nusa Tenggara	April 2021	Rp. 5.000.000,-
6.	Pengadaan Sembako dan Santunan ke Yayasan Procurement of Basic Food and Donation to the Foundation	Mei 2021 May 2021	Rp. 9.140.220,-
7.	Pengadaan Hewan Qurban untuk Didistribusikan ke Yayasan (Hari Raya Idul Adha 1442 H) Procurement of Qurban Animals to be Distributed to the Foundation (Eid al-Adha 1442 H)	Juli 2021 July 2021	Rp. 15.035.500,-
8.	Pengadaan Sembako untuk Didistribusikan di Sekitar Kantor PT Pengerukan Indonesia Procurement of Foodstuffs to be Distributed around PT Pengerukan Indonesia Office	September 2021	Rp. 4.547.000,-
9.	Bantuan Sembako di Cabang-Cabang dalam Rangka HUT PT JPPI ke 9 Tahun Donation of Foodstuffs at Branches in the framework of PT JPPI's 9th Anniversary	November 2021	Rp. 14.820.000,-
Total			Rp. 72.449.920,-

Biaya yang Dikeluarkan Terkait Tanggung Jawab terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Perseroan menghabiskan biaya sebesar Rp 72.449.920 (tujuh puluh dua juta empat ratus empat puluh sembilan ribu sembilan ratus dua puluh rupiah) dalam rangka memenuhi tanggung jawabnya terkait

Costs for Responsibility towards Social and Community Development

The Company spent IDR 72,449,920 (seventy two million four hundred forty nine thousand nine hundred twenty rupiah) in order to fulfill its responsibilities related to social and community development.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN RESPONSIBILITY TOWARDS CUSTOMERS

PT JPPI menyadari pentingnya menjaga hubungan baik dengan pelanggan dalam persaingan bisnis yang sangat kompetitif. Salah satu cara untuk meningkatkan kepuasan pelanggan adalah dengan mendengarkan keluhan dan kebutuhan mereka terhadap pelayanan yang diberikan. Oleh karena itu, PT JPPI melakukan Survei Pelanggan Tahun 2021 untuk mengukur kepuasan pelanggan terhadap pelayanan di lingkungan pelabuhan yang menjadi wilayah kerjanya.

Hasil survei menunjukkan indeks kepuasan pelanggan PT JPPI secara total sebesar 4,34 (empat koma tiga puluh empat) poin yang dapat dikategorikan sebagai "sangat puas". Survei ini bertujuan untuk mengukur kecepatan pelayanan, perlakuan terhadap pelanggan, kelengkapan fasilitas dan peralatan, serta tarif yang sesuai dengan level pelayanan yang langsung dirasakan oleh pelanggan. Dalam kondisi bisnis yang sangat kompetitif, tuntutan pelayanan menjadi peran penting untuk keberlangsungan bisnis pelabuhan.

Mekanisme Pengaduan Pelanggan

Perseroan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada para pelanggan untuk menyampaikan pengaduan surat tertulis yang ditujukan ke alamat: Gedung Rukindo Lantai 4 Jalan Raya Ancol Baru, Ancol Timur, Jakarta Utara 14430, Situs web: ipcportequipment.co.id ataupun email: corpsec@jpji.co.id.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan menerima 8 (delapan) laporan pengaduan pelanggan.

Survei Kepuasan Pelanggan

Perseroan berusaha untuk selalu mendapatkan *feedback* dari pelanggan melalui survei secara rutin. Hasil survei menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pelanggan terhadap layanan yang diberikan oleh Perseroan cukup tinggi, dengan skor rata-rata 4,34 (empat koma tiga puluh empat) dari skor maksimum 5 (lima).

Sebagai tindak lanjut dari hasil survei tersebut, Perseroan telah mengambil berbagai inisiatif untuk meningkatkan kualitas layanan. Hasil survei dan tindak lanjut survei kepuasan pelanggan adalah sebagai berikut:

PT JPPI realizes the importance of maintaining good relationships with customers in a highly competitive business environment. One way to increase customer satisfaction is to listen to their complaints and needs for the products and services provided. Therefore, PT JPPI conducted a Customer Survey in 2021 to measure customer satisfaction with services in the port environment which is its working area.

The result of the survey shows PT JPPI's total customer satisfaction index of 4.34 (four point thirty four) point which can be categorized as "very satisfied". This survey aims to measure the speed of service, treatment of customers, completeness of facilities and equipment, and tariffs in accordance with the level of service directly felt by customers. In highly competitive business conditions, service demands play an important role in the sustainability of the port business.

Customer Complaint Mechanism

The Company welcomes the customers to submit written complaints to the following address: Rukindo Building, 4th Floor, Jalan Raya Ancol Baru, East Ancol, North Jakarta 14430, Website: ipcportequipment.co.id or email: corpsec@jpji.co.id.

During 2021, the Company received 8 (eight) customer complaint reports.

Customer Satisfaction Survey

The Company strives to always obtain feedback from customers through regular surveys. The survey results show that the level of customer satisfaction with the services provided by the Company is quite high, with an average score of 4.2 (four point thirty four) out of a maximum score of 5 (five).

As a follow-up to the survey results, the Company has taken various initiatives to improve service quality. The results of the customer satisfaction survey and follow-up survey are as follows:

No.	Keluhan Pelanggan Customer Complaint	PIC	Tindak Lanjut Follow Up
1.	Seringkali ketersediaan <i>spare parts</i> lambat The availability of spare parts is often slow moving	PPL	- Memperluas kerjasama dengan vendor/penyedia dengan lebih selektif. - Meningkatkan pengendalian inventory sparepart yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan operasional pemeliharaan dan perbaikan alat bongkar muat dan alat apung. - Koordinasi lebih intensif dengan user dalam pengadaan dini sparepart maksimal 2 bulan sebelum telah diajukan pengadaannya. - Expanding cooperation with vendors/providers more selectively. - Improving inventory control of spare parts that are expected to meet the operational needs of maintenance and repair of loading and unloading equipment and floating equipment. - Coordinating more intensively with users in the early procurement of spare parts a maximum of 2 months before the procurement has been submitted.
2.	Perbaikan dan pemeliharaan alat tidak mempunyai standar waktu yang jelas dalam penyelesaiannya sehingga sering meleset serta tidak ada jaminan kualitas alat setelah perawatan dan perbaikan. Repair and maintenance of equipment does not have a clear time standard for completion so it often misses and there is no guarantee of tool quality after maintenance and repair	Maintenance, , PPC & VAS, PPM	Pada beberapa pekerjaan sudah diterapkan terkait retensi/garansi/biaya pemeliharaan terkait pekerjaan pekerjaan yang telah diselesaikan oleh PT JPPI. In some jobs, retention/warranty/maintenance costs have been applied relating to work completed by PT JPPI.
3.	Kurang intensnya terhadap <i>daily check</i> alat dan kebersihan alat yang dirawat Lack of intense daily check of equipment and cleanliness of maintained equipment	Maintenance	Adanya rencana digitalisasi plan maintenance monitoring sehingga dapat dipantau secara realtime oleh customer. There is a plan to digitize the maintenance monitoring plan so that it can be monitored in real time by the customer.
4.	PT JPPI jarang melakukan mitigasi terjadinya kerusakan pada kerusakan alat yang berulang-ulang terutama pada bagian drive sistem PT JPPI rarely mitigates the occurrence of damage to repeated equipment damage, especially in the part of drive system	Maintenance	Telah dibuatkan jadwal terkait rencana perbaikan di lingkungan customer berdasarkan dengan historical kerusakan part terkait yang telah diusulkan ke customer terkait (A schedule has been made related to the repair plan in the customer environment based on the historical damage of related parts that have been proposed to related customers.
5.	Untuk pekerjaan project, yang kualitas PM untuk mengawasi pekerjaan kurang sehingga banyak yg direject For project work, the quality of the PM to supervise the work is lacking so that many are rejected.	Project	Dilakukan evaluasi terhadap pekerjaan pekerjaan project hingga adanya report laba rugi pekerjaan sehingga dapat disimpulkan evaluasi yang tepat Evaluation of project work is carried out until there is a profit and loss report on the work so that the right evaluation can be concluded.
6.	Ketidakpuasan pada perawatan, saya mewakili bidang pemeliharaan alat apung merasa tidak puas pada awal-awal tahun 2021 karena melihat banyak pekerjaan perawatan yang sudah berkontrak oleh PT JPPI namun masih ada yang belum dimulai sampai bulan April 2021. Dissatisfaction with maintenance, I represented the field of maintenance of floating equipment feeling dissatisfied at the beginning of 2021 because I saw a lot of maintenance work that had been contracted by PT JPPI but there were still some that had not started until April 2021.	PPC & VAS, PPM	Telah dilakukan restrukturisasi terhadap pekerjaan lini bisnis marine beserta skema kerjasama dengan customer customer terkait, dan akan dilakukan evaluasi yang lebih mendalam terhadap proses bisnis pada bidang marine There has been a restructuring of the marine business line work and cooperation schemes with related customers, and a more in-depth evaluation of business processes in the marine field will be carried out.
7.	Terkait dengan laporan pekerjaan GO GLC, pemenuhan laporan-laporan tersebut sangat lama sekali melewati dari waktu pelaksanaan kontrak Regarding the GO GLC's work reports, the fulfillment of these reports took a very long time past the time of contract execution	Maintenance	Usulan standarisasi alur administrasi pekerjaan hingga penagihan pada pekerjaan pekerjaan non lumpsum Proposed standardization of the flow of work administration to billing on non-lumpsum work jobs

No.	Keluhan Pelanggan Customer Complaint	PIC	Tindak Lanjut Follow Up
8.	Kualitas perbaikan terkadang dibawah ekspektasi, masih ada pekerjaan yang harus rework/dikerjakan kembali setelah dilakukan perbaikan The quality of repairs is sometimes below expectations, there are still jobs that have to be reworked after repairs are made	Maintenance, PPC & VAS, PPM	Pada beberapa pekerjaan sudah diterapkan terkait retensi/garansi/biaya pemeliharaan terkait pekerjaan pekerjaan yang telah diselesaikan oleh PT JPPI. In some jobs, retention/guarantee/maintenance costs have been applied related to the work completed by PT JPPI.
9.	Kebersihan alat dan workshop kurang diperhatikan sehingga banyak tumpahan oli/kotor tidak hanya di workshop namun ada juga di lapangan The cleanliness of the tools and workshop is less considered so that there are many oil / dirt spills not only in the workshop but also in the field.	Maintenance, PPC & VAS, PPM	Perbaikan pada skema kerjasama sewa workshop serta dilakukan briefing dari divisi K3 kepada tim maintenance JPPI masing-masing area Improvements to the workshop rental cooperation scheme and briefings from the K3 division to the JPPI maintenance team in each area.
10.	Pola kerja kurang efektif dan pengawasan pekerjaan di lapangan sangat minim Work patterns are less effective and supervision of work in the field is minimal	Maintenance, PPC & VAS, PPM	Pola kerja di lapangan disesuaikan dengan pola operasi yang ada di masing-masing terminal, terhadap hal tersebut telah disesuaikan dalam kontrak pemeliharaan terbaru Work patterns in the field are adjusted to the existing operating patterns at each terminal, to this has been adjusted in the latest maintenance contract.
11.	Proses administrasi proyek yang lama, dari segi laporan dan lain lain Long project administration process, in terms of reports and others	Project	Usulan standarisasi alur administrasi pekerjaan hingga penagihan pada pekerjaan pekerjaan non lumpsum Proposed standardization of the flow of work administration to billing on non-lumpsum work jobs
12.	Nilai Penawaran harga yang disampaikan terlampaui tinggi dan sulit jika dibandingkan dengan vendor di luar pelabuhan Value The submitted price offer is too high and difficult to compare with vendors outside the port.	Busdev	Sudah ada standar untuk pemberian margin khususnya di lingkungan Pelindo Grup There is already a standard for providing margins, especially within the Pelindo Group.
13.	Kecepatan penyampaian administrasi tagihan tidak tepat waktu sehingga menyebabkan menumpuknya proses administrasi (The speed of submission of administrative bills is not on time, causing a backlog of administrative processes.)	Busdev	Melakukan real monitoring bersama dengan customer terkait kelengkapan dokumen, hal ini dikarenakan integrasi sistem oracle dalam pencatatan keuangan Conduct real monitoring together with customers regarding the completeness of documents, this is due to the integration of the oracle system in financial records.
14.	Proses perbaikan cenderung lama dengan alur mulai dari BAKR (berita acara kerusakan), pembuatan quotation, pelaksanaan, sampai dengan penagihan) The repair process tends to be long with the flow starting from BAKR (minutes of damage), making quotations, implementation, to billing.	Busdev, Keuangan, Operasional	Penerapan skema pembayaran uang muka usulan standarisasi alur administrasi pekerjaan hingga penagihan pada pekerjaan pekerjaan non lumpsum Implementation of an advance payment scheme proposed to standardize the flow of work administration to billing on non-lumpsum work jobs

Jakarta, 2 Juni 2022

Disetujui oleh
SVP Pengembangan Bisnis

Dikerjakan oleh
Staf Pengembangan Bisnis

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA

THE BOARD OF DIRECTORS' AND THE BOARD OF COMMISSIONERS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE 2021 ANNUAL REPORT OF PT JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

We the undersigned hereby declare that all the information contained in the 2021 Annual Report of PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia has been presented completely in its entirety and that we assume full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report and Financial Report.

This statement is made in truthfully.

Jakarta,

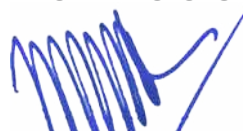
DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



Urip Nurhayat

Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia
Director of Finance and Human Resources



Bunyamin Sukur

Direktur Utama
President Director



Paul J. Supatrio

Direktur Teknik dan Operasi
Director of Engineering and Operations

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF DIRECTORS



Lukita Dinarsyah Tuwo

Plt. Komisaris Utama
President Commissioner Interim



Mochammad Imron Zubaidy

Komisaris
Commissioner





LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

PT JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen

Financial Statements as of December 31, 2021 and for the year that ended in
the aforementioned date together with the independent auditor's report



**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|---------------------------------|--|
| 1. Nama | : Bunyamin Sukur |
| Alamat kantor | : Gedung Rukindo Lantai 4
Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur |
| Alamat domisili atau sesuai KTP | : Jl. Enkasari No. 13
RT. 009 RW. 017, Duren Sawit
Jakarta Timur 13440 |
| Nomor telepon | : 0811-8938-000 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| 2. Nama | : Urip Nurhayat |
| Alamat kantor | : Gedung Rukindo Lantai 4
Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur |
| Alamat domisili atau sesuai KTP | : Komp. Pondok Cipta H.4 No. 56
RT. 002 RW. 012, Bintara
Bekasi Barat |
| Nomor telepon | : 0811-135-395 |
| Jabatan | : Direktur Keuangan dan SDM |

menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia;
- Laporan keuangan PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia telah dimuat secara lengkap benar; dan
 - Laporan keuangan PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 April 2022

 Bunyamin Sukur Direktur Utama	 Urip Nurhayat Direktur
--	--

Head Office :
PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia
Gedung Rukindo Lt. 4
Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Jakarta 14430
Indonesia



**PT JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Daftar Isi

Laporan Auditor Independen

Laporan Posisi Keuangan

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Arus Kas

Catatan atas Laporan Keuangan.....



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00894/2.1032/AU.1/05/0697-2/1/IV/2022

**Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi
PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Kami juga telah menguji: (i) kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan terlampir, dan (ii) pengendalian internal Perusahaan.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan tersebut, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara ("SPKN") yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK"). Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00894/2.1032/AU.1/05/0697-2/1/IV/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan SPKN yang ditetapkan oleh BPK juga mencakup pengujian atas: (i) kepatuhan entitas terhadap peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan entitas, dan (ii) pengendalian internal entitas.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Kami telah menerbitkan secara terpisah laporan-laporan bertanggal 26 April 2022 masing-masing atas: (i) kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan, dan (ii) pengendalian internal Perusahaan.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Moch. Dadang Syachruna
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0697

26 April 2022



PT JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	4,28	17.994.276.652	21.113.651.083
Bank yang dibatasi penggunaannya	5,28	1.059.621.644	-
Piutang usaha - neto	6,28		
Pihak ketiga		4.612.714.938	1.725.311.990
Pihak berelasi		29.418.383.606	61.127.580.440
Pendapatan yang masih akan diterima - neto	7,28		
Pihak ketiga		9.339.115.580	1.697.196.949
Pihak berelasi		102.048.809.683	76.925.698.555
Piutang lain-lain - Pihak berelasi	8,28	1.262.067.208	278.845.896
Persediaan	9	39.353.403.485	22.185.102.744
Uang muka	10	4.263.025.439	1.375.924.768
Beban dibayar di muka	11	5.814.193.400	4.492.189.545
Pajak dibayar di muka	18a	5.756.881.975	5.337.367.554
Total Aset Lancar		220.922.493.610	196.258.869.524
ASET TIDAK LANCAR			
Aset hak-guna - neto	13	655.397.144	2.197.541.141
Aset pajak tangguhan	18i	1.114.796.913	781.702.627
Total Aset Tidak Lancar		1.770.194.057	2.979.243.768
TOTAL ASET		222.692.687.667	199.238.113.292

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	14,28		
Pihak ketiga		55.147.916.323	41.205.768.943
Pihak berelasi		13.822.451.558	22.085.516.268
Utang lain-lain - pihak berelasi	15,28	58.981.068.192	56.102.074.295
Uang titipan	16,28	730.797.378	562.471.563
Beban akrual	17,28	35.275.788.189	37.802.488.792
Utang pajak	18c	1.005.525.014	827.006.459
Pendapatan diterima di muka		15.297.038.088	12.379.256.463
Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	13,28	13.467.674.559	2.278.727.713
Total Liabilitas Jangka Pendek		193.728.259.301	173.243.310.496
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan kerja karyawan	19	616.138.000	156.742.000
TOTAL LIABILITAS		194.344.397.301	173.400.052.496
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp10.000 per saham			
Modal dasar - 10.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.500.000 saham	20	25.000.000.000	25.000.000.000
Saldo laba	21		
Telah ditentukan penggunaannya		10.405.287.664	10.405.287.664
Belum ditentukan penggunaannya		(6.990.081.098)	(9.567.226.868)
Penghasilan komprehensif lain		(66.916.200)	-
TOTAL EKUITAS		28.348.290.366	25.838.060.796
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		222.692.687.667	199.238.113.292

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2021	2020
Pendapatan	22	272.202.520.549	217.296.872.601
Beban usaha	23	(262.019.793.181)	(206.962.619.290)
Pendapatan operasi lainnya		94.746.253	147.383.653
Beban operasi lainnya	24	(1.816.087.088)	(816.266.642)
LABA USAHA		8.461.386.533	9.665.370.322
Pendapatan bunga	25a	243.978.677	457.342.545
Beban keuangan	25b	(2.412.073.242)	(2.950.591.147)
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		6.293.291.968	7.172.121.720
Beban pajak final		(121.107.704)	-
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		6.172.184.264	7.172.121.720
Beban pajak penghasilan - neto	18d	(3.595.038.494)	(3.627.592.836)
LABA TAHUN BERJALAN		2.577.145.770	3.544.528.884
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	19	(85.790.000)	-
Pajak penghasilan tangguhan terkait		18.873.800	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		(66.916.200)	-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.510.229.570	3.544.528.884

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Saldo Laba (Defisit)		Penghasilan Komprehensif Lain	Total Ekuitas
			Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	
Saldo 1 Januari 2020		25.000.000.000	10.405.287.664	(13.111.755.752)	-	22.293.531.912
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	3.544.528.884	-	3.544.528.884
Saldo 31 Desember 2020		25.000.000.000	10.405.287.664	(9.567.226.868)	-	25.838.060.796
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	19	-	-	-	(66.916.200)	(66.916.200)
Laba tahun berjalan		-	-	2.577.145.770	-	2.577.145.770
Saldo 31 Desember 2021		25.000.000.000	10.405.287.664	(6.990.081.098)	(66.916.200)	28.348.290.366

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	Catatan	2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan		270.812.427.566	173.350.912.454
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		(214.427.158.785)	(124.572.741.630)
Pembayaran kepada karyawan		(51.437.876.790)	(44.816.115.287)
Penerimaan dari pendapatan bunga		195.257.989	370.805.470
Pembayaran pajak penghasilan		(3.913.814.720)	(4.901.798.152)
Pembayaran beban bunga atas utang lain-lain		(2.033.208.334)	-
Pembayaran beban bunga atas liabilitas sewa	13	(43.493.006)	-
Bank yang dibatasi penggunaannya		(1.059.621.644)	199.512.919
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(1.907.487.724)	(369.424.226)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran liabilitas sewa	13	(1.219.480.634)	(598.315.445)
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK		(3.126.968.358)	(967.739.671)
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK			
		7.593.927	46.582.480
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		21.113.651.083	22.034.808.274
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	4	17.994.276.652	21.113.651.083

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 30.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 5 November 2012 dari Yulianti Irawati, S.H., notaris pengganti dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Keputusan No. AHU-57978.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 13 November 2012. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 107 tanggal 6 Desember 2021 dari RR. E. Y. Handayani, S.H., mengenai perubahan nama pemegang saham Perusahaan. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0483367 tanggal 9 Desember 2021.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang pembangunan, perbengkelan, perdagangan dan jasa. Perusahaan saat ini bergerak dalam bidang jasa penyelenggaraan usaha teknik meliputi pemasangan/perakitan, perbaikan dan pemeliharaan (perawatan) serta instalasi alat-alat teknik, instalasi peralatan untuk air, gas, telekomunikasi, elektrik dan mekanikal, bejana tekan (*boiler/pressure vessel*), serta bidang usaha terkait. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Agustus 2013.

Kantor Perusahaan berlokasi di Gedung Rukindo Lantai 4, Jalan Raya Ancol Baru, Ancol Timur.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo") (dahulu PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) ("Pelindo II")) dan entitas induk terakhirnya adalah Pemerintah Republik Indonesia.

b. Manajemen Kunci dan Karyawan

Susunan manajemen kunci Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021

Dewan Komisaris		Direksi	
Plt. Komisaris Utama	- Lukita Dinarsyah Tuwo*	Direktur Utama	- Bunyamin Sukur
Komisaris	- Lukita Dinarsyah Tuwo	Direktur	- Paul July Supatrio
Komisaris	- Mochammad Imron Zubaidy	Direktur	- Urip Nurhayat

31 Desember 2020

Dewan Komisaris		Direksi	
Komisaris Utama	- Arif Suhartono	Direktur Utama	- Bunyamin Sukur
Komisaris	- Lukita Dinarsyah Tuwo	Direktur	- Paul July Supatrio
Komisaris	- Mochammad Imron Zubaidy	Direktur	- Urip Nurhayat

* Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS Sirkuler") bertanggal 31 Desember 2021, para pemegang saham setuju untuk memberhentikan Bapak Arif Suhartono sebagai Komisaris Utama dan menunjuk Bapak Lukita Dinarsyah Tuwo untuk menjalankan tugas sebagai Komisaris Utama Perusahaan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan RUPS Sirkuler tanggal 31 Desember 2021 yang dinyatakan dalam Akta No. 783 tanggal 24 Januari 2022 dari RR. E.Y. Handayani, S.H., mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0064040 tanggal 28 Januari 2022.

PT JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Manajemen Kunci dan Karyawan (lanjutan)

Jumlah beban imbalan kerja jangka pendek kepada manajemen kunci Perusahaan adalah sebesar Rp6.525.811.757 dan Rp5.889.655.278 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki 37 orang dan 35 orang karyawan (tidak diaudit) (Catatan 2o).

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 26 April 2022. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dengan dasar biaya historis, kecuali dinyatakan lain dalam Catatan atas laporan keuangan terkait.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Penerapan Standar Akuntansi Baru

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut:

- a. Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.
- b. Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" - Konsesi Sewa Terkait COVID-19 Setelah 30 Juni 2021

PT JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Penerapan Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- a. PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- b. PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan Standar Pelaporan Keuangan Internasional ("IFRS") pada Standar Akuntansi Internasional ("IAS") No. 36 paragraf 04(a).

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- a. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- b. untuk diperdagangkan,
- c. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- d. kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- a. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- b. untuk diperdagangkan,
- c. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- d. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

d. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- b. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

PT JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- a. Level 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- b. Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- c. Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Perusahaan bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) dari unit penghasil kas ("UPK") (untuk uji penurunan nilai) dan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs neto yang timbul diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs yang digunakan masing-masing sebesar Rp14.269 dan Rp14.105 per 1 dolar AS.

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Kelompok Usaha memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang dijelaskan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dilakukan berdasarkan kesepakatan para pihak.

PT JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK No. 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subyek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, pendapatan yang masih akan diterima dan piutang lain-lain.

PT JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan "*pass-through*", dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan "*pass-through*", Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Perusahaan tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

PT JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman ditetapkan sesuai dengan kondisinya atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang lain-lain, uang titipan, beban akrual dan liabilitas sewa jangka panjang. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

a. Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

b. Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, uang titipan, beban akrual dan liabilitas sewa jangka panjang dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

PT JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Sewa

Perusahaan menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset dasar.

Aset Hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset dasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset dasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 21).

Liabilitas Sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset dasar.

PT JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Sewa Jangka Pendek dan Sewa dengan Aset Bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat atau kontrak masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Biaya perolehan suku cadang ditentukan dengan metode rata-rata.

k. Aset Tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dimulai pada saat aset telah siap digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun
Kendaraan	5
Peralatan	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif. Perusahaan melakukan uji penurunan nilai aset tetap bila terdapat indikasi bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

PT JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

m. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

n. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan".

Perusahaan menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

PT JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila penghasilan kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

o. Imbalan Kerja Karyawan

Seluruh karyawan tetap Perusahaan yang memenuhi kualifikasi untuk mendapatkan imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang "Ketenagakerjaan" merupakan karyawan Pelindo (dahulu Pelindo II), pemegang saham Perusahaan, yang ditugaskan di Perusahaan dan karyawan tetap Perusahaan.

Perhitungan dan kewajiban pembayaran imbalan kerja atas karyawan tetap Pelindo (dahulu Pelindo II) dilakukan oleh Pelindo (dahulu Pelindo II), sementara Perusahaan memiliki kewajiban membayarkannya kepada Pelindo (dahulu Pelindo II) sehingga disajikan sebagai "Utang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan (Catatan 15).

Liabilitas imbalan kerja karyawan diukur berdasarkan laporan aktuaria. Perusahaan menggunakan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*" untuk menentukan nilai kini dari imbalan, biaya jasa kini dan biaya jasa lalu.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Perusahaan sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Perusahaan menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Piutang usaha merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian "Instrumen Keuangan" mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

PT JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekspektasi dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Beban penalti yang timbul dari keterlambatan penyelesaian pekerjaan disajikan sebagai pengurang pendapatan pekerjaan tersebut.

q. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan ("peristiwa penyesuaian"), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan, jika material.

r. Standar Akuntansi dan Amandemen yang telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan:

- a. Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan, efektif 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan
- b. Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 73, "Sewa", efektif 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan
- c. Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan, efektif 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif
- d. Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang, efektif 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif
- e. Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi, efektif 1 Januari 2023 dengan penerapan lebih awal diizinkan
- f. Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" terkait Definisi Estimasi Akuntansi, efektif 1 Januari 2023 dengan penerapan lebih awal diizinkan
- g. Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul dari Transaksi Tunggal, efektif 1 Januari 2023 dengan penerapan lebih awal diizinkan

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi dan amandemen tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

PT JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang diakui dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi, hasil sebenarnya yang diakui di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen menentukan bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak - Perusahaan Sebagai Penyewa

Perusahaan menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan memiliki kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal pemulaan, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 13.

**PT JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Perusahaan, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, laba rugi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2k. Tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat aset tetap selama periode pelaporan.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada laba rugi Perusahaan.

PT JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Kini

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan beban pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu dalam kegiatan usaha normal yang penentuan pajak akhirnya belum dapat dipastikan. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18c.

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak, jika besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui, berdasarkan kemungkinan waktu realisasi dan jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18i.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, saat dan jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metode penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2d.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak atas beban pajak yang belum diakui harus diakui.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Perusahaan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

PT JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan neto.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Kas	392.047.794	696.308.903
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 26)		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.405.702.702	6.999.482.406
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.439.271.710	9.946.071.751
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	240.641.433	248.486.448
Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	514.556.594	3.220.885.156
Pihak ketiga		
PT Bank Bukopin Tbk	2.056.419	2.416.419
Total bank	17.602.228.858	20.417.342.180
Total	17.994.276.652	21.113.651.083

PT JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Pihak berelasi (Catatan 26)		
Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.059.621.644	-

Pada tanggal 31 Desember 2021, bank yang dibatasi penggunaannya dalam bentuk jaminan pelaksanaan (bank garansi) yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak berelasi, untuk jaminan pelaksanaan pekerjaan dengan pihak ketiga masing-masing sebesar Rp173.886.949 dan Rp240.462.468 telah jatuh tempo dan telah dikembalikan pada bulan Februari dan Maret 2022 dan Rp645.272.227 akan jatuh tempo pada bulan Juli 2022.

6. PIUTANG USAHA - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Pihak ketiga	4.752.269.210	1.725.311.990
Cadangan kerugian penurunan nilai	(139.554.272)	-
Pihak ketiga - neto	4.612.714.938	1.725.311.990
Pihak berelasi (Catatan 26)		
PT Pelabuhan Tanjung Priok	10.182.488.760	14.213.560.928
PT Pengerukan Indonesia	8.804.373.505	-
PT Jasa Armada Indonesia Tbk	3.676.806.497	-
Pelindo (dahulu Pelindo II)	3.183.892.794	18.956.013.566
PT Multi Terminal Indonesia	3.039.271.678	10.981.630.547
Kerjasama Operasi Terminal Petikemas Koja	178.750.000	266.225.146
PT IPC Terminal Petikemas	147.829.515	16.648.909.806
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	123.500.111	31.654.238
PT Terminal Teluk Lamong	85.698.413	-
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	42.546.116	-
Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta	2.640.000	2.640.000
PT Energi Pelabuhan Indonesia	-	19.576.209
PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	-	7.370.000
Total pihak berelasi	29.467.797.389	61.127.580.440
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49.413.783)	-
Pihak berelasi - neto	29.418.383.606	61.127.580.440
Total	34.031.098.544	62.852.892.430

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Belum jatuh tempo	-	235.724.864
Lewat jatuh tempo		
1-30 hari	25.339.923.856	39.916.215.947
31-90 hari	7.063.724.301	8.268.037.111
Lebih dari 90 hari	1.816.418.442	14.432.914.508
Total	34.220.066.599	62.852.892.430

PT JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Saldo awal tahun	-	-
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 23)	188.968.055	-
Saldo akhir tahun	188.968.055	-

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih, oleh karena itu, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

7. PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA - NETO

Pendapatan yang masih akan diterima merupakan pendapatan atas penjualan jasa pemeliharaan dan perawatan, penjualan suku cadang, penyewaan peralatan dan *project* yang belum difakturkan, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Pihak ketiga	9.352.790.436	1.697.196.949
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.674.856)	-
Pihak ketiga - neto	9.339.115.580	1.697.196.949
Pihak berelasi (Catatan 26)		
Pelindo (dahulu Pelindo II)	42.160.864.751	36.244.250.871
PT IPC Terminal Petikemas	17.062.403.384	26.279.100.353
PT Pelabuhan Tanjung Priok	13.366.889.289	9.229.470.997
PT Pengerukan Indonesia	12.562.838.838	2.010.854.222
PT Jasa Armada Indonesia Tbk	8.514.463.413	-
PT Multi Terminal Indonesia	4.582.854.649	2.968.597.311
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	3.797.991.183	30.924.801
Kerjasama Operasi Terminal Petikemas Koja	162.500.000	162.500.000
Total pihak berelasi	102.210.805.507	76.925.698.555
Cadangan kerugian penurunan nilai	(161.995.824)	-
Pihak berelasi - neto	102.048.809.683	76.925.698.555
Total	111.387.925.263	78.622.895.504

PT JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

7. PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA - NETO (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Saldo awal tahun	-	-
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 23)	175.670.680	-
Saldo akhir tahun	175.670.680	-

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap akun pendapatan yang masih akan diterima pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pendapatan yang masih akan diterima yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya pendapatan yang masih akan diterima. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh pendapatan yang masih akan diterima dapat ditagih, oleh karena itu, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas pendapatan yang masih akan diterima.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain merupakan piutang dari Pelindo (dahulu Pelindo II) atas uang pindah dan bonus karyawan Pelindo (dahulu Pelindo II) yang diperbantukan di Perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan (Catatan 26). Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp1.262.067.208 dan Rp278.845.896

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Suku cadang	36.497.465.092	20.769.861.352
Pelumas	2.855.938.393	1.415.241.392
Total	39.353.403.485	22.185.102.744

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi neto dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa semua persediaan dapat digunakan dan penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Karyawan	2.922.901.159	1.210.383.162
Pemasok	1.340.124.280	165.541.606
Total	4.263.025.439	1.375.924.768

PT JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Bahan	5.638.839.194	4.272.371.780
Asuransi	175.354.206	175.354.206
Pegawai	-	44.463.559
Total	5.814.193.400	4.492.189.545

12. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021				
	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya perolehan				
Kendaraan	189.012.649	-	-	189.012.649
Peralatan	334.175.900	-	-	334.175.900
Total	523.188.549	-	-	523.188.549
Akumulasi penyusutan				
Kendaraan	189.012.653	-	-	189.012.653
Peralatan	334.175.896	-	-	334.175.896
Total	523.188.549	-	-	523.188.549
Nilai buku neto	-			-
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020				
	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya perolehan				
Kendaraan	189.012.649	-	-	189.012.649
Peralatan	334.175.900	-	-	334.175.900
Total	523.188.549	-	-	523.188.549
Akumulasi penyusutan				
Kendaraan	189.012.653	-	-	189.012.653
Peralatan	271.203.391	62.972.505	-	334.175.896
Total	460.216.044	62.972.505	-	523.188.549
Nilai buku neto	62.972.505			-

Beban penyusutan dibebankan ke "Beban Usaha - Penyusutan Aset Tetap" sebesar nihil dan Rp62.972.505 masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak terdapat keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

PT JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. ASET HAK-GUNA - NETO DAN LIABILITAS SEWA

Rincian aset hak-guna - neto adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah dan bangunan	3.801.931.193	896.803.328	(3.801.931.193)	896.803.328
Kendaraan	556.593.447	-	(556.593.447)	-
Peralatan	-	11.511.624.152	(11.511.624.152)	-
Total Biaya Perolehan	4.358.524.640	12.408.427.480	(15.870.148.792)	896.803.328
Akumulasi Penyusutan				
Tanah dan bangunan	2.021.835.137	2.021.502.240	(3.801.931.193)	241.406.184
Kendaraan	139.148.362	417.445.085	(556.593.447)	-
Peralatan	-	11.511.624.152	(11.511.624.152)	-
Total Akumulasi Penyusutan	2.160.983.499	13.950.571.477	(15.870.148.792)	241.406.184
Nilai Buku Neto	2.197.541.141			655.397.144

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020				
	Saldo Awal	Penyesuaian	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya perolehan					
Tanah dan bangunan	-	2.844.188.456	957.742.737	-	3.801.931.193
Kendaraan	-	-	556.593.447	-	556.593.447
Total Biaya Perolehan	-	2.844.188.456	1.514.336.184	-	4.358.524.640
Akumulasi penyusutan					
Tanah dan bangunan	-	-	2.021.835.137	-	2.021.835.137
Kendaraan	-	-	139.148.362	-	139.148.362
Total Akumulasi Penyusutan	-	-	2.160.983.499	-	2.160.983.499
Nilai Buku Neto	-				2.197.541.141

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Liabilitas sewa		
Bagian jangka pendek	13.467.674.559	2.278.727.713

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2021	2020
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 25b)	436.528.541	54.100.967
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 23)	13.950.571.477	2.160.983.499
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah dan jangka pendek	9.076.729.305	13.989.634.662
Total	23.463.829.323	16.204.719.128

PT JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. ASET HAK-GUNA - NETO DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Jumlah kas keluar untuk		
Pembayaran liabilitas sewa	1.219.480.634	598.315.445
Pembayaran bunga	43.493.006	-
Total	1.262.973.640	598.315.445

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Saldo awal	2.278.727.713	-
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 73	-	1.362.706.974
Perubahan non-kas - penambahan	12.408.427.480	1.514.336.184
Arus kas	(1.219.480.634)	(598.315.445)
Saldo akhir	13.467.674.559	2.278.727.713

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Pihak ketiga		
PT United Tractors Tbk	3.493.770.311	-
PT Jayatech Putra Perkasa	2.887.869.189	2.313.636.619
PT Trakindo Utama	2.880.682.890	525.206.587
PT Powertec Indo Cooperation	2.498.757.444	225.932.400
PT Baria Bulk Terminal	2.372.653.700	1.295.811.318
PT Panca Bina Persada	137.007.000	6.207.398.800
PT Inti Lingga Sejahtera	-	2.107.640.792
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000.000.000)	40.877.175.789	28.530.142.427
Total pihak ketiga	55.147.916.323	41.205.768.943
Pihak berelasi (Catatan 26)		
PT Multi Terminal Indonesia	11.773.796.271	14.364.254.825
Pelindo (dahulu Pelindo II)	885.777.169	372.548.907
PT Electronic Data Interchange Indonesia	742.870.400	7.115.853.311
PT Pengerukan Indonesia	402.224.009	222.432.013
PT Energi Pelabuhan Indonesia	9.830.956	9.830.956
Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta	7.952.753	596.256
Total pihak berelasi	13.822.451.558	22.085.516.268
Total	68.970.367.881	63.291.285.211

PT JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Pihak berelasi (Catatan 26)		
Pelindo (dahulu Pelindo II)	58.426.917.119	56.102.074.295
PT Pengerukan Indonesia	552.901.073	-
PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	1.250.000	-
Total	58.981.068.192	56.102.074.295

Rincian utang lain-lain kepada Pelindo (dahulu Pelindo II), pihak berelasi (Catatan 26), adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Pinjaman (Catatan 25b)	47.233.725.009	47.710.833.342
Imbalan kerja karyawan	10.099.570.557	7.512.042.507
Gaji	-	71.147.713
Lain-lain	1.093.621.553	808.050.733
Total	58.426.917.119	56.102.074.295

Pada tanggal 14 Juli 2015, Perusahaan dan Pelindo (dahulu Pelindo II) menandatangani "Perjanjian Pemberian Pinjaman Jangka Pendek Tanpa Jaminan" ("Perjanjian") dimana Perusahaan memperoleh pinjaman sejumlah Rp35.000.000.000 untuk jangka waktu 11 (sebelas) bulan dengan bunga sebesar 7%. Pada tanggal 31 Agustus 2018, Perusahaan telah menyampaikan surat kepada Pelindo (dahulu Pelindo II) mengenai perpanjangan perjanjian pinjaman. Pada tanggal 15 Februari 2019, Perusahaan telah menyampaikan surat kepada Pelindo (dahulu Pelindo II) mengenai permohonan penghentian beban bunga dan denda pinjaman dan penjadwalan pembayaran. Pada tanggal 14 Mei 2019, Perusahaan telah menyampaikan surat kepada Pelindo (dahulu Pelindo II) mengenai permohonan restrukturisasi pinjaman.

Pada bulan Maret 2020, Perusahaan menunjuk PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII"), pihak berelasi, untuk melakukan kajian restrukturisasi pinjaman dari pemegang saham. Pada tanggal 2 April 2020, PII telah selesai melakukan kajian dan menerbitkan laporan restrukturisasi *shareholder's loan*. Selanjutnya, pada tanggal 18 Mei 2020, Perusahaan telah mengirimkan surat perihal "Skema Penjadwalan Ulang Pelunasan Pinjaman Rp35 miliar PT JPPI" kepada Pelindo (dahulu Pelindo II).

Pada tanggal 12 Juli 2021, Perusahaan dan Pelindo (dahulu Pelindo II) telah menandatangani addendum perjanjian dimana, terhitung sejak 1 Januari 2021, saldo pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun dan tidak dikenakan denda untuk keterlambatan pembayaran pinjaman dan bunga. Pembayaran pinjaman dan bunga dilakukan per semester sampai dengan tahun 2026 dengan angsuran pinjaman sebesar 1% pada tahun pertama, 4% pada tahun kedua dan 6% per tahun dari tahun ketiga sampai dengan tahun keenam.

Utang imbalan kerja karyawan merupakan imbalan kerja atas karyawan Pelindo (dahulu Pelindo II) yang diperbantukan di Perusahaan.

Utang gaji merupakan gaji karyawan tetap Perusahaan yang dibayarkan oleh Pelindo (dahulu Pelindo II).

PT JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

16. UANG TITIPAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Karyawan	690.848.398	522.522.583
Pelanggan	39.948.980	39.948.980
Total	730.797.378	562.471.563

Uang titipan karyawan terutama merupakan uang titipan yang berasal dari gaji bulanan pegawai untuk iuran jamsostek, asuransi dan zakat, infaq & sadaqah ("ZIS").

17. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Bahan	28.741.492.523	31.470.986.774
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	5.687.159.164	5.848.956.997
Bunga atas liabilitas sewa	447.136.502	54.100.967
Jasa profesional	400.000.000	400.000.000
Denda pajak (Catatan 18b)	-	28.444.054
Total	35.275.788.189	37.802.488.792

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tahun 2021 dan 2020, pajak dibayar di muka terutama merupakan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") yang akan dikompensasikan pada periode berikutnya.

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Pemeriksaan Pajak

Pada bulan Januari dan Desember 2019, Perusahaan telah menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPN dan pajak penghasilan Pasal 4(2), 21 dan 23 untuk tahun 2015 dan 2018 masing-masing sebesar Rp806.433.642 dan Rp300.000, Rp500.000 dan Rp2.800.000, disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya". Perusahaan telah membayar STP pajak penghasilan Pasal 4(2), 21 dan 23 masing-masing sebesar Rp100.000, Rp500.000 dan Rp300.000 pada bulan Februari 2019 dan sisanya sebesar Rp809.133.642 disajikan sebagai bagian dari "Beban Akrual". Pada bulan Desember 2019, Perusahaan telah mengajukan surat permohonan penghapusan sanksi administrasi kepada Kantor Pajak sebesar Rp809.133.642. Pada bulan Maret 2020, Kantor Pajak mengeluarkan Surat Keputusan yang isinya menolak permohonan penghapusan sanksi administrasi yang diajukan oleh Perusahaan. Perusahaan telah membayar seluruh STP ini pada berbagai tanggal di tahun 2020.

PT JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)**b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan (lanjutan)**Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Pada bulan Desember 2019, Perusahaan menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp2.614.647.303 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto". Perusahaan telah membayar pokok pajak sebesar Rp1.766.653.583 pada bulan Desember 2019 dan sanksi administrasi sebesar Rp847.993.720 disajikan sebagai bagian dari "Beban Akrua". Pada bulan Desember 2019, Perusahaan telah mengajukan surat permohonan penghapusan sanksi administrasi kepada Kantor Pajak sebesar Rp847.993.720. Pada bulan Maret 2020, Kantor Pajak mengeluarkan Surat Keputusan yang isinya menolak permohonan penghapusan sanksi administrasi yang diajukan oleh Perusahaan. Perusahaan telah membayar sanksi administrasi sebesar Rp847.993.720 pada bulan Agustus dan Desember 2020.

Pada bulan Juni 2020, Perusahaan menerima Surat Teguran atas PPN tahun 2015 sebesar Rp80.000, disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2020 (Catatan 24). Perusahaan telah membayar Surat Teguran ini pada bulan Juli 2020.

c. Utang Pajak

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	700.000	15.536.240
Pasal 21	920.060.209	688.756.350
Pasal 23	77.670.407	111.063.731
Pasal 25	532.408	7.171.885
Pasal 29	6.561.990	4.478.253
Total	1.005.525.014	827.006.459

d. Beban Pajak Penghasilan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Pajak kini:		
Tahun berjalan	(3.909.258.980)	(3.287.402.140)
Kurang bayar pajak tahun sebelumnya	-	(759.826.804)
Tangguhan	314.220.486	419.636.108
Beban pajak penghasilan - neto	(3.595.038.494)	(3.627.592.836)

PT JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	6.293.291.968	7.172.121.720
Pendapatan dan beban yang telah dikenakan pajak penghasilan final	1.240.661.237	-
Laba yang pajaknya dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	7.533.953.205	7.172.121.720
Beda temporer		
Penyusutan aset hak-guna	13.950.571.477	737.257.472
Kesejahteraan karyawan	604.666.445	-
Bunga atas liabilitas sewa	436.528.541	54.100.967
Penyisihan imbalan kerja karyawan	368.065.203	156.742.000
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	188.968.055	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas pendapatan yang masih akan diterima	175.670.680	-
Bonus dan tantiem	169.938.659	1.845.877.406
Liabilitas sewa	(14.445.238.366)	(728.786.572)
Penyusutan aset tetap	(22.065.922)	40.906.572
Beda temporer neto	1.427.104.772	2.106.097.845
Beda permanen		
Imbalan kerja karyawan	2.124.932.840	2.119.274.004
Perjalanan dinas	1.861.619.283	781.491.281
Pakaian dinas	731.556.679	354.878.100
Pajak	603.529.882	80.000
Bahan makanan	503.801.518	376.923.999
Rumah tangga	233.125.507	535.677.882
Pajak final	47.998.132	86.537.075
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(240.360.330)	(444.882.152)
Lain-lain	2.942.098.264	1.854.538.216
Beda permanen neto	8.808.301.775	5.664.518.405
Taksiran penghasilan kena pajak	17.769.359.752	14.942.737.970

PT JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)**f. Utang Pajak Penghasilan Pasal 29**

Utang pajak penghasilan Pasal 29 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	17.769.359.000	14.942.737.000
Beban pajak kini	(3.909.258.980)	(3.287.402.140)
Dikurangi: Pajak penghasilan dibayar di muka Pasal 22, 23 dan 25	3.902.696.990	3.282.923.887
Utang pajak penghasilan Pasal 29	(6.561.990)	(4.478.253)

Perusahaan menyampaikan SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan atas dasar perhitungan sendiri (*self-assessment*).

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menandatangani Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") No. 1 Tahun 2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19") dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan", yang mengatur penyesuaian tarif Pajak Penghasilan ("PPh") badan sebagai berikut:

- a) 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021,
- b) 20% untuk tahun pajak 2022, dan
- c) Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a dan b di atas.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No. 7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a) Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No. 1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b) Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Tarif pajak yang baru tersebut telah digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

PT JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Manfaat Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Pengaruh beda temporer pada tarif pajak yang berlaku		
Penyusutan aset hak-guna	3.069.125.725	162.196.644
Kesejahteraan karyawan	133.026.618	-
Bunga atas liabilitas sewa	96.036.279	11.902.213
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	80.974.345	34.483.240
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	41.572.972	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas pendapatan yang masih akan diterima	38.647.550	-
Bonus dan tantiem	37.386.505	406.093.029
Liabilitas sewa	(3.177.952.441)	(160.333.046)
Penyusutan aset tetap	(4.854.503)	8.999.446
Efek perubahan tarif pajak	257.436	(43.705.418)
Manfaat pajak tangguhan - neto	314.220.486	419.636.108

h. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang dikalikan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	6.293.291.968	7.172.121.720
Pendapatan dan beban yang telah dikenakan pajak penghasilan final	1.240.661.237	-
Laba yang pajaknya dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	7.533.953.205	7.172.121.720
Beban pajak penghasilan pada tarif pajak yang berlaku	(1.657.469.705)	(1.577.866.778)
Pengaruh beda permanen	(1.937.826.390)	(1.246.194.049)
Kurang bayar pajak tahun sebelumnya	-	(759.826.804)
Pengaruh pembulatan atas taksiran penghasilan kena pajak	165	213
Efek perubahan tarif pajak	257.436	(43.705.418)
Beban pajak penghasilan - neto	(3.595.038.494)	(3.627.592.836)

PT JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)**i. Aset Pajak Tangguhan**

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Aset pajak tangguhan		
Piutang usaha	41.572.972	-
Pendapatan yang masih akan diterima	38.647.550	-
Aset tetap	2.831.792	7.428.859
Aset hak-guna	975.374	13.765.811
Beban akrual	896.437.840	726.024.717
Liabilitas imbalan kerja karyawan	134.331.385	34.483.240
Total	1.114.796.913	781.702.627

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan UU No. 13 tahun 2003 dan peraturan Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan (dahulu PT Sentra Jasa Aktuarial), aktuaris independen, berdasarkan laporannya bertanggal 22 Maret 2022 dan 1 Maret 2021.

Liabilitas imbalan kerja karyawan dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Tingkat bunga diskonto per tahun	3,40% - 7,55%	3,64% - 7,83%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	4%	4%
Usia pensiun	56 Tahun	56 tahun
Tabel mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI") IV (2019)	Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI") IV (2019)
Tingkat cacat	10%	10%

Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Liabilitas atas:		
Imbalan paska-kerja	318.921.000	80.272.000
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	297.217.000	76.470.000
Total	616.138.000	156.742.000

PT JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Biaya imbalan kerja karyawan terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Beban atas:		
Imbalan paska-kerja	152.859.000	80.272.000
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	220.747.000	76.470.000
Total	373.606.000	156.742.000

Imbalan Paska-kerja

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Biaya jasa kini	147.195.000	68.804.000
Biaya bunga	5.664.000	-
Biaya jasa lalu atas penerapan pertama	-	11.468.000
Total	152.859.000	80.272.000

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 1 Januari	80.272.000	-
Biaya jasa kini	147.195.000	68.804.000
Biaya bunga	5.664.000	-
Biaya jasa lalu atas penerapan pertama	-	11.468.000
Rugi aktuarial	85.790.000	-
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember	318.921.000	80.272.000

PT JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**Imbalan Paska-kerja (lanjutan)**

Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Saldo awal tahun	80.272.000	-
Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi	152.859.000	80.272.000
Rugi aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	85.790.000	-
Saldo akhir tahun	318.921.000	80.272.000

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	31 Desember 2021		31 Desember 2020	
	Kenaikan	Penurunan	Kenaikan	Penurunan
Dampak pada kewajiban imbalan pasti	(44.613.000)	53.894.000	(11.515.000)	13.989.000

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat kenaikan gaji yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	31 Desember 2021		31 Desember 2020	
	Kenaikan	Penurunan	Kenaikan	Penurunan
Dampak pada kewajiban imbalan pasti	58.653.000	(48.941.000)	15.167.000	(12.317.000)

Rincian jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Dalam jangka waktu 12 bulan	3.053.480	1.084.957
Antara 1 tahun dan 5 tahun	5.359.656	1.585.293
Antara 5 tahun dan 10 tahun	23.420.599	9.758.967
Lebih dari 10 tahun	12.094.420.260	5.864.908.278
Total	12.126.253.995	5.877.337.495

PT JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Biaya jasa kini	137.177.000	65.546.000
Biaya bunga	4.496.000	-
Biaya jasa lalu atas penerapan pertama	-	10.924.000
Rugi aktuarial neto	79.074.000	-
Total	220.747.000	76.470.000

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 1 Januari	76.470.000	-
Biaya jasa kini	137.177.000	65.546.000
Biaya bunga	4.496.000	-
Biaya jasa lalu atas penerapan pertama	-	10.924.000
Rugi aktuarial neto	79.074.000	-
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember	297.217.000	76.470.000

Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Saldo awal tahun	76.470.000	-
Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi	220.747.000	76.470.000
Saldo akhir tahun	297.217.000	76.470.000

PT JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)**

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	31 Desember 2021		31 Desember 2020	
	Kenaikan	Penurunan	Kenaikan	Penurunan
Dampak pada kewajiban imbalan pasti	(15.709.000)	17.347.000	(4.748.000)	5.270.000

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat kenaikan gaji yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	31 Desember 2021		31 Desember 2020	
	Kenaikan	Penurunan	Kenaikan	Penurunan
Dampak pada kewajiban imbalan pasti	17.626.000	(16.215.000)	5.348.000	(4.895.000)

Rincian jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Dalam jangka waktu 12 bulan	112.846	34.252
Antara 1 tahun dan 5 tahun	259.735	56.723
Antara 5 tahun dan 10 tahun	545.473.538	275.296.289
Lebih dari 10 tahun	1.681.089.369	848.388.959
Total	2.226.935.488	1.123.776.223

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah 16,52 tahun dan 14,78 tahun.

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Total Nilai Nominal
Pelindo (dahulu Pelindo II)	2.475.000	99,00%	24.750.000.000
PT Pelabuhan Indonesia Investama	25.000	1,00%	250.000.000
Total	2.500.000	100,00%	25.000.000.000

Modal dasar Perusahaan berjumlah Rp100.000.000.000 yang terbagi atas 10.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000 per saham. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 2.500.000 saham dengan total nilai nominal sebesar Rp25.000.000.000.

PT JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

21. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 13 Juli 2020 dari Notaris/PPAT Prima Hedy, S.H., M.Kn., tentang "Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia", para pemegang saham menyetujui laporan tahunan dan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris tahun buku 2019, serta pengesahan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Selain itu, para pemegang saham menetapkan laba bersih tahun buku 2019 sebesar Rp850.574.206.

22. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Penjualan suku cadang	111.753.758.851	27.117.859.484
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	59.729.359.675	122.013.384.609
Project	54.595.092.501	27.510.275.428
Penyewaan peralatan	46.124.309.522	40.655.353.080
Total	272.202.520.549	217.296.872.601

Rincian pendapatan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Pihak ketiga		
PT Satria Bahana Sarana	11.732.222.300	-
Freeport Container Port Limited, Bahamas	3.349.935.816	2.516.790.528
PT Graha Segara	787.768.825	2.809.102.240
PT Celebes Maritim Service	-	4.543.885.713
Lain-lain	973.813.428	11.373.998
Total pihak ketiga	16.843.740.369	9.881.152.479
Pihak berelasi (Catatan 26)		
PT IPC Terminal Petikemas	78.965.550.607	100.795.143.767
PT Pelabuhan Tanjung Priok	70.121.411.447	56.323.862.767
Pelindo (dahulu Pelindo II)	50.094.734.399	34.395.763.786
PT Pengerukan Indonesia	20.472.528.592	2.021.819.422
PT Jasa Armada Indonesia Tbk	13.666.415.908	-
PT Multi Terminal Indonesia	12.736.543.495	12.101.133.577
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	4.187.102.141	74.447.579
Kerjasama Operasi Terminal Petikemas Koja	2.115.816.000	1.542.022.860
Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut	1.879.743.818	-
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	721.543.803	-
PT Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	248.114.570	-
PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	80.400.000	80.400.000
PT New Priok Container Terminal One	55.655.400	31.050.000
PT Energi Pelabuhan Indonesia	13.220.000	50.076.364
Total pihak berelasi	255.358.780.180	207.415.720.122
Total	272.202.520.549	217.296.872.601

PT JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

23. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Bahan	103.200.714.985	73.757.891.052
Kerjasama mitra usaha	80.092.473.028	73.637.523.813
Karyawan	51.768.885.881	47.762.090.306
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	13.950.571.477	2.160.983.499
Umum	8.426.862.555	6.083.882.982
Asuransi	3.220.106.354	2.361.963.639
Administrasi kantor	995.540.166	1.135.311.494
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha (Catatan 6)	188.968.055	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas pendapatan yang masih akan diterima (Catatan 7)	175.670.680	-
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	-	62.972.505
Total	262.019.793.181	206.962.619.290

24. BEBAN OPERASI LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Beban pajak	612.615.328	229.818.967
Rugi selisih kurs - neto	184.788.393	-
Pajak final atas pendapatan keuangan	48.720.688	86.537.075
Lain-lain	969.962.679	499.910.600
Total	1.816.087.088	816.266.642

25. PENDAPATAN BUNGA DAN BEBAN KEUANGAN**a. Pendapatan Bunga**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Jasa giro	243.978.677	444.882.152
Deposito	-	12.460.393
Total	243.978.677	457.342.545

PT JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

25. PENDAPATAN BUNGA DAN BEBAN KEUANGAN (lanjutan)

b. Beban Keuangan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Bunga pinjaman dari pemegang saham (Catatan 15)	1.925.000.000	2.450.000.000
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 13)	436.528.541	54.100.967
Administrasi bank	50.544.701	26.480.180
Penalti atas pinjaman (Catatan 15)	-	420.000.000
Total	2.412.073.242	2.950.591.147

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat Relasi	Nama Pihak Berelasi	Jenis Transaksi
Entitas induk	Pelindo (dahulu Pelindo II)	Penagihan untuk penggantian biaya tertentu, imbalan kerja karyawan, utang lain-lain dan pinjaman, penjualan jasa dan sewa aset
Entitas sepengendali Pelindo (dahulu Pelindo II)	PT Multi Terminal Indonesia	Penjualan jasa dan penagihan untuk penggantian biaya tertentu
	PT Pelabuhan Tanjung Priok	Penjualan jasa
	PT IPC Terminal Petikemas	Penjualan jasa
	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	Penjualan jasa
	Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta	Penjualan jasa dan kesehatan karyawan
	PT Energi Pelabuhan Indonesia	Penjualan jasa dan biaya listrik
	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	Penjualan jasa, perjalanan dinas dan pelatihan karyawan
	Kerjasama Operasi Terminal Petikemas Koja	Penjualan jasa
	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	Pembuatan sistem aplikasi dan biaya pemeliharaan sistem aplikasi
	PT Pengerukan Indonesia	Penjualan jasa, sewa aset dan penagihan untuk penggantian biaya tertentu
	PT New Priok Container Terminal One	Penjualan jasa
	PT Electronic Data Interchange Indonesia	Penagihan untuk penggantian biaya tertentu
	PT Jasa Armada Indonesia Tbk	Penjualan jasa
	PT Terminal Teluk Lamong	Penjualan jasa

PT JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Sifat Relasi	Nama Pihak Berelasi	Jenis Transaksi
Entitas sepengendali Pemerintah Republik Indonesia	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Transaksi keuangan
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Transaksi keuangan
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Transaksi keuangan
	Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut	Penjualan jasa
	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	Penjualan jasa
	PT Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	Penjualan jasa

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 31 Januari 2019, Perusahaan dan PT Pelabuhan Tanjung Priok menandatangani perjanjian "Pekerjaan Pemeliharaan Alat Bongkar Muat di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok". Ruang lingkup perjanjian ini adalah pekerjaan *Total Solution Maintenance Contract* ("TSMC"), termasuk penyediaan/pengadaan tenaga kerja, *consumable goods*, *consumable parts*, *spare part* dan peralatan pendukung yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan pemeliharaan dan dukungan operasional lapangan. Perjanjian ini berlaku untuk periode 1 Februari 2019 sampai dengan 31 Januari 2020 dan telah diperpanjang beberapa kali. Perpanjangan terakhir adalah untuk periode 1 Februari 2021 sampai dengan 1 Mei 2022.
- b. Berdasarkan perjanjian antara Pelindo (dahulu Pelindo II) Cabang Cirebon dan Perusahaan tentang "Kerjasama Pemanfaatan Bagian Tanah Hak Pengelolaan Lahan ("HPL") dan Ruangan/Bangunan Milik PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Cirebon untuk Kantor PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia di Pelabuhan Cirebon" bertanggal 20 Juli 2018, jangka waktu kerjasama fasilitas penggunaan/ruangan *workshop* ditentukan selama selama 2 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2018 sampai dengan tanggal 31 Juli 2020 dan telah diperpanjang beberapa kali. Perpanjangan terakhir adalah untuk periode dari tanggal 1 April 2021 sampai dengan 31 Juli 2022.
- c. Berdasarkan perjanjian antara Pelindo (dahulu Pelindo II) Cabang Teluk Bayur dan Perusahaan tentang "Perpanjangan Kerjasama Penggunaan Aset (Bengkel dan Garasi/*Workshop* TPK) Milik Cabang Pelabuhan Teluk Bayur" bertanggal 22 Maret 2019, jangka waktu kerjasama fasilitas penggunaan/ruangan *workshop* ditentukan selama 3 tahun terhitung sejak tanggal 1 September 2018 sampai dengan 31 Agustus 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.
- d. Berdasarkan perjanjian tentang "Kerjasama Penggunaan Fasilitas Ruangan/Bangunan *Workshop* PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pontianak" bertanggal 13 Agustus 2018, jangka waktu kerjasama fasilitas penggunaan/ruangan *workshop* ditentukan selama 3 tahun terhitung sejak tanggal 1 September 2018 sampai dengan tanggal 30 Agustus 2021 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Agustus 2024.
- e. Berdasarkan Surat Persetujuan Penggunaan Ruangan/Bangunan *Workshop* dan Hanggar antara Pelindo (dahulu Pelindo II) Cabang Palembang dan Perusahaan tentang "Kerjasama Sewa Bangunan Hanggar dan *Workshop* dengan PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia" bertanggal 28 Desember 2018, jangka waktu kerjasama fasilitas penggunaan/ruangan *workshop* dan hanggar ditentukan selama 3 tahun terhitung sejak tanggal 1 September 2018 sampai dengan 31 Agustus 2021 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Agustus 2022.

PT JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- f. Berdasarkan perjanjian antara Pelindo (dahulu Pelindo II) Cabang Jambi dan Perusahaan tentang "Penggunaan Fasilitas Milik PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Jambi Untuk Kepentingan Bersama", jangka waktu kerjasama fasilitas penggunaan/ruangan *workshop* ditentukan selama 1 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Perpanjangan terakhir adalah untuk periode dari tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.
- g. Berdasarkan perjanjian antara Pelindo (dahulu Pelindo II) Cabang Panjang dan Perusahaan tentang "Penyelesaian Kewajiban atas Penggunaan Aset Milik PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Panjang oleh PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia (PT JPPI)" bertanggal 10 Mei 2019, jangka waktu kerjasama fasilitas penggunaan/ruangan *workshop* ditentukan selama 3 tahun terhitung sejak tanggal 1 September 2018 sampai dengan 31 Agustus 2021 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Agustus 2022.
- h. Pada tanggal 3 Mei 2019, Perusahaan dan IPC TPK menandatangani perjanjian "Pekerjaan Pemeliharaan/Perawatan Alat Bongkar Muat dengan Sistem *Total Solution Maintenance Contract* ("TSMC") di Lingkungan PT IPC Terminal Petikemas", yang termasuk penyediaan/pengadaan tenaga kerja, *consumable goods*, *consumable parts*, *spare part*, dan peralatan pendukung yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan pemeliharaan dan dukungan operasional lapangan dengan jangka waktu pelaksanaan ditentukan selama 1 tahun. Perpanjangan terakhir adalah untuk periode dari tanggal 1 Februari 2021 sampai dengan tanggal 1 Februari 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.
- i. Perjanjian dengan PT Multi Terminal Indonesia ("MTI")
 - (i) Pada tanggal 14 Desember 2018, Perusahaan dan MTI menandatangani perjanjian "Pengalihan Hak Kepemilikan Peralatan", dimana MTI akan mengalihkan hak kepemilikan atas peralatan beserta pekerja dan segala sesuatu yang melekat kepada Perusahaan. Bentuk transaksi pengalihan kepemilikan peralatan dari MTI ke Perusahaan akan dipilih dan disepakati melalui perjanjian jual beli, sewa beli atau cara lainnya dimana harga jual peralatan akan ditentukan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen. Pengalihan hubungan kerja para pekerja akan mempertimbangkan dan sesuai dengan ketentuan internal Perusahaan dan MTI yang akan dituangkan dalam perjanjian tersendiri. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Mei 2019 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan Perusahaan dan MTI. Selama masa transisi sebelum pengalihan hak kepemilikan peralatan, Perusahaan dan MTI sepakat untuk melakukan kerjasama usaha terkait dengan peralatan.

Pada tanggal 12 Juli 2019, Perusahaan dan MTI menandatangani perubahan perjanjian untuk merubah jangka waktu menjadi 1 Januari 2019 sampai dengan terjadinya pengalihan hak kepemilikan atas peralatan dari MTI kepada Perusahaan dengan menandatangani perjanjian jual beli, sewa beli atau cara lainnya.

Pada tanggal 4 November 2019, Perusahaan dan MTI menandatangani perubahan kedua perjanjian. Perubahan ini mengganti kerjasama usaha terkait dengan peralatan menjadi kerjasama usaha dan pengelolaan dengan skema sewa ("*rental fee*") terkait dengan peralatan.

Pada tanggal 5 November 2019, Perusahaan dan MTI, menandatangani "Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Peralatan", dimana MTI akan menyediakan peralatan sebanyak 23 buah dan menempatkan tenaga kerja sebagai operator yang berkewajiban untuk mengoperasikan dan menjalankan peralatan. Atas 23 buah alat tersebut, Perusahaan akan membayar biaya sewa, biaya asuransi, biaya sertifikasi dan biaya lain-lain per bulan kepada MTI serta biaya tenaga kerja. Biaya-biaya tersebut akan dievaluasi setiap 3 bulan. Jangka waktu perjanjian ini ditetapkan selama 1 tahun sejak 1 Desember 2019 sampai dengan 30 November 2020 atau beralihnya kepemilikan peralatan kepada Perusahaan atau diakhiri lebih cepat oleh Perusahaan dan/atau MTI.

PT JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- i. Perjanjian dengan PT Multi Terminal Indonesia ("MTI") (lanjutan)

Pada tanggal 1 Februari 2021, Perusahaan dan MTI menandatangani "Perubahan Perjanjian Pengelolaan Peralatan". Perubahan ini untuk merubah jangka waktu perjanjian menjadi 2 tahun sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan 30 Desember 2021 atau beralihnya kepemilikan peralatan kepada Perusahaan atau diakhiri lebih cepat oleh Perusahaan dan/atau MTI.

Pada tanggal 30 Desember 2021, Perusahaan dan MTI menandatangani "Perubahan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Peralatan". Perubahan ini untuk merubah jangka waktu perjanjian menjadi 25 bulan sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan 31 Desember 2021 atau beralihnya kepemilikan peralatan kepada Perusahaan atau diakhiri lebih cepat oleh Perusahaan dan/atau MTI dan merubah jumlah tenaga kerja yang dialokasikan untuk Perusahaan.
- (ii) Pada tanggal 20 Desember 2018, Perusahaan dan MTI menandatangani perjanjian "Kerjasama Pemeliharaan Peralatan Dalam Masa Transisi", dimana MTI akan mengalihkan hak kepemilikan atas peralatan beserta pekerja dan segala sesuatu yang melekat kepada Perusahaan dan Perusahaan dipekerjakan untuk melakukan kegiatan pemeliharaan atas peralatan, yang mencakup kegiatan *Full Maintenance Contract* ("FMC"), *Non Full Maintenance Contract* (Non FMC) dan penyediaan dan pengisian bahan bakar minyak ("BBM"), menggunakan teknologi *Radio Frequency Identification* ("RFID") berlaku sepanjang periode masa transisi yang dimulai sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan terjadinya peralihan hak kepemilikan atas peralatan dari MTI ke Perusahaan.
- Pada tanggal 5 November 2019, Perusahaan dan MTI menandatangani "Perubahan Perjanjian Kerjasama Pemeliharaan Peralatan Dalam Masa Transisi" dimana MTI dan Perusahaan sepakat untuk merubah nilai kontrak untuk periode sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan terjadinya peralihan hak kepemilikan atas peralatan dari MTI ke Perusahaan.
- j. Pada tanggal 1 Oktober 2020, Perusahaan dan Rukindo menandatangani "Perjanjian Sewa Ruang Lantai IV Gedung Rukindo". Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan menyewa ruang kantor di lantai IV Gedung Rukindo dengan membayar biaya sewa setiap 3 bulan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun mulai dari tanggal 1 Oktober 2020 sampai dengan tanggal 30 September 2021 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2022.
- k. Pada tanggal 3 Februari 2021, Perusahaan dan PT Pengerukan Indonesia ("Rukindo") menandatangani perjanjian "Pengoperasian dan Pengelolaan Galangan dan Perbengkelan Kapal Milik PT Pengerukan Indonesia". Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan galangan dan perlengkapan kapal ("Galangan") milik Rukindo dengan membayar biaya sewa, penyusutan dan biaya pajak bumi dan bangunan ("PBB"). Perusahaan dan Rukindo memiliki hak untuk menghentikan perjanjian secara sepihak. Pembayaran dilakukan setiap tiga (3) bulan. Jangka waktu perjanjian ini adalah untuk periode 1 tahun mulai dari tanggal 29 April 2021.

PT JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memiliki pengetahuan yang memadai dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar, bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dengan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	31 Desember 2021		31 Desember 2020	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Kas dan bank	17.994.276.652	17.994.276.652	21.113.651.083	21.113.651.083
Bank yang dibatasi penggunaannya	1.059.621.644	1.059.621.644	-	-
Piutang usaha - neto	34.031.098.544	34.031.098.544	62.852.892.430	62.852.892.430
Pendapatan yang masih akan diterima - neto	111.387.925.263	111.387.925.263	78.622.895.504	78.622.895.504
Piutang lain-lain - pihak berelasi	1.262.067.208	1.262.067.208	278.845.896	278.845.896
Total Aset Keuangan	165.734.989.311	165.734.989.311	162.868.284.913	162.868.284.913
Liabilitas Keuangan				
Utang usaha	68.970.367.881	68.970.367.881	63.291.285.211	63.291.285.211
Utang lain-lain - pihak berelasi	58.981.068.192	58.981.068.192	56.102.074.295	56.102.074.295
Uang titipan	730.797.378	730.797.378	562.471.563	562.471.563
Beban akrual	35.275.788.189	35.275.788.189	37.802.488.792	37.802.488.792
Liabilitas sewa jangka panjang	13.467.674.559	13.467.674.559	2.278.727.713	2.278.727.713
Total Liabilitas Keuangan	177.425.696.199	177.425.696.199	160.037.047.574	160.037.047.574

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

a. Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Nilai wajar untuk aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang, diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar untuk liabilitas sewa jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat SBE.

Selain instrumen keuangan yang disebutkan di atas, Perusahaan tidak memiliki aset atau liabilitas lain yang diukur atau diungkapkan dengan nilai wajar, oleh karena itu pengungkapan hirarki nilai wajar berdasarkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", tidak diperlukan.

PT JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko suku bunga terutama terkait dengan utang lain-lain kepada pihak berelasi. Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

	Kenaikan/Penurunan Dalam Satuan Poin	Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan
31 Desember 2021		
Rupiah	+100	(350.000.000)
Rupiah	-100	350.000.000
31 Desember 2020		
Rupiah	+100	(350.000.000)
Rupiah	-100	350.000.000

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul akibat pelanggan atau pihak lawan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perusahaan dan melakukan pemantauan atas posisi piutang pelanggan secara teratur.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari kas dan bank dan bank yang dibatasi penggunaannya karena wanprestasi dari pihak terkait, Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Pada tanggal pelaporan, nilai maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat kas dan bank, bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, pendapatan yang masih akan diterima dan piutang lain-lain yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

PT JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini merupakan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan pembayaran (termasuk estimasi pembayaran bunga) dalam kontraktual yang tidak didiskontokan:

31 Desember 2021					
	< 1 tahun	1-2 tahun	2-3 tahun	> 3 tahun	Total
Utang usaha	68.970.367.881	-	-	-	68.970.367.881
Utang lain-lain	58.981.068.192	-	-	-	58.981.068.192
Uang titipan	730.797.378	-	-	-	730.797.378
Beban akrual	35.275.788.189	-	-	-	35.275.788.189
Liabilitas sewa jangka panjang	13.926.870.716	-	-	-	13.926.870.716
Total	177.884.892.356	-	-	-	177.884.892.356

31 Desember 2020					
	< 1 tahun	1-2 tahun	2-3 tahun	> 3 tahun	Total
Utang usaha	63.291.285.211	-	-	-	63.291.285.211
Utang lain-lain	56.102.074.295	-	-	-	56.102.074.295
Uang titipan	562.471.563	-	-	-	562.471.563
Beban akrual	37.802.488.792	-	-	-	37.802.488.792
Liabilitas sewa jangka panjang	2.358.022.342	-	-	-	2.358.022.342
Total	160.116.342.203	-	-	-	160.116.342.203

Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses manajemen permodalan selama periode pelaporan.

Perubahan pada Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas tersendiri adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2021	Penambahan	Arus Kas Pembayaran	31 Desember 2021
Liabilitas				
Liabilitas sewa jangka panjang	2.278.727.713	12.408.427.480	(1.219.480.634)	13.467.674.559

	1 Januari 2020	Penerapan PSAK No. 73	Penambahan	Arus kas Pembayaran	31 Desember 2020
Liabilitas					
Liabilitas sewa jangka panjang	-	1.362.706.974	1.514.336.184	(598.315.445)	2.278.727.713

PT JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

30. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KASAktivitas Non-kas

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa jangka panjang (Catatan 13)	12.408.427.480	1.514.336.184
Reklasifikasi aset hak-guna melalui biaya dibayar di muka (Catatan 13)	-	1.481.481.482
Penambahan saldo awal aset hak-guna melalui liabilitas sewa jangka panjang (Catatan 13)	-	1.362.706.974

31. KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI

Pandemi COVID-19 tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan atau operasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Perusahaan digolongkan sebagai "jasa non-esensial" oleh Pemerintah. Oleh karena itu, Perusahaan tidak diwajibkan untuk menutup kegiatan operasinya sebagai akibat dari langkah yang diambil Pemerintah untuk memutus rantai penyebaran COVID-19. Perusahaan tidak mengalami gangguan yang signifikan terhadap kegiatan operasionalnya.

Perusahaan akan terus menilai situasi, bekerja sama dengan otoritas setempat untuk mendukung upaya dalam mencegah penyebaran COVID-19, dan menerapkan langkah-langkah untuk meminimalkan dampak terhadap bisnis Perusahaan.

Dampak akhir dari virus COVID-19 terhadap kegiatan usaha Perusahaan dalam jangka pendek maupun panjang tetap tidak dapat dipastikan dan akan tergantung pada berbagai faktor yang tidak dapat diperkirakan secara akurat oleh Perusahaan, termasuk durasi, tingkat keparahan, kemungkinan terjadinya kembali dan skala pandemi serta sifat dan ketegasan langkah yang diambil oleh Pemerintah.

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Surat Keputusan Para Pemegang Saham di luar RUPS Perseroan Terbatas PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia tanggal 3 Januari 2022 yang diaktanotariskan dengan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. No. 05 pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengalihkan seluruh saham atau sebanyak 2.475.000 saham milik Pelindo (dahulu Pelindo II) kepada PT Pelindo Jasa Maritim. Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 3 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Total Nilai Nominal
PT Pelindo Jasa Maritim	2.475.000	99,00%	24.750.000.000
PT Pelabuhan Indonesia Investama	25.000	1,00%	250.000.000
Total	2.500.000	100,00%	25.000.000.000

Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0002216 tanggal 3 Januari 2022.



PT JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA

Kantor Pusat/Head Office

Gedung Rukindo

Lantai 4/4th Floor

Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur

Jakarta Utara 14430

Tel. :+62 21 2243 4585